PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA/MAHASISWI DI BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PRILAKU

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh:
MUHAMMAD SYIFA ALBARRA
NIM. 190701046
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Arsitektur

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH 2026

PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA/ MAHASISWI DI BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PRILAKU

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains Dan Teknologi

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Oleh:

MUHAMMAD SYIFA ALBARRA

190701046

Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi

Program Studi Arsitektur

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Zia Faizurrahmany EL Faridy , S.T., M.Sc	**Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars**
NIDN. 2010108801	**NIDN.2006039201**

Mengetahui :

Ketua Program Studi Arsitektur

Zia Faizurrahmany EL Faridy , S.T., M.Sc

NIDN. 2010108801

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI/TUGAS AKHIR

PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA/MAHASISWI DI BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PRILAKU

TUGAS AKHIR

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Prodi Arsitektur

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 20 Januari 2026
Panitia Ujian Munaqasyah/ Tugas Akhir

Ketua	Sekretaris
Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc.	**Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars.**
NIDN. 2010108801	**NIDN. 2006039201**
Penguji I	Penguji II
Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.	**Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch.**
NIDN. 2013078501	**NIDN. 2020028601**

Mengetahui:
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Prof.Dr.Ir.Muhammad Dirhamsyah,M.T.,IPU.
NIDN. 0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Syifa Albarra
NIM	: 190701046
Program Studi	: Arsitektur
Judul Skripsi	: Perancangan Asrama Mahasiswa/Mahasiswi Di Banda Aceh Dengan Pendekatan Arsitektur Prilaku

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh 20 Januari 2026
Yang Menyatakan,



Muhammad Syifa Albarra

ABSTRAK

Nama : Muhammad Syifa Albarra
NIM : 190701046
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan Asrama Mahasiswa/Mahasiswi Di Banda Aceh Dengan Pendekatan Arsitektur Prilaku
Pembimbing 1 : Zia Faizurrahmany El Faridy S.T., M.Sc
Pembimbing 2 : Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars
Kata kunci : *Arsitektur Prilaku, Kota Banda Aceh, Perancangan Asrama Mahasiswa/Mahasiswi Di Banda Aceh Dengan Pendekatan Arsitektur Prilaku.*

Kota Banda Aceh sebagai pusat pendidikan di Aceh mengalami peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya. Hal ini menuntut adanya fasilitas hunian yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Skripsi ini bertujuan untuk merancang asrama mahasiswa dan mahasiswi di Banda Aceh yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga mendukung aktivitas dan kenyamanan penghuninya melalui pendekatan arsitektur perilaku.

Rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana merancang asrama yang mampu menampung dan memfasilitasi sebagian mahasiswa di Kota Banda Aceh, serta bagaimana konsep perancangan yang dapat memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan aktivitas dengan pendekatan arsitektur perilaku.

Tujuan dari perancangan ini adalah menghasilkan desain asrama yang nyaman, aman, efisien, dan mampu mengakomodasi berbagai aktivitas mahasiswa dengan mempertimbangkan aspek-aspek perilaku. Manfaat dari perancangan ini adalah terciptanya bangunan multifungsi yang dapat menampung hunian, kegiatan penunjang, dan mengatasi peningkatan jumlah mahasiswa, serta menghemat penggunaan lahan untuk pembangunan kost.

Metode pendekatan yang digunakan meliputi survei lapangan (analisis matahari, kebisingan, pengukuran lahan), studi literatur (pencarian masalah, referensi standar bangunan), dan studi banding (perbandingan objek sejenis). Pendekatan arsitektur perilaku digunakan untuk menciptakan ruang-ruang yang mendukung interaksi sosial, privasi, serta kebutuhan belajar dan istirahat mahasiswa. Diharapkan, perancangan ini dapat menjadi solusi bagi masalah hunian mahasiswa di Banda Aceh dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kata Kunci : *Perancangan Asrama Mahasiswa/Mahasiswi, Perancangan Asrama, Perancangan Bangunan Arsitektur Prilaku.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warah Matullahi Waba Rakatuh.

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang mana telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini, selanjutnya salawat yang bermahkotakan salam penulis sampaikan kepada kehabibaan junjungan baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya yang telah membawa kita dari alam kebodohan kealam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul "PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA/MAHASISWI DI BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PRILAKU" yang menjadi syarat utama untuk lulus dari program studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya dengan ketulusan hati yang sedalam-dalamnya kepada Ayahanda Bukhari dan Ibunda Masniwati Yang selalu memberikan nasehat, motivasi, perhatian, kasih sayang beserta doa yang takkan bisa penulis balas bahkan dengan cara apapun pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugsa akhir ini, kepada:

1. Bapak Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc., ph.D. selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
2. Ibu Fitriyani Insanuri Qismullah, S.T., MUP. selaku Koordinator Tugas Akhir,
3. Bapak Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc., ph.D selaku dosen pembimbing pertama, penulis sangat berterimakasih atas segala doa, ilmu, motivasi, nasehat, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir hingga mecapai titik ini,
4. Ibu Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing kedua, penulis sangat berterimakasih atas segala doa, ilmu, motivasi, nasehat, bantuan dan

bimbingan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir hingga mecapai titik ini,

5. Bapak/Ibu dosen beserta para stafnya pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
6. Seluruh teman-teman Program Studi Arsitektur Fakultas Sain dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terimakasih atas segala bantuan, motivasi dan waktunya sehingga pengerjaan tugas akhir ini bisa sedikit lebih cepat.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, namun dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari pembimbing, serta dukungan dari teman-teman, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun dari berbagai pihak untuk kemajuan dimasa yang akan datang. Akhir kata, dengan ridha Allah SWT dan segala kerendahan hati, semoga tugas ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh, 25 Januari 2026

Yang menyatakan,

Muhammad Syifa Albarra

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 1
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumus Masalah 3
1.3 Tujuan Masalah 3
1.4 Manfaat Perancangan 3
1.5 Metode Pendekatan 4
1.6 Kerangka Berfikir 5
1.7 Metode Pendekatan 5
1.7 Sitematika Pembahasan 6
BAB II 8
DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN 8
2.1. Tinjauan Umum Objek Perancangan 8
2.1.1. Pemahaman Judul 8
2.1.2. Jenis- jenis Asrama 11
2.2. Persyaratan Asrama Mahasiswa 14
2.2.1. Unit Hunian Asrama Mahasiswa 14
2.2.2. Kualitas Lingkungan Unit Hunian Asrama Mahasiswa 18
2.2.3. Fasilitas Penunjang di Lingkungan Asrama Mahasiswa 20
2.3. Tinjauan Khusus 23
2.3.1. Alternatif Tapak 23
2.3.2. Tinjauan Tapak yang Terpilih 27
2.4. Studi Banding Sejenis 30
2.4.1. Asrama Ratnaningsih Kinanti 30
2.4.2. Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya 43
2.4.3. Casa dell'Accademia, Accademia di Architettura, Mendrisio, Swiss 51
2.5. Kesimpulan Studi Banding 57
BAB III 60
ELABORASI TEMA 60
3.1. Tinjauan Tema 60
3.2. Definisi Arsitektur Prilaku 60

3.3. Prinsip-prinsip Arsitektur prilaku 62
3.4. Intepretasi Tema 64
3.4.1 Arsitektur Prilaku Dalam Rancangan 65
3.5. Studi Banding Tema Sejenis 65
3.5.1. McMillan Student Village, London, Inggris 65
3.5.2. Milestone Vienna Campus, Autria 71
3.5.3. National University of Singapore (NUS) Student Residences (PGP Residence) 78
3.6. Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis 89
BAB IV 93
ANALISIS 93
4.1. Analisi Kondisi Lingkungan 93
4.1.1. Lokasi Lahan/Tapak 93
4.1.2. Kondisi Eksisting dan Potensi Lahan/Tapak 93
4.1.3. Prasarana Sekitar Lahan/Tapak 95
4.1.4. Peraturan Setempat 96
4.2. Analisa Lahan/Tapak 96
4.2.1. Analisa Angin 96
4.2.2. Analisa Hujan 98
4.2.3. Analisa Matahari 102
4.2.4. Analisa Kebisingan 104
4.2.5. Analisa Srikulasi dan Pencapaian 106
4.2.6. Analisa Utilitas 107
4.3. Analisa Fungsional 107
4.3.1. Pengguna Bangunan 107
4.3.2. Kegiatan Pengguna Bangunan 108
4.3.3. Kebutuhan Ruang 109
4.3.4. Analisa Pengelompokan Aktifitas 111
4.3.5. Besaran Ruang 114
4.4. Zonasi Tapak 119
4.5. Organisai Ruang 120
BAB V 121
KONSEP PERANCANGAN 121
5.1. Konsep Dasar Perancangan 121
5.2. Rencana Tapak 122
5.2.1. Permintakan 122

5.2.2. Tata Letak Ruang 123
5.2.3. Srikulasi Pencapaian 123
5.3. Konsep Bangunan 125
5.4. Konsep Ruang 126
5.5. Rencana Utilitas 128
5.5.1. Utilitas Air Bersih 128
5.5.2. Utilitas Air Kotor 129
5.5.3. Utilitas Air Hujan 129
6.1. Site Plan 131
6.2. Layout 131
6.3. Perspektif Exterior 132
6.4. Gambar Kerja Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 137
6.5. Gambar Kerja Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 169
6.6. Gambar Kerja Bangunan 1 Asrama Perempuan 184
6.7. Banner 200
DAFTAR PUSTAKA 200

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penilaian Alternatif Tapak 26
Tabel 2. 2 Spesifikasi Tapak Terpilih 28
Tabel 2. 3 Kesimpulan Studi Banding 57
Tabel 3. 1 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis 89
Tabel 4. 1 Daftar Kegiatan Pengguna Bangunan 108
Tabel 4. 2 Table Daftar Kebutuhan Ruang 109
Tabel 4. 3 Table Besaran Ruang 114
Tabel 5. 1Table Ruang 122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Referensi Ruang Belajar....15
Gambar 2. 2 Referensi Ruang Belajar....16
Gambar 2. 3 Referensi Kamar Tidur Asrama 17
Gambar 2. 4 Alternatif Site 1 24
Gambar 2. 5 Alternatif Site 2 25
Gambar 2. 6 Alternatif Site 2 25
Gambar 2. 7 Lokasi lahan berdasarkan letak geografis 28
Gambar 2. 8 Asrama Ratnaningsih Kinanti 31
Gambar 2. 9 Ruang free wifi Asrama Ratnaningsih Kinanti 31
Gambar 2. 10 Kamar Tidur Asrama Ratnaningsih Kinanti....32
Gambar 2. 11 Kamar Mandi Asrama Ratnaningsih Kinanti 32
Gambar 2. 12 Kantin Asrama Ratnaningsih Kinanti 33
Gambar 2. 13 Ruang Belajar Diskusi Asrama Ratnaningsih Kinanti 34
Gambar 2. 14 Lapangan Olahraga Asrama Ratnaningsih Kinanti....34
Gambar 2. 15 Tampak depan bangunan Asrama Ratnaningsih Kinanti 35
Gambar 2. 16 Ruang Lobi Asrama Ratnaningsih Kinanti 37
Gambar 2. 17 Ruang Diskusi Asrama Ratnaningsih Kinanti....38
Gambar 2. 18 Ruang Publik Asrama Ratnaningsih Kinanti 39
Gambar 2. 19 Kamar Mandi/Toilet Asrama Ratnaningsih Kinanti 41
Gambar 2. 20 Kamar Tidur Asrama Ratnaningsih Kinanti....42
Gambar 2. 21 Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya 44
Gambar 2. 22 Kamar Tidur Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya....45
Gambar 2. 23 Toilet/Kamar Mandi Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya 46
Gambar 2. 24 Area Wastafel Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya 46
Gambar 2. 25 Area Santai Sosial Indoor Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya 47
Gambar 2. 26 Ruang Perpustakaan Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya....48
Gambar 2. 27 Lapangan Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya....49
Gambar 2. 28 Taman Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya 50
Gambar 2. 29 Casa dell'Accademia 51
Gambar 2. 30 Denah Lantai 1 Casa Dell'accademia 52
Gambar 2. 31 Denah Lantai 2 Casa Dell'accademia 53
Gambar 2. 32 Denah Lantai 3 Casa Dell'accademia 53
Gambar 2. 33 Fasad Casa Dell'accademia 54
Gambar 2. 34 Fasad Kamar Casa Dell'accademia 54
Gambar 2. 35 Balkon Casa Dell'accademia 55
Gambar 2. 36 Meja Belajar Casa Dell'accademia 56
Gambar 2. 37 Area Belajar/Diskusi Casa Dell’accademia 57

Gambar 3. 1 McMillan Student Village 66
Gambar 3. 2 Site Plan McMillan Student Village 67

Gambar 3. 3 Site Plan McMillan Student Village 67
Gambar 3. 4 Ruang Komunal Mcmillan Student Village 68
Gambar 3. 5 Dapur Mcmillan Student Village 69
Gambar 3. 6 Ruang Makan Mcmillan Student Village 70
Gambar 3. 7 Ruang aktifitas/kreatifitas Mcmillan Student Village 70
Gambar 3. 8 Ruang olahraga indoor Mcmillan Student Village 71
Gambar 3. 9 Banguan Milestone Vienna Campus, Autria 72
Gambar 3. 10 Gubahan masa bangunan 73
Gambar 3. 11 Interior Kamar Tidur 74
Gambar 3. 12 Interior Kamar Tidur 74
Gambar 3. 13 Interior Kamar Mandi 75
Gambar 3. 14 Interior Dapur Mini 75
Gambar 3. 15 Interior Lounge & Common Area 76
Gambar 3. 16 Interior Ruang Gym 77
Gambar 3. 17 Interior Ruang Laundry 78
Gambar 3. 18 Bangunan Prince George's Park Residence (PGPR) 79
Gambar 3. 19 Area Drop-Off Prince George's Park Residence (PGPR) 80
Gambar 3. 20 Area Pintu Lobby George's Park Residence (PGPR) 81
Gambar 3. 21 Gubahan Massa George's Park Residence (PGPR) 82
Gambar 3. 22 Kamar Tidur George's Park Residence (PGPR) 82
Gambar 3. 23 Kamar Mandi George's Park Residence (PGPR) 83
Gambar 3. 24 Ruang Rapat George's Park Residence (PGPR) 84
Gambar 3. 25 Ruang laudry George's Park Residence (PGPR) 85
Gambar 3. 26 Ruang gym atau pusat kebugaran. George's Park Residence (PGPR) 86
Gambar 3. 27 Ruang music George's Park Residence (PGPR) 87

Gambar 4. 1 Peta Lokasi Lahan Perancangan 93
Gambar 4. 2 Gambar Site 94
Gambar 4. 3 Gambar Batasan Site 95
Gambar 4. 4 Gambar Kecepatan Angin Kota Banda Aceh Bulanan 97
Gambar 4. 5 Gambar Pergerakan Arah Angin Kota Banda Aceh Bulanan 97
Gambar 4. 6 Analisa Angin 97
Gambar 4. 7 Analisa Sirkulasi Angin 98
Gambar 4. 8 Analisa Sirkulasi Angin 98
Gambar 4. 9 Peta Distribusi Curah Hujan Provinsi Aceh 99
Gambar 4. 10 Rata-rata curah hujan bulanan di Kota Banda Aceh 99
Gambar 4. 11 Analisa Hujan 100
Gambar 4. 12 Analisa Untuk Area Hijau 101
Gambar 4. 13 Analisa Pemanfaatan Air Hujan 101
Gambar 4. 14 Analisa Penggunaan Drainase di Sekeliling Bangunan 102
Gambar 4. 15 Analisa Pergerakan Matahari Pada Kota Banda Aceh 102
Gambar 4. 16 Analisa Matahari 103
Gambar 4. 17 Penggunaan Secondary Skin 103

Gambar 4. 18 Analisa Matahari 104
Gambar 4. 19 Penggunaan Panel Surya 104
Gambar 4. 20 Penggunaan Panel Surya 105
Gambar 4. 21 Rute Jalan Dari Site Ke Jalan T. Nyak Arief 106
Gambar 4. 22 Jalan T. Nyak Arief 106
Gambar 4. 23 Analisa Zonasi Site 119

Gambar 5. 1 Zonasi Site 122
Gambar 5. 2 Tata Letak Ruang 123
Gambar 5. 3 Sirkulasi dari Tapak Ke Jalan T. Nyak Arief, ... 124
Gambar 5. 4 Sirkulasi di Site, ... 124
Gambar 5. 5 Gubahan Masa Bangunan 126
Gambar 5. 6 Kosep Kamar Tidur Asrama Single 126
Gambar 5. 7 Ilustrasi Konsep Kmar Asrama Single 127
Gambar 5. 8 Kosep Kamar Tidur Asrama Double 127
Gambar 5. 9 Ilustrasi Konsep Kmar Asrama Double 128
Gambar 5. 10 Rencana Utilitas Air Bersih 129
Gambar 5. 11 Rencana Utilitas Air Kotor 129
Gambar 5. 12 Rencana Utilitas Air Hujan 130
Gambar 5. 13 Site Plan 131
Gambar 5. 14 Layout 131
Gambar 5. 15 Perspektif Exterior 132
Gambar 5. 16 Perspektif Exterior 132
Gambar 5. 17 Perspektif Exterior 133
Gambar 5. 18 Perspektif Exterior 133
Gambar 5. 19 Perspektif Exterior 134
Gambar 5. 20 Perspektif Exterior 134
Gambar 5. 21 Perspektif Exterior 135
Gambar 5. 22 Perspektif Exterior 135
Gambar 5. 23 Perspektif Exterior 136
Gambar 5. 24 Perspektif Exterior 136
Gambar 5. 25 Perspektif Exterior 137
Gambar 5. 26 Denah Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 137
Gambar 5. 27 Denah Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 138
Gambar 5. 28 Tampak Depan Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 138
Gambar 5. 29 Tampak Belakang Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 139
Gambar 5. 30 Tampak Samping Kanan Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 139
Gambar 5. 31 Tampak Samping Kiri Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 140
Gambar 5. 32 Tampak Atas Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 140
Gambar 5. 33 Potongan A-A Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 141
Gambar 5. 34 Potongan B-B Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 141
Gambar 5. 35 Denah Kusen Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 142
Gambar 5. 36 Detail Kusen P1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 142

Gambar 5. 37 Detail Kusen P2 dan P3 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 143
Gambar 5. 38 Detail Kusen J1 dan V1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 143
Gambar 5. 39 Detail Kusen J2 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 144
Gambar 5. 40 Denah Kusen Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 144
Gambar 5. 41 Detail Kusen P1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 145
Gambar 5. 42 Detail Kusen P2 Dan P3 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 145
Gambar 5. 43 Detail Kusen P4 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 146
Gambar 5. 44 Detail Kusen P4 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 146
Gambar 5. 45 Denah Granit Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 147
Gambar 5. 46 Denah Granit Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 147
Gambar 5. 47 Denah Pondasi Tapak Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 148
Gambar 5. 48 Denah Pondasi Batu Gunung Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 148
Gambar 5. 49 Denah Sloof Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 149
Gambar 5. 50 Denah Kolom Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 149
Gambar 5. 51 Denah Kolom Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 150
Gambar 5. 52 Denah Balok Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 150
Gambar 5. 53 Denah Plat Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 151
Gambar 5. 54 Denah Pembesian Plat Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 151
Gambar 5. 55 Denah Ring Balk Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 152
Gambar 5. 56 Denah Plat Atap Rooftop Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 152
Gambar 5. 57 Denah Pembesian Plat Atap Rooftop Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 153
Gambar 5. 58 Detail Pondasi Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 153
Gambar 5. 59 Detail Pondasi Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 154
Gambar 5. 60 Table Pembesian Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 154
Gambar 5. 61 Table Pembesian Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 155
Gambar 5. 62 Table Pembesian Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 155
Gambar 5. 63 Denah Instalasi Air Bersih Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 156
Gambar 5. 64 Denah Instalasi Air Bersih Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 156
Gambar 5. 65 Denah Instalasi Air Kotor Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 157
Gambar 5. 66 Denah Instalasi Air Kotor Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 157
Gambar 5. 67 Denah Septictank 158
Gambar 5. 68 Potngan Septictank 158
Gambar 5. 69 Denah Instalasi Listrik Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 159
Gambar 5. 70 Instalasi Listrik Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 159
Gambar 5. 71 Denah Instalasi Listrik Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 160
Gambar 5. 72 Instalasi Listrik Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 160
Gambar 5. 73 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 161
Gambar 5. 74 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 161
Gambar 5. 75 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 162
Gambar 5. 76 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 162
Gambar 5. 77 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 163
Gambar 5. 78 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 163
Gambar 5. 79 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 164
Gambar 5. 80 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 164

Gambar 5. 81 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 165
Gambar 5. 82 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 165
Gambar 5. 83 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 166
Gambar 5. 84 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 166
Gambar 5. 85 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 167
Gambar 5. 86 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 168
Gambar 5. 87 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki 168
Gambar 5. 88 Denah lantai 1 Bangunan 2 Asrama Laki-Laki.....169
Gambar 5. 89 Denah lantai 2-5 Bangunan 2 Asrama Laki-Laki.....169
Gambar 5. 90 Denah Basemenet Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 170
Gambar 5. 91 Tampak Depan Bangunan 2 Asrama Laki-Laki.....170
Gambar 5. 92 Tampak Belakang Bangunan 2 Asrama Laki-Laki.....171
Gambar 5. 93 Tampak Samping kanan Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 171
Gambar 5. 94 Tampak Samping Kiri Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 172
Gambar 5. 95 Tampak Atas Bangunan 2 Asrama Laki-Laki.....172
Gambar 5. 96 Potongan Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 173
Gambar 5. 97 Potongan Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 173
Gambar 5. 98 Denah Titik Tiang Pancang Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 174
Gambar 5. 99 Denah Pilecap Pondasi Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 174
Gambar 5. 100 Denah Pondasi Batu Gunung Bangunan 2 Asrama Laki-Laki.....175
Gambar 5. 101 Denah Sloof Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 175
Gambar 5. 102 Denah Kolom Lantai 1 Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 176
Gambar 5. 103 Denah Kolom Lantai 2-5 Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 176
Gambar 5. 104 Denah Balok Lantai 2-5 Bangunan 2 Asrama Laki-Laki.....177
Gambar 5. 105 Denah Plat Lantai 2-5 Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 177
Gambar 5. 106 Denah Ring Balk Rooftop Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 178
Gambar 5. 107 Denah Plat Rooftop Bangunan 2 Asrama Laki-Laki 178
Gambar 5. 108 Detail Pondasi 179
Gambar 5. 109 Detail Pondasi 179
Gambar 5. 110 Perspektif Interior.....180
Gambar 5. 111 Perspektif Interior.....180
Gambar 5. 112 Perspektif Interior.....181
Gambar 5. 113 Perspektif Interior.....181
Gambar 5. 114 Perspektif Interior.....182
Gambar 5. 115 Perspektif Interior.....182
Gambar 5. 116 Perspektif Interior.....183
Gambar 5. 117 Perspektif Interior.....183
Gambar 5. 118 Denah Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Perempuan.....184
Gambar 5. 119 Denah Lantai 2-4 Bangunan 1 Asrama Perempuan 184
Gambar 5. 120 Denah Basement Bangunan 1 Asrama Perempuan.....185
Gambar 5. 121 Tampak Depan Bangunan 1 Asrama Perempuan.....185
Gambar 5. 122 Tampak Belakang Bangunan 1 Asrama Perempuan.....186
Gambar 5. 123 Tampak Samping Kanan Bangunan 1 Asrama Perempuan 186
Gambar 5. 124 Tampak Samping Kiri Bangunan 1 Asrama Perempuan 187

Gambar 5. 125 Tampak Atas Bangunan 1 Asrama Perempuan 187
Gambar 5. 126 Potongan Bangunan 1 Asrama Perempuan 188
Gambar 5. 127 Potongan Bangunan 1 Asrama Perempuan 188
Gambar 5. 128 Denah Titik Tiang Pancang Bangunan 1 Asrama Perempuan 189
Gambar 5. 129 Denah Pondasi Tapak Bangunan 1 Asrama Perempuan 189
Gambar 5. 130 Denah Pondasi Batu Gunung Bangunan 1 Asrama Perempuan 190
Gambar 5. 131 Denah Sloof Bangunan 1 Asrama Perempuan 190
Gambar 5. 132 Denah Kolom Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Perempuan 191
Gambar 5. 133 Denah Kolom Lantai 2-4 Bangunan 1 Asrama Perempuan 191
Gambar 5. 134 Denah Balok Lantai 2-4 Bangunan 1 Asrama Perempuan 192
Gambar 5. 135 Denah Plat Lantai 2-4 Bangunan 1 Asrama Perempuan 192
Gambar 5. 136 Denah Pembesian Plat Lantai 2-4 Bangunan 1 Asrama Perempuan 193
Gambar 5. 137 Denah Ring Balk Bangunan 1 Asrama Perempuan 193
Gambar 5. 138 Denah Plat Roofto Bangunan 1 Asrama Perempuan 194
Gambar 5. 139 Denah Pembesian Plat Rooftop Bangunan 1 Asrama Perempuan 194
Gambar 5. 140 Detail Pondasi 195
Gambar 5. 141 Detail Pondasi 195
Gambar 5. 142 Perspektif Interior 196
Gambar 5. 143 Perspektif Interior 196
Gambar 5. 144 Perspektif Interior 197
Gambar 5. 145 Perspektif Interior 197
Gambar 5. 146 Perspektif Interior 198
Gambar 5. 147 Perspektif Interior 198
Gambar 5. 148 Perspektif Interior 199

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat pendidikan terbesar di Aceh adalah Banda Aceh, terdapat beberapa kampus yang memiliki sejarah penting dalam pengembangan pendidikan di provinsi ini. Dua kampus yang terkenal dan bersejarah di Aceh adalah Universitas Syiah Kuala (USK) dan UIN Ar-Raniry. Universitas Syiah Kuala (USK), merupakan universitas tertua dan terbesar di Provinsi Aceh, Indonesia. Didirikan pada tanggal 2 September 1961, universitas ini merupakan pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di wilayah Sumatra, khususnya Aceh. Universitas Syiah Kuala diambil dari seorang ulama besar Aceh, Syekh Abdurrauf As-Singkili, yang dikenal juga sebagai Syiah Kuala, tokoh penting dalam penyebaran Islam dan ilmu pengetahuan di Aceh pada abad ke-17.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry) merupakan universitas Islam negeri di Aceh yang berfokus pada pendidikan tinggi berbasis keislaman dan pengembangan ilmu pengetahuan umum. Kampus ini merupakan salah satu pusat pendidikan Islam terkemuka di Indonesia, khususnya di wilayah Sumatra. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Didirikan pada tahun 1963, UIN Ar-Raniry awalnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry. Nama "Ar-Raniry" diambil dari seorang ulama besar, Syeikh Nuruddin Ar-Raniry, seorang cendekiawan Islam asal Aceh yang hidup pada abad ke-17 dan memainkan peran penting dalam pengembangan pemikiran Islam di Nusantara, khususnya di Kesultanan Aceh. Pada tahun 2013, status IAIN Ar-Raniry berubah menjadi UIN (Universitas Islam Negeri), yang memberikan universitas ini kemampuan untuk mengembangkan program-program studi non-keagamaan, sejalan

dengan perubahan kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang lebih luas.

Dengan adanya 2 universitas ternama yaitu Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry) dan Universitas Syiah Kuala (USK) membuat Kota Banda Aceh menjadi salah satu kota yang menjadi incara bagi banyak calon-calon mahasiswa baru yang ingin menempuh jenjang pendidikan yang baik. Namun bukan hanya 2 universitas yang disebut diatas saja yang membuat kota banda aceh menjadi popular dikalangan orang, diantaranya ada UBBG, Ubudiyah, Al-Washliyah, Serambi Mekah dan UNMUHA ACEH. Dengan adanya Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang sangat popular di Kota Banda Aceh menjadikan banyaknya penambahan jumlah pendatang yang lebih didominasi dari kalangan pelajar. Yang mana jumlah peningkatan mahasiswa baru dari tahun ke tahun di Kota Banda Aceh semakin meningkat pesat.

Tentu saja dengan adanya peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya pasti akan menimbulkan berbagai masalah baru, seperti kurangnya fasilitas untuk mewadahi atau menampung mahasiswa-mahasiswa baru di Kota Banda Aceh. Pada Buku Rekap Perkembangan Kependudukan Aceh 2020, pada tahun 2019 terdapat 8.329 jiwa yang bermigrasi ke Kawasan Ibu Kota Banda Aceh. Saat ini di Kota Banda Aceh pembangunan terjadi dengan sangat pesat diataranya seperti Rumah Kost dalam berbagai type dengan unit yang sangat tinggi, pembangunan *caffe* atau warung kopi mahasiswa, dan juga pusat pembelanjaan yang ditujukan untuk mahasiswa. Yang mana fenomena ini membuat banyaknya lahan yang semakin banyak di pergunakan untuk pembangunan. Maka sangat diperlukan kebijakan untuk terobosan terbaru dengan adanya pembangunan sebuah bangunan yang bisa menampung hal-hal tersebut namun tetap dengan memperhatikan aksesibilitas yang terjangkau dari wilayah kampus. Dengan demikian menjadi pertimbangan yang mana saat ini Kota Banda Aceh membutuhkan perencanaan perancangan sebuah bangunan

Asrama Mahasiswa yang bisa mewadahi sebagian jumlah mahasiswa yang akan datang ke Kota Banda Aceh disetiap tahunnya.

Perencanaan perancangan asrama mahasiswa Kota Banda Aceh, di targetkan untuk siap menampung kepadatan penduduk kategori mahasiswa yang mana bisa kita prediksi akan mengalami peningkatan terus menerus dalam beberapa tahun kedepan.

1.2 Rumus Masalah

Adapun rumus masalah dari perancangan ini yaitu:

1. Bagaimana merancang asrama yang bisa menampung dan memfasilitasi sebagian mahasiswa di Kota Bnada Aceh?
2. Bagaimana konsep perancangan yang bisa memberi kenyaman bagi mahasiswa untuk memnuhi kebutuhan aktivitas dengan pendekatan arsitektur prilaku?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari perancangan ini yaitu:

1. Merancang asrama yang nyaman, aman dan efesien bagi penggunanya
2. Merancangan asrama yang bisa memnumi aktivitas mahasiswa/pengguna dengan pendekatan arsitektur prilaku

1.4 Manfaat Perancangan

Berikut adalah beberpa manfaat dari perancangan asrama mahasiswa Kota Banda Aceh:

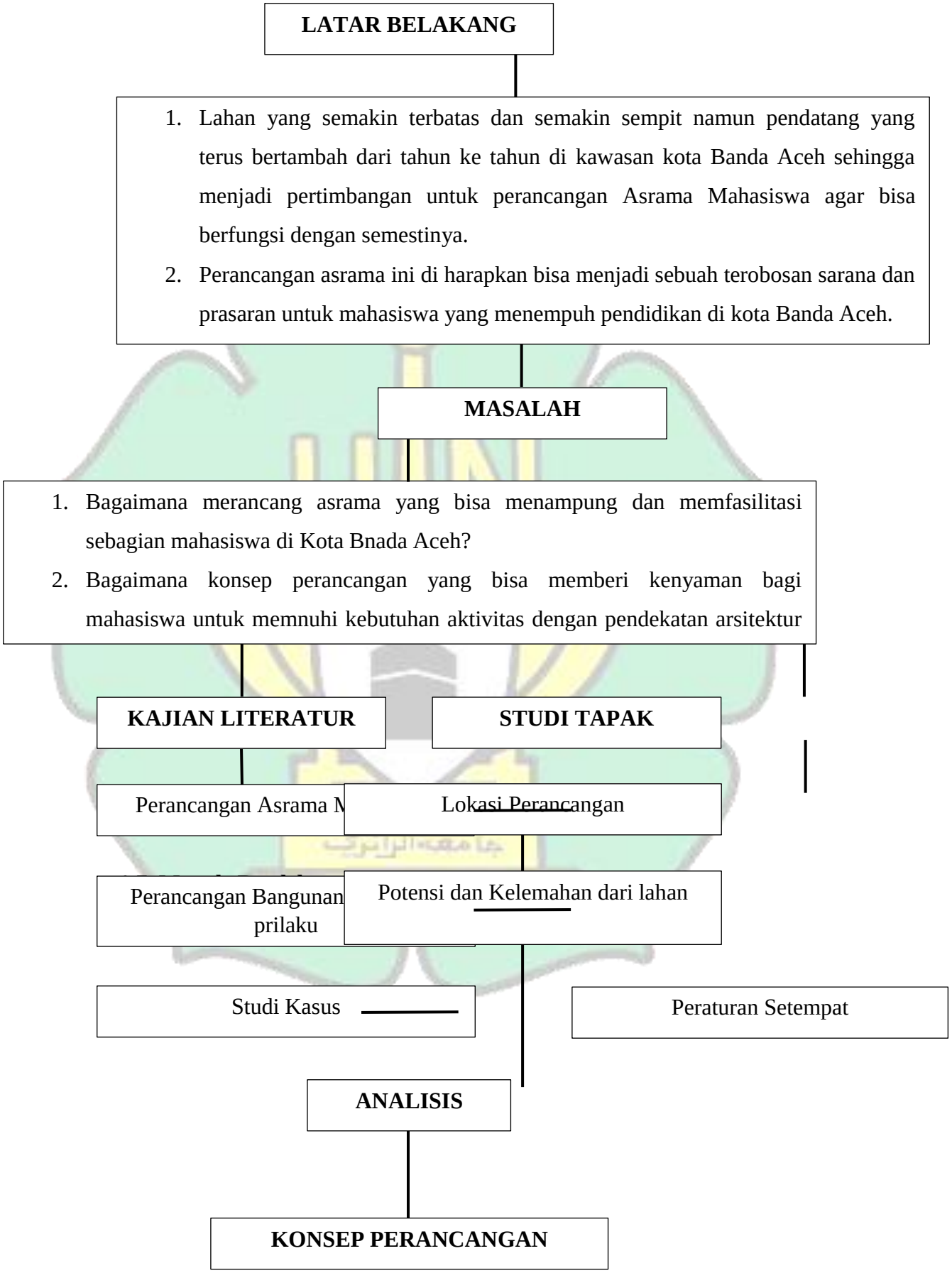
1. Bisa meciptakan sebuah bangunan yang bisa menampung kombinasi fungsi seperti hunian, kegiatan penujang, dan beberpa kegiatan lainnya didalah sebuah bangunan yang mana juga bisa untuk mengatasi peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun.
2. Bisa menghemat penggunaan lahan lain yang akan digunakan untuk pembangunan rumah kost mahasiswa

1.5 Metode Pendekatan

Metode yang digunakan untuk perancangan ini yaitu:

1. Melakukan survey lapangan, yaitu dengan menganalisa araha matahari, analisa kebisingan, menghitung bangunan disekeliling lahan, mengukur lahan dengan menggunakan google earth.
2. Studi literatur dengan cara mencari permasalahan serta mempelajari untuk memcahkan masalah tersebut. beserta landasanlandasan referensi seperti menggunakan buku panduan, jurnal tentang standar bangunan dengan kegunaaan dan fungsi yang layak.
3. Studi banding yaitu dengan melakukan perbandingan pada objek-objek sejenis dalam perencanaan baik itu berupa bentuk tema maupun konsepnya. Yang mana akan diperolah melalui beberapa sumber seperti buku, jurnal, karya ilmiah, internet dan sumber-sumber lainnya yang menurut penulis itu penting dan bermanfaat.

1.6 Kerangka Berfikir



1.7 Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini guna untuk memberikan gambaran secara garis besar kepada pembaca mengenai susunan dari proposal ini. Adapun sistematika penulisan laporan seminar ini adalah :

BAB I PEBDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumus masalah, maksud dan tujuan, metode pendekatan perancangan, Batasan dari perancangan dan pokok-pokok dari bab-bab selanjutnya.

BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

Pada bab ini mencangkup tinjauan Pustaka mengenai penguraian definisi judul, standar-standar perencanaan gedung Asrama serta studi preseden atu studi banding bangunan sejenis dan pendekatan arsitektur prilaku.

BAB III PENGURAIAN TEMA

Pada bab ini menjelasan mengenai :

1. Pengertian,
2. Tema
3. Studi banding objek sejenis

BAB IV ANALISA

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai :

1. Analisa keadaan lingkungan site objek perancangan
2. Analisa fungsional
3. Analisa struktur

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan penjelasan :

1. Konsep dasar
2. Rencana site

3. Konsep gubahan masa
4. Konsep ruang
5. Konsep struktur
6. Konsep lanskap

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan daftar referensi yang digunakan penulis dalam mengambil informasi yang diperlukan untuk penulisan laporan seminar ini.

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

2.1. Tinjauan Umum Objek Perancangan

2.1.1. Pemahaman Judul

Judul dari proposal ini adalah Perancangan Asrama Mahasiswa Di Banda Aceh Dengan Pendekatan Arsitektur Prilaku. Yang mana ada beberapa point yang akan dijelaskan penulis mengenai dari perjudulan dari proposal ini, yaitu:

A. Perancangan

Menurut Deddy Acbar Rianto, et al (2015 : 296) dalam jurnal Ilmiah Media SISFO Vol.9 No.2, menyatakan bahwa perancangan dapat diartikan perencanaan dari pembuatan suatu sistem yang menyangkut berbagai komponen sehingga akan menghasilkan sistem yang sesuai dengan hasil dari tahap analisa sistem.

Perancangan adalah proses menciptakan, merencakan, atau membuat sesuatu. Baik itu produk, sistem, struktur, atau konsep. Perancangan lahir Ketika adanya masalah atau kebutuhan yang harus diselesaikan. Sehingga dari masalah tersebut lahirlah ide atau solusi yang kreatif untuk menyelesaikan dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan.

B. Asrama Mahasiswa

Asrama adalah suatu tempat penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok, umumnya murid-murid sekolah. Asrama biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar- kamar yang dapat ditempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya. Penghuni asrama yang menginap di asrama dalam jangka waktu yang lebih lama daripada di hotel atau losmen.

Pengertian asrama menurut KBBI adalah rumah singkat untuk berkumpul, terdiri dari berbagai ruangan dan dikendarai oleh bapak asrama. Asrama dibuat untuk menampung jumlah penduduk yang merantau ke suatu tempat yang memiliki tingkat

perekonomiaan ataupun tingkat kemajuan yang besar seperti ibu kota sebuah provinsi.

C. Banda Aceh

Banda Aceh adalah ibu kota Provinsi Aceh, terletak di ujung barat Indonesia di Pulau Sumatera, dan dikenal sebagai "Serambi Mekkah" karena kentalnya nilai-nilai Islam dalam budaya masyarakatnya.

Banda Aceh memiliki sejumlah kampus ternama yang menjadi pusat pendidikan tinggi dan riset di wilayah Aceh. Salah satu yang paling terkenal adalah Universitas Syiah Kuala (USK), sering disebut sebagai "Jantong Hatee Rakyat Aceh" (Jantung Hati Rakyat Aceh). USK merupakan universitas negeri tertua dan terbesar di Aceh, menawarkan berbagai program studi unggulan di bidang sains, teknologi, kedokteran, dan humaniora. Selain USK, terdapat UIN Ar-Raniry (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry), yang fokus pada pengembangan pendidikan Islam modern dan riset keislaman, serta beberapa perguruan tinggi swasta seperti Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Serambi Mekkah. Kehadiran kampus-kampus ini menjadikan Banda Aceh sebagai pusat pendidikan yang menarik bagi mahasiswa dari dalam dan luar daerah.

D. Arsitektur Prilaku

Arsitektur prilaku adalah pendekatan desain yang mempertimbangkan bagaimana manusia berinteraksi dengan ruang, objek, atau sistem. Fokusnya adalah menciptakan lingkungan yang mendorong perilaku tertentu, seperti kenyamanan, produktivitas, atau keamanan. Dalam penerapannya, arsitektur ini memadukan psikologi, ergonomi, dan estetika untuk merancang ruang atau produk yang responsif terhadap kebutuhan dan pola perilaku manusia.

Menurut Laurens (2004), dia menjelaskan tentang pendekatan desain arsitektur perilaku sibernetik, yaitu menekankan perlunya

mempertimbangkan kualitas lingkungan yang dihayati oleh pengguna, dan pengaruhnya bagi pengguna lingkungan tersebut. Tujuan sibernetik yaitu sebagai proses umpan balik yang memberi koreksi sebagai hasil evaluasi bagi perencanaan (Kadeli, 2018).

Arsitektur perilaku adalah Arsitektur yang mana penerapannya perancanga selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan dari perilaku dari sipengguna bangunan tersebut. Arsitektur muncul sekitar tahun 1950. Perencanaan dan Perancangan Arsitektur tidak akan berbelok dari prilaku manusia hal ini dikarenakan tujuan perencanaan dan perancangan arsitektur adalah untuk mewadahi akativitas manusia sebagai pengunanya, maka dari itu harus memperlajari prilaku untuk menjadi landasan perencanaan dan perancangan Arsitektur (Prayogi, 2018).

E. Perancangan Asrama Mahasiswa Di Banda Aceh Dengan Pendekatan Arsitektur Prilaku

Maka dapat disimpulkan, Perancangan Asrama Mahasiswa Di Banda Aceh Dengan Pendekatan Arsitektur Prilaku adalah sebuah perancangan bangunan asrama yang berada di kota Banda Aceh yang ditujukan untuk mahasiswa yang berkuliah diwilayah tersebut untuk mengurangi kepadatan penggunaan lahan yang digunakan untuk Pembangunan perumahan yang berskala besar dimasa akan datang dikarenakan peningkatan kedatangan calon-calon mahasiswa baru yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Yang mana perencanaan asrama mahasiswa ini menggunakan penerapan arsutektur prilaku yang mana ditujukan untuk menciptakan kepuasan bagi mahasiswa yang menggunakan bangunan ini dengan menyediakan kebutuhan-kebutuhan ruang yang diperlukan oleh mahasiswa pada ummumnya. Sehingga bangunan ini bisa menjadi bangunan yang nyaman dan aman bagi mahasiswa.

2.1.2. Jenis- jenis Asrama

A. Jenis-jenis asrama berdasarkan bentuk hunian menurut Widiastuti, 1995 yang dijelaskan dalam (Made Arya, 2017) :

1. *Room in private homes*

   Hunian berupa rumah pondokan, yang kini lebih dikenal sebagai kos-kosan, memiliki jumlah kamar, fasilitas, dan perlengkapan yang sangat terbatas. Biasanya, bangunan ini menyatu dengan rumah pemilik yang juga bertindak sebagai pengelola.

2. *Co-operative house*

   Hunian dengan sistem sewa yang dikelola bersama oleh para penghuninya ini kini dikenal sebagai rumah kontrakan. Bangunan ini terpisah dari rumah pemiliknya dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas ruang serta peralatan yang lebih memadai dibandingkan dengan *room in private homes.*

3. *Dormitory*

   Hunian yang dirancang untuk menampung ratusan mahasiswa yang dilengkapi dengan fasilitas ruang dan peralatan yang cukup lengkap. Tujuannya adalah untuk mendukung mereka lebih fokus pada perkuliahan sekaligus belajar berinteraksi dalam kehidupan sosial.

4. *Hostel*

   Hostel merupakan hunian yang hampir sejenis dengan *Dormitory*, tetapi memiliki suasana yang lebih santai dan biasanya dihuni oleh individu dari berbagai latar belakang disiplin ilmu. Hostel juga dilengkapi dengan fasilitas ruang dan peralatan yang memadai.

5. *Apartement*

   Hunian ini biasanya ditujukan untuk mahasiswa yang sudah berkeluarga dan dilengkapi dengan fasilitas ruang serta peralatan yang lengkap.

6. Perkampungan Mahasiswa

Hunian ini diperuntukkan bagi masyarakat kecil dengan tujuan yang sama, yaitu menempuh pendidikan tinggi. Dihuni oleh mahasiswa yang beragam dalam hal jenis kelamin, tingkat studi, dan disiplin ilmu, tempat tinggal ini dilengkapi dengan fasilitas sosial yang berperan penting dalam membentuk karakter atau kepribadian mahasiswa. Selain itu, hunian ini juga menjadi jembatan antara dunia perkuliahan dan masyarakat sekitar.

B. Asrama Berdasarkan Macam Penghuni

Menurut (Widiastuti, 1995), berdasarkan macam penghuni, asrama dibagi menurut jenis kelamin, menurut status pernikahan, dan menurut tingkat pendidikan.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin
   a. *Women student housing*, tempat tinggal ini khusus disediakan untuk mahasiswa perempuan, di mana seluruh penghuninya adalah perempuan yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
   b. *Man student housing*, tempat tinggal ini diperuntukkan bagi mahasiswa laki-laki, di mana seluruh penghuninya adalah laki-laki yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Fasilitas yang ada biasanya disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa laki-laki, seperti ruang belajar, tempat istirahat, dan area rekreasi.
   c. *Co-educatinal housing*, tempat tinggal ini diperuntukkan bagi mahasiswa laki-laki dan perempuan yang berada dalam satu kompleks, namun terpisah antara dua bangunan yang berbeda. Meskipun demikian, kedua bangunan tersebut dilengkapi dengan ruang-ruang bersama yang berfungsi sebagai penghubung antara mahasiswa laki-

laki dan perempuan. Fasilitas bersama ini dapat mencakup area seperti ruang belajar, dapur, atau tempat rekreasi, yang memungkinkan interaksi sosial antar penghuni dari kedua bangunan sekaligus menciptakan suasana yang saling mendukung dalam kehidupan kampus.

2. Menurut Status Pernikahan
    a. *Married students housing*, tempat tinggal ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah menikah, menyediakan fasilitas yang memungkinkan pasangan suami istri untuk tinggal bersama selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Hunian ini biasanya dilengkapi dengan fasilitas yang lebih lengkap dan nyaman, seperti ruang tidur terpisah, dapur, dan ruang keluarga, untuk mendukung kehidupan rumah tangga mahasiswa yang sedang berkuliah.
    b. *Unmarried students housing*, tempat tinggal ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang belum menikah. Fasilitas yang disediakan biasanya lebih sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan individu, seperti kamar tidur pribadi, fasilitas bersama untuk mandi dan memasak, serta ruang belajar atau rekreasi.
3. Menurut Tingkat Pendidikan
    a. *Undergraduate students housing*, tempat tinggal ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tingkat sarjana. Hunian ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar, serta memfasilitasi interaksi sosial antar mahasiswa yang memiliki fokus pendidikan yang lebih mendalam di tingkat sarjana.
    b. *Graduate students housing*, tempat tinggal ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tingkat magister. Biasanya, hunian ini dirancang untuk memberikan kenyamanan

dan mendukung fokus pada penelitian atau tugas akademik yang lebih intensif, dengan fasilitas yang lebih lengkap, seperti ruang belajar yang tenang, akses internet cepat, serta ruang-ruang diskusi. Mahasiswa magister yang tinggal di sini cenderung memiliki tingkat kedewasaan dan kebutuhan yang lebih tinggi, sehingga hunian ini menyediakan fasilitas yang dapat mendukung gaya hidup yang lebih mandiri dan profesional.

c. *Doctoral student housing,* tempat tinggal yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang sedang menempuh program doktoral (PhD). Hunian ini dirancang untuk mendukung kebutuhan mahasiswa tingkat lanjutan yang memiliki fokus utama pada penelitian dan disertasi. Fasilitas yang disediakan seringkali lebih mendukung kegiatan akademik intensif, seperti ruang kerja pribadi, akses internet berkecepatan tinggi, ruang diskusi, serta fasilitas untuk kolaborasi penelitian. Selain itu, tempat tinggal ini juga menciptakan lingkungan yang tenang dan mendukung, yang memungkinkan mahasiswa doktoral untuk fokus pada studi dan proyek penelitian mereka tanpa gangguan.
d. Campuran, merupakan sebuah asrama yang dirancang untuk mahasiswa semua tingkatan pendidikan.

2.2. Persyaratan Asrama Mahasiswa

Rancangan asrama mahasiswa yang ideal mencakup tiga aspek utama: unit hunian mahasiswa, kualitas lingkungan di dalam unit hunian, serta fasilitas pelengkap yang mendukung lingkungan asrama (De Chiara, 1980).

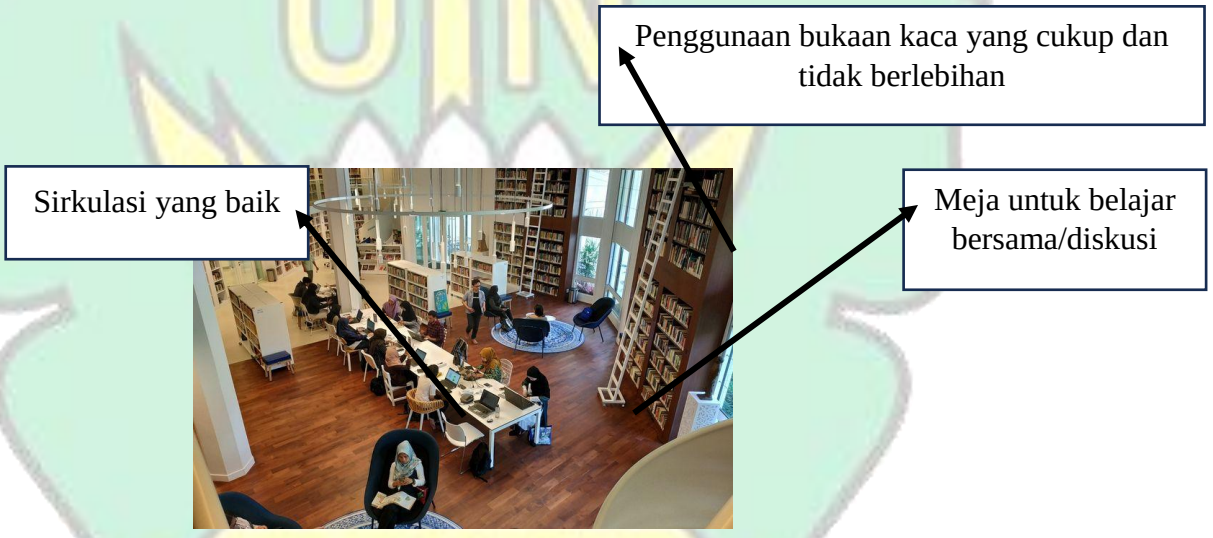
2.2.1. Unit Hunian Asrama Mahasiswa

Sebuah unit hunian asrama mahasiswa harus dirancang secara fungsional untuk memenuhi kebutuhan dasar penghuninya. Unit

tersebut setidaknya harus mampu menampung kegiatan utama seperti belajar, tidur dengan nyaman, bersosialisasi dengan sesama penghuni, serta memberikan ruang yang memadai untuk aktivitas pribadi seperti berpakaian. Desain yang baik akan mendukung kenyamanan, produktivitas, dan interaksi sosial mahasiswa.

a. Kegiatan Belajar

Belajar adalah aktivitas utama yang menjadi fondasi pengembangan diri mahasiswa, memungkinkan mereka mengasah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang relevan dengan masa depan. Mahasiswa, sebagai generasi penerus bangsa, membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk belajar, baik secara mandiri maupun kolaboratif, agar mampu mencapai potensi terbaik mereka.



Gambar 2. 1 Referensi Ruang Belajar

(Sumber: *Edukasi.kompas.com, Diakses Pada Tanggal 2 Februari 2025* **)**



Gambar 2. 2 Referensi Ruang Belajar

(Sumber: *www.del.ac.id, Diakses Pada Tanggal 2 Februari 2025* **)**

Kebutuhan tempat belajar bagi mahasiswa meliputi ruang yang nyaman, tenang, dan mendukung konsentrasi. Ruangan tersebut harus dilengkapi dengan pencahayaan yang memadai, sirkulasi udara yang baik, serta perabotan seperti meja dan kursi belajar.

b. Kegiatan Istirahat/Tidur

Tidur merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi mahasiswa untuk menjaga kesehatan fisik, mental, dan emosional. Mahasiswa membutuhkan waktu tidur yang cukup dan berkualitas untuk memulihkan energi setelah menjalani aktivitas padat seperti kuliah, belajar, organisasi, dan interaksi sosial. Kurang tidur dapat berdampak negatif pada konsentrasi, daya ingat, serta performa akademik mereka. Oleh karena itu, lingkungan tidur mahasiswa harus dirancang senyaman mungkin, dengan suasana yang tenang, pencahayaan yang redup, dan fasilitas yang mendukung, seperti tempat tidur yang ergonomis dan ventilasi udara yang baik, agar mereka dapat beristirahat dengan optimal.



Gambar 2. 3 Referensi Kamar Tidur Asrama

(Sumber: *Ms.pikbest.com, Diakses Pada Tanggal 2 Februari 2025* **)**

Asrama harus menyediakan tempat tidur yang nyaman bagi mahasiswa sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan hunian yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan mereka. Dengan menyediakan tempat tidur yang nyaman, asrama dapat membantu mahasiswa mendapatkan istirahat yang berkualitas, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada produktivitas dan keseimbangan hidup mereka selama menjalani kehidupan akademik.

c. Aktifitas Menerima Tamu

Mahasiswa sering kali menerima tamu, baik teman, keluarga, atau rekan sesama mahasiswa, sebagai bagian dari kehidupan sosial mereka. Oleh karena itu, asrama harus menyediakan fasilitas yang memungkinkan mahasiswa menerima tamu dengan nyaman, tanpa mengganggu privasi dan ketertiban penghuni lainnya. Ruang tamu atau area umum di asrama bisa menjadi tempat yang ideal untuk menerima tamu, dengan desain yang ramah dan fasilitas yang mendukung percakapan atau aktivitas ringan. Fasilitas ini juga dapat meningkatkan interaksi sosial di antara mahasiswa,

menciptakan suasana yang lebih inklusif, dan memperkuat hubungan antara mahasiswa, teman, serta keluarga mereka.

d. Aktifitas Berpakaian

Mahasiswa membutuhkan ruang yang memadai untuk berpakaian, terutama di lingkungan asrama, di mana privasi menjadi hal yang penting. Ruang berpakaian yang nyaman dan terpisah dari area umum akan membantu mahasiswa merasa lebih bebas dan nyaman dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Fasilitas seperti lemari penyimpanan yang cukup besar dan cermin yang memadai juga sangat dibutuhkan untuk mendukung mahasiswa dalam merapikan penampilan mereka sebelum beraktivitas di kampus. Dengan menyediakan ruang berpakaian yang nyaman, asrama tidak hanya mendukung kenyamanan pribadi mahasiswa, tetapi juga memberikan rasa hormat terhadap privasi mereka.

2.2.2. Kualitas Lingkungan Unit Hunian Asrama Mahasiswa

Kualitas lingkungan unit hunian asrama mahasiswa mencakup beberapa aspek penting seperti kualitas termal, pencahayaan, akustik, serta pemilihan warna, tekstur, dan material. Kualitas termal yang baik memastikan suhu ruangan tetap nyaman, tidak terlalu panas atau dingin. Pencahayaan yang memadai penting untuk mendukung kegiatan belajar dan aktivitas lainnya, sementara akustik yang baik mengurangi gangguan suara dari luar. Pemilihan warna, tekstur, dan material yang tepat dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung kenyamanan, serta membantu menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional tetapi juga estetis.

a. Kualitas Termal Pada Asrama Mahasiswa

Ruang pada unit hunian asrama mahasiswa memerlukan kualitas lingkungan termal yang nyaman,

yaitu suhu ruangan yang tidak terlalu panas atau dingin, sehingga penghuni dapat merasa nyaman selama beristirahat, belajar, atau beraktivitas lainnya. Pengaturan suhu yang baik dapat dicapai dengan ventilasi yang memadai, penggunaan material yang tepat, serta sistem pendingin atau pemanas ruangan yang efisien. Lingkungan termal yang nyaman juga penting untuk mendukung kesehatan dan produktivitas mahasiswa, menghindari stres akibat suhu yang tidak ideal.

b. Kualitas Pencahayaan Pada Asrama Mahasiswa

Kualitas pencahayaan pada ruangan asrama mahasiswa sangat penting untuk menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung berbagai aktivitas, seperti belajar, beristirahat, atau bersosialisasi. Pencahayaan yang baik harus cukup terang untuk kegiatan akademik tanpa menyebabkan silau, sementara cahaya yang lebih redup dapat digunakan untuk menciptakan suasana yang tenang saat tidur. Selain itu, pencahayaan alami dari jendela juga penting untuk memberikan kesan ruangan yang lebih luas dan sehat. Penggunaan lampu dengan suhu warna yang tepat, serta lampu meja atau lampu baca, dapat membantu meningkatkan kenyamanan penghuni asrama.

c. Kualitas Akustik Pada Asrama Mahasiswa

Kualitas akustik pada bangunan asrama mahasiswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang tenang dan nyaman. Pengaturan akustik yang baik dapat mengurangi kebisingan dari luar ruangan atau antar kamar, sehingga mahasiswa dapat fokus saat belajar, tidur, dan beristirahat. Penggunaan material penyerap suara, seperti karpet, gorden tebal, atau panel akustik, dapat membantu mengurangi pantulan suara dan kebisingan. Selain itu, pengaturan tata letak ruangan yang tepat, seperti memisahkan area tidur dan ruang sosial,

juga berkontribusi pada kualitas akustik yang lebih baik, mendukung kenyamanan penghuni asrama.

d. Penggunaan Warna, Tekstur, dan Material Pada Asrama Mahasiswa

Penggunaan warna, tekstur, dan material pada asrama mahasiswa berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan. Warna-warna lembut dan netral seperti putih, abu-abu, atau pastel dapat memberikan kesan luas, tenang, dan meningkatkan konsentrasi, sementara aksen warna cerah bisa digunakan untuk menciptakan suasana yang lebih energik dan menyegarkan.

Tekstur pada permukaan seperti dinding, lantai, dan furnitur juga dapat mempengaruhi kenyamanan, misalnya, permukaan halus pada meja atau kasur yang empuk untuk tidur. Material yang digunakan, seperti kayu, besi, atau kain, harus dipilih dengan mempertimbangkan daya tahan, perawatan, dan kenyamanan. Material yang ramah lingkungan dan mudah dibersihkan juga penting untuk menciptakan ruang yang praktis dan sehat bagi mahasiswa. Semua elemen ini bekerja bersama untuk menciptakan suasana yang mendukung aktivitas sehari-hari mahasiswa di asrama.

2.2.3. Fasilitas Penunjang di Lingkungan Asrama Mahasiswa

Selain berfungsi sebagai tempat tinggal sementara dan istirahat bagi mahasiswa yang melanjutkan pendidikan, asrama mahasiswa juga perlu dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung peranannya sebagai tempat istirahat yang nyaman dan mendukung kesehatan.

a. Fasilitas Untuk Mandi dan Mencuci

Fasilitas untuk mandi dan mencuci di asrama mahasiswa sangat penting untuk menunjang kenyamanan dan kebersihan penghuni. Beberapa fasilitas yang perlu ada di asrama untuk keperluan mandi dan mencuci antara lain: Kamar mandi yang bersih dan nyaman, Toilet terpisah, Tempat laundry atau tempat cuci pakaian, Penyimpanan peralatan mandi.

b. Fasilitas Memasak dan Makan

Fasilitas memasak dan makan di asrama mahasiswa mencakup dapur bersama dengan peralatan memasak, ruang makan yang nyaman, peralatan makan yang memadai, tempat penyimpanan makanan seperti lemari es, serta fasilitas pembuangan sampah yang efisien. Fasilitas ini mendukung kebutuhan makan mahasiswa, menjaga kebersihan, dan memperkuat interaksi sosial antar penghuni.

c. Fasilitas Santai dan Sosial

Fasilitas santai dan sosial di asrama mahasiswa sangat penting untuk mendukung interaksi sosial, relaksasi, dan kesejahteraan mental penghuni. Ruang rekreasi yang nyaman, dilengkapi dengan furnitur seperti sofa dan fasilitas hiburan seperti televisi atau permainan, memberikan tempat bagi mahasiswa untuk bersantai. Selain itu, area terbuka seperti taman atau ruang hijau di sekitar asrama memungkinkan mereka menikmati udara segar atau melakukan aktivitas ringan. Kafetaria atau kafe menjadi tempat ideal untuk berkumpul dan berbincang dengan teman-teman, sementara fasilitas olahraga seperti lapangan basket atau gym membantu menjaga kebugaran. Ruang pertemuan atau kegiatan juga sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan kelompok, diskusi, atau acara sosial lainnya. Semua fasilitas ini berperan dalam mengurangi stres, mempererat hubungan

sosial, serta menjaga keseimbangan antara kehidupan akademik dan rekreasi mahasiswa.

d. Fasilitas Belajar dan Hobi

Fasilitas belajar dan hobi di asrama mahasiswa penting untuk mendukung perkembangan akademik dan minat pribadi mahasiswa. Ruang belajar yang tenang dan nyaman, dilengkapi dengan meja, kursi, dan koneksi internet yang stabil, memungkinkan mahasiswa untuk fokus saat belajar atau mengerjakan tugas. Selain itu, penyediaan ruang untuk kegiatan hobi, seperti ruang musik, ruang seni, atau ruang untuk kegiatan kreatif lainnya, memberi mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di luar kegiatan akademik. Fasilitas ini mendukung keseimbangan antara tuntutan akademik dan kebutuhan pribadi mahasiswa, memberikan ruang bagi mereka untuk berekspresi, serta mengurangi stres yang mungkin timbul dari kehidupan sehari-hari di asrama.

e. Ruang Servis dan Ruang Gudang/Penyimpanan

Ruang servis dan ruang gudang/penyimpanan di asrama mahasiswa berfungsi untuk mendukung kelancaran operasional dan menjaga kebersihan serta keteraturan lingkungan asrama. Ruang servis, seperti ruang cuci dan perawatan peralatan, sangat penting untuk memudahkan pengelolaan fasilitas asrama seperti mesin cuci, peralatan masak, atau peralatan lainnya. Sementara itu, ruang gudang atau penyimpanan digunakan untuk menyimpan barang-barang yang tidak digunakan sehari-hari, seperti peralatan kebersihan, perlengkapan cadangan, atau barang pribadi mahasiswa yang tidak perlu disimpan di kamar. Kedua ruang ini membantu menciptakan lingkungan yang lebih rapi, terorganisir, dan efisien, sehingga penghuni asrama dapat fokus pada

kegiatan akademik dan sosial mereka tanpa terganggu oleh barang-barang yang berantakan.

Kesimpulan Jenis Asrama Yang Menjadi Objek Perancangan Pada Rancangan Asrama Mahasiswa Di Banda Aceh

Asrama yang akan menjadi objek perancangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Asrama yang bersifat sewa, dikarenakan asrama ini ditujukan untuk mahasiswa dengan status lajang yang melakukan aktifitasnya di kota Banda Aceh.
2. Tinggi bangunan apartemen tergolong kedalam kategori *Mid-Rise Building*
3. Berada di lokasi strategis.
4. Tujuan pembangunan objek perancangan diperuntukkan untuk pengguna mahasiswa dan dilengkapi dengan fasilitas komersial sebagai pendukung kebutuhan hunian.

2.3. Tinjauan Khusus

Dikarenakan pusat mahasiswa terpadat di kota banda aceh adalah di daerah kecamatan Syiah Kuala, dikarenakan sana memiliki 2 kampus ternama di Aceh yaitu Universitas Syiah Kuala dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Maka perencanaan pembangunan asrama mahasiswa ini akan dilokasi seputaran kecamatan Syiah Kuala. Didasarkan pada peruntukan kawasan pembangunan sebagai kawasan permukiman yang merujuk pada peta RTRW Kota Banda Aceh sebagai acuan.

2.3.1. Alternatif Tapak

1. Alternatif site 1



Gambar 2. 4 Alternatif Site 1

(Sumber: *Google Earth, Diakses Pada Tanggal 2 Februari 2025* **)**

Lokasi : Jln. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh.

Luas Tapak : ± 29.000 m²

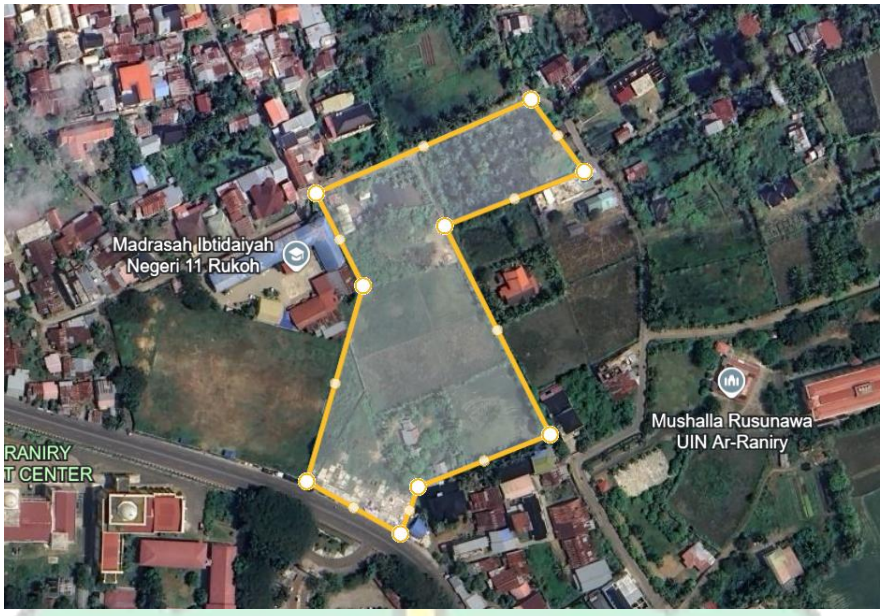
KDB Maksimum : 70%

KLB Maksimum : 2.0

GSB Maksimum : 10 m

Peruntukan Lahan : Pusat Layanan Sosial (Pendidikan, kesehatan, dan kegiatan lain yang berhubungan)

2. Alternatif tapak 2



Gambar 2. 5 Alternatif Site 2

(Sumber: *Google Earth, Diakses Pada Tanggal 2 Februari 2025* **)**

Lokasi : Jln. Lingkar Kampus, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh

Luas Tapak : ± 18.000 m²

KDB Maksimum : 70%

KLB Maksimum : 2.0

GSB Maksimum : 10 m

Peruntukan Lahan : Perumahan

3. Alternatif tapak 3



Gambar 2. 6 Alternatif Site 2

(Sumber: *Google Earth, Diakses Pada Tanggal 2 Februari 2025* **)**

Lokasi : Jln. Lingkar Kampus, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh

Luas Tapak : ± 32.000 m²

KDB Maksimum : 70%

KLB Maksimum : 2.0

GSB Maksimum : 10 m

Peruntukan Lahan : Perumahan

4. Kriteria penilaian pemilihan lahan

Tabel 2. 1 Penilaian Alternatif Tapak

No.	Kriteria Lahan	Penilaian Lokasi Tapak		
		Alt 1	Alt 2	Alt 3
1.	**Puraturan yang berlaku /RTRW** - Peruntukan lahan - Peraturan setempat - Kepadatan lahan	3 3 3	3 2 2	3 2 2
2.	**Aksesibilitas/Pencapaian lahan** - Transportasi - Jarak dengan terminal/bandara - Kemudahan pencapain ke pusat kota	2 1 2	3 1 2	3 1 2
3.	**Keadaan lingkungan sekitar lahan** - Kualitas Udara/polusi udara - Tingkatan kebisingan sekitar - Keadaan vegetasi	3 1 2	3 2 2	3 2 1

	- Potensi rawan bencana	3	3	3
4.	**Fasilitas lingkungan yang tersedia** - Fasilitas pasar terdekat - Fasilitas pendidikan terdekat - Fasilitas untuk kesehatan - Fasilitas pelayanan umum	 3 2 2 2	 3 3 2 3	 2 3 2 3
Total		**32**	**34**	**31**
Keterangan : 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik				

(* Sumber *:* *Data Analisa Pribadi 2025* *)

Berdasarkan dari hasil analisa dari ketiga alternatif lahan yang dipilih dengan kriteria penilaian pemilihan lokasi. Maka dapat disimpulkan, alternatif tapak yang ke 2 memiliki total nilai yang lebih tinggi dari pada alternatif tapak 1 dan alternatif tapak 3. Dengan demikian penu;is akan memilih tapak 2 sebagai lahan untuk perancangan asrama mahasiswa di kota Banda Aceh, yang berada di Jln. Lingkar Kampus, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh.

2.3.2. Tinjauan Tapak yang Terpilih

Berdasarkan dari Lokasi tapak yang terpilih, tapak berlokasi di Jln. Lingkar Kampus, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. Tapak berada sangat strategis dengan jalan utama yaitu jalan arteri sekunder lingkar kampus gampong Rukoh. Yang mana memiliki akses yang sangat dekat dengan dua kampus besar di Banda Aceh. Alasan terpilihnya tapak ini dikarenakan ptensinya yang sangat besar terhadapa kelancaran akses mahasiswa untuk menuju kampus baik menggunakan kendaraan maupun dengan berjalan kaki. Terlebih dengan fleksibelitas

jangkauan terhadap utilitas kota menjadi nilai tambah yang dapat menambah potensi perancangan pada lahan terpilih.



Gambar 2. 7 Lokasi lahan berdasarkan letak geografis

(Sumber: *Analisa Pribadi, 2025***)**

Tabel 2. 2 Spesifikasi Tapak Terpilih

Indikator	Keterangan
Lokasi	Jln. Lingkar Kampus, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh
Luas lahan	± 18.000 m²
Kondisi lahan	• Merupakan lahan dengan kondisi tanah padat. • Pada area lahan yang berdekatan dengan akses jalan terdapat beberapa bangunan dengan status bangunan perumahan, perdagangan dan jasa seperti fotocopy dan sebagainya. • Memiliki lahan lapangan bola gampong yang bisa menambah nilai lebih pada bangunan nantinya. • Adanya halte bus transkutaraja
KDB maksimum	70%

KLB maksimum	2,0
GSB minimum	10 m
Fungsi jaringan jalan	Jalur utama lingkar kampus
Potensi tapak	• Lokasi tapak disamping jalan arteri sekunder • Lokasi lahan sangat dekat dengan dua kampus ternama di kota Banda Aceh • Lokasi site berada dekat dengan perumahan warga setempat dan dekat dengan akses perdagangan dan jasa. • Dekat untuk akses pendidikan, kesehatan, dan peribadatan terdekat. • Dekat dengan polsek syiah kuala
View site	• View arah utara : mengarah pada kawasan perumahan kampung rukoh. • View arah Selatan : mengarah ke pintu gerbang utama kampus UIN Araniry Banda Aceh • View arah barat : mengarah kerah MIN 11 Rukoh dan lapangan kampung Rukoh. • View arah timur : mengarah ke lahan gedung asrama rusunawa UIN Ar-raniry Banda Aceh dan juga sawah warga kampung Rukoh

Peruntukan lahan	Kawasan perumahan
Jarak ke pusat kota	Jarak ke pusat kota dari lahan berjarak 8 KM sekitar 20 menit. Namun memiliki akses yang mudah karena dekat dengan halte transkutaraja dan juga bersampingan dengan jalan utama lingkar kampus
Aksebilitas	• Memiliki akses langsung ke jalan arteri sekunder lingkar kampus • Layanan tranprortasi : Trans kutaraja, mobil pribadi dan kendaraan umum lainnya.
Layanan jaringan	• Jaringan listrik PLN • Jaringan air PDAM • Jaringan telekomunikasi

(* Sumber *:** Data Analisa Pribadi 2025 ***)

Berdasarkan tabel spesifikasi tapak terpilih diatas, maka lahan yang terpilih untuk perencanaan desain asrama mahasiswa Kota Banda Aceh memiliki luas ± 17.000 m². Yang berlokasi di Jln. Lingkar Kampus, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. Dengan ketentuan KDB maksimum 70%, KLB maksimum adalah 2,0 dan GSB minimunya dalah 10 m. dari ketentuan RTRW kota Banda Aceh maka area lahan ini memiliki maksimal lantai yang bisa dibangun adalah 6 lantai.

2.4. Studi Banding Sejenis

2.4.1. Asrama Ratnaningsih Kinanti

Asrama Ratnaningsih Kinanti adalah asrama putri yang dikelola oleh Universitas Gadjah Mada (UGM) dan terdiri dari tiga gedung: Kinanti 1, Kinanti 2, dan Kinanti. Asrama ini berlokasi Jln. Kinanthi, Barek, Yogyakarta, sekitar 500 hingga 850 meter dari kampus UGM. Asrama ini memiliki 184 kamar yang berukuran 4x6 m, yang difasilitasi 2 ranjang pada setiap

kamarnya. Asrama ini di bangun untuk menfasilitasi mahasiswi yang berkuliah di Universitas Gajah Mada.



Gambar 2. 8 Asrama Ratnaningsih Kinanti

(Sumber: *https://residence.ugm.ac.id/, Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2025* **)**

A. Fasilitas Asrama Asrama Ratnaningsih Kinanti

a. Mushalla

b. Ruang area free wifi



Gambar 2. 9 Ruang free wifi Asrama Ratnaningsih Kinanti

(Sumber: *https://residence.ugm.ac.id/, Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2025* **)**

Tersedia area khusus untuk mahasiswi yang mau belajar atau mengakses internet dengan nyaman dan bisa juga untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

c. Kamar Tidur



Gambar 2. 10 Kamar Tidur Asrama Ratnaningsih Kinanti

(Sumber: *https://residence.ugm.ac.id/, Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2025* **)**

Kamar tidur yang difasilitasi dengan 2 ranjang, dengan satu lemari baju dua pintu, meja belajar untuk menigkatkan kenyaman mahasiswa. Material yang digunakan untuk furnitur kamar ini adalah berbahan kayu dengan desain sederhana. Warna cat yang digunakan adalah putih yang mana menciptakan kesan tenang dan bersih, juga memantulkan Cahaya dengan baik sehingga ruangan kamar asrama ini menjadi terang dan cukup nyaman.

d. Kamar Mandi



Gambar 2. 11 Kamar Mandi Asrama Ratnaningsih Kinanti

(Sumber: *https://residence.ugm.ac.id/, Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2025* **)**

Asrama Ratnaningsih kinanti difasilitasi kamar mandi yang sangan nyaman, dengan toilet duduk juga lengkap dengan wastafel cuci tangan di setiap kamar mandi.

e. Kantin

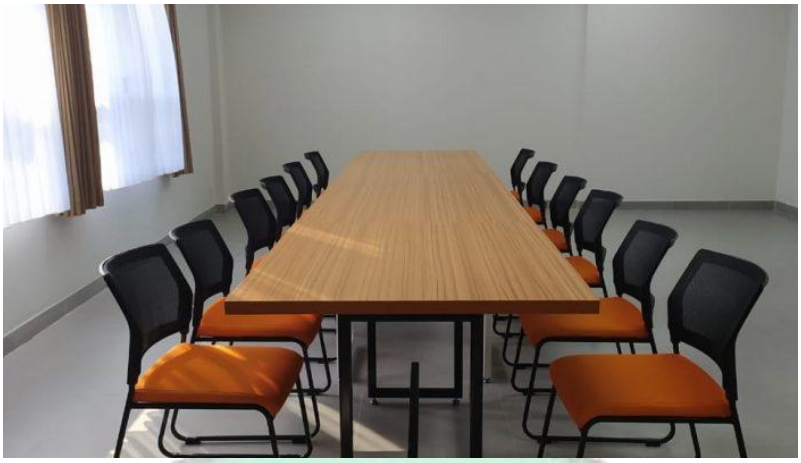


Gambar 2. 12 Kantin Asrama Ratnaningsih Kinanti

(Sumber: *https://residence.ugm.ac.id/, Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2025* **)**

Difasilitasi dengan kantin yang juga menyediakan laundry umum bagi mahasiswa yang ingin cuci pakaian. Setiap asrama khusunya untuk mahasiswa harus menyediakan kantin umum atau sejenisnya supaya memudahkan penghuni asrama untuk berbelanja, tidak perlu keluar untuk sekedar berbelanja keperluan ringan saja. Seperti makan ringan, sabun, dan keperluan dapur kecil lainnya.

f. Ruang Belajar Diskusi



Gambar 2. 13 Ruang Belajar Diskusi Asrama Ratnaningsih Kinanti

(Sumber: *https://residence.ugm.ac.id/, Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2025* **)**

Asrama ini juga menfasilitasi penggunanya dengan ruangan diskusi sehingga mahasiswi bisa melakukan belajar bersama diasrama tanpa harus pergi jauh mencari tempat yang lain,

g. Lapangan Olahraga



Gambar 2. 14 *Lapangan Olahraga Asrama Ratnaningsih Kinanti*

(Sumber: *https://residence.ugm.ac.id/, Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2025* **)**

Olahraga adalah aktifitas yang harus dilakukan oleh setiap orang, khusunya mahasiswa dan mahasiswi yang mana olahraga bisa membuat badan sehat baik jasmani maupun rohani. Asrama Ratnaningsih kinanti menyediakan lapangan olahraga

yang bisa digunakan oleh umum sehingga bisa meningkatkan kebugaran mahasiswa dan mahasiswi.

B. Exterior Asrama Ratnaningsih Kinanthi



Gambar 2. 15 Tampak depan bangunan Asrama Ratnaningsih Kinanti

(Sumber: *https://residence.ugm.ac.id/, Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2025* **)**

1. Warna

   Ada beberpa jenis warna yang digunakan bangunan ini:

   a. Putih : Digunakan sebagai warna dominan pada bingkai jendela, garis-garis vertikal, dan beberapa elemen dinding. Warna putih memberi kesan bersih, terang, dan profesional.

   b. Abu-abu tua dan abu-abu muda : Warna abu-abu tua digunakan untuk elemen struktur seperti kolom dan dinding utama. Abu-abu muda digunakan sebagai latar belakang di beberapa bagian, memberi gradasi yang elegan dan tidak monoton.

   c. Coklat Tua : Terlihat di pelindung jendela/kanopi, Memberi sedikit kesan hangat agar bangunan tidak terlalu dingin secara

visual. Warna ini juga fungsional untuk menahan sinar matahari.

d. Hitam dan warna batu alam : Beberapa bagian seperti logo atau aksen tengah bangunan terlihat menggunakan warna gelap, memberi kesan kokoh dan formal.

Bangunan ini menggunakan jenis warna netral dengan kombinasi monokromatik yang cocok untuk fasilitas pendidikan atau asrama menjadikan tampil yang elegan dan formal, kesan teratur dan tenang, tahan terhadap tren, tidak mudah terlihat using.

2. Material bangunan

Bangunan ini memakai material lokal yang mudah ditemukan di Indonesia, seperti:

a. Dinding batu bata, penggunaan material batu bata pada dinding membuat bangunan menjadi tahan dan kokoh. Dinding batu bata bisa menjaga suhu ruangan stabil tidak mudah panas ataupun dingin. Struktur padat batu bata membuatnya efektif dalam meredam kebisingan dari luar, sehingga cocok untuk hunian atau asrama. Batu bata tidak mudah terbakar, sehingga memberikan perlindungan ekstra terhadap risiko kebakaran.

b. Kaca jendela untuk pencahayaan, penggunaan material kaca pada teknik pencahayaan bangunan ini sangat maksimal sehingga setiap ruangan asrama memiliki cahaya yang cukup dan nyaman.

3. Fasade bangunan

Bangunan ini menggunakan konsep fasade simetris yang mana antara kiri dan kanan

bangunan memiki porsi yang sama segingga terkesan simetris dengan seimbang. Penggunaan ornamennya juga sangat seimbang antara bagian kiri dan kanan.

C. Interior Asrama Ratnaningsih Kinanthi

1. Ruang lobi asrama ratnaningsih kinanthi



Gambar 2. 16 Ruang Lobi Asrama Ratnaningsih Kinanti

(Sumber: *https://residence.ugm.ac.id/, Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2025* **)**

Konsep warna ruangan lobi asrama ratnaningsih kinanthi menggunakan palet warna netral dan hangat, yang menciptakan kesan elegan, tenang, dan nyaman.

a. Warna netral dominan, dinding dan lantai menggunakan warna krem pucat atau beige muda, memberikan kesan bersih, terang, dan luas. Warna ini juga membantu memantulkan cahaya, sehingga ruangan terlihat cerah meskipun pencahayaan buatan digunakan.
b. Aksen warna kayu, terlihat pada partisi kayu, meja TV, dan detail furnitur. memberikan kehangatan alami, menyeimbangkan nuansa netral agar tidak terasa dingin atau monoton.
c. Furnitur Abu-Abu, Sofa berwarna abu-abu muda hingga medium memberi nuansa modern dan

profesional. Abu-abu sebagai warna netral kuat cocok dengan warna kayu dan krem.

Konsep warna ruangan ini bisa disebut sebagai "Modern Natural Netral" yaitu memadukan unsur alami (kayu) dengan nuansa modern (abu-abu dan krem netral) yang menciptakan lingkungan tenang, nyaman, dan elegan.

2. Ruang diskusi asrama ratnaningsih kinanthi



Gambar 2. 17 Ruang Diskusi Asrama Ratnaningsih Kinanti

(Sumber: *https://residence.ugm.ac.id/, Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2025* **)**

Konsep warna ruangan ini bisa dikategorikan sebagai minimalis netral modern, dengan nuansa yang sederhana namun tetap fungsional dan profesional.

a. Warna dinding putih, warna ini memberikan kesan bersih, terang, dan luas. Cocok untuk ruangan kerja atau belajar karena warna ini tidak mengganggu fokus dan memantulkan cahaya dengan baik.
b. Lantai: abu muda mengkilap dengan material granit, warna netral dengan permukaan glossy menciptakan kesan modern dan profesional. Mudah dibersihkan dan cocok untuk aktivitas intens seperti rapat atau kerja kelompok.

c. Pintu kayu dengan warna coklat natural, Memberikan aksen hangat di tengah warna netral, membuat ruangan tidak terasa dingin atau kaku. Kontras lembut dengan dinding dan lantai.

d. Meja dan kursi, Meja berwarna kayu muda (natural wood) yang menambah kesan alami dan bersahabat. Kursi abu gelap dengan kaki logam memberi kesan industri dan fungsional.

Konsep warna ruangan ini adalah "Netral Modern dengan Aksen Enerjik" – cocok untuk ruang kerja kelompok, ruang diskusi, atau kelas kecil yang membutuhkan fokus, tapi tetap memberi sentuhan hangat dan semangat melalui aksen warna.

3. Ruang publik asrama ratnaningsih kinanthi



Gambar 2. 18 Ruang Publik Asrama Ratnaningsih Kinanti

(Sumber: *https://residence.ugm.ac.id/, Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2025* **)**

Konsep arsitektur ruangan ini mengusung gaya minimalis fungsional modern dan konsep warna ruangan ini adalah netral modern dengan sentuhan alami dan profesional,yang sangat cocok untuk ruang komunal atau *co-working space* di lingkungan kampus, kantor, atau asrama.

a. Gaya arsitektur: minimalis fungsional, dengan minim ornamen, lebih mengedepankan fungsi dan efisiensi ruang. Fokus pada kebutuhan aktivitas pengguna (belajar, diskusi, bersantai) tanpa distraksi visual. Penataan furnitur menyatu dengan kebutuhan pengguna.
b. Penataan ruang, Ruangan ini dibagi menjadi dua zona fungsional: satu Zona kerja (bar table dan kursi tinggi) di sisi kiri, dua Zona santai (sofa) di sisi kanan dekat jendela. Zonasi ini memudahkan pengguna memilih aktivitas sesuai kebutuhan mereka.
c. Pencahayaan dan ventilasi, pengunaan jendela besar memberikan pencahayaan alami maksimal. Sehingga meningkatkan efisiensi energi di siang hari dan menambah kenyamanan visual. sirkulasi udara juga terbantu dengan adanya jendela lebar.
d. Material dan elemen arsitektural, pada bangian dinding polos dengan finishing cat netral (abu muda). Lantai keramik motif kotak (papan catur abu dan krem) untuk kesan dinamis. Furniture ringan dan modular (meja besi-kayu, kursi bar modern) memperkuat nuansa kontemporer.

Konsep arsitektur ruangan ini adalah Minimalis Fungsional Modern, yang fokus pada efisiensi tata ruang, pencahayaan alami, serta kenyamanan pengguna dalam kegiatan produktif dan santai secara bersamaan.

4. Kamar mandi/toilet asrama ratnaningsih kinanthi



Gambar 2. 19 Kamar Mandi/Toilet Asrama Ratnaningsih Kinanti

(Sumber: *https://residence.ugm.ac.id/, Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2025* **)**

Konsep arsitektur ruangan pada gambar ini adalah modern minimalis, yang fokus pada fungsi, kebersihan, dan kemudahan perawatan. Ruangan tersebut adalah kamar mandi/toilet yang dirancang untuk penggunaan publik atau semi-publik (seperti di kantor, asrama, atau kampus).

a. Gaya arsitektur: modern minimalis, dengan desain sederhana, bersih, tanpa ornamen yang berlebihan. Bentuk elemen (toilet, wastafel, ubin) mengusung garis tegas dan fungsional.
b. Material dan finishing, dinding dan lantai menggunakan keramik, memudahkan pembersihan dan tahan air. Warna keramik netral (abu muda & krem) menciptakan kesan tenang dan bersih. Kontras kecil pada lantai (ubin coklat tua di sudut) untuk aksen visual ringan.
c. Pencahayaan, Pencahayaan lampu putih terang, membantu memastikan visibilitas tinggi dan rasa bersih. Cocok untuk ruang sanitasi yang membutuhkan kebersihan sebagai prioritas utama.

d. Ventilasi, Terdapat exhaust fan di langit-langit untuk sirkulasi udara untuk mengurangi kelembapan dan bau.
e. Perlengkapan, tersedianya toilet duduk, bidet semprot, dan wastafel kecil, semua berbentuk ergonomis dan praktis. Penempatan yang efisien, memaksimalkan ruang sempit tanpa terasa sesak.

Kamar mandi ini menerapkan konsep arsitektur minimalis fungsional modern, dengan prioritas pada efisiensi, kebersihan, dan kemudahan perawatan. Sangat ideal untuk fasilitas publik atau semi-publik yang mengutamakan kenyamanan pengguna dan kebersihan ruangan.



Gambar 2. 20 Kamar Tidur Asrama Ratnaningsih Kinanti

(Sumber: *https://residence.ugm.ac.id/, Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2025* **)**

Ruangan ini menerapkan konsep arsitektur interior modern fungsional dengan sentuhan minimalis yang dirancang untuk kebutuhan asrama atau kamar tidur mahasiswa/penghuni ganda. Konsep warna pada ruangan ini mengusung palet warna natural dan netral yang mendukung suasana tenang dan nyaman.

a. Fungsi utama: Hunian efisien, ruangan ini jelas didesain untuk dua penghuni dengan fasilitas lengkap dalam ruang terbatas. Ada dua tempat tidur single, dua meja belajar, serta lemari pakaian built-in yang simetris.

b. Gaya desain: Modern Minimalis, Garis lurus dan bentuk sederhana mendominasi desain furnitur. Minim dekorasi berlebihan, menekankan pada keteraturan dan efisiensi penggunaan ruang.
c. Material dan warna, menggunakan material kayu (atau HPL motif kayu) untuk furnitur, memberikan kesan hangat dan natural. Warna netral (cokelat kayu, putih, dan biru tua untuk tirai) memberi keseimbangan visual dan kesan bersih.
d. Pencahayaan, pencahayaan alami masuk dari jendela besar di ujung ruangan. Lampu pada plafon memberikan pencahayaan buatan tambahan yang terang dan merata.
e. Penggunaan ruang vertical, lemari atas dan rak terbuka memaksimalkan fungsi vertikal, sangat efisien untuk ruangan sempit. Meja belajar ditempatkan langsung di bawah rak, hemat ruang dan fungsional.

Ruangan ini mengusung konsep arsitektur interior modern minimalis fungsional yang menekankan efisiensi ruang, simetri, dan keteraturan. Dirancang untuk dua penghuni, konsep ini sangat ideal untuk lingkungan asrama, kost, atau hunian pelajar.

2.4.2. Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya

Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya merupakan hasil sinergi antar instansi, diantaranya Badan Intelejen Negara, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Pemerintahan Provinsi Jawa Timur, Kodam V/Brawijaya,Polda Jawa Timur, dan Konsorsium Empat Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. Di bawah arahan Gubernur Jawa Timur, Ibu Dra. Hj. Khofifah IndarParawansa,M.Si., Pemerintah Provinsi Jawa Timur

mengalokasikan penggunaan sebidang tanah seluas lebih kurang satu hektar di Jalan Jemur Andayani I, Kelurahan Siwalankerto, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya untuk dijadikan lokasi pembangunan Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya. Lokasinya yang strategis dan minim distraksi dari lingkungan sekitar membuat studi dan pengembangan diri bagi mahasiswa penghuninya.

Selama pembangunannya hingga selesai, Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya mendapatkan atensi penuh dari Gubernur Jawa Timur, Ibu Dra. Hj. Khofifah Indar Parawansa, M.Si., ditunjukkan dengan kunjungan berulang yang dilakukan di asrama ini memastikan sesuatunya berjalan dengan baik,sesuai rencana, dan siap menerima penghuni asrama yang merupakan para mahasiswa terpilih dari seantero archipelago Indonesia.



Gambar 2. 21 Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya

(Sumber: *https://amnsurabaya.id/, Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2025* **)**

A. Fasilitas Asrama Asrama Ratnaningsih Kinanti

a. Kamar tidur asrama



Gambar 2. 22 *Kamar Tidur Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya*

(Sumber: *https://amnsurabaya.id/, Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2025* **)**

Pada ruangan ini penerapan desain interior yang sederhana namun efisien, terutama untuk kebutuhan tempat tinggal bersama seperti asrama. Salah satu keunggulan utama dari ruangan ini adalah penggunaan tempat tidur susun (bunk bed), yang sangat membantu dalam menghemat ruang. Dengan desain ini, dua orang dapat tinggal di satu kamar tanpa mengurangi kenyamanan masing-masing, dan masih ada ruang tersisa untuk bergerak atau meletakkan furnitur tambahan. ruangan ini juga dilengkapi dengan perabot dasar seperti meja belajar dan kursi, yang menjadikan ruangan ini fungsional bukan hanya untuk beristirahat, tetapi juga untuk kegiatan produktif seperti belajar atau bekerja. Jendela besar dengan kaca buram atau transparan juga menjadi nilai tambah, karena memungkinkan cahaya alami masuk ke dalam ruangan, menciptakan suasana yang sehat dan nyaman.

b. Toilet/kamar mandi



Gambar 2. 23 Toilet/Kamar Mandi Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya

(Sumber: *https://amnsurabaya.id/, Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2025* **)**

Ruangan ini adalah kamar mandi difabel yang didesain dengan prinsip aksesibilitas. Dilengkapi pegangan tangan, toilet duduk yang mudah diakses, lantai datar tanpa pembatas, serta wastafel dan cermin yang ramah kursi roda. Desain ini mencerminkan konsep arsitektur universal yang inklusif dan aman. Selain aksesibilitas, kamar mandi ini juga menonjolkan desain yang minimalis dan fungsional. Pemilihan warna netral pada keramik dinding dan lantai menciptakan kesan bersih dan terang, sementara ventilasi di bagian atas membantu sirkulasi udara agar tetap segar dan mengurangi kelembapan.

c. Area wastafel



Gambar 2. 24 Area Wastafel Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya

(Sumber: *https://amnsurabaya.id/, Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2025* **)**

Memiliki area wastafel di toilet dengan desain yang sangat bersih nyaman dan memiliki cahaya yang

maksimal. Gaya modern minimalis diterapkan dengan baik, dengan penggunaan warna monokrom (putih, abu-abu), Material mengkilap dan permukaan rata, dan garis gari alami dari material yang sangat terdesain. Dari analisa penulis tujuan arsitektur ruangan ini untuk menciptakan fungsi optimal, kebersihan visual, dan efisiensi ruang.

d. Area Santai Sosial Indoor

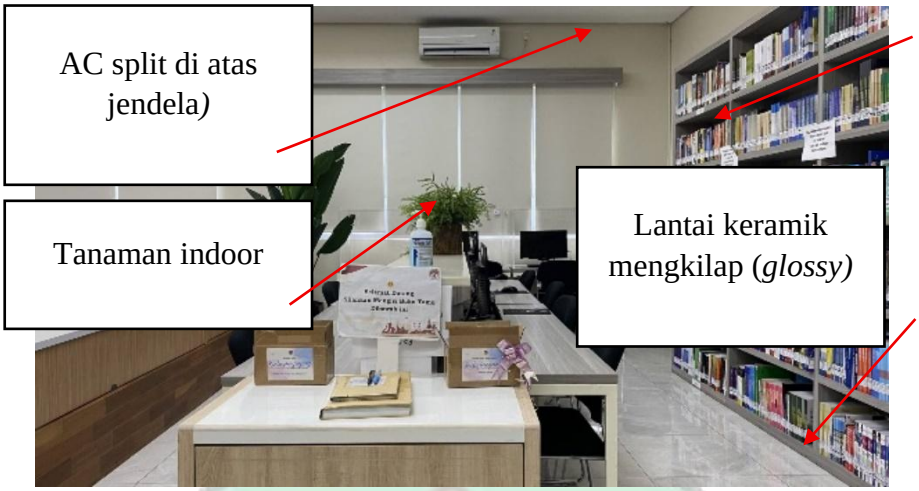


Gambar 2. 25 Area Santai Sosial Indoor Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya

(Sumber: *https://amnsurabaya.id/, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025* **)**

Koridor atau area transisi untuk area sosial, Area ini dilengkapi bangku kayu besar multifungsi, yang menunjukkan bahwa ruang ini dimaksudkan sebagai tempat menunggu atau bersantai secara informal. Bangku-bangku besar ditempatkan di tengah, dengan cukup ruang di sekelilingnya untuk sirkulasi orang. Penataan simetris dan berjeda menciptakan kesan rapi dan terorganisir. Sirkulasi antar ruang terjaga dengan baik karena bangku tidak m
Lantai menggunakan ubin a
yang memberikan kesan mo
mudah dibersihkan.

e. Ruang Perpustakaan



Gambar 2. 26 Ruang Perpustakaan Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya

(Sumber: *https://amnsurabaya.id/, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025* **)**

Ruangan perpustakaan yang dirancang untuk aktivitas membaca dan belajar bagi mahasiswa di asrama ini. Dominasi warna netral (putih, abu-abu, kayu muda) menciptakan suasana tenang, bersih, dan profesional. Material rak dan meja memakai laminasi kayu atau HPL, tahan lama dan ekonomis untuk perabotan publik. Lantai keramik mengkilap (glossy) meningkatkan kesan bersih dan reflektif terhadap cahaya alami. Tersedia cahaya alami dari jendela besar dengan roller blind untuk mengatur intensitas cahaya sangat baik untuk efisiensi energi. Pencahayaan buatan menggunakan lampu LED tersembunyi di plafon, yang tidak terlihat langsung namun merata. Sistem ventilasi buatan terlihat dari adanya AC split di atas jendela, memastikan kenyamanan termal.

Kursi ergonomis hitam dengan sandaran menunjukkan perhatian terhadap kenyamanan pengguna. Meja komputer memanjang, cocok untuk sistem kerja berjajar (linear workstation). Rak buku tinggi namun masih dalam jangkauan pengguna dewasa, memperhatikan aksesibilitas visual dan fisik.

f. Lapangan



Gambar 2. 27 *Lapangan Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya*

(Sumber: *https://amnsurabaya.id/, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025* **)**

Area olahraga outdoor asrama ini Digunakan untuk aktivitas futsal, basket, dan kegiatan fisik lainnya, terlihat dari marka lapangan dan ring basket. Dari tata ruang dan zonasi, Lapangan olahraga ini berada di tengah sebagai zona utama. Pada bagian sisi kiri terdapat tribun bertingkat untuk penonton. Bangunan utama berada di sekeliling lapangan dan tampak memiliki akses langsung ke area olahraga, menciptakan interaksi antara aktivitas indoor dan outdoor.

Dari desain bangunan, menggunakan Gaya arsitektur modern minimalis dengan elemen fungsional. Dengan bentuk geometris tegas dan sederhana. Dominasi material bata ekspos dipadukan dengan struktur beton putih, memberi kesan kokoh dan kontras visual yang menarik.

Material dan Tekstur lapangan, Lantai lapangan menggunakan material outdoor anti-slip seperti cat lapangan sport court (epoxy atau akrilik). Penambahan jaring besi di sekeliling lapangan untuk keamanan, mencegah bola keluar area bermain.

g. Area taman



Gambar 2. 28 Taman Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya

(Sumber: *https://amnsurabaya.id/, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025* **)**

Dari Konteks Ruang, Ruang ini merupakan halaman tengah atau taman interaktif. Area ini didesain untuk menjadi ruang relaksasi, edukasi budaya, serta interaksi sosial. Kehadiran mural dengan tema nasionalisme memperlihatkan unsur pendidikan karakter dan identitas kebangsaan. Dari penataan lanskap terdiri dari jalur beton berpola geometris di antara rumput hijau yang dipotong rapi. Desain ini menciptakan kontras visual sekaligus jalur sirkulasi alami bagi pejalan kaki. Kombinasi elemen keras (hardscape) seperti bangku beton, paving, dan elemen lunak (softscape) seperti rumput dan pohon membuat area ini nyaman dan seimbang secara visual.

Elemen arsitektural tambahan adanya air mancur berundak di sebelah kanan memberikan elemen ketenangan dan relaksasi akustik melalui suara air. Terdapat tangga darurat baja terbuka di sisi bangunan, mencerminkan desain fungsional untuk keselamatan. Area ini bukan hanya taman estetis, tapi juga ruang edukasi dan rekreasi yang mendukung pengguna asrama menciptakan pengalaman ruang yang menyenangkan. Penataan arsitektural menggabungkan fungsi, identitas budaya, dan kenyamanan visual dengan cukup baik.

2.4.3. Casa dell'Accademia, Accademia di Architettura, Mendrisio, Swiss

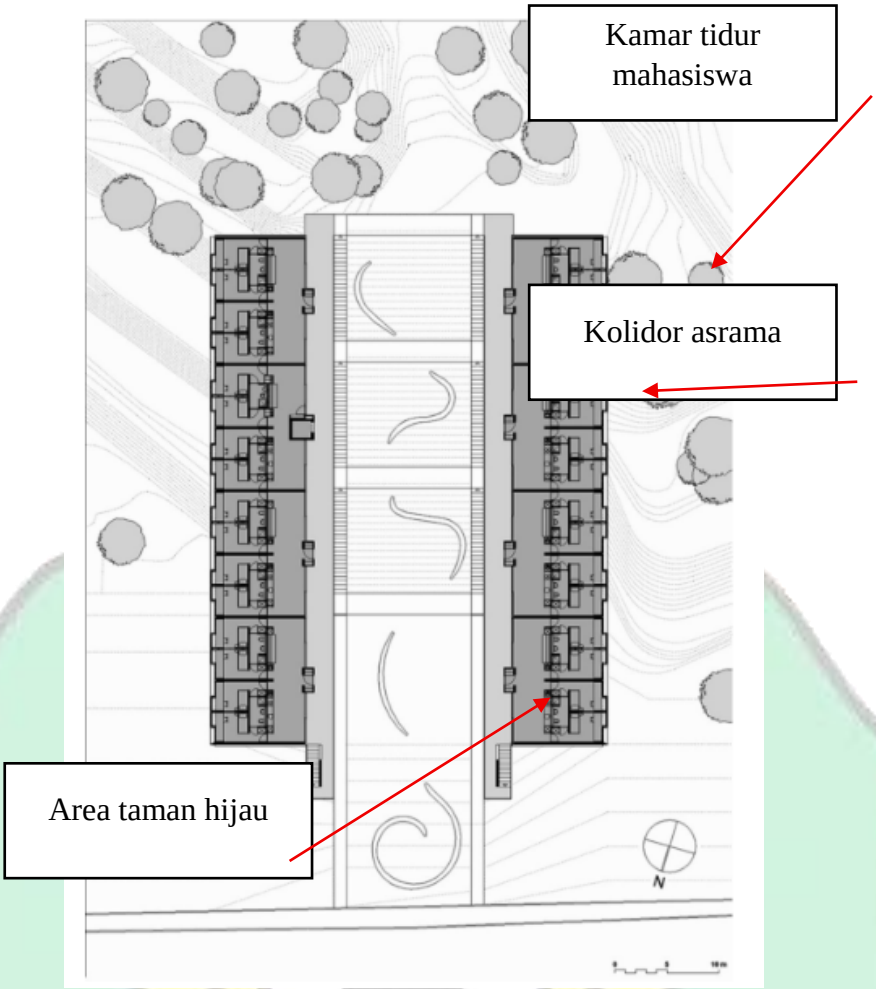
Casa dell'Accademia adalah sebuah bangunan penting yang merupakan bagian dari Accademia di Architettura di Mendrisio, Swiss. Bangunan ini dirancang oleh arsitek terkenal asal Portugal, Eduardo Souto de Moura, yang juga merupakan pemenang Pritzker Prize (2011). Berlokasi Mendrisio, Ticino, Swiss. Fungsi dari bangunan ini adalah Asrama mahasiswa / tempat tinggal mahasiswa Accademia di Architettura.



Gambar 2. 29 *Casa dell'Accademia*

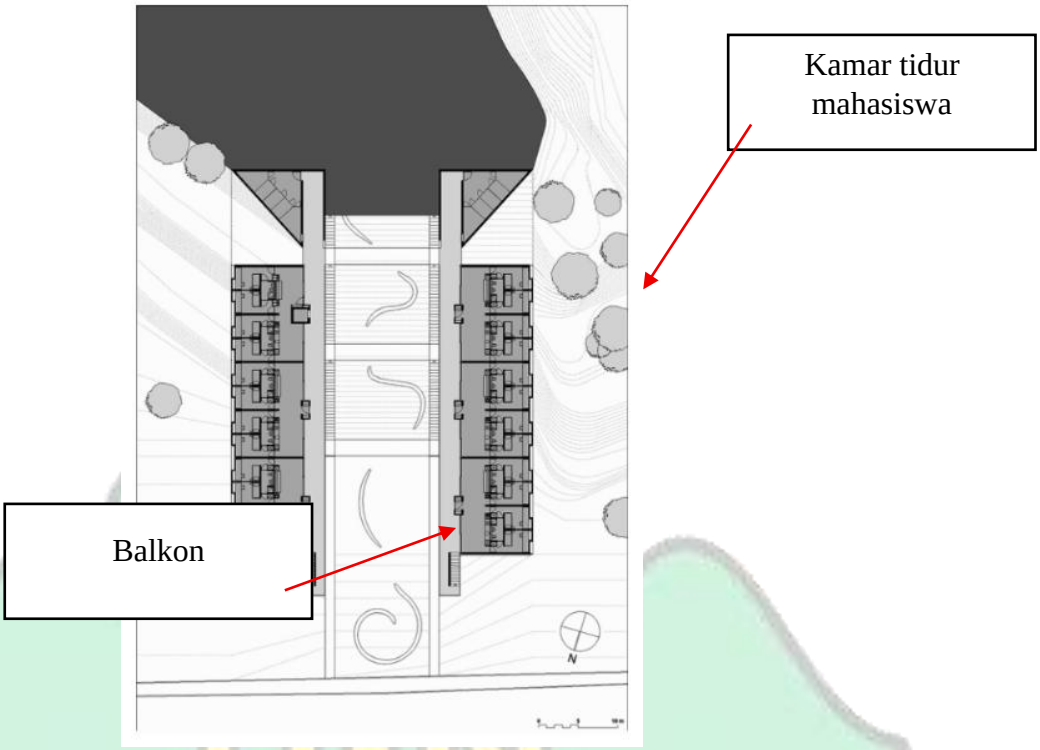
(Sumber: *https://www.detik.com/, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025* **)**

Desain bangunan Casa dell'Accademia terdiri dari dua bangunan yang menutupi area ruang hijau di bagian tengah bangunan yang mencakup unit hunian dan area umum untuk mahasiswa. Ciri gaya arsitektur bangunan ini adalah minimalis dan monolitik, khas gaya Souto de Moura, dengan perhatian besar pada konteks lokal dan materialitas. Dengan material batu lokal dan beton ekspos, memberikan kesan kokoh dan tenang. Accademia di Architettura merupakan bagian dari Università della Svizzera italiana (USI) dan terkenal sebagai salah satu sekolah arsitektur terkemuka di Eropa.



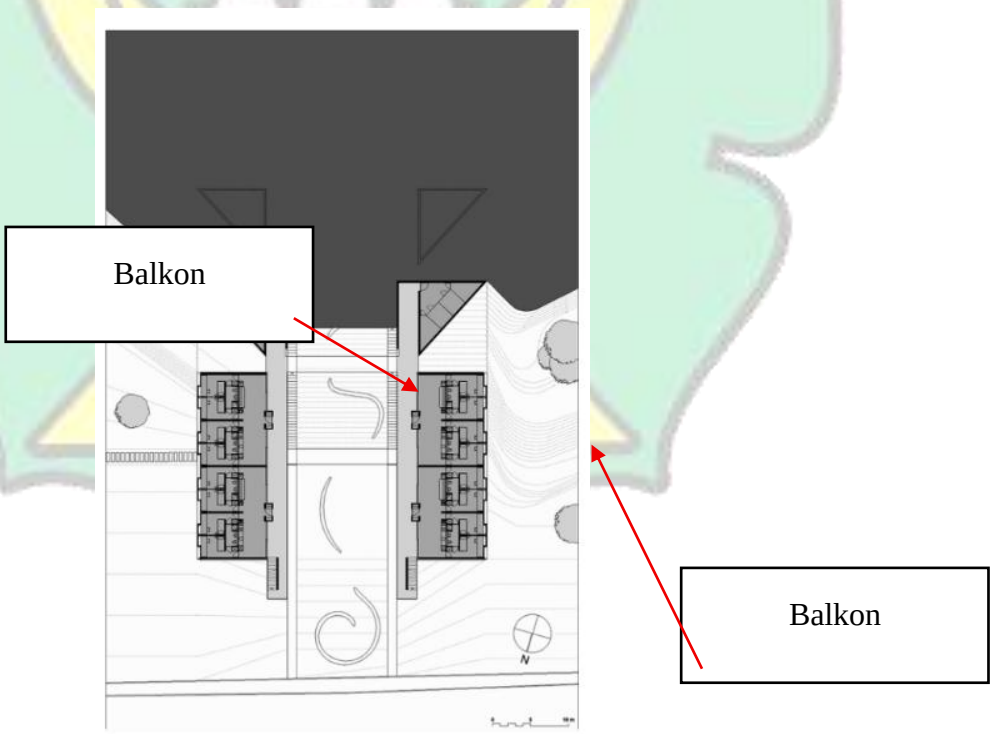
Gambar 2. 30 *Denah Lantai 1 Casa Dell'accademia*

(Sumber: *https://www.detik.com/, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025* **)**



Gambar 2. 31 *Denah Lantai 2 Casa Dell'accademia*

(Sumber: *https://www.detik.com/, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025* **)**



Gambar 2. 32 *Denah Lantai 3 Casa Dell'accademia*

(Sumber: *https://www.detik.com/, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025* **)**



Gambar 2. 33 *Fasad Casa Dell'accademia*

(Sumber: *https://www.detik.com/, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025* **)**

Massa bangunan disusun simetris membentuk ruang tengah (courtyard) yang terbuka, menyatukan dua blok dan menciptakan sumbu pandang ke arah lanskap di kejauhan. Penataan *landscape* di *courtyard* menggunakan bentuk-bentuk melengkung organik sebagai kontras terhadap geometri bangunan yang kaku. Setiap lantai memiliki ritme fasad yang repetitif dan konsisten, menunjukkan modularitas kamar/asrama.



Gambar 2. 34 *Fasad Kamar Casa Dell'accademia*

(Sumber: *https://www.detik.com/, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025* **)**

Fasad didominasi oleh pintu geser kaca berukuran besar dari lantai ke langit-langit, memungkinkan penetrasi cahaya alami maksimum ke dalam ruang. Penggunaan kaca dalam skala besar membuat interior terhubung langsung dengan luar, menciptakan suasana terang dan terbuka. Bukaan menghadap ke arah courtyard (halaman tengah), yang bebas dari bayangan bangunan tinggi lain, sehingga mendapat paparan cahaya yang merata sepanjang hari. Area balkon bertindak sebagai peneduh pasif (passive shading) terhadap sinar matahari langsung, terutama saat matahari tinggi di siang hari.



Gambar 2. 35 Balkon Casa Dell'accademia

(Sumber: *https://www.detik.com/, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025* **)**

Balkon ini mencerminkan pendekatan desain yang fungsional, struktural, dan estetis secara simultan. Yang mana bukan hanya elemen tambahan, tapi bagian dari sistem sirkulasi utama. Fungsinya mirip koridor luar, menghubungkan unit-unit kamar mahasiswa secara efisien. Ini juga menciptakan transisi antara ruang privat (kamar) dan ruang publik (halaman/kota).



Gambar 2. 36 Meja Belajar Casa Dell'accademia

(Sumber: *https://www.detik.com/, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025* **)**

Interior ruang belajar atau kamar tidur mahasiswa di Casa dell'Accademia, Mendrisio, Swiss. Ruang ini tampaknya berfungsi sebagai tempat belajar sekaligus tempat tinggal mahasiswa. Meja belajar terintegrasi dengan sistem rak penyimpanan dan bingkai jendela, memaksimalkan ruang sempit. Kursi sederhana dan ringan, cocok untuk ruang fungsional dan fleksibel.

Material pada ruang ini dominan menggunakan kayu lapis (*Plywood*), yang mana menampilkan tekstur alami dan hangat, memberikan kesan nyaman dan tenang bagi penghuni. Permukaan kayu terekspos mencerminkan kejujuran material karakter khas arsitektur Swiss kontemporer.



Gambar 2. 37 *Area Belajar/Diskusi Casa Dell'accademia*

(Sumber: *https://www.detik.com/, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025* **)**

Area ini adalah ruang diskusi public yang mana disesain untuk miningkatkan sosialisasi bagi mahasiswa yang tinggal di asrama ini. Ruang ini didesain dengan konsep yang sangat maksimal dengan pencahayaan yang sangat maksimal. Material yang digunakan adalah kayu terekspos. Dengan bukaan jendela yang maksimal sehingga memang mencerminkan ruangan publik.

2.5. Kesimpulan Studi Banding

Tabel 2. 3 Kesimpulan Studi Banding

No.	Analisa	Asrama Ratnaningsih Kinanti	Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya	Casa dell'Accademia	Penerapan pada rencana perancangan
1.	Letak/lokasi	Dekat dengan kampus dan berada di daerah padat penduduk	Dekat dengan kampus dan berada di daerah padat penduduk	Dekat dengan area penggunungan	Dekat dengan universitas
2.	Bentuk	Memiliki bentuk	Memiliki	Bentuk	Bentuk

	bangunan	bangunan yang asimetris	desain yang unik, terdiri dari dua menara setinggi lima lantai. Memiliki 2 blok bangunan	didesain simteris dengan 2 blok bangunan yang mana mengelilingi taman area hijau.	bangunan simetris dengan area taman hijau dan membuat dua blok bangunan untuk area laki-laki dan perempuan
3.	Jumlah lantai bangunan	7 lantai	5 lantai	3 lantai	5 lantai
4.	Sirkulasi	Lift dan tangga	Lift dan tangga	Lift dan tangga	Lift dan tangga
5.	Lanskape	Menyediakan taman terbuka yang dapat dimanfaatkan oleh penghuni untuk berkegiatan bersama.	Menyediakan taman terbuka yang dapat dimanfaatkan oleh penghuni untuk berkegiatan bersama.	Memiliki taman terbuak yang terletak tepat di Tengah bangunan asrama untuk menigkatkan kenyaman pengguna bangunan.	Menyediakn area terbuka hijau untuk area sirkulasi dari luar kedalam bangunan.
6.	Fasilitas bangunan	• Kamar Hunian • Kamar Mandi • Ruang Belajar • Dapur Bersama • Kantin dan Minimarket • Layanan Laundry	• Kamar Hunian • Kamar Mandi • Kamar Khusus • Perpustakaan • Ruang	• Kamar Hunian • Kamar Mandi • Ruang Bersama • Dapur Bersama	• Kamar Hunian • Kamar Mandi • Ruang Bersama • Ruang Belajar

		• Sarana Olahraga • Musala dan Ruang Ibadah • Parkir dan Akses	Belajar Bersama • Laboratorium Bahasa • Ruang Seni • Ruang Pembinaan Kewirausahaan • Taman • Parkiran	• Area Terbuka	• Dapur Bersama • Kantin dan Minimarket • Layanan Laundry • Sarana Olahraga • Musala dan Ruang Ibadah • Parkir dan Akses • Area Terbuka

(* Sumber *: *Data Analisa Pribadi 2025)*

BAB III

ELABORASI TEMA

3.1. Tinjauan Tema

Perkembangan pendidikan tinggi di Banda Aceh sebagai salah satu pusat pendidikan di Provinsi Aceh berdampak langsung terhadap meningkatnya kebutuhan hunian sementara bagi mahasiswa, khususnya yang berasal dari luar kota. Asrama mahasiswa sebagai salah satu solusi hunian perlu dirancang tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter, interaksi sosial, serta pendukung proses belajar mahasiswa.

Dalam konteks ini, pendekatan arsitektur perilaku menjadi penting untuk diterapkan. Arsitektur perilaku berfokus pada hubungan antara lingkungan fisik dengan pola perilaku penggunanya. Pendekatan ini berusaha memahami bagaimana ruang dapat mempengaruhi, membentuk, bahkan memfasilitasi aktivitas dan interaksi penghuni.

Banda Aceh yang memiliki karakter budaya dan iklim tropis lembap juga menjadi pertimbangan dalam perancangan, sehingga pendekatan perilaku perlu diintegrasikan dengan pendekatan kontekstual lokal. Oleh karena itu, melalui tema ini, diharapkan perancangan asrama mahasiswa tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga menjadi ruang yang adaptif, interaktif, dan berkelanjutan secara sosial dan lingkungan.

3.2. Definisi Arsitektur Prilaku

Arsitektur perilaku adalah Arsitektur yang dalam penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangan (Agustina, 2018). Arsitektur perilaku adalah pendekatan dalam perancangan lingkungan binaan yang mempertimbangkan hubungan antara perilaku manusia dan desain ruang. Pendekatan ini bertujuan menciptakan ruang yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga mendukung

kenyamanan psikologis, aktivitas sosial, dan pola interaksi pengguna secara alami. Jon Lang (1987) dalam bukunya *"Creating Architectural Theory: The Role of the Behavioral Sciences in Environmental Design"* menjelaskan bahwa, "Arsitektur perilaku adalah pendekatan yang menggabungkan ilmu perilaku dalam proses desain untuk menciptakan lingkungan binaan yang sesuai dengan kebutuhan psikologis dan sosial penggunanya." (Lang, 1987)

Berikut pengertian arsitektur prilaku yang diungkapkan oleh beberapa ahli:

1. Amos Rapoport, *"The built environment should be a reflection of the behavior, values, and needs of its users."* (Lingkungan binaan seharusnya menjadi cerminan dari perilaku, nilai, dan kebutuhan penggunanya) (Rapoport, 1977). Menurut amos rapoport lingkungan binaan (seperti bangunan, ruang publik, permukiman, dsb.) idealnya dirancang berdasarkan pemahaman terhadap perilaku, nilai, dan kebutuhan orang-orang yang menggunakannya. Dengan kata lain, desain arsitektur tidak boleh bersifat kaku atau hanya mengikuti selera estetika perancang saja, tetapi harus berakar pada kehidupan nyata penggunanya.
2. Bryan Lawson, *"Understanding users' behavior is essential for designing spaces that truly serve their purpose and enhance user satisfaction."* (Memahami perilaku pengguna sangat penting untuk merancang ruang yang benar-benar memenuhi tujuannya dan meningkatkan kepuasan pengguna) (Lawson, 2005). Menurut Bryan Lawson arsitektur prilaku itu dalam merancang sebuah ruang atau bangunan, memahami bagaimana perilaku pengguna sehari-hari adalah hal yang sangat penting agar ruang yang dirancang benar-

benar berfungsi sesuai tujuannya dan memuaskan penggunanya. Tanpa pemahaman ini, desain mungkin akan tampak menarik, tetapi gagal secara fungsional.

3. Francis D. Ching, *"Architecture should respond to how people interact with their surroundings, providing spaces that support behavioral patterns and psychological comfort."* (Arsitektur seharusnya merespons bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungannya, dengan menyediakan ruang yang mendukung pola perilaku dan kenyamanan psikologis) (Ching, 2014). Menurut Francis D. Ching, arsitektur prilaku menekankan bahwa arsitektur tidak boleh berdiri sendiri atau dipaksakan, tetapi harus menyesuaikan diri dengan cara orang berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari ke tiga pendapat para ahli diatas bisa disimpulkan bahwa arsitektur prilaku itu dirancang dengan memikirkan pengguna bangunan, bukan hanya merancangan dengan mengikuti selera perancang ataupun stetika yang diingin oleh perancang tetapi harus memikirkan fungsi dan kepuasan pengguna nantinya. Yang mana bangunan harus mengikuti pengguna bangunan sehingga sebelum merancang bangunan ini harus memiliki informasi mengenai hal hal dan kebiasaan dari mahasiswa terlelbih dahulu karena mereka ada objek pengguna bangunan ini nantinya.

3.3. Prinsip-prinsip Arsitektur prilaku

Arsitektur perilaku adalah pendekatan desain yang mempelajari hubungan antara perilaku manusia dan lingkungan binaan, dengan tujuan menciptakan ruang yang mendukung aktivitas, kenyamanan, dan kebutuhan pengguna (Marlina, 2019).

Ciri-ciri utama arsitektur prilaku antara lain (Indriyati, 2022):

1. Memperhatikan perilaku manusia dalam desain: Arsitektur harus merespons kebutuhan dan perasaan manusia yang beradaptasi dengan gaya hidup mereka.
2. Menyertakan pertimbangan perilaku dalam setiap desain: Hubungan antara perilaku dan desain arsitektur dapat menjadi fasilitator atau penghalang perilaku.
3. Menerapkan konsep *"coping behavior"*: Pengguna menyesuaikan diri dengan lingkungan atau mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Ciri-ciri utama arsitektur prilaku antara lain (Marlina, Arsitektur Prilaku, 2019):

1. Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan: Desain harus dapat dipahami oleh pengguna melalui indera atau imajinasi.
2. Mewadahi aktivitas penghuni dengan nyaman secara fisik dan psikis: Ruang harus mendukung kenyamanan dan kebutuhan aktivitas pengguna.
3. Memperhatikan kondisi dan perilaku pemakai: Desain mempertimbangkan perilaku dan kebutuhan spesifik pengguna.

Ciri-ciri utama arsitektur prilaku antara lain (Suwandi, 2021):

1. Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan: Desain harus menyampaikan fungsi dan makna ruang kepada pengguna.
2. Mewadahi aktivitas penghuni dengan nyaman dan menyenangkan: Ruang harus mendukung kenyamanan fisik dan psikologis pengguna.
3. Memenuhi nilai estetika dan komposisi bentuk: Desain mempertimbangkan aspek estetika untuk menciptakan ruang yang menyenangkan.

Dari ke 3 ciri-ciri arsitektur prilaku yang sudah dikemukan oleh peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa arsitektur prilaku itu memiliki ciri-ciri:

1. Harus bisa berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan yang berada di sekitar bangunan tersebut.
2. Bisa mewadahi semua kebutuhan dari aktivitas pengguna bangunan.
3. Dalam desain perancangan harus memikirkan segala kebiasaan dari pengguna bangunan.

3.4. Intepretasi Tema

Penerapan arsitektur perilaku merupakan suatu pendekatan dalam perancangan ruang yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap perilaku, kebiasaan, dan kebutuhan pengguna dalam kaitannya dengan lingkungan fisik yang mereka tempati. Dalam konteks ini, arsitektur tidak hanya dipahami sebagai bentuk dan fungsi semata, tetapi sebagai wadah interaksi sosial dan aktivitas manusia, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kenyamanan, efisiensi, dan kualitas hidup penggunanya.

Arsitektur perilaku menjadi pendekatan penting yang berfokus pada bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan lingkungan binaan serta bagaimana ruang-ruang tersebut dapat merespons kebiasaan dan nilai-nilai budaya lokal, khususnya masyarakat Aceh yang memiliki norma sosial dan religius yang kuat. Dengan memahami perilaku pengguna, perancangan asrama dapat disusun berdasarkan zona aktivitas yang jelas, pemisahan ruang privat dan komunal yang tepat, serta penciptaan suasana yang kondusif untuk belajar dan beristirahat.

Selain itu, penerapan arsitektur perilaku juga mempertimbangkan faktor-faktor kenyamanan emosional, seperti rasa aman, privasi, dan rasa memiliki terhadap ruang. Hal ini menjadi sangat relevan di lingkungan asrama, yang pada dasarnya

merupakan ruang tinggal bersama dengan latar belakang sosial dan kebiasaan berbeda-beda antar penghuninya.

3.4.1 Arsitektur Prilaku Dalam Rancangan

Prinsip-prinsip arsitektur hijau yang akan diterapkan dalam perancangan ini mengikuti prinsip yang telah dikemukakan oleh Carol Simon Weisten dan Thomas G David, Adapun penerapannya adalah:

1. Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan, rancangan yang harus dapat dipahami oleh pemakainya melalui indera ataupun imajinasi pengguna bangunan. Bentuk yang disajikan dapat dimengerti sepenuhnya oleh pengguna bangunan. Dari bangunan yang diamati oleh manusia syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah:
    - Pencerminan fungsi bangunan;
    - Menunjukan skala dan proporsi yang tepat serta dapat dinikmat;
    - Menunjukan bahan dan struktur yang akan digunakan dalam bangunan.
2. Mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman secara fisik dan psikis serta menyenangkan secara fisik dan fisiologis;
3. Memperhatikan kondisi dan perilaku pemakai.

3.5. Studi Banding Tema Sejenis

3.5.1. McMillan Student Village, London, Inggris

McMillan Student Village merupakan akomodasi mahasiswa yang berlokasi strategis di Greenwich, dekat dengan University of Greenwich, Trinity Laban, dan Ravensbourne University. Desainnya menekankan pada kenyamanan, interaksi sosial, dan dukungan terhadap aktivitas akademik mahasiswa.



Gambar 3. 1 McMillan Student Village

(Sumber: *https://www.willmoreiles.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Desain McMillan Student Village mencerminkan prinsip arsitektur perilaku dengan:

1. Privasi dan Sosialisasi: Menyediakan ruang pribadi yang nyaman untuk belajar dan beristirahat, sekaligus ruang bersama yang mendorong interaksi antar penghuni.
2. Fasilitas Pendukung: Fasilitas seperti dapur bersama dan ruang komunal dirancang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kualitas hidup mahasiswa.
3. Aksesibilitas: Lokasi yang strategis dan konektivitas yang baik memudahkan mahasiswa dalam mobilitas dan akses ke berbagai fasilitas kota.

McMillan Student Village terdiri dari beberapa blok bangunan yang masing-masing memiliki tinggi hingga 8 lantai. Kompleks ini memiliki total sekitar 400 unit hunian, yang mencakup berbagai tipe kamar seperti studio pribadi, kamar bersama, dan en-suite rooms. Setiap unit dilengkapi dengan fasilitas seperti dapur kecil, kamar mandi pribadi, meja belajar,

dan tempat tidur. Selain itu, terdapat ruang komunal bersama yang dapat digunakan oleh semua penghuni.



Gambar 3. 2 Site Plan McMillan Student Village

(Sumber: *https://www.willmoreiles.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

A. Gubahan masa



Gambar 3. 3 Site Plan McMillan Student Village

(Sumber: *Google Earth, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

McMillan Student Village terdiri dari beberapa blok bangunan menengah-tinggi (mid-rise blocks), tersusun dalam konfigurasi yang membentuk massa linear dan terfragmentasi, dengan pengulangan volume yang konsisten. Gubahan masa ini

dirancang untuk memaksimalkan kepadatan dan pencahayaan alami sekaligus menciptakan ruang komunal yang tertata.

Setiap blok menciptakan ritme visual horizontal dengan elevasi yang datar dan terstruktur secara grid. Ini menciptakan kesan keteraturan, mendukung penggunaan fungsi penginapan yang seragam (kamar mahasiswa, studio, ruang bersama).

Massa bangunan yang membentuk huruf C, L, dan barisan linear, membungkus area dalam. Tersusun membentuk courtyard semi-tertutup yang berfungsi sebagai ruang bersama, area transisi, dan jalur sirkulasi pedestrian. Bangunan memiliki ritme massa yang teratur dengan panjang yang hampir sama dan orientasi horizontal yang dominan. Terdapat pengulangan pola zig-zag atau bergerigi pada beberapa blok (terutama di sisi kanan gambar), yang menciptakan dinamika visual dan memungkinkan pencahayaan alami masuk lebih optimal ke masing-masing unit.

Bangunan menghadap ke jalan utama (Creek Road di sisi bawah gambar) dan tertutup sebagian di sisi utara, menciptakan gradien transisi dari publik ke privat. Komposisi massa merespons bentuk lahan yang tidak beraturan, namun tetap menjaga efisiensi penempatan unit dan konektivitas antarblok.

B. Interior McMillan Student Village

1. Ruang komunal



Gambar 3. 4 Ruang Komunal Mcmillan Student Village

(Sumber: *https://campuslivingvillages.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Analisa dari foto ruangan diatas, ruangan tersebut adalah ruang public yang bisa dipakai Bersama untuk berdiskusi santai. Interior ruangan yang nyaman dan memiliki sirkulasi yang sangat lega. Pencahayaan yang sangat cukup sehingga bisa mengurangi penggunaan pencahayaan buatan. Ruangan tersebut menggunakan material finishing yang sangat bagus. Dengan penggunaan lantai bermotif kayu dan juga berwarna abu-abu dengan motif batu. Plafon yang dicat warna putih yang bisa memantulkan cahaya lampu sehingga ruangan terang maksimal.

2. Dapur

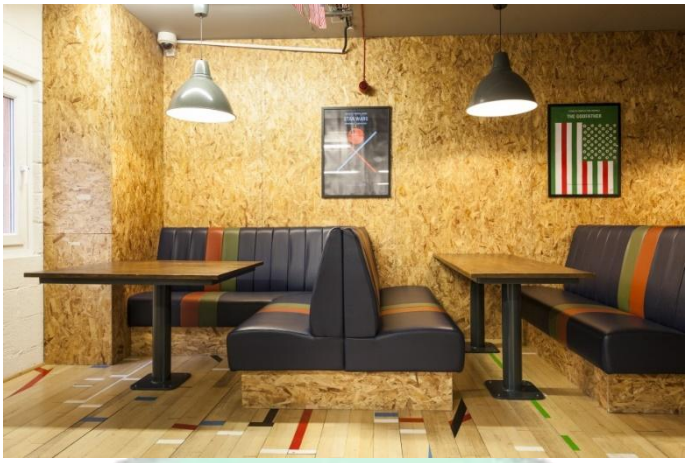


Gambar 3. 5 *Dapur Mcmillan Student Village*

(Sumber: *https://campuslivingvillages.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Ruang dapur di asrama McMillan Student Village, pencahayaan yang maksimal, menggunakan dua jenis pencahayaan yaitu cahaya alami dan cahaya buatan. Penggunaan material granit yang berwarna terang, dengan lantai sebagian bermotif kayu dan sebagian bermotif batu dengan warna abu-abu. Penggunaan cat dengan warna putih di dinding dan plafon sehingga bisa memantulkan cahaya dengan maksimal.

3. Dapur

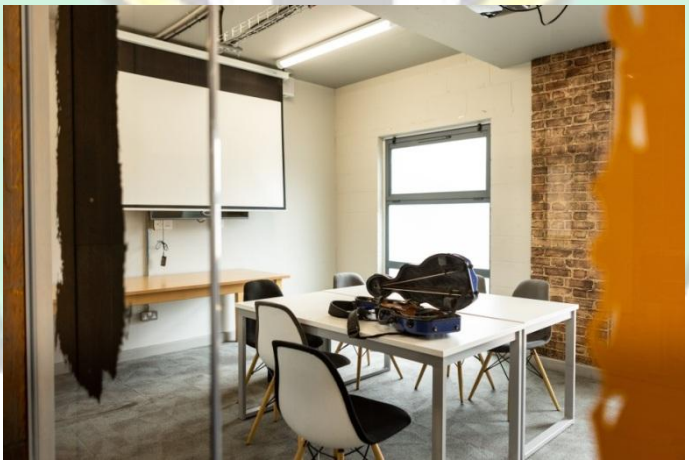


Gambar 3. 6 *Ruang Makan Mcmillan Student Village*

(Sumber: *https://campuslivingvillages.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Ruang makan dengan desain unik pencahayaan yang minim menampilkan Kesan elegan saat sedang didalam ruangan ini. Dengan penggunaan material dinding yang bertekstur serpihan kayu menambah keunikan maksimal pada ruangan ini. Dengan lantai bermotif kayu dan sofa yang berwarna hitam.

4. Ruang aktifitas/kreatifitas



Gambar 3. 7 Ruang aktifitas/kreatifitas Mcmillan Student Village

(Sumber: *https://campuslivingvillages.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Ruangan pendukung untuk mengembangkan skil dan hobi dari mahasiswa yang tinggal di asrama ini, ruangan ini sangat dibutuhkan untuk menciptakan bangunan yang mimiliki fasilitas yang lengkap dan meningkatkan kenyamanan pengguna

bangunan. Ruangan ini didesain dengan sangat bagus, penggunaan jendela yang besar untuk pencahayaan maksimal dan warna cat putih untuk membuat rungan terang maksimal.

5. Ruang olahraga indoor



Gambar 3. 8 Ruang olahraga indoor Mcmillan Student Village

(Sumber: *https://campuslivingvillages.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Menyediakan ruang olahraga didalam ruangan diasrama ini membuat pengguna memiliki hiburan dan juga bisa mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berolahraga.

3.5.2. Milestone Vienna Campus, Autria

Milestone vienna campus adalah asrama mahasiswa modern yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa lokal dan internasional di Wina, Austria. Berlokasi di Am Grünen Prater 11, 1020 Wina, Austria. Terletak di distrik Leopoldstadt, dekat dengan Vienna University of Economics and Business (WU Vienna) dan taman umum Prater. Bangunan ini Selesai dibangun pada tahun 2013. Perancang bangunan Milestone vienna campus adalah arsitek Josef Weichenberger Architects dan Ernst Hoffmann Ziviltechniker. Dibangun sebagai asrama mahasiswa untuk menyediakan akomodasi modern dan nyaman bagi mahasiswa, khususnya mereka yang belajar di WU Vienna.



Gambar 3. 9 Banguan Milestone Vienna Campus, Autria

(Sumber: *https://www.universityliving.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

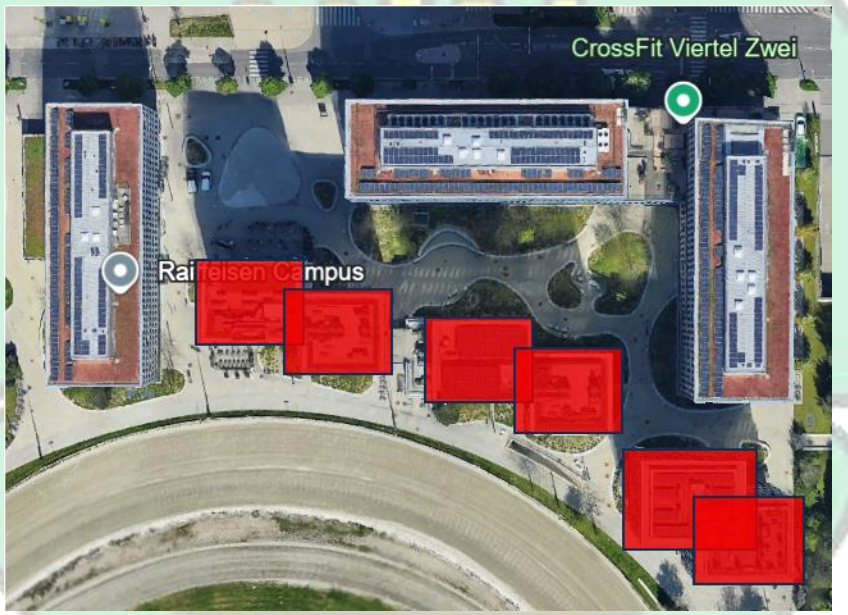
Fasade bangunan ini Menampilkan pola jendela yang konsisten, dengan setiap kamar memiliki satu jendela Prancis dan satu jendela horizontal kecil, menciptakan tampilan ritmis pada fasad. Penggunaan material kaca dan partisi terbuka untuk menciptakan rasa keterhubungan antar-ruang tanpa mengorbankan privasi. Desain ini memfasilitasi pengawasan sosial informal (social monitoring) yang meningkatkan rasa aman dan keteraturan.

Terdapat 420 kamar tunggal, masing-masing dilengkapi dengan kamar mandi pribadi dan dapur kecil. Selain itu, tersedia ruang serbaguna di lantai 6 dengan teras atap yang luas dan pemandangan ke taman umum Prater.

Struktur dari bangunan ini terdiri dari bangunan utama dan aneks berbentuk menara yang dihubungkan dengan jembatan transparan, menciptakan hubungan spasial antara stasiun metro dan taman hiburan Prater.

Bangunan ini memiliki fitur keberlanjutan pada desainya, sehingga Mendapatkan sertifikasi dari *Austrian Sustainable Building Council* (OGNI) pada tahun 2017 dengan skor keseluruhan 83,1%. Fitur-fitur ramah lingkungannya antara lain, Panel surya di atap untuk menghasilkan sebagian kebutuhan listrik bangunan, Sistem pemulihan energi dari lift dan ventilasi untuk efisiensi energi, Penggunaan perlengkapan hemat air dan sistem pemutus listrik otomatis saat kamar tidak digunakan, Area pertanian perkotaan di atap dan taman untuk penghuni menanam tanaman sendiri, Fasilitas parkir sepeda untuk mendorong transportasi berkelanjutan.

A. Gubahan masa



Gambar 3. 10 *Gubahan masa bangunan*

(Sumber: *Google Earth, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Bangunan pada gambar terdiri dari beberapa volume kecil (massa merah) yang tersebar dan tidak tersambung secara langsung, membentuk gubahan massa terpecah. Setiap massa merah tampaknya disusun dengan orientasi bebas (tidak selalu sejajar terhadap jalan atau terhadap satu sama lain). Gubahan ini memberikan kesan organik dan dinamis, yang menciptakan sirkulasi bebas dan ruang antar-bangunan yang bisa difungsikan sebagai plaza, jalur pejalan kaki, atau taman.

B. Interior Milestone Vienna Campus

Interior Milestone vienna campus dirancang dengan filosofi “modern, fungsional, dan mendorong interaksi sosial”, selaras dengan prinsip arsitektur perilaku. Interiornya tidak hanya estetis, tapi juga secara sadar dibentuk untuk membangun pengalaman hidup yang sehat, produktif, dan bersosialisasi.

1. Kamar tidur



Gambar 3. 11 Interior Kamar Tidur

(Sumber: *https://www.universityliving.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**



Gambar 3. 12 Interior Kamar Tidur

(Sumber: *https://www.universityliving.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Setiap penghuni memiliki studio pribadi lengkap seluas ±20-28 m² yang terdiri dari Tempat tidur dengan laci penyimpanan bawah, Meja belajar ergonomis dengan lampu kerja

dan rak buku, Kursi putar yang mendukung postur kerja, Papan magnet / bulletin board untuk personalisasi dan organisasi.

2. Kamar mandi privat



Gambar 3. 13 Interior Kamar Mandi

(Sumber: *https://www.universityliving.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Setiap kamar memiliki kamar mandi pribadi dan privat di dalam kamarnya, dengan fasilitas shower cabin modern, wastafel, toilet. Kamar mandi ini memiliki gaya minimalis modern yang sangat fungsional dan estetis. Yang didominasi warna putih dan abu-abu untuk kesan luas dan bersih. Dinding keramik putih polos memberikan tampilan terang dan bersih, dan lantainya ubin abu-abu tua anti-slip, memberikan kontras dan keamanan.

3. Dapur mini/*Pantry*



Gambar 3. 14 Interior Dapur Mini

(Sumber: *https://www.universityliving.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Setiap kamar juga memiliki dapur mini atau sejenis *pantry* masing masing, yang mana bergaya skandinavia minimalis. Yang mana sangat efisiensi ruang, kecerahan alami, dan fungsionalitas tinggi.

Dapur mini ini terdiri dari Meja bar kecil multifungsi (bisa untuk makan atau kerja), Wastafel mungil, kompor tidak tampak (mungkin model induksi portable), Rak & lemari vertikal penuh untuk penyimpanan maksimal. Yang mana cocok untuk mahasiswa atau penghuni urban yang butuh fasilitas dasar tapi ringkas.

4. Lounge & Common Area



Gambar 3. 15 Interior Lounge & Common Area

(Sumber: *https://www.universityliving.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Asrama ini memiliki ruang *Lounge & Common Area* yang berfungsi untuk tempat berkumpul, bersosialisasi, dan rekreasi bagi penghuni asrama. Ruang ini didesain bergaya Modern industrial dan skandinavia. Yang berfokus pada sosialisasi, kenyamanan, dan aktivitas ringan.

Pada ruang ini memiliki elemen desain interior. Pingpong table, Menjadi titik pusat aktivitas dan rekreasi, yang mana akan mendorong interaksi spontan & permainan sosial. Area sofa,

Beberapa sofa modular dengan coffee table. Penataan yang mengarah ke tengah untuk mendukung percakapan.

Dari segi pencahayaan, memiliki kombinasi pencahayaan alami (dari jendela besar) dan lampu gantung industrial dengan kabel merah menyala (aksen unik). Memberi kehangatan visual serta pencahayaan fungsional.

5. Ruang *gym*



Gambar 3. 16 Interior Ruang Gym

(Sumber: *https://www.universityliving.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Ruang gym atau pusat kebugaran dalam bangunan asrama modern, bagian dari kompleks seperti Milestone Vienna Campus, Austria. Ruangan ini dirancang dengan memperhatikan fungsi, kenyamanan, serta arsitektur perilaku untuk mendukung gaya hidup sehat penghuni.

Ruangan ini digunakan untuk latihan kebugaran dan olahraga fisik seperti angkat beban, kardio, dan kekuatan. Dengan penggunaan lantai berotif kayu parket terang memberikan kesan hangat, bersih, dan professional. Dindingnya panel putih berlubang (mungkin akustik) untuk reduksi suara dan ventilasi visual. Plafon didesain dengan panel akustik putih menyerap suara, menjaga kenyamanan suara saat ramai. Kaca besar dari lantai ke langit-langit memungkinkan cahaya alami maksimal.

6. Ruang *laundry*



Gambar 3. 17 Interior Ruang Laundry

(Sumber: *https://www.universityliving.com/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Asrama ini menyediakan ruang cuci umum bagi penggunanya. Tempat bagi penghuni untuk mencuci dan mengeringkan pakaian secara mandiri menggunakan mesin otomatis. Mendukung gaya hidup mandiri penghuni seperti mahasiswa.

Desain lantainya bermotif parket kayu dengan pola garis horizontal memberi kesan hangat dan bersih. Dengan dindingnya dicat biru muda dengan mural bergambar beruang kutub di bawah air menambahkan unsur artistik dan suasana tenang, dan juga warna biru laut polos kontras yang kuat namun menenangkan. Desainnya mencerminkan pendekatan arsitektur perilaku yang cerdas: fungsional, rapi, dan tetap menyenangkan secara estetika.

3.5.3. National University of Singapore (NUS) Student Residences (PGP Residence)

Prince George's Park Residence (PGPR) adalah salah satu kompleks asrama mahasiswa terbesar di National University of Singapore (NUS). Terletak di ujung timur Kampus Kent Ridge, PGPR berada dekat dengan Stasiun *MRT Kent Ridge* dan *Science Park*, menjadikannya lokasi yang strategis bagi mahasiswa.

Bangunan PGPR terdiri dari 30 blok apartemen yang dapat menampung lebih dari 3.000 mahasiswa, baik lokal maupun

internasional . Setiap kamar di PGPR telah dilengkapi dengan furnitur lengkap seperti tempat tidur, meja belajar, lemari pakaian, serta koneksi internet. Tersedia berbagai tipe kamar, mulai dari kamar dengan kamar mandi pribadi hingga kamar dengan fasilitas bersama .



Gambar 3. 18 *Bangunan Prince George's Park Residence (PGPR)*

(Sumber: *https://www.nus.edu.sg/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Fasilitas yang tersedia di PGPR mencakup ruang belajar, lounge, ruang musik, gym, lapangan olahraga seperti basket dan tenis, serta area rekreasi lainnya . Kompleks ini juga menyediakan minimarket, ruang seminar, dan area BBQ untuk mendukung kehidupan sosial dan akademik mahasiswa.

PGPR dirancang untuk mendorong interaksi antar penghuni melalui program-program tematik seperti layanan masyarakat, olahraga, dan petualangan luar ruangan. Selain itu, terdapat peluang kepemimpinan bagi mahasiswa yang ingin terlibat lebih dalam dalam komunitas asrama.



Gambar 3. 19 Area Drop-Off Prince George's Park Residence (PGPR)

(Sumber: *https://www.nus.edu.sg/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Area yang ada di gambar atas adalah zona drop-off utama di depan Prince George's Park Residences (PGPR), yang merupakan kompleks asrama mahasiswa milik National University of Singapore (NUS). Yang berfungsi sebagai tempat penurunan dan penjemputan penumpang, terutama oleh shuttle bus NUS (seperti yang terlihat di gambar). Sehingga memudahkan akses masuk dan keluar bagi penghuni atau pengunjung residensial.

Dengan Kanopi kaca besar dengan struktur baja: memberikan perlindungan dari hujan/panas, sekaligus pencahayaan alami. Jalur kendaraan melengkung: memungkinkan kendaraan berhenti tanpa mengganggu lalu lintas. Penggunaan tanaman hias dan pohon palem kecil: memberi nuansa tropis dan menyegarkan area sekitar bangunan.



Gambar 3. 20 *Area Pintu Lobby George's Park Residence (PGPR)*

(Sumber: *https://www.nus.edu.sg/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Ini adalah pintu lobi utama dari Prince George's Park Residences (PGPR) di kampus National University of Singapore (NUS). Area ini sering digunakan sebagai titik akses utama ke fasilitas dalam residensial. Dengan kanopi kaca besar berbentuk oval dengan struktur baja menyatu dengan atap area drop-off yang kamu tunjuk sebelumnya. Tangga lebar di tengah menuju pintu masuk, memberikan kesan megah dan formal. Tiang-tiang tinggi menopang atap kaca, menciptakan ruang terbuka yang luas dan terang. Di sebelah kanan terlihat kanopi kecil melingkar, kemungkinan untuk jalur pejalan kaki atau akses kursi roda.

Secara keseluruhan, ini adalah pintu masuk resmi dan utama dari PGPR yang menghubungkan area luar (termasuk drop-off) dengan bagian dalam gedung asrama. Desainnya mencerminkan kemewahan sederhana dan fungsionalitas, sesuai dengan standar akomodasi mahasiswa internasional di NUS.

A. Gubahan Massa



Gambar 3. 21 Gubahan Massa George's Park Residence (PGPR)

(Sumber: *Google Earth, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Bangunan linear melengkung di bagian atas, massa panjang yang membentuk busur besar. Kumpulan bangunan berulang yang membentuk kelompok cluster di bagian Selatan. Gubahan kombinatif yang mana terdapat kombinasi antara massa linier dan massa modular (terpecah), membentuk sebuah sistem terpadu namun fleksibel.

Bangunan utama (melengkung) mengikuti kontur jalan dan tapak menunjukkan desain yang responsif terhadap kondisi topografi dan infrastruktur jalan. Bangunan cluster di bagian bawah (selatan) memiliki orientasi yang lebih bebas dan terpecah, mengikuti sumbu visual, aksesibilitas, dan pencahayaan alami.

B. Interior Prince George's Park Residences (PGPR)

1. Kamar tidur



Gambar 3. 22 Kamar Tidur George's Park Residence (PGPR)

(Sumber: *https://www.nus.edu.sg/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Ini adalah kamar tidur asrama Prince George's Park Residences (PGPR), desain kamar ini menggunakan konsep minimalis. Dengan zonasi ruang jelas, dimana ruang dibagi secara efisien antara area tidur (*bed zone*), area kerja (*study zone*), dan area penyimpanan (*storage zone*). Penempatan furnitur menempel di dinding memaksimalkan ruang kosong di tengah agar kamar terasa lebih luas. Meja dan rak dinding bersifat built-in atau semi permanen, mengurangi clutter dan menjaga kerapihan visual. Dari segi pecahayaan alami ruangan ini menggunakan dua jendela vertikal berukuran sedang memastikan cahaya alami masuk maksimal pada siang hari. Dan Tirai berwarna netral (krem) dipilih untuk kesan hangat dan tidak menyilaukan.

Ruangan ini menggunakan warna yang netral, yaitu putih, krem, beige. Memberi kesan tenang dan bersih. Menyesuaikan dengan gaya hidup beragam penghuni dari berbagai latar belakang budaya. Kesimpulannya kamar ini mencerminkan pendekatan arsitektur minimalis-fungsional dengan prinsip efisiensi ruang,

2. Kamar mandi/toilet



Gambar 3. 23 *Kamar Mandi George's Park Residence (PGPR)*

(Sumber: *https://www.nus.edu.sg/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Pada asrama ini menyediakan kaman mandi bersama, dengan desain yang minimalis dan mudah dibersihkan. Tiga wastafel berjajar menunjukkan bahwa kamar mandi ini dirancang untuk digunakan banyak orang sekaligus, ideal untuk lingkungan asrama atau kampus. Dinding kamar mandi di beri keramik

berwarna netral (beige) dipilih karena, mudah dibersihkan, memberi kesan bersih dan terang, dan tahan terhadap kelembapan. Backsplash mosaik di bawah cermin menambahkan sedikit elemen estetika dan tekstur visual tanpa membuat ruangan terlihat terlalu polos.

Fasilitas yang disedikan didalam kamar mandi ini, Terdapat dispenser sabun otomatis/manual yang tertempel di cermin, praktis dan hemat tempat. Kipas angin dinding membantu sirkulasi udara agar area tetap kering dan tidak pengap solusi umum di kamar mandi tanpa ventilasi alami. Faucet modern yang ramping menunjukkan perhatian pada desain kontemporer dan efisiensi air.

3. Ruang rapat



Gambar 3. 24 Ruang Rapat George's Park Residence (PGPR)

(Sumber: *https://www.nus.edu.sg/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Ruang rapat ini terletak di blok 5 lantai 2, *Boardroom* merupakan ruang inovatif yang dirancang secara cermat untuk mendorong kolaborasi dinamis antar penghuni. Ruang ini menyediakan lingkungan yang inspiratif dan kondusif untuk bekerja, belajar, serta sesi diskusi dan tukar pikiran yang produktif.

Pengguna ruangan didorong untuk memanfaatkan *smart tv*, interaktif yang tersedia di ruangan ini sebagai sarana pendukung kegiatan belajar dan diskusi. Pengoperasiannya sangat mudah cukup gunakan remote control yang telah disediakan untuk menyalakan TV, lalu pilih sumber input sesuai dengan perangkat

yang ingin Anda sambungkan (seperti laptop atau ponsel). Penggunaan jendela yang lebar dan sejajar sehingga sirkulasi cahaya sangat maksimal masuk ke dalam ruangan.

4. Ruang cuci/*laundry*



Gambar 3. 25 Ruang laudry George's Park Residence (PGPR)

(Sumber: *https://www.nus.edu.sg/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Asrama ini menyediakan ruang cuci bersama dengan desain yang cukup fungsional. Tata letak linear dan efisien: mesin cuci dan pengering ditempatkan di sepanjang dua sisi dinding, memaksimalkan sirkulasi di tengah ruang. Area pencucian manual disediakan di sudut kiri dengan wastafel stainless steel.

Dari segi pencahayaan Pencahayaan buatan dari lampu neon di plafon cukup merata, meskipun tidak terlihat adanya cahaya alami (jendela atau bukaan). Lantai menggunakan keramik berwarna abu-abu muda, yang tahan air dan mudah dibersihkan pilihan yang tepat untuk ruang dengan kelembaban tinggi. Dinding dicat polos, kemungkinan dengan cat tahan lembab. Mesin cuci diletakkan di atas platform beton untuk mencegah kontak langsung dengan lantai, menghindari kerusakan akibat air.

Sirkulasi pengguna cukup baik dengan koridor tengah yang luas. Tidak terlihat penghalang besar, sehingga bisa diakses dengan mudah, meskipun aksesibilitas bagi disabilitas perlu diperiksa lebih lanjut (belum tampak adanya ramp atau handle khusus).

5. Ruang gym atau pusat kebugaran.



Gambar 3. 26 Ruang gym atau pusat kebugaran. George's Park Residence (PGPR)

(Sumber: *https://www.nus.edu.sg/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Ruangan ini dirancang sebagai area kebugaran dalam ruang dengan berbagai peralatan fitness seperti treadmill, alat beban, dan kursi sit-up. Tata letak terbuka dengan jarak yang cukup antar alat untuk memungkinkan sirkulasi pengguna serta penggunaan alat dengan aman dan nyaman.

Pencahayaan alami sangat baik, terlihat dari adanya jendela kaca besar di sisi belakang yang memungkinkan masuknya cahaya matahari secara maksimal. Pencahayaan buatan dari lampu plafon jenis downlight LED cukup merata. erdapat unit AC sentral (ceiling cassette) yang membantu pengaturan suhu dan ventilasi mekanis.

Lantai ruang gym ini kemungkinan menggunakan karpet olahraga atau vinil khusus yang kuat menahan beban berat dan memberi bantalan untuk kenyamanan serta keamanan saat berolahraga. Dinding dicat biru muda, menciptakan kesan luas dan menenangkan. Langit-langit menggunakan panel akustik atau plafon gantung modular yang membantu meredam suara dan menjaga kenyamanan akustik dalam ruangan.

Ruang ini dirancang dengan mempertimbangkan sirkulasi yang baik, memungkinkan pengguna berpindah antar peralatan olahraga dengan leluasa dan aman tanpa hambatan. Jarak antar alat cukup ideal untuk mendukung kenyamanan bergerak serta mengurangi risiko kecelakaan. Namun, untuk memastikan ruang ini benar-benar inklusif, perlu dilakukan evaluasi terhadap

ketersediaan akses yang ramah disabilitas, seperti jalur khusus bagi pengguna kursi roda serta peralatan dengan tinggi atau fungsi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan berbagai pengguna.

6. Ruang musik.



Gambar 3. 27 Ruang music George's Park Residence (PGPR)

(Sumber: *https://www.nus.edu.sg/, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2025* **)**

Ruang ini berfungsi sebagai studio musik atau ruang latihan band, terlihat dari adanya alat musik elektronik dan akustik. Peralatan musik dalam ruangan ini ditempatkan dengan pengaturan terbuka yang mendukung interaksi dan kolaborasi antar musisi. Di sisi kiri ruangan terdapat sebuah meja kerja panjang yang kemungkinan difungsikan untuk meletakkan perangkat rekaman, komputer, atau perlengkapan audio lainnya. Meskipun ruang ini tergolong kompak, penataan alat-alat musik dilakukan secara rapi dan efisien, sehingga tetap memberikan ruang gerak yang cukup bagi pengguna untuk beraktivitas dengan nyaman.

Ruangan ini menggunakan panel akustik pada dinding dan karpet lantai untuk meredam suara dan getaran, menciptakan kenyamanan akustik. Plafon drop ceiling juga mendukung insulasi suara serta menyembunyikan sistem pencahayaan dan ventilasi, sehingga tampak rapi dan fungsional.

Ruangan ini dilengkapi lampu LED plafon yang memberikan pencahayaan terang dan merata. Karena tidak terdapat bukaan alami seperti jendela, ventilasi kemungkinan mengandalkan sistem mekanis untuk menjaga sirkulasi udara agar ruangan tetap nyaman saat digunakan dalam waktu lama.

3.6. Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Tabel 3. 1 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

No.	Analisa	Studi Banding 1 (McMillan Student Village)	Studi Banding 2 (Milestone Vienna Campus)	Studi Banding 3 (Prince George's Park Residence)	Keputusan Penerapan Desain
1.	Gubahan masa bangunan	Massa bangunan banyak	Massa bangunan banyak	Massa bangunan banyak	Bangunan masa banyak
2.	Material bangunan	Material yang digunakan berupa beton, besi/baja, dan Kaca	Material yang digunakan berupa beton, besi/baja, dan Kaca	Material yang digunakan berupa beton, besi/baja, dan Kaca	Menggunakan material beton, kayu, besi/baja, bambu, fasad kayu, batuan alam dan beton pracetak pada bangunan
3.	Pencahayaan dan penghawaan bangunan	Pencahyaan pada bangunan ini selain pencahyaan bangunan juga menggunakan pencahayaan alami yang maksimal disetiap ruangan	Pencahayaan sangat optimal melalui fasad kaca, orientasi timur-barat, dan bukaan lebar. Dan dari segi penghawaan	Pencahayaan sangat baik orientasi terbuka dan jarak antar bangunan memadai. Dan dari segi penghawaan optimal desain terbuka, porous, dan	Mengoptimalkan pencahayaan alami untuk mengurangi penggunaan energi yang

		khusunya ruangan publik dan kamar tidur asrama untuk meningkatkan kenyamanan pengguna bangunan	didukung oleh jarak antar massa, jendela operasional, dan ruang terbuka.	tropis memungkinkan ventilasi alami.	berlebihan
4.	Exterior	Secara keseluruhan, tampilan luar bangunan menggabungkan rasionalitas arsitektur fungsional dengan sentuhan humanistik dan sosial, yang khas dalam desain akomodasi pendidikan modern.	Eksterior bangunan Milestone Vienna Campus menampilkan karakter arsitektural yang modern, minimalis, dan efisien.	Eksterior PGPR dirancang dengan sensitivitas tinggi terhadap iklim tropis, skala pengguna, dan konteks lanskap sekitar. Desainnya memadukan fungsi hunian massal dengan estetika yang bersahaja dan berwawasan lingkungan, menjadikannya model hunian kampus yang ramah pengguna dan berkelanjutan.	Exterior bangunan mengikuti keadaan sekitar sehingga bangunan tidak akan terlihat aneh atau asing dengan lingkungan.
5.	Interior bangunan	Desain interiornya tidak megah, tetapi sangat terencana	Tata ruang unit hunian bersifat modular dan	Interior PGPR secara keseluruhan menunjukkan	Interior bangunan akan

		secara ergonomis dan ekonomis, memberikan kenyamanan dasar dengan sistem hidup bersama yang mendukung kehidupan akademik dan sosial.	efisien, dengan pembagian ruang yang jelas antara area tidur, belajar, dan kamar mandi pribadi.	pendekatan arsitektur fungsional tropis, dengan fokus pada efisiensi ruang, kenyamanan penghuni, dan kemudahan pemeliharaan. Desainnya mendukung aktivitas harian mahasiswa sekaligus mempertahankan standar kenyamanan termal dan pencahayaan yang baik, tanpa mengorbankan efisiensi biaya dan operasional.	didesain dengan mengikuti prilaku dari mahasiswa khusunya.

(Sumber :** Data Analisa Pribadi 2025 **)


UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

ANALISIS

4.1. Analisi Kondisi Lingkungan

4.1.1. Lokasi Lahan/Tapak

Lokasi lahan berada di Jln. Lingkar Kampus, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh.



Gambar 4. 1 Peta Lokasi Lahan Perancangan

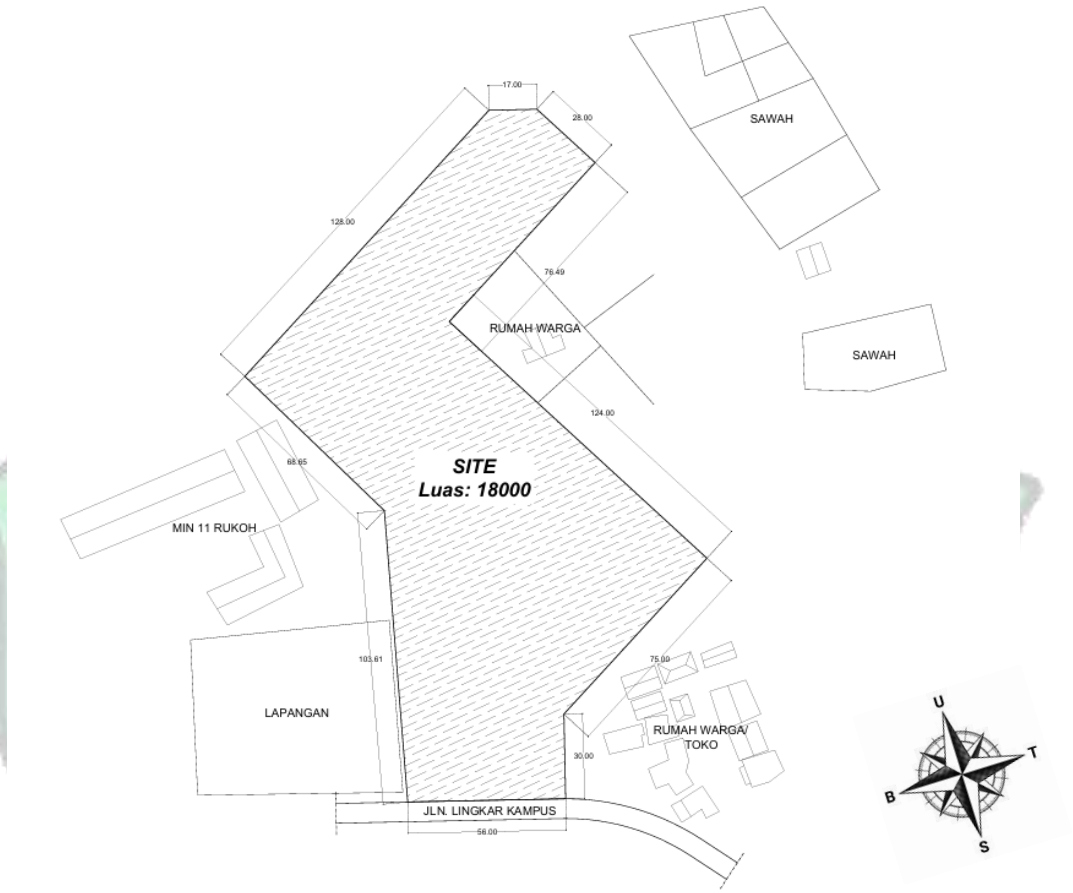
(Sumber: *Google Earth, Diakses Pada Tanggal 10 April 2025* **)**

4.1.2. Kondisi Eksisting dan Potensi Lahan/Tapak

Kondisi tapak terpilih merupakan tanah kosong yang menurut RTRW Kota Banda Aceh 2009- 2029 merupakan kawasan yang diperuntukkan untuk kawasan Perumahan. Arah utara tapak dibatasai oleh perumahn warga desa Rukoh. Arah Selatan juga dibatasi oleh Jalan lingkan kampus dan gerbang Uin Ar-Raniry. Arah timur dibatasi oleh tanah sawah warga Rukoh. Dan arah barat

dibatasi oleh lapangan desa Rukoh dan Min 11 Rukoh. Lokasi berada di tanah kosong dengan luas 1,80 Ha, dengan konsisi tahan yang padat dan kontur tanah normal.

A. Ukuran Site



Gambar 4. 2 Gambar Site

(Sumber: *Dokumen Pribadi* **)**

B. Batasan Site





Gambar 4. 3 Gambar Batasan Site

(Sumber: *Dokumen Pribadi* **)**

Bagian utara : Perumahn warga

Bagian Selatan : Jalan lingkan kampus dan gerbang Uin Ar-Raniry

Bagian timur : Tanah sawah warga

Bagian barat : Lapangan desa Rukoh dan Min 11 Rukoh

4.1.3. Prasarana Sekitar Lahan/Tapak

Disekitar lahan/tapak memiliki beberapa prasarana umum:

1. Kantor keuchik gampong Rukoh berjarak ± 350 meter dari site
2. Berjarak 10 meter dengan halte bus transkutaraja
3. Meunasah Rukoh berjarak ± 350 meter dari site
4. Berjarak 10 meter dengan Gerbang Uin Ar-Raniry
5. Polsek Syiah kuala berjarak ± 200 meter dari site
6. Mesjid Fathun Qarib berjarak ± 450 meter dari site

4.1.4. Peraturan Setempat

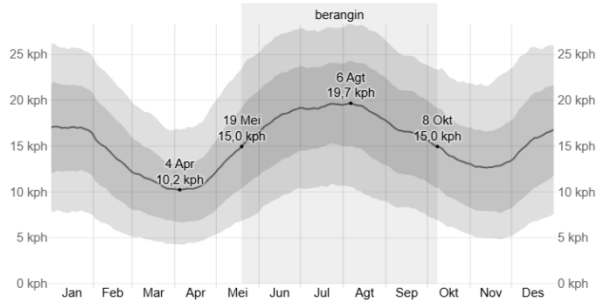
Berikut merupakan peraturan- peraturan yang berlaku pada lokasi tapak yang berdasarkan Qanun RTRW Kota Banda Aceh 2009- 2029:

a. Peruntukan lahan : Perumahan
b. KDB Maksimum : 70%
c. KLB Maksimum : 2,0
d. GSB Minimum : 10 M
e. Ketinggian bangunan : Maksimum 6 lantai
f. Luas lantai dasar maksimum : KDB x Luas tapak
: 70% x 18.000 m2
: 12.6000 m2
g. Luas bangunan maksimum : KLB x Luas tapak
: 2 x 18.000 m2
: 36.000 m2

4.2. Analisa Lahan/Tapak

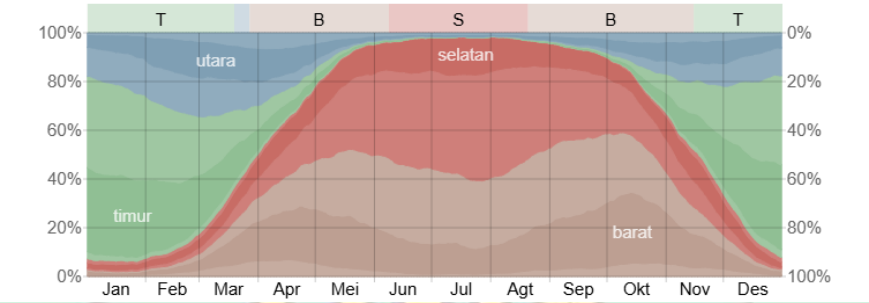
4.2.1. Analisa Angin

Dinamika angin yang berembus di wilayah Aceh didominasi oleh angin yang berasal dari arah barat dan timur. Hal ini dipengaruhi oleh letak geografis Aceh yang berada di ujung barat laut Pulau Sumatra serta oleh efek rotasi bumi yang dikenal dengan istilah efek Coriolis. Efek ini menyebabkan arah angin mengalami pembelokan, sehingga angin yang berasal dari wilayah khatulistiwa maupun lintang menengah cenderung berbelok ke arah tertentu saat mendekati wilayah Aceh. Pada musim-musim tertentu, seperti saat angin musim barat (muson barat), angin membawa massa udara lembap dari Samudra Hindia yang menyebabkan curah hujan tinggi di Aceh. Sebaliknya, saat angin musim timur (muson timur), angin bertiup dari arah Benua Australia yang cenderung lebih kering, sehingga memengaruhi kondisi cuaca dan iklim di wilayah ini.



Gambar 4. 4 Gambar Kecepatan Angin Kota Banda Aceh Bulanan

(Sumber: *https://id.weatherspark.com/, Diakses pada tanggal 1 Mei 2025***)**



Gambar 4. 5 Gambar Pergerakan Arah Angin Kota Banda Aceh Bulanan

(Sumber: *https://id.weatherspark.com/, Diakses pada tanggal 1 Mei 2025***)**



Gambar 4. 6 Analisa Angin

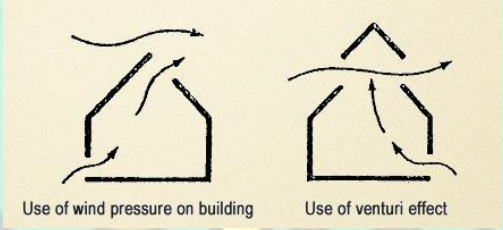
(Sumber: *Analisa Pribadi***)**

Secara keseluruhan, pola hembusan angin terpantau menjangkau seluruh area tapak, sehingga menunjukkan potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan, Distribusi angin yang merata ini membuka peluang untuk optimalisasi penggunaan teknologi turbin angin di berbagai titik lokasi. Berdasarkan hasil pengamatan dan interpretasi terhadap gambar (4.5) dan (4.6),

pola pergerakan angin yang terbentuk menunjukkan arah dan intensitas yang cukup konsisten, yang merupakan indikator penting dalam perencanaan dan pengembangan pemanfaatan energi angin. Dengan demikian, pemahaman terhadap pola angin ini sangat penting dalam menentukan lokasi paling strategis untuk penempatan sistem konversi energi angin.

Tanggapan dari analisa angin bisa disimpulkan sebagai berikut:

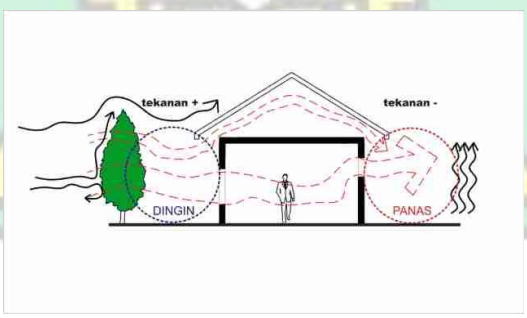
1. Dengan memnfaatkan angin yang bisa menjadi penghawaan alami pada bangunan dengan cara memaksimalkan bukaan pada bangunan dengan berbagai pertimbangan sebelumnya. Sehingga angin yang masuk ke bangunan adalah angin yang nyaman dan aman.



Gambar 4. 7 Analisa Sirkulasi Angin

(Sumber: *https://hejogeulis.wordpress.com/,Diakses pada tanggal 1 Mei 2025***)**

2. Untuk mengatasi angin yang berlebihan dari arah barat, bisa menggunakan vegetasi yang berdaun rimbun untuk menahin laju angin yang langsung mengarah ke bangunan.



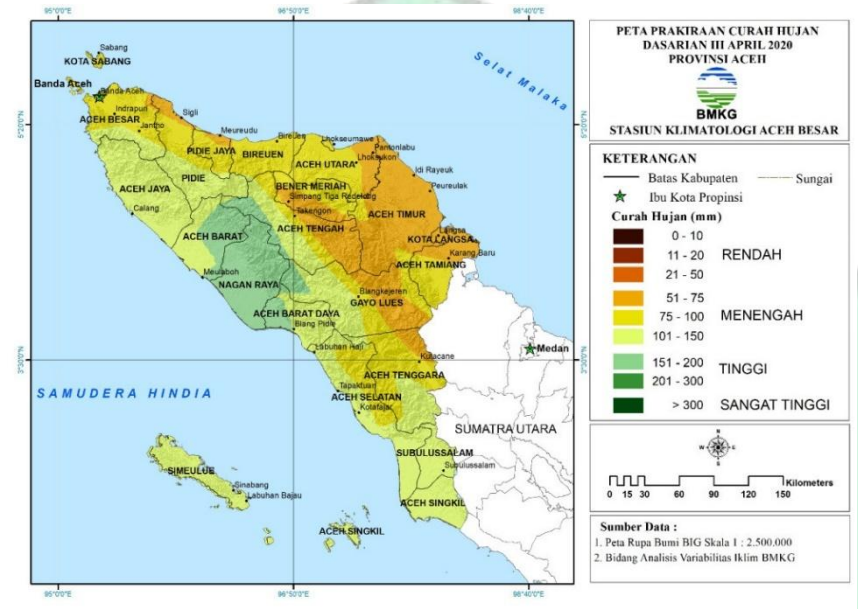
Gambar 4. 8 Analisa Sirkulasi Angin

(Sumber: *https://19design.wordpress.com/, Diakses pada tanggal 1 Mei 2025***)**

4.2.2. Analisa Hujan

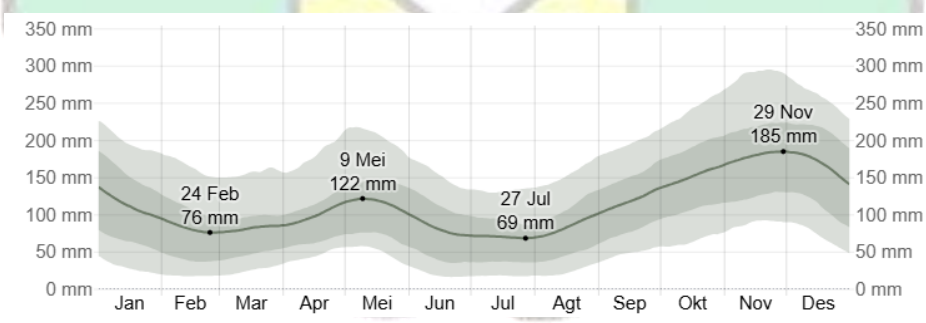
Curah hujan di Kota Banda Aceh termasuk dalam kategori menengah ke bawah jika dibandingkan dengan daerah tropis lainnya. Sebagai wilayah yang beriklim tropis, curah hujan di Banda Aceh cenderung bervariasi setiap bulannya,

dipengaruhi oleh pola angin musiman dan kondisi atmosfer regional. Intensitas curah hujan rata-rata berada dalam kisaran sedang, yaitu antara 76 hingga 185 mm³ per bulan. Meskipun curah hujan tidak terlalu tinggi, kelembapan udara tetap cukup terasa karena suhu udara di wilayah ini berkisar antara 25º hingga 28º Celsius sepanjang tahun. Kombinasi antara suhu yang relatif hangat dan curah hujan sedang ini menciptakan iklim yang lembap, namun masih cukup nyaman untuk aktivitas harian masyarakat.



Gambar 4. 9 *Peta Distribusi Curah Hujan Provinsi Aceh*

(Sumber: *https://distanbun.acehprov.go.id/, Diakses pada tanggal 1 Mei 2025***)**



Gambar 4. 10 Rata-rata curah hujan bulanan di Kota Banda Aceh

(Sumber: *https://id.weatherspark.com/, Diakses pada tanggal 1 Mei 2025)*



Gambar 4. 11 Analisa Hujan

(Sumber: *Analisa Pribadi***)**

Stabilnya intensitas curah hujan di wilayah Kota Banda Aceh turut menjaga kelembaban dan suhu udara tetap dalam kondisi normal. Meskipun demikian, untuk menjaga kenyamanan serta keberlanjutan lingkungan binaan, perlu dilakukan upaya antisipasi terhadap potensi genangan air saat hujan turun, terutama karena seluruh area tapak memiliki kemungkinan terdampak. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan air hujan sebagai sumber air alternatif. Selain membantu mengurangi limpasan air, pemanfaatan ini juga berpotensi mendukung konservasi air, khususnya untuk keperluan non-konsumsi seperti penyiraman tanaman atau keperluan sanitasi.

Tanggapan dari analisa angin bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada area terbuka, pemanfaatannya akan difokuskan untuk memperbanyak ruang hijau dengan menanam berbagai jenis vegetasi. Kehadiran vegetasi ini berfungsi untuk meningkatkan daya serap tanah terhadap air hujan, sehingga dapat meminimalkan risiko terjadinya genangan. Selain itu, pada jalur sirkulasi atau area perkerasan, akan digunakan material permeabel seperti *grass block* yang memungkinkan air meresap ke dalam tanah. Kombinasi antara vegetasi dan material resapan ini diharapkan mampu mendukung sistem drainase alami dan menciptakan lingkungan yang lebih ramah air serta berkelanjutan.



Gambar 4. 12 Analisa Untuk Area Hijau

(Sumber: *https://antasariplace.com/, Diakses pada tanggal 1 Mei 2025***)**

2. Air hujan dapat dimanfaatkan sebagai sumber air alternatif untuk berbagai kebutuhan non-konsumsi. Salah satu caranya adalah dengan menampung air hujan menggunakan bak penampungan yang dirancang khusus. Air yang terkumpul dapat digunakan untuk menyiram tanaman, keperluan berwudu, serta penyiraman di kamar mandi. Pemanfaatan ini tidak hanya membantu mengurangi penggunaan air bersih dari sumber utama, tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui pengelolaan air yang lebih efisien dan berkelanjutan.



Gambar 4. 13 Analisa Pemanfaatan Air Hujan

(Sumber: *https://bebasbanjir2025.wordpress.com/, Diakses pada tanggal 1 Mei 2025***)**

3. Pemasangan selokan tertutup di sekitar area tapak menjadi salah satu langkah penting untuk mengantisipasi terjadinya genangan air saat musim hujan. Sistem drainase tertutup ini dirancang agar aliran air hujan dapat dialirkan secara lancar ke saluran pembuangan tanpa mengganggu aktivitas di permukaan. Selain menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan, selokan tertutup juga lebih rapi secara visual serta mengurangi risiko penyumbatan oleh sampah atau material lain yang biasanya terjadi pada selokan terbuka.

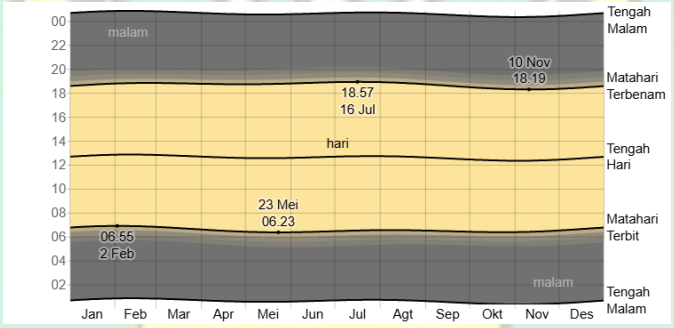


Gambar 4. 14 *Analisa Penggunaan Drainase di Sekeliling Bangunan*

(Sumber: *https://eticon.co.id/, Diakses pada tanggal 1 Mei 2025***)**

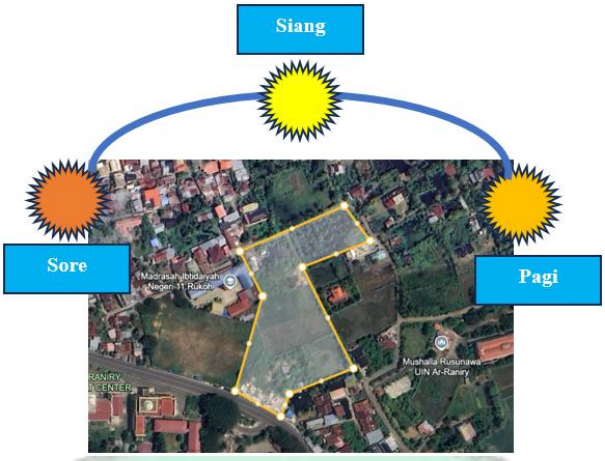
4.2.3. Analisa Matahari

Tapak yang terletak di Kota Banda Aceh berada dalam wilayah beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara yang relatif tinggi sepanjang tahun. Lokasinya yang berada di dekat garis khatulistiwa menyebabkan tapak ini menerima paparan sinar matahari secara konsisten, yaitu sekitar 12 jam setiap hari. Kondisi ini memberikan keuntungan dalam hal pencahayaan alami dan potensi pemanfaatan energi surya, sekaligus menjadi pertimbangan penting dalam perencanaan desain bangunan dan ruang luar agar tetap nyaman dan efisien secara energi.



Gambar 4. 15 Analisa Pergerakan Matahari Pada Kota Banda Aceh

(Sumber: *https://id.weatherspark.com/, Diakses pada tanggal 1 Mei 2025)*



Gambar 4. 16 Analisa Matahari

(Sumber: *Analisa Pribadi***)**

Tanggapan dari analisa angin bisa disimpulkan sebagai berikut:

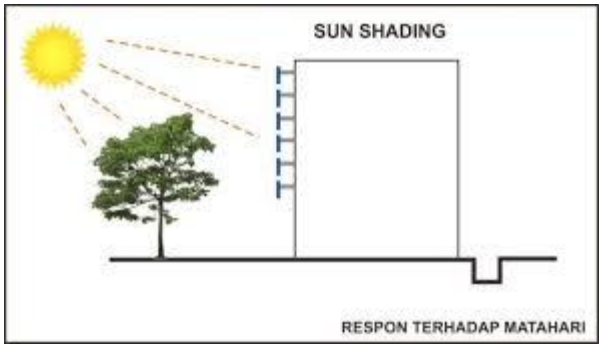
1. Penerapan fasad pada dinding bagian barat bangunan berfungsi untuk mengurangi intensitas cahaya matahari yang langsung masuk ke dalam ruangan. Posisi barat cenderung menerima paparan sinar matahari paling kuat di sore hari, sehingga penggunaan fasad menjadi solusi efektif untuk meminimalisir panas berlebih dan silau di dalam ruangan. Selain meningkatkan kenyamanan termal, penggunaan fasad juga dapat membantu mengurangi beban pendinginan pada bangunan dan mendukung efisiensi energi secara keseluruhan.



Gambar 4. 17 Penggunaan Secondary Skin

(Sumber: *https://encrypted-tbn0.gstatic.com/, Diakses pada tanggal 1 Mei 2025)*

2. Penggunaan vegetasi yang rimbun untuk menahan panas matahari yang bisa meningkatkan suhu dalam bangunan.



Gambar 4. 18 Analisa Matahari

(Sumber: *https://encrypted-tbn0.gstatic.com/, Diakses pada tanggal 1 Mei 2025)*

3. Pemanfaatan cahaya matahari sebagai sumber energi listrik merupakan langkah efisien dan ramah lingkungan yang dapat diterapkan pada bangunan. Salah satu caranya adalah dengan memasang panel surya (*solar panel*) di bagian atap atau area yang mendapat paparan sinar matahari secara optimal. Energi yang dihasilkan dari panel surya ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik di beberapa ruangan dalam bangunan, seperti penerangan, peralatan elektronik, atau sistem ventilasi. Selain mengurangi ketergantungan terhadap listrik dari jaringan utama, penggunaan energi surya juga mendukung prinsip bangunan berkelanjutan.



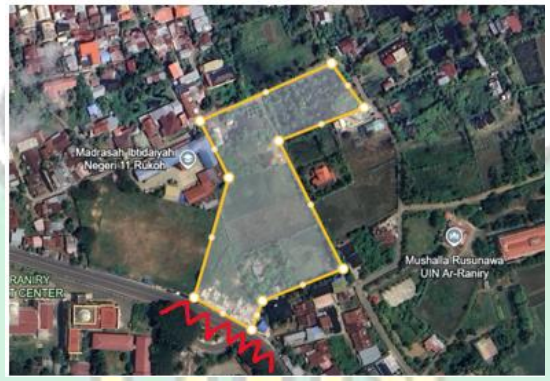
Gambar 4. 19 Penggunaan Panel Surya

(Sumber: *https://suryanesia.com/, Diakses pada tanggal 1 Mei 2025)*

4.2.4. Analisa Kebisingan

Tingkat kebisingan di lokasi tapak tergolong sangat rendah karena posisinya yang cukup jauh dari jalan raya utama dan hanya berada di tepi jalan

kolektor yang umumnya digunakan oleh masyarakat setempat. Kondisi ini menciptakan suasana yang tenang dan minim gangguan suara dari lalu lintas padat. Meskipun demikian, aspek kebisingan tetap menjadi perhatian penting dalam perencanaan, mengingat bangunan akan dihuni oleh mahasiswa yang membutuhkan lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk belajar maupun beristirahat. Oleh karena itu, desain bangunan tetap mempertimbangkan faktor akustik untuk menjaga kualitas kenyamanan ruang.



Gambar 4. 20 *Penggunaan Panel Surya*

(Sumber: *Analisa Pribadi)*

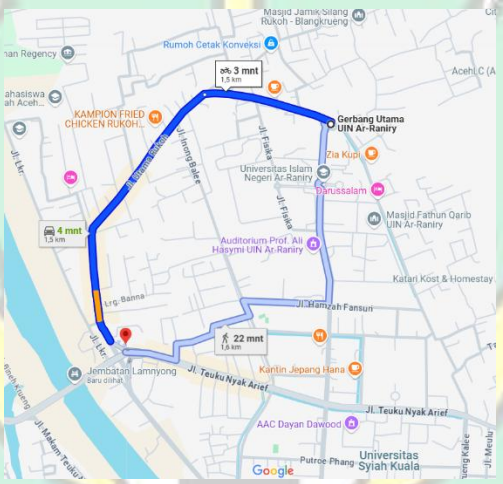
Tanggapan dari analisa angin bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan vegetasi di sekitar tapak yang berdekatan langsung dengan sumber kebisingan merupakan strategi efektif untuk mereduksi suara yang ditimbulkan dari lingkungan sekitar. Tanaman seperti pohon berdaun lebat, semak, atau pagar hidup dapat berfungsi sebagai peredam alami yang menyerap dan menghalangi gelombang suara sebelum mencapai area bangunan. Selain memberikan perlindungan akustik, kehadiran vegetasi juga meningkatkan kualitas lingkungan secara visual serta mendukung kenyamanan dan kesejukan area sekitar, terutama bagi penghuni yang membutuhkan suasana tenang dan damai.
2. Penempatan bangunan yang membutuhkan tingkat ketenangan ekstra, seperti ruang belajar, ruang baca, atau kamar tidur, dirancang berada pada bagian tapak yang paling jauh dari sumber kebisingan. Strategi ini bertujuan untuk meminimalkan gangguan suara dari lingkungan

sekitar, sehingga menciptakan suasana yang lebih tenang dan nyaman bagi para penghuni.

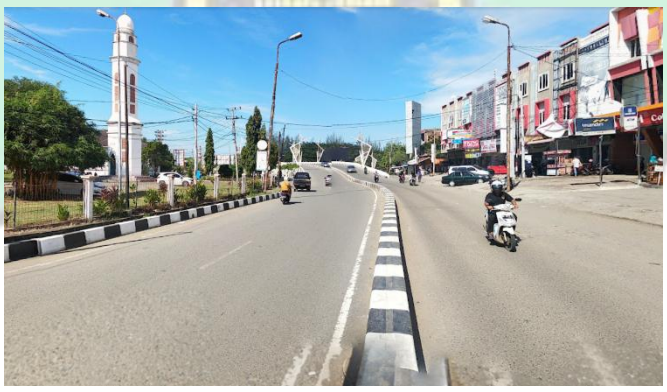
4.2.5. Analisa Srikulasi dan Pencapaian

Sirkulasi pada lokasi tapak didukung oleh keberadaan jalan arteri sekunder, yaitu Jl. Lingkar kampus, yang berfungsi sebagai jalur utama untuk mencapai area site. Jalan ini memiliki konektivitas langsung dengan jalan arteri primer, yaitu Jl. T. Nyak Arief, yang berjarak sekitar 1.5 KM dari lokasi. Hubungan antara kedua jenis jalan ini mempermudah aksesibilitas menuju tapak, baik bagi pengguna kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, serta mendukung kelancaran mobilitas di sekitar kawasan.



Gambar 4. 21 Rute Jalan Dari Site Ke Jalan T. Nyak Arief

(Sumber: *Google Maps, Diakses pada tanggal 1 Mei 2025)*



Gambar 4. 22 Jalan T. Nyak Arief

(Sumber: *Dokumen Pribadi)*

Tanggapan dari analisa angin bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan pribadi, akses menuju lokasi asrama tetap mudah dilakukan karena tersedia fasilitas transportasi umum. Halte angkutan umum terdekat berada dalam jarak sekitar 10 meter dari area site, sehingga dapat dijangkau dengan berjalan kaki. Keberadaan halte ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan mobilitas penghuni, khususnya bagi mahasiswa yang mengandalkan transportasi publik dalam aktivitas sehari-hari.

4.2.6. Analisa Utilitas

Lokasi tapak telah didukung oleh ketersediaan infrastruktur dasar seperti jaringan air bersih dari PDAM, jaringan listrik dari PLN, serta jaringan internet yang berkualitas baik. Air bersih dari PDAM akan digunakan sebagai sumber utama kebutuhan air harian, sementara pasokan listrik dari PLN akan menjadi sumber energi utama bagi asrama yang akan dirancang. Kedua jaringan ini direncanakan masuk ke dalam tapak. Selain itu, pengelolaan sampah juga telah mendapat perhatian, di mana truk pengangkut sampah dari Pemerintah Kota Banda Aceh secara rutin melakukan pengambilan sampah minimal dua kali dalam seminggu. Untuk mendukung sistem ini, pada bangunan akan disediakan tempat penampungan sampah yang memadai dan mudah diakses.

4.3. Analisa Fungsional

4.3.1. Pengguna Bangunan

a. Mahasiswa dan mahasiswi

   Pengguna bangunan asrama ini adalah dikhususkan hanya untuk mahasiswa dan mahasiswi yang berkuliah di kota Banda Aceh. Perencanaan jumlah kapasitas asrama ini adalah 500 mahasiswa dan 500 mahasiswi.

b. Pengelola bangunan

   Walaupun asrama ini dikhususkan untuk mahasiswa, namun pegelola tetap akan disediakan tempat untuk tinggal. Sehingga memaksimalkan jalannya fusngsi asrama ini baik dari segi kenyamanan maupun kemanan.

c. Pengunjung atau tamu mahasiswa

Dikarenakan ini asrama yang disediakan oleh mahasiswa bukan berarti tidak menyediakan tempat untuk tamu yang harus menginap. Karena tingkat sosial mahasiswa sangat tinggi baik sesama yang kuliah di Banda Aceh maupun yang di luar kota Banda Aceh.

4.3.2. Kegiatan Pengguna Bangunan

Alur kegiatan dalam asrama ini melibatkan tiga jenis pengguna utama, yaitu mahasiswa sebagai penghuni utama, pengelola asrama, serta pengunjung. Masing-masing kelompok pengguna memiliki pola aktivitas yang berbeda sesuai dengan peran dan kebutuhannya. Untuk memudahkan pemahaman mengenai alur kegiatan dari masing-masing pengguna, penjelasan berikutnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang merangkum aktivitas harian mereka di dalam kawasan asrama:

Tabel 4. 1 Daftar Kegiatan Pengguna Bangunan

No.	Pengguna Bangunan	Kegiatan Pengguna	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang
1.	Mahasiswa	Tidur	Kamar tidur	Privat
		Mandi	Kamar mandi/ wc	Privat
		Makan	Ruang makan	Semi publik
		Ibadah	Mushalla	Publik
		Pergi/pulang	Area parkir	Publik
		Belajar	Ruang Belajar/ Bersama	Semi publik
		Berkumpul	Ruang Komunal	Semi publik
		Refreshing/santai	Taman/area santai	Publik
		Olahraga	area olah raga/ lapangan	Publik
		Memasak	Dapur umum	Service
		Mencuci	Ruang cuci	Semi publik
		Menjemur pakaian	Area jemur pakaian	Semi publik

		Main musik	Studio musik	Semi publik
		Kegiatan seni	Sanggar seni	Semi publik
		Ruang rapat	Aula	Publik
2.	Pengelola Bangunan	Tidur	Kamar tidur	Privat
		Mandi	Kamar mandi	Privat
		Ibadah	Mushalla	Publik
		Rapat	Ruang rapat	Privat
		Mengurus	Kantor, ruang kepala, ruang staf dan ruang administrasi	Semi publik
		Menjaga	Pos satpam	Publik
		Memasak	Dapur	Service
		Penjualan Kebutuhan	Kantin	Semi Publik
3.	Pengunjung	Bertamu	Lobby	Publik
		Datang/ pulang	Parkir	Publik
		Tidur	Kamar tidur	Privat
		Mandi	Kamar mandi	Privat
		Makan	Ruang makan	Semi Publik

***(Sumber :** Data Analisa Pribadi 2025)*

4.3.3. Kebutuhan Ruang

Dari daftar analisa kegiatan pengguna bangunan, maka kebutuhan ruang pada perencanaan asrama ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Table Daftar Kebutuhan Ruang

No.	Sifat	Pengguna bangunan	Kebutuhan Ruang

1.	Publik	• Mahasiswa • Pengelola • Pengunjung	Parkir
		• Mahasiswa • Pengelola • Pengunjung	Lobby
		• Mahasiswa • Pengelola • Pengunjung	Mushalla
		• Mahasiswa • Pengelola • Pengunjung	Taman/area santai
		• Mahasiswa • Pengelola • Pengunjung	Aula
		• Mahasiswa • Pengelola • Pengunjung	Ruang baca bersama
2.	Semi Publik	• Mahasiswa • Pengelola	Ruang makan
		• Mahasiswa	Ruang Belajar
		• Mahasiswa	Ruang Komunal
		• Mahasiswa	Studio musik
		• Mahasiswa	Sanggar seni
		• Mahasiswa	Ruang workshop
		• Pengelola	Ruang Kepala
		• Pengelola	Ruang staf
		• Pengelola	Ruang administrasi

		• Pengelola	Taman Produktif
3.	Privat	• Mahasiswa • Pengelola	Kamar tidur
		• Mahasiswa • Pengelola	Kamar mandi
		• Pengelola	Ruang rapat
4.	Service	• Pengelola	Ruang mekanikal dan elektrikal
		• Pengelola	Ruang plumbing
		• Mahasiswa	Ruang cuci
		• Mahasiswa	Ruang Jemur
		• Mahasiswa • Pengelola	Gudang
		• Pengelola	Dapur
		• Mahasiswa • Pengelola	Kantin

(Sumber :** Data Analisa Pribadi 2025 **)

4.3.4. Analisa Pengelompokan Aktifitas

Berbagai kegiatan yang ada di asrama ini dapat dikelompokkan berdasarkan karakter atau sifatnya. Pengelompokan ini bertujuan untuk memahami jenis kegiatan yang ada serta memudahkan dalam perencanaan dan pelaksanaannya secara lebih terarah dan efektif, sehingga dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. Area publik

1. Pertama ada area parkir disediakan sebagai tempat penitipan kendaraan bagi seluruh penghuni asrama, pihak pengelola, serta para pengunjung yang datang. Pengaturan ini bertujuan untuk menciptakan ketertiban dan kenyamanan dalam penggunaan fasilitas parkir.

2. Kemudian lobi berfungsi sebagai area transisi yang menghubungkan antara ruang luar dan ruang dalam sebuah bangunan. Ruang ini umumnya menjadi titik awal penerimaan tamu serta menciptakan kesan pertama terhadap keseluruhan lingkungan di dalam bangunan.
3. Mushalla sebagai sarana ibadah bagi seluruh penghuni, pengelola, serta pengunjung asrama yang beragama islam. Keberadaan fasilitas ini mendukung kebutuhan spiritual dan menciptakan lingkungan yang religius dan nyaman bagi seluruh pengguna.
4. Pos keamanan berperan sebagai pusat informasi dan pengawasan yang dapat diakses oleh penghuni maupun pengunjung. Selain memberikan layanan informasi, pos ini juga berfungsi untuk memastikan keamanan dan ketertiban di lingkungan asrama.
5. Terakhir ada aula berfungsi sebagai ruang serbaguna yang digunakan untuk menyelenggarakan rapat, pertemuan, serta berbagai kegiatan atau acara yang diinisiasi oleh perhimpunan mahasiswa. Fasilitas ini mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik dalam lingkungan asrama.

B. Area semi publik

1. Ruang komunal difungsikan sebagai area untuk berdiskusi, bertukar ide, maupun berkumpul secara informal antar mahasiswa. Ruang ini dirancang untuk mendorong interaksi sosial, kolaborasi, serta mempererat hubungan antar penghuni asrama.
2. Ruang makan disediakan sebagai tempat untuk menikmati hidangan bagi mahasiswa maupun pengelola asrama. Fasilitas ini mendukung kebutuhan konsumsi harian serta menjadi wadah interaksi sosial dalam suasana yang nyaman dan teratur.
3. Ruang belajar disediakan sebagai fasilitas bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bersama-sama. Ruang ini dirancang guna menciptakan suasana yang kondusif,

mendukung konsentrasi, serta mendorong kolaborasi akademik antar penghuni asrama.

4. Ruang sanggar seni difungsikan sebagai ruang bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan minat dan bakat di bidang seni.
5. Studio musik merupakan ruang khusus yang disediakan bagi mahasiswa untuk mengasah dan mengembangkan bakat di bidang musik.
6. Ruang kepala untuk kepala pengelola asrama bekerja dalam mengelola asrama.
7. Ruang staff asrama digunakan untuk para staf bekerja.
8. Ruang administrasi untuk mengurus proses administrasi asrama ini
9. Ruang cuci digunakan sebagai tempat mencuci pakaian bagi mahasiswa maupun pengelola

C. Area privat

1. Kamar tidur berfungsi sebagai ruang untuk beristirahat dan tidur bagi mahasiswa maupun pengelola. Ruangan ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan privasi agar mendukung kualitas istirahat yang optimal.
2. Kamar mandi berfungsi sebagai fasilitas untuk mandi serta kebutuhan sanitasi seperti buang air besar dan buang air kecil. Ruangan ini dirancang dengan standar kebersihan dan kenyamanan guna mendukung kesehatan penggunanya.
3. Ruang rapat disediakan sebagai tempat untuk mengadakan pertemuan dan koordinasi bagi pengelola asrama. Ruangan ini mendukung kelancaran komunikasi dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan asrama.

D. Area servis

1. Ruang mekanikal dan elektrikal berfungsi sebagai area khusus untuk pemeriksaan dan pemeliharaan sistem kelistrikan serta mekanikal pada bangunan asrama. Ruangan ini memastikan operasional fasilitas berjalan dengan aman dan optimal.
2. Ruang plumbing difungsikan sebagai area khusus untuk pemeriksaan dan pemeliharaan sistem perpipaan serta saluran

air di dalam bangunan asrama. Ruangan ini berperan penting dalam menjaga kelancaran dan kebersihan sistem sanitasi.

4.3.5. Besaran Ruang

Tabel 4. 3 Table Besaran Ruang

Jenis ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Hitungan	Jumlah Ruang	Luas
Lobby	2 m2/org Sirkulasi 30%	DA	20 orang	20x2 m″ = 40 m″ Jumlah perabot = 8,2 m″ = 40+8,2 = 48,2+(48,2x30 %) = 48,2+14,6 = 62,8 m″	1 Unit	65 m″
Ruang Tamu	2 m2/org Sirkulasi 30%	DA	6 orang	6 x 2 m″ = 12 m″ Jumlah perabot = 3 m″ =12+3 =15+(15x30%) = 13+4,5 =17,5 m″	2 Unit	35 m″
R. Kepala	2 m2/org Sirkulasi 30%	DA	1 orang	1 x 2 m″ = 2 m″ Jumlah perabot = 2 m″ = 2+2 = 4+(4x30%) = 4+1,2 = 5,2 m″	1 Unit	6 m″
R.	2	DA	6 orang	6 x 2 m″	1	20

Staf	m2/org Sirkulasi 30%			= 12 m″ Jumlah perabot = 6 m″ = 12+6 =18+(18x30%) =12+5,4 =17,4 m″	Unit	m″
R. Rapat	2 m2/org Sirkulasi 30%	AN	10 orang	10 x 2 m″ = 20 m″ Jumlah perabot = 12 m″ = 20+12 =32+(32x30%) = 32+9,6 = 41,6 m″	1 Unit	50 m″
R. Juru Masak	2 m2/org Sirkulasi 30%	AN	4 orang	4 x 2 m″ = 8 m″ Jumlah perabot = 4 m″ = 8+4 =12+(12x30%) =12+3,6 =15,6 m″	1 Unit	20 m″
R. Service	2 m2/org Sirkulasi 30%	AN	4 orang	4 x 2 m″ = 8 m″ Jumlah perabot = 4 m″ = 8+4 =12+(12x30%) =12+3,6 =15,6 m″	1 Unit	20 m″
Pos Satpam	2 m2/org Sirkulasi 30%	AN	4 orang	2 x 2 m″ = 4 m″ Jumlah perabot = 4 m″ = 4+4 = 8+(8x30%) = 8+2,4 = 10,4 m″	1 Unit	20 m″

Toilet	2 m2/org Sirkulasi 30%	DA	1 orang	1 x 2 m″ = 2 m″ Jumlah perabot = 1,5 m″ = 2+1,5 = 3,5+(3,5x30%) = 3,5+1,05 = 4,55 m″	2 Unit	10 m″
Kamar tidur 1	2 m2/org Sirkulasi 30%	DA	1 orang	1 x 2 m″ = 2 m″ Jumlah erabot = 8 m2 = 2+8 = 10+(10x30%) = 10+3 = 13 m″ = 24 m″	100 Unit (50 unit LK/ 50 unit PR	2.400 m″
Kamar tidur 2	2 m2/org Sirkulasi 30%	DA	2 orang	2 x 2 m″ = 4 m″ Jumlah perabot = 8 m″ = 4+8 = 12+(12x30%) = 12+3,6 = 15,6 = 30 m″	400 Unit (200 unit LK/ 200 unit PR	12.000 m″
Toilet umum mahasiswa	2 m2/org Sirkulasi 30%	AN	1 orang	1 x 2 m″ = 2 m″ Jumlah perabot = 1,5 m″ = 2+1,5 = 3,5+(3,5x30%) = 3,5+1,05 = 4,55 m″	100 Unit	450 m″
R. Studio Musik	2 m2/org Sirkulasi 30%	AN	8 orang	8 x 2 m″ = 16 m″ Jumlah perabot = 3,4 m″ = 16+3,4	4 Unit	30 m″

				= 19,4+(19,4x3 0%) = 19,4+5,82 = 25,22 m″		
R. Workshop Dan Sanggar Seni	2 m2/org Sirkulasi 30%	AN	70 orang	70 x 2 m″ = 100 m″ Perabot = 2,4 m″ = 100+2,4 = 102,4+(102, 4 x30%) = 102,4+30,72 = 133,12 m″	1 Unit	210 m″
Aula	2 m2/org Sirkulasi 30%	DA	200 orang	200 x 2 m″ = 400 m″ Jumlah perabot = 2,4 m″ = 400+3 = 403+(403 x30%) = 404+120 =520 m″	1 Unit	520 m″
R. Komunal	2 m2/org Sirkulasi 30%	DA	50 orang	50 x 2 m″ = 100 m2 Perabot = 3 m2 = 100+3 = 300+(100 x30%) = 300+30 = 330 m″		350 m″
Mushalla	2 m2/org Sirkulasi 30%	AN	200 orang	200 x 2 m″ = 400 m″ Jumlah perabot = 2,4 m″ = 400+3 = 403+(403 x30%) = 404+120 =520 m″	1 Unit	520 m″
R. Makan	2 m2/org Sirkulasi 30%	DA	200 orang	200 x 2 m″ = 400 m″ Perabot = 24 m″		450 m″

				= 200+24 =224+(224 x30%) = 224+67,2 =291,2 m″		
Dapur Komunal	2 m2/org Sirkulasi 30%	DA	3	3 x 2 m″ = 6m2 Jumlah perabot = 1 m2 = 6+1 = 7+(7 x30%) = 7+2,1 = 9,1 m″	20 Unit	200 m″
R. Plumbing	2 m2/org Sirkulasi 30%	DA	1 orang	1 x 2 m″ = 2 m″ Jumlah perabot = 1 m″ = 2+1 = 3+(3 x30%) = 3+0,9 = 3,9 m″	2 Unit	40 m″
Ruang Cuci	2 m2/org Sirkulasi 30%	DA	10 orang	10 x 2 m″ = 20 m″ Perabot = 0.5 m″ = 20+0.5 =20+(20x30 %) = 20+6 = 26 m″	4 Unit	104 m″
Area Jemur		AN			4 Unit	50 m″
Gudang						40 m″
Parkiran motor	2 m2/org Sirkulasi 20%	DA	800 orang	800 x 2 m″ = 1.600 m″ Perabot =1.26 m″ = 1.600+1.26 =1.600+(1.600x30 %) = 1.600+480		1.900 m″

				= 1.980 m″		
Parkiran mobil	2 m2/org Sirkulasi 20%	DA	50 orang	50 x 2 m″ = 100 m″ Jumlah perabot = 9,12 m″ x 50 = 456 m″ = 100+456 =556+(556x30 %) = 566+167 = 733 m″	1 Unit	750 m″
Apotik	2 m2/org Sirkulasi 20%	AN	10 orang	10 x 2 m″ = 20 m″ Jumlah perabot = 3,92 m″ x 10 = 39,2 m″ = 20+3,92 =23,92+(23.92x30 %) = 23,92+7,176 = 31 m″	1 Unit	40 m2

***(Sumber :** Data Analisa Pribadi 2025)*

4.4. Zonasi Tapak



Gambar 4. 23 Analisa Zonasi Site

(Sumber: *Dokumen Pribadi)*

4.5. Organisai Ruang

A. Zona Publik bisa di akses penghuni, pengelola dan pengunjung, yang terdiri dari :
   - Parkiran
   - Pos satpam
   - Aula
   - Area komunal
   - Area olahraga
   - Perpustakaan
   - Mini market
   - Mushalla

B. Zona Semi Publik dapat di akses penghuni dan pengelola
   - Ruang studio music
   - Ruang belajar
   - Ruang rapat
   - Ruang makan
   - Dapur
   - Gudang

C. Zona privat yang hanya bisa di akses oleh pengguna bangunan dan pengelola :
   - Kamar tidur penghuni dan pengelola

D. Zona Servis hanya bisa di akses pengelola dan penghuni bangunan :
   - Ruang cuci
   - Ruang jemur
   - Ruang ME
   - Ruang plumbing

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar Perancangan

Konsep dasar perancangan ini adalah dengan menerapkan **"Arsitektur Prilaku"** pada setiap penggunaan ruang dibangunan ini. Sehingga diharapkan penghuni akan bisa terpenuhi segala kebutuhan ruangnya baik secara fisik maupun secara psikologinya. Ini adalah beberpa penerpan konsep arsitektur prilaku pada bangunan ini, antara lain:

1. Fungsi (Functionality)

   Perencanaan ruang disesuaikan dengan kebutuhan penghuni, seperti kamar tidur, ruang belajar, ruang makan, dan fasilitas pendukung lainnya agar semua aktivitas berjalan efektif dan efisien.
2. Kenyamanan (Comfort)

   Aspek kenyamanan diperhatikan melalui pencahayaan alami, ventilasi silang, suhu ruangan yang sejuk, dan kebisingan yang diminimalkan, agar penghuni merasa betah tinggal di dalam asrama.
3. Keamanan (Safety & Security)

   Desain dilengkapi dengan sistem keamanan seperti pos jaga, kamera CCTV, jalur evakuasi, serta material bangunan yang tahan api dan gempa demi keselamatan penghuni.
4. Sirkulasi (Circulation)

   Sirkulasi antar ruang dirancang logis dan efisien, baik untuk pengguna pejalan kaki maupun kendaraan. Jalur pergerakan vertikal (tangga dan lift) serta horizontal (koridor) dibuat mudah diakses.
5. Privasi dan Sosialisasi

   Ruang-ruang dirancang seimbang antara kebutuhan privasi (misalnya kamar tidur) dan kebutuhan interaksi sosial (ruang komunal, aula), agar mendukung kehidupan sosial penghuni tanpa mengganggu kenyamanan pribadi.
6. Sustainable Design (Ramah Lingkungan)

Menggunakan pendekatan arsitektur hijau, seperti pemanfaatan cahaya dan udara alami, penggunaan material lokal atau daur ulang, serta pengelolaan air dan sampah yang efisien.

7. Estetika (Aesthetic Appeal)

   Tampilan bangunan dirancang menarik dan mencerminkan karakter institusi, misalnya melalui pemilihan warna, bentuk, elemen arsitektur lokal, atau penggunaan material yang selaras dengan lingkungan.

5.2. Rencana Tapak

5.2.1. Permintakan



Gambar 5. 1 Zonasi Site

(Sumber: *Dokumen Pribadi)*

Pemintakatan merupakan proses pengelompokan area berdasarkan jenis aktivitas dan karakteristik ruangnya, dengan tujuan menciptakan keteraturan serta mendukung kelancaran dan efisiensi setiap kegiatan yang berlangsung di dalam tapak. Permintakatan pada bangunan Asrama Mahasiswa Aceh dilakukan melalui pembagian zona-zona yang tertata secara sistematis. Adapun pembagian zoning tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 1Table Ruang

Publik	Semi Publik	Privat	Servis
• Parkiran	• Gudang	• Kamar	• R.ME

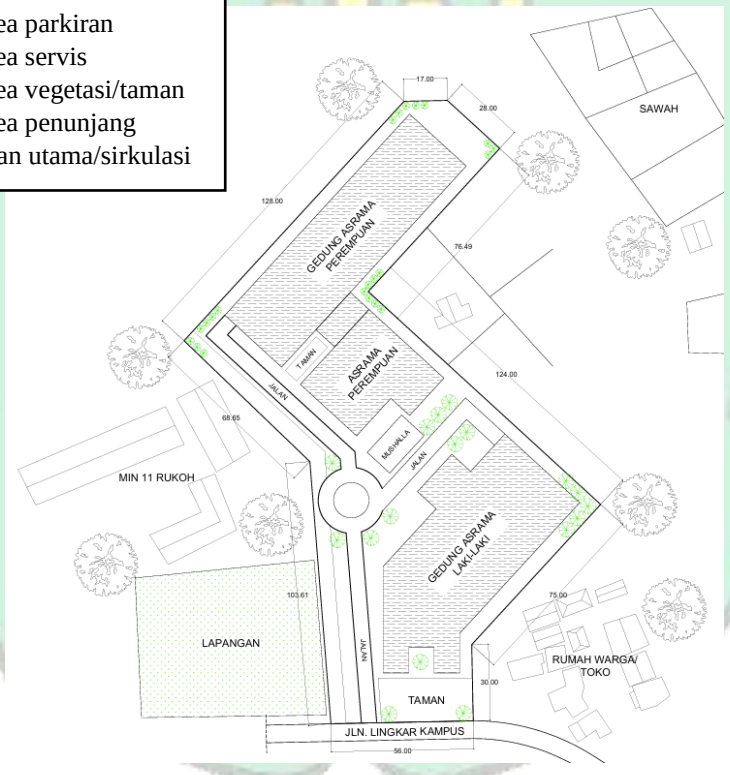
• Pos satpam • Lobby • Aula • Taman • Area olahraga • Perpustakaan • Area komunal	• Mini market • R.makan • R.musik	tidur • Kamar mandi • Ruang belajar pribadi	• Ruang laundry • Area jemur • Dapur masak

Table 5. 1 *Daftar Zoning ruang*

(Sumber :** Data Analisa Pribadi 2025 **)

5.2.2. Tata Letak Ruang

1. Area kamar tidur
2. Area parkiran
3. Area servis
4. Area vegetasi/taman
5. Area penunjang
6. Jalan utama/sirkulasi



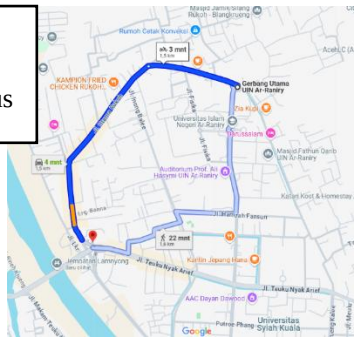
Gambar 5. 2 Tata Letak Ruang

(Sumber: *Dokumen Pribadi)*

5.2.3. Srikulasi Pencapaian

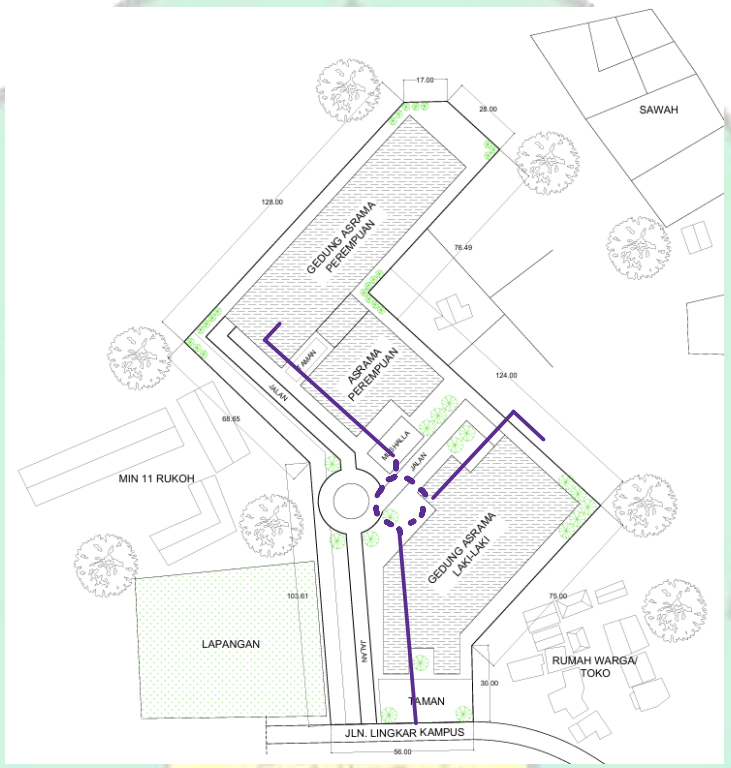
Sirkulasi pada lokasi tapak didukung oleh keberadaan jalan arteri sekunder, yaitu Jl. Lingkar kampus, yang berfungsi sebagai jalur utama untuk mencapai area site. Jalan ini memiliki konektivitas langsung dengan jalan arteri primer, yaitu Jl. T. Nyak Arief, yang berjarak sekitar 1.5 KM dari lokasi.

1. Letak site/lahan
2. Jalan T. Nyak Arief
3. Jalan Lingkar kampus



Gambar 5. 3 Sirkulasi dari Tapak Ke Jalan T. Nyak Arief,

(Sumber: *Google Earth, Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2025)*



Gambar 5. 4 *Sirkulasi di Site,*

(Sumber: *Dokumen Pribadi)*

A. Sirkulasi

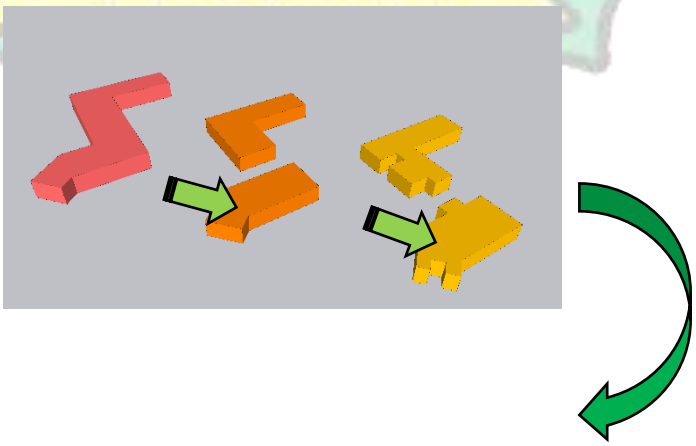
Konsep sirkulasi dalam perancangan tapak bertujuan untuk merancang alur pergerakan kendaraan dan pejalan kaki secara efisien. Perencanaan ini penting guna memastikan kelancaran aktivitas di dalam area tapak serta mendukung fungsi-fungsi yang ada secara optimal. Oleh karena itu, pengaturan jalur sirkulasi dan area parkir dirancang sedemikian rupa agar tercipta pergerakan

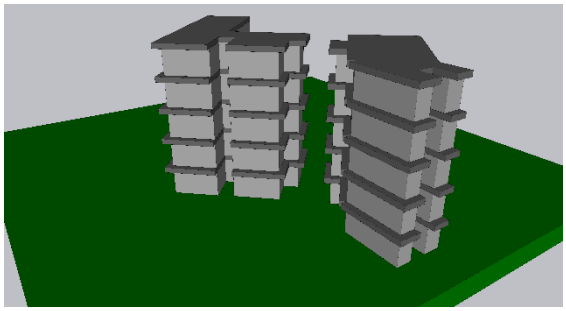
yang tertib, aman, dan efisien bagi seluruh pengguna. Diantaranya sebagai berikut:

1. Jalur masuk dan keluar dibuat terpisah sehingga menjadikan kendaraan lebih tertib.
2. Antara parker kendaraan roda dua dengan roda empat dipisah supaya rapi dan teratur.
3. Antara sirkulasi kendaraan dengan manusia di buat dengan jelas.
4. Pada jalan sirkulasi diberi vegetasi yang khusus untuk penunjuk arah, seperti palem dan sejenisnya. Namun juga diberi beberapa vegetasi yang berwarna untuk menambah estetika seperti pucuk merah.

5.3. Konsep Bangunan

Gubahan bentuk bangunan dalam perancangan asrama mahasiswa ini menggunakan pendekatan Dynamic Massing Berbasis Perilaku, yaitu bentuk massa bangunan yang disusun secara adaptif dan responsif terhadap pola aktivitas penghuni, karakter tapak, dan kebutuhan interaksi sosial. Massa bangunan tidak disusun secara simetris atau kaku, melainkan dirancang dengan komposisi terbuka yang membentuk ruang tengah sebagai area transisi, interaksi, dan relaksasi. Pola ini bertujuan untuk menciptakan sirkulasi alami, membedakan area privat dan publik, serta mendorong perilaku positif seperti kolaborasi, kebersamaan, dan rasa memiliki terhadap lingkungan asrama.





Gambar 5. 5 Gubahan Masa Bangunan

(Sumber: *Dokumen Pribadi)*

Selain itu, orientasi bangunan, bukaan, serta tata letak taman dan sirkulasi pejalan kaki juga disesuaikan dengan perilaku harian mahasiswa, baik saat belajar, beristirahat, maupun bersosialisasi. Pendekatan ini menghasilkan bentuk bangunan yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendukung aktivitas penghuni secara fungsional dan psikologis.

5.4. Konsep Ruang

Konsep ruang dalam bangunan asrama mahasiswa berpusat pada fungsi utama bangunan, yaitu kamar tidur. Meskipun penataan interior setiap kamar dirancang seragam, penerapan pendekatan arsitektur hijau di dalamnya bertujuan untuk menciptakan kenyamanan optimal bagi para penghuni.

1. Kamar tidur single



Gambar 5. 6 Kosep Kamar Tidur Asrama Single

(Sumber: *Buku Data Arsitek Jilid 1)*

Pemanfaatan ruang vertikal diterapkan melalui integrasi lemari dengan dinding dan tempat tidur dalam satu komposisi terpadu. Bagian atas dimanfaatkan sebagai kabinet penyimpanan tambahan, sehingga menciptakan solusi desain yang efisien dan optimal untuk ruang dengan keterbatasan luas.

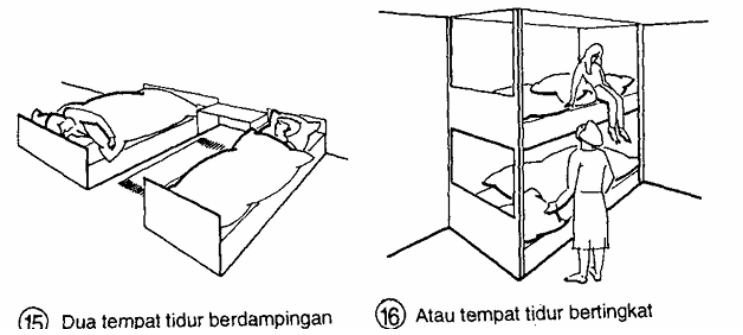
Tempat tidur, lemari, dan elemen penyimpanan dirancang dalam satu zona privat yang terintegrasi, sehingga mendukung aktivitas istirahat dan pengelolaan barang secara mandiri oleh penghuni. Ketiadaan sekat fisik yang masif memperkuat konsep ruang terbuka yang tetap terorganisir dan fungsional. Tata letak ini dirancang untuk mengakomodasi pola aktivitas penghuni, seperti menyimpan barang, mengambil pakaian, serta duduk atau beristirahat, dalam satu alur yang logis dan efisien. Hubungan yang erat antara area tidur dan penyimpanan mencerminkan upaya desain dalam merespons kebutuhan fungsional dan kebiasaan harian mahasiswa secara adaptif.



Gambar 5. 7 Ilustrasi Konsep Kmar Asrama Single

(Sumber: *https://www.arsitag.com/, Diakses Pada Tanggal 10 Mei 2025)*

2. Kamar tidur double



Gambar 5. 8 Kosep Kamar Tidur Asrama Double

(Sumber: *Buku Data Arsitek Jilid 1)*



Gambar 5. 9 *Ilustrasi Konsep Kmar Asrama Double*

(Sumber: *https://es.pinterest.com/, Diakses Pada Tanggal 10 Mei 2025)*

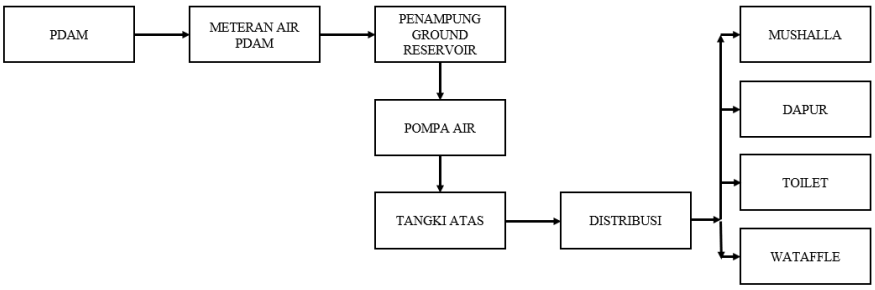
Pada ruangan akan digunakannya jendela yang lebar untuk bisa memberi pencahayaan kedalam ruangan. Sehingga bisa menghemat penggunaan pencahayaan buatan seperti lampu. Penggunaan ventilasi udara yang bisa dibuka dan ditutup supaya bisa menggunakan penghawaan buatan jika diperlukan.

5.5. Rencana Utilitas

5.5.1. Utilitas Air Bersih

Sumber air adalah asala penyediaan air untuk memenuhi kebutuhan penggunaan air pada banguna. Maka untuk merencanakan sumber air bersih utama perlu dioerhatikannya ketersediaan pasokan air dari penyedia jasa setempat. Sumber utama air bersih pada gedung Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh adalah PDAM. Dari PDAM yang dialirkan kedalam penampungan.

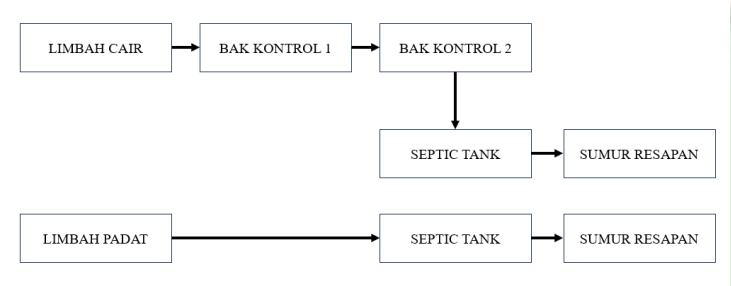
Menurut Permen PUPR 2021 tentang bangunan hijau, Ketentuan mengenai tata cara, persyaratan, ukuran, dan detail sumber air pada BGH mengikuti SNI 03-7065-2005 tentang Tata Cara Perencanaan Sistem Plambing atau edisi terbaru dan SNI 8153:2015 tentang Sistem Plambing pada Bangunan Gedung atau edisi terbaru.



Gambar 5. 10 Rencana Utilitas Air Bersih

(Sumber: *Data Pribadi)*

5.5.2. Utilitas Air Kotor



Gambar 5. 11 Rencana Utilitas Air Kotor

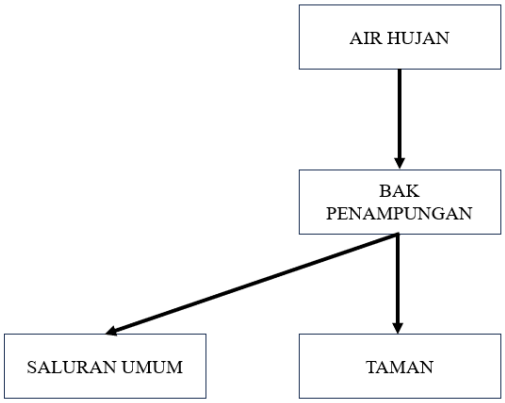
(Sumber: *Data Pribadi)*

Sistem pendistribusian air kotor pada bangunan asrama ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu limbah cair yang berasal dari floor drain dan wastafel, serta limbah padat yang berasal dari kloset di kamar mandi.

1. Air limbah kotor cair akan melalui bak control terlebih dahulu baru kemudian septic tank.
2. Sedangkan limbah kotor padata akan langsung menuju ke septic tank.

5.5.3. Utilitas Air Hujan

Pendistribusian air hujan pada bangunan asrama ini menggunakan sistem penampungan air hujan, di mana air yang tertampung dari atap dialirkan ke titik distribusi yang terletak di area taman. Sistem ini dirancang untuk menghemat penggunaan air bersih dengan memanfaatkan air hujan untuk keperluan penyiraman tanaman.



Gambar 5. 12 Rencana Utilitas Air Hujan

(Sumber: *Data Pribadi)*

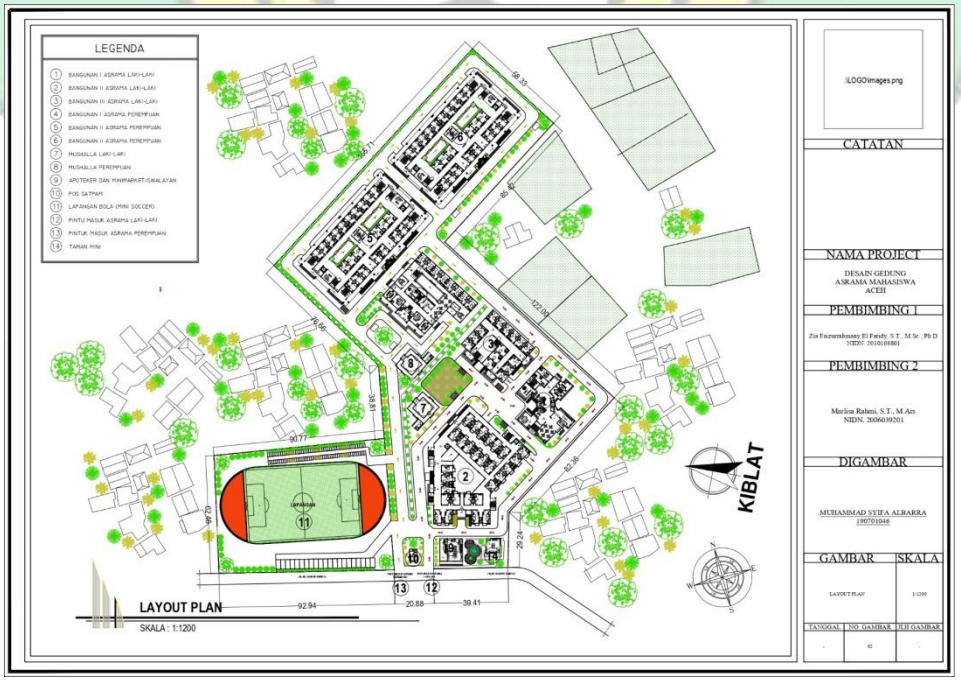
6.1. Site Plan



Gambar 5. 13 Site Plan

(Sumber: *Data Pribadi)*

6.2. Layout



Gambar 5. 14 Layout

(Sumber: *Data Pribadi)*

6.3. Perspektif Exterior



Gambar 5. 15 Perspektif Exterior

(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 16 Perspektif Exterior

(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 17 Perspektif Exterior

(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 18 Perspektif Exterior

(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 19 Perspektif Exterior

(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 20 Perspektif Exterior

(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 21 Perspektif Exterior

(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 22 Perspektif Exterior

(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 23 Perspektif Exterior

(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 24 Perspektif Exterior

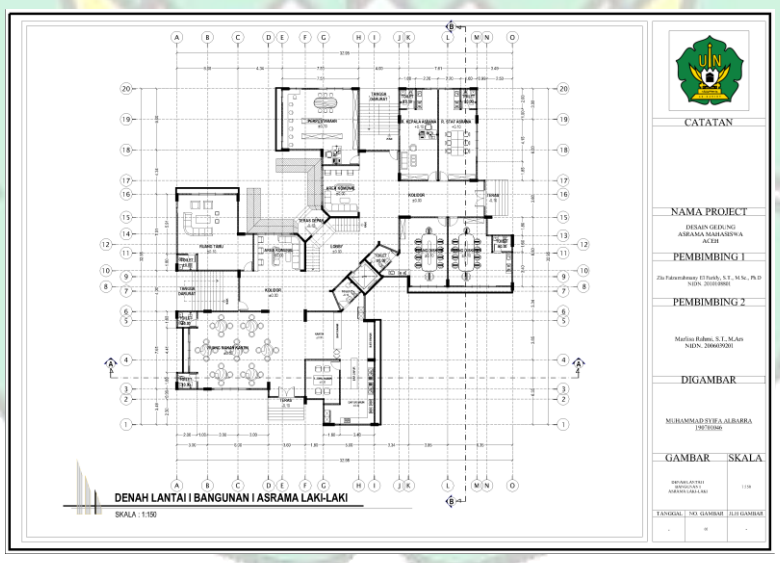
(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 25 Perspektif Exterior

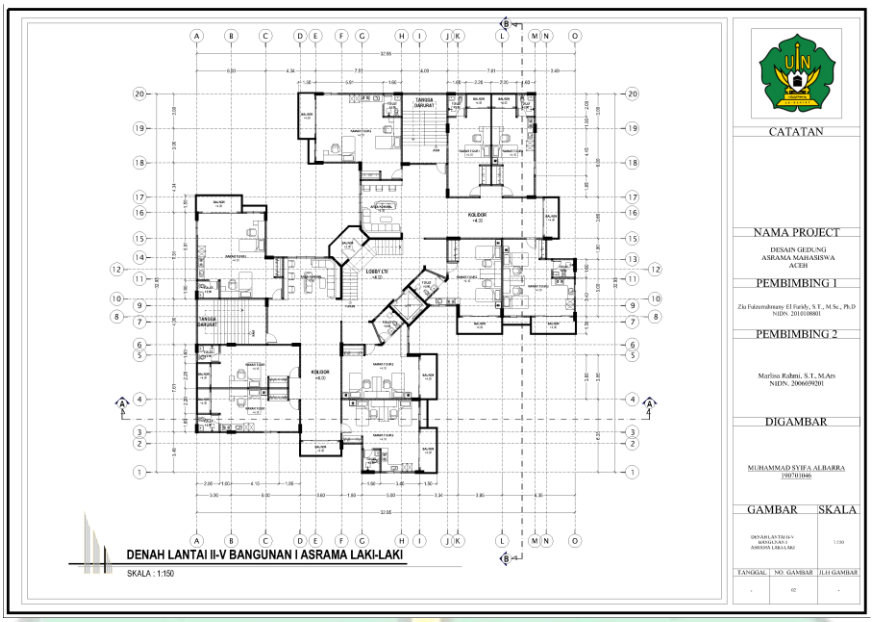
(Sumber: *Data Pribadi)*

6.4. Gambar Kerja Bangunan 1 Asrama Laki-Laki



Gambar 5. 26 *Denah Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki*

(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 27 Denah Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 28 Tampak Depan Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 29 Tampak Belakang Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



Gambar 5. 30 Tampak Samping Kanan Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



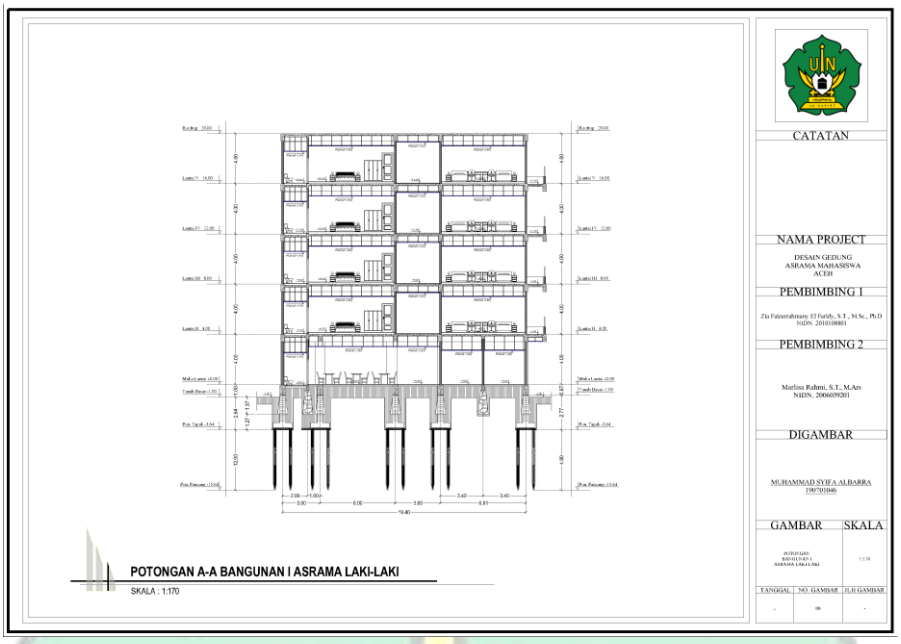
Gambar 5. 31 Tampak Samping Kiri Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



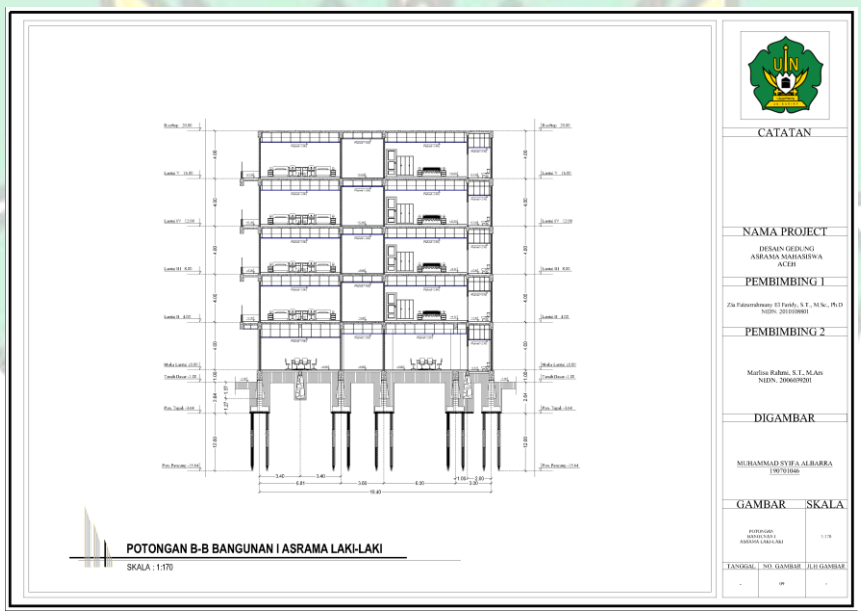
Gambar 5. 32 Tampak Atas Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



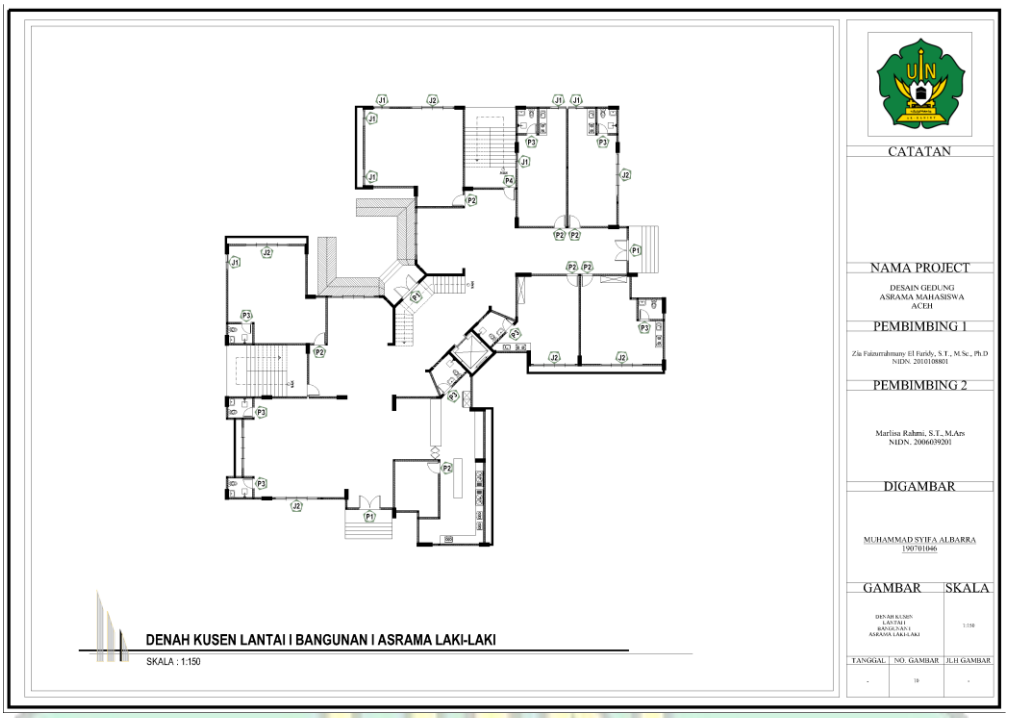
Gambar 5. 33 *Potongan A-A Bangunan 1 Asrama Laki-Laki*

(Sumber: *Data Pribadi)*



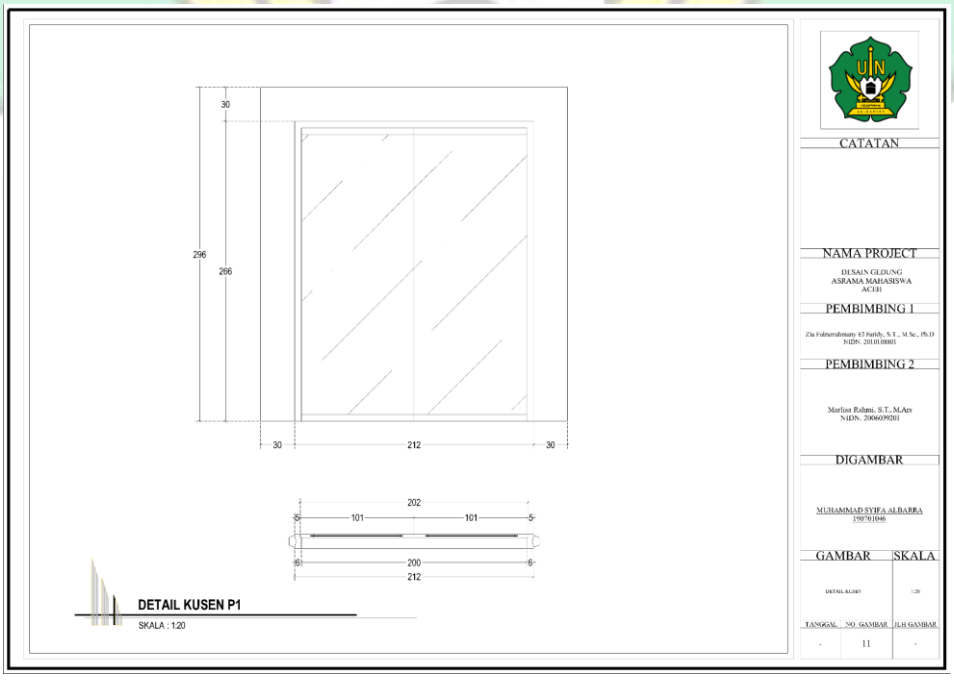
Gambar 5. 34 Potongan B-B Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



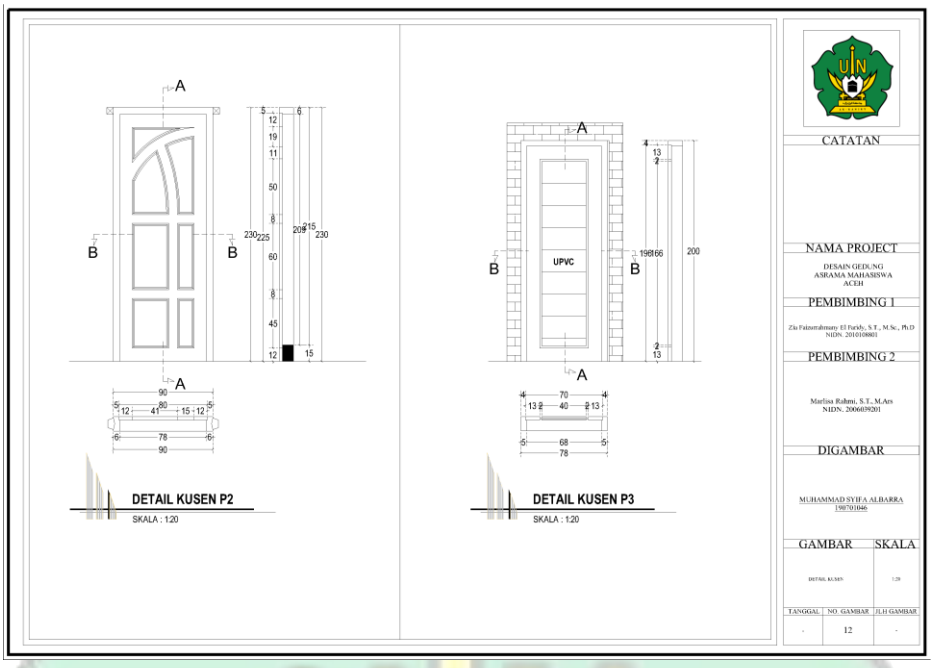
Gambar 5. 35 Denah Kusen Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



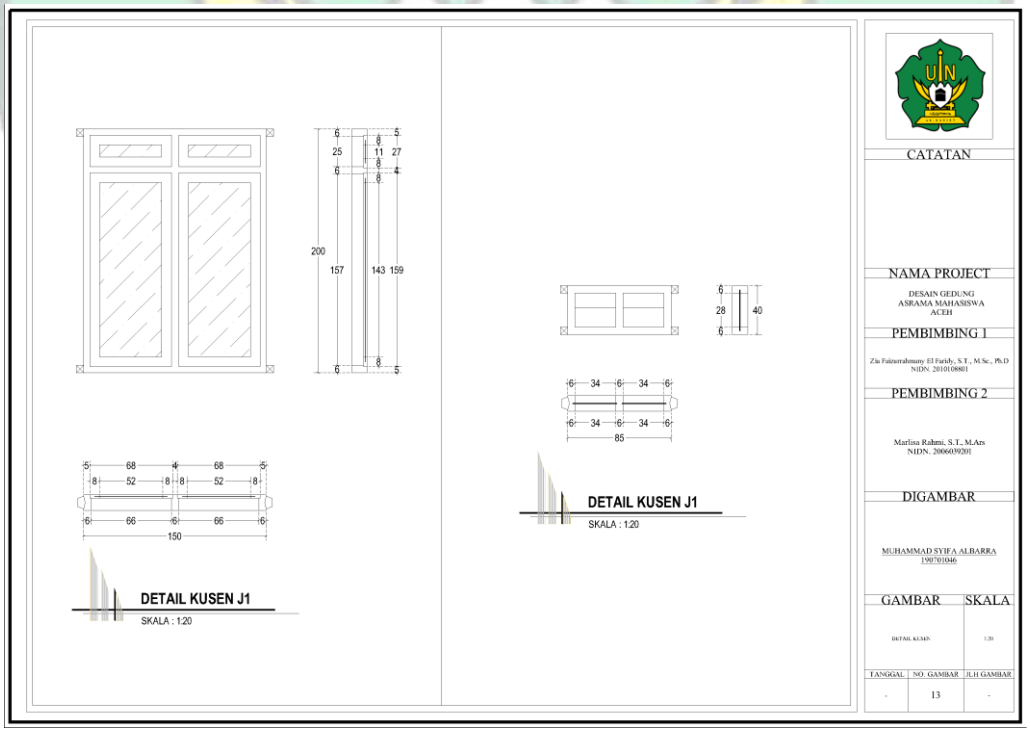
Gambar 5. 36 Detail Kusen P1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



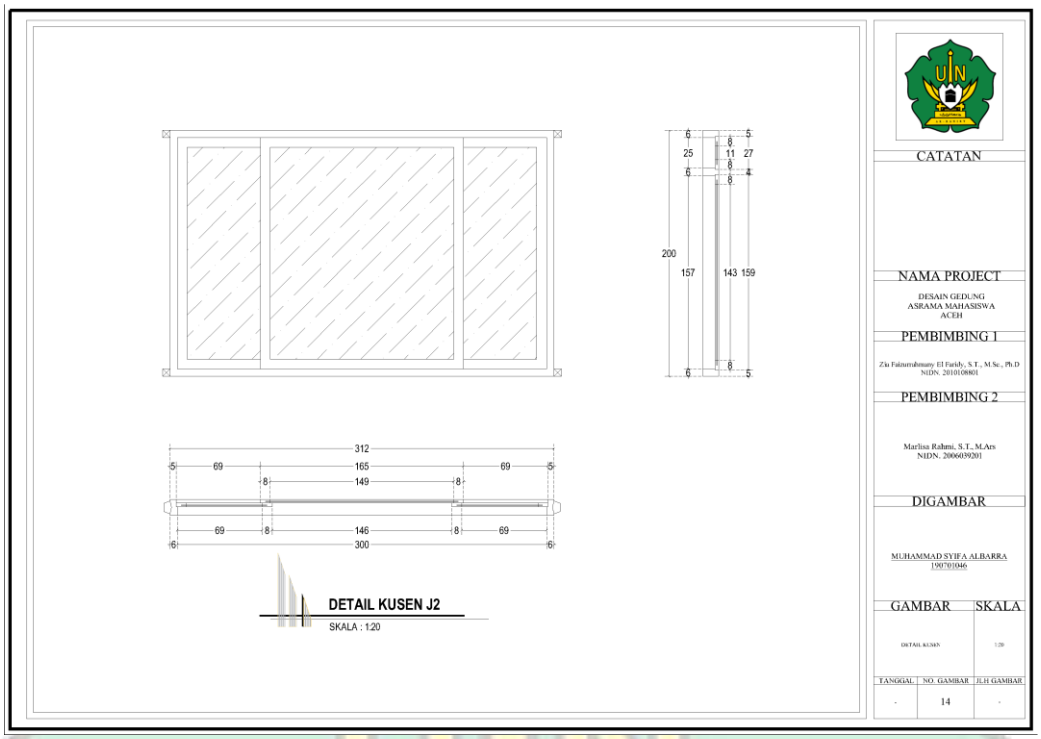
Gambar 5. 37 *Detail Kusen P2 dan P3 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki*

(Sumber: *Data Pribadi)*



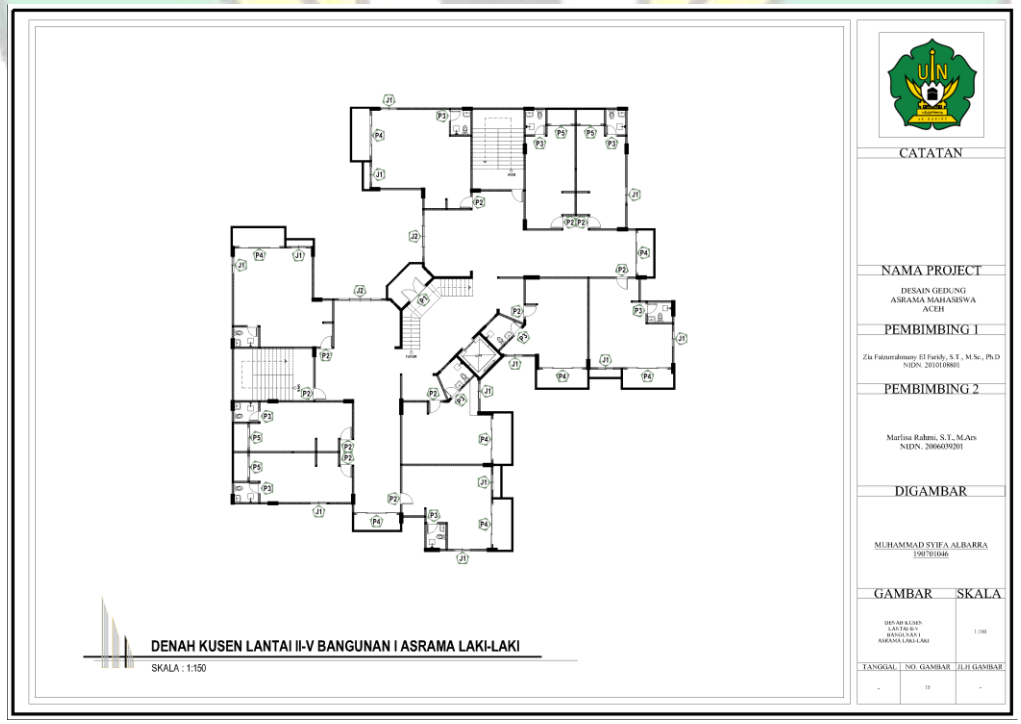
Gambar 5. 38 Detail Kusen J1 dan V1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



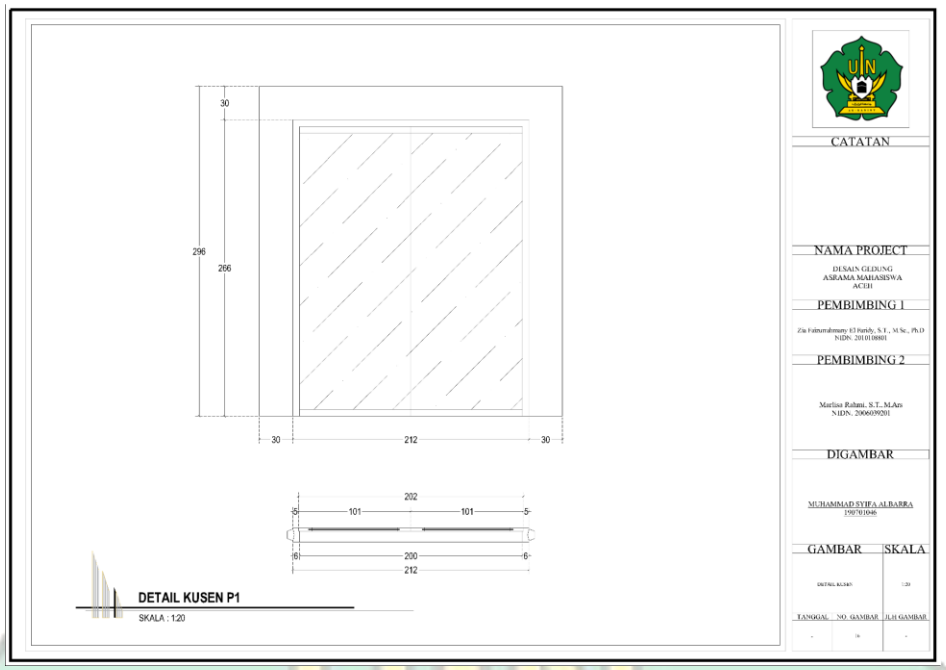
Gambar 5. 39 Detail Kusen J2 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



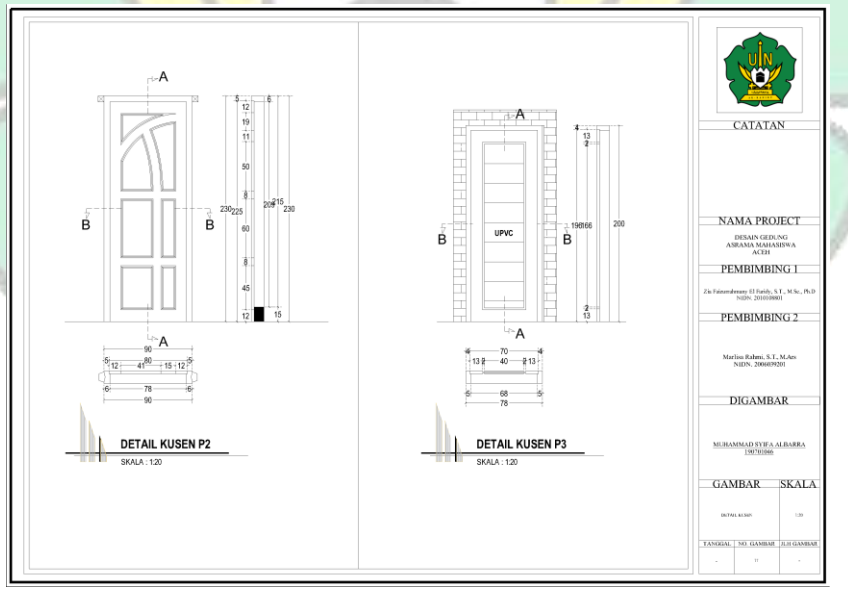
Gambar 5. 40 Denah Kusen Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



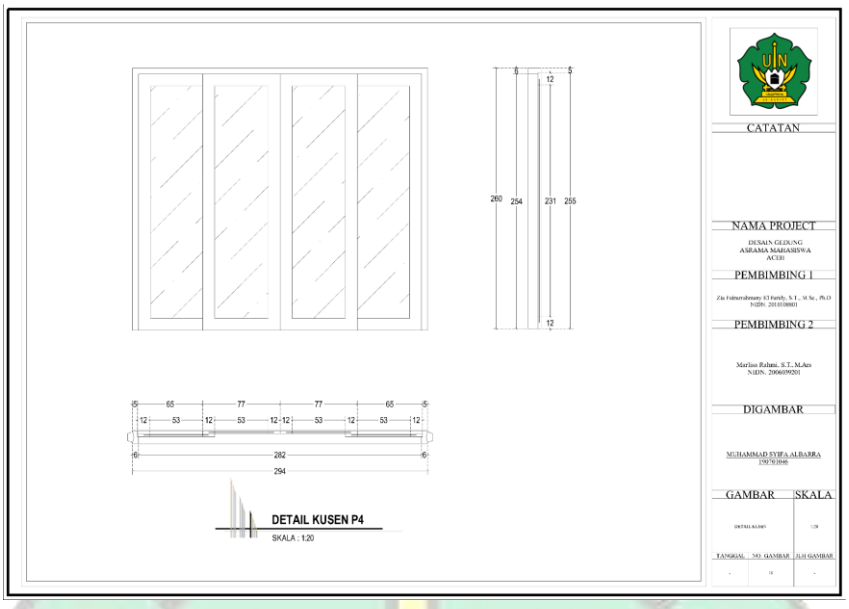
Gambar 5. 41 Detail Kusen P1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



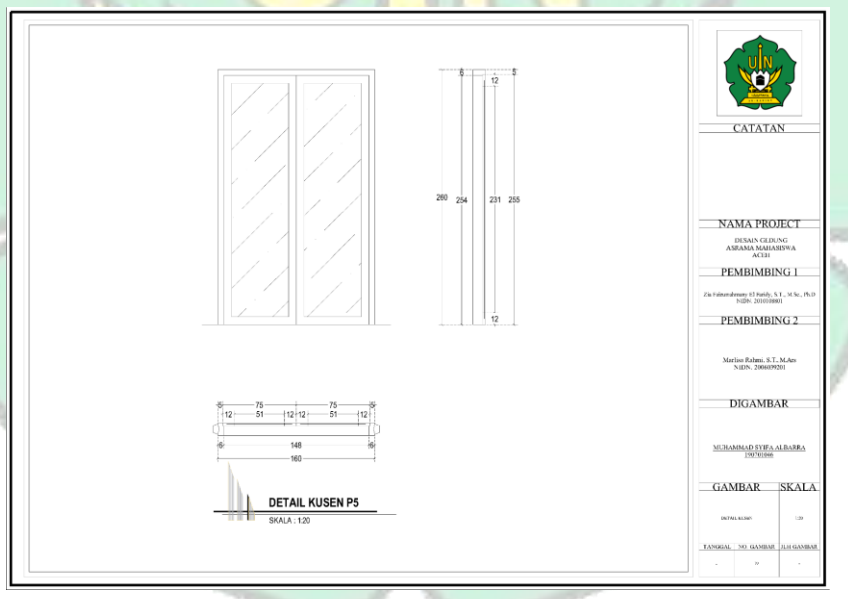
Gambar 5. 42 *Detail Kusen P2 Dan P3 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki*

(Sumber: *Data Pribadi)*



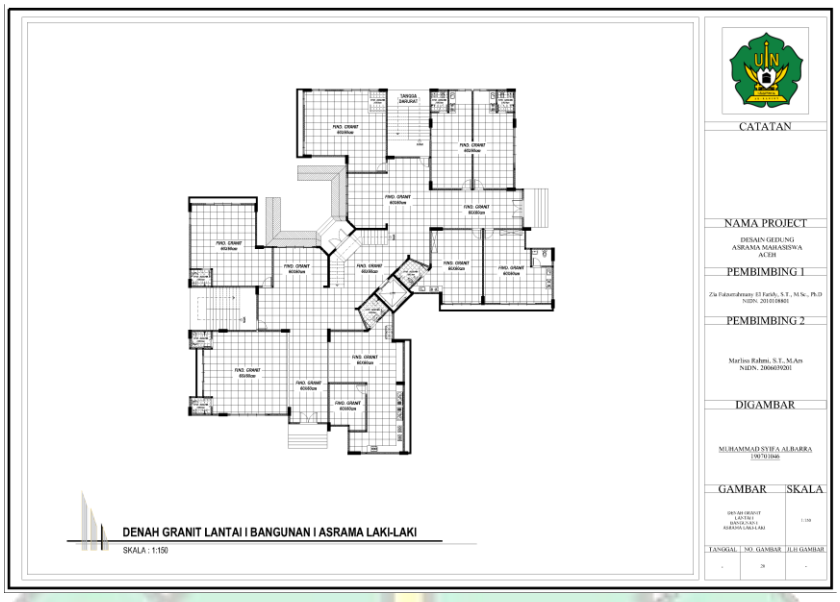
Gambar 5. 43 *Detail Kusen P4 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki*

(Sumber: *Data Pribadi)*



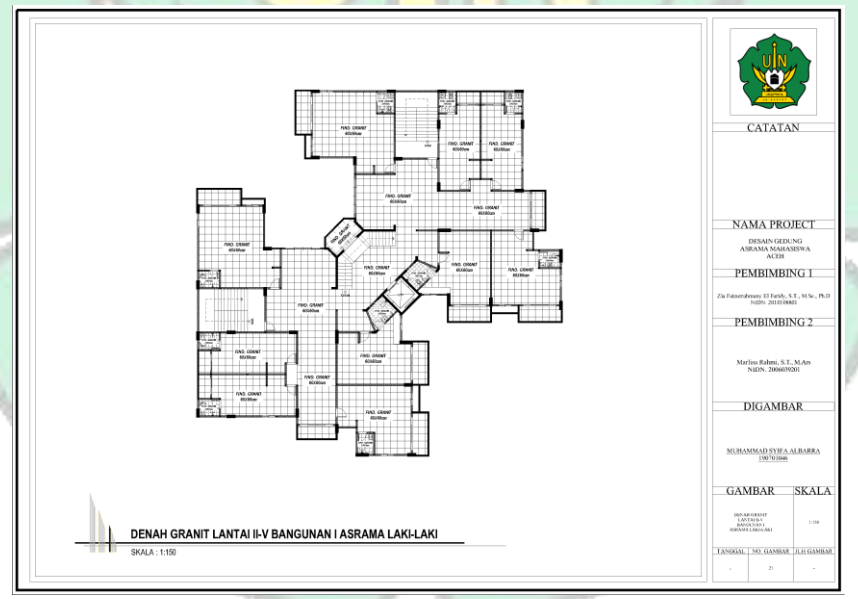
Gambar 5. 44 Detail Kusen P4 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



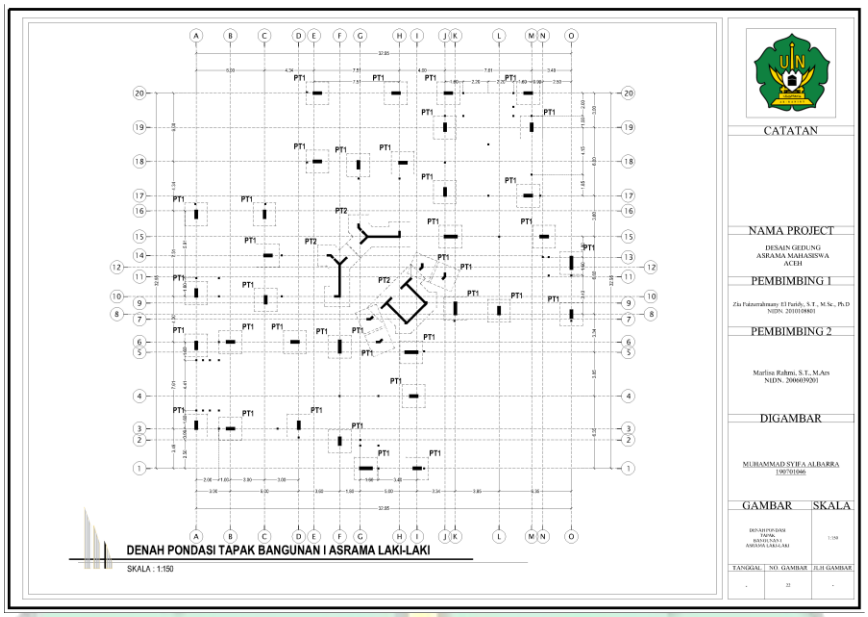
Gambar 5. 45 Denah Granit Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



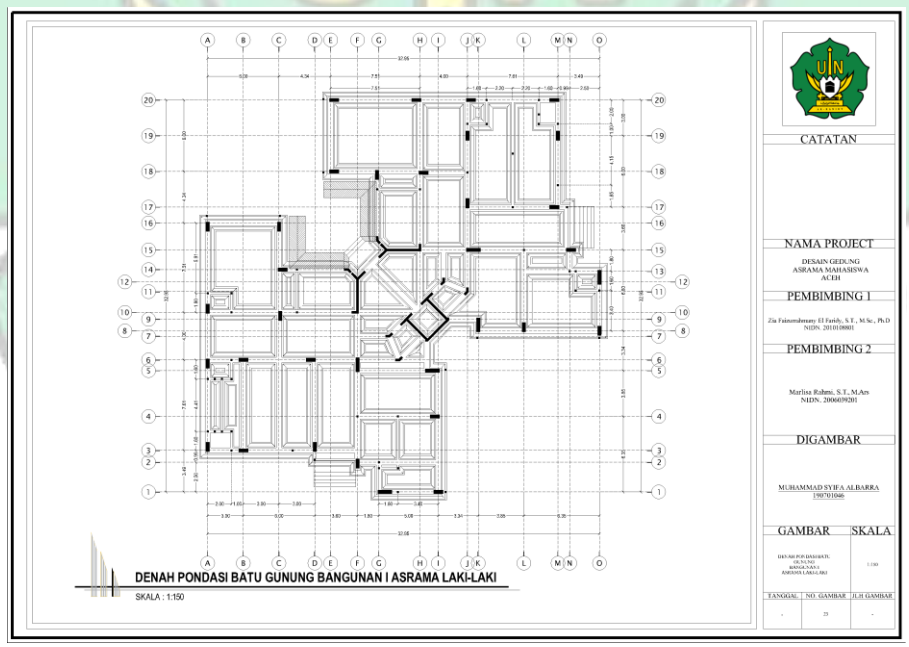
Gambar 5. 46 Denah Granit Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(Sumber: *Data Pribadi)*



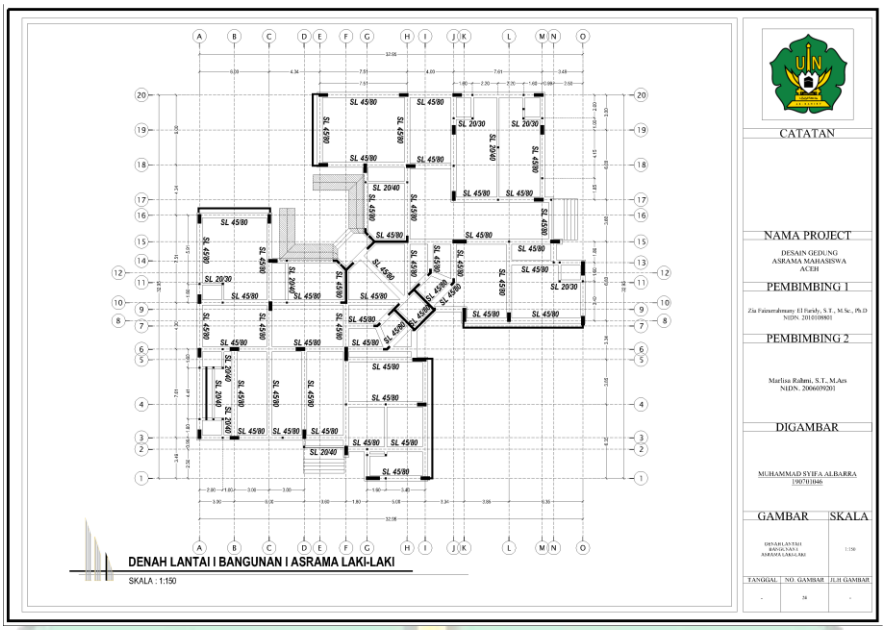
Gambar 5. 47 *Denah Pondasi Tapak Bangunan 1 Asrama Laki-Laki*

(Sumber: *Data Pribadi)*



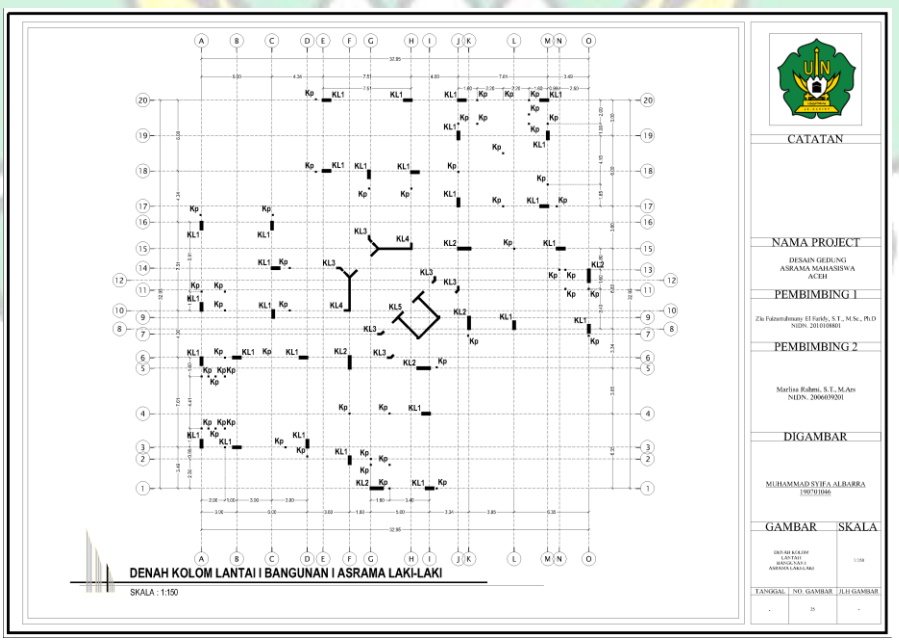
Gambar 5. 48 Denah Pondasi Batu Gunung Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



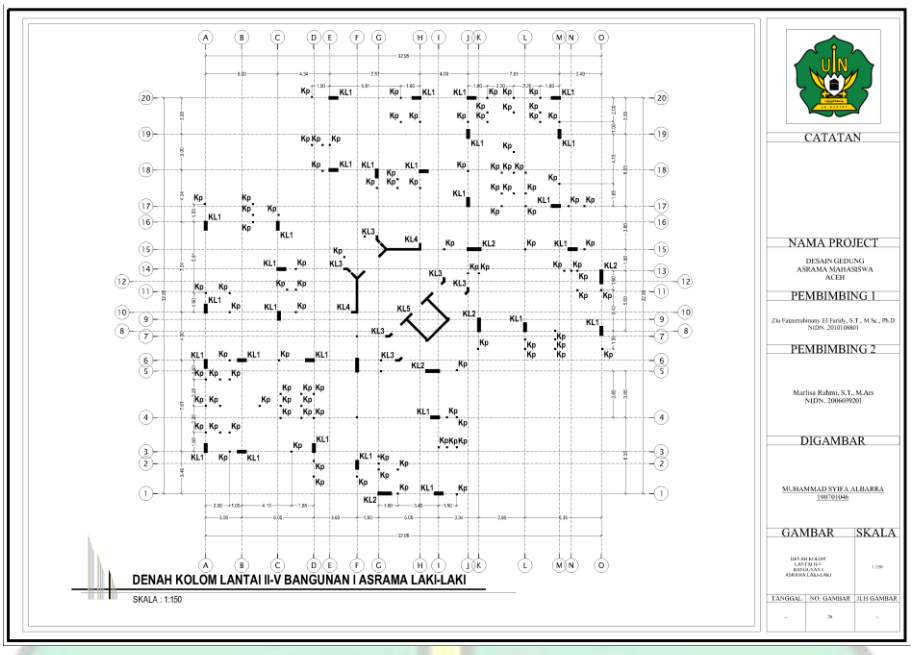
Gambar 5. 49 Denah Sloof Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



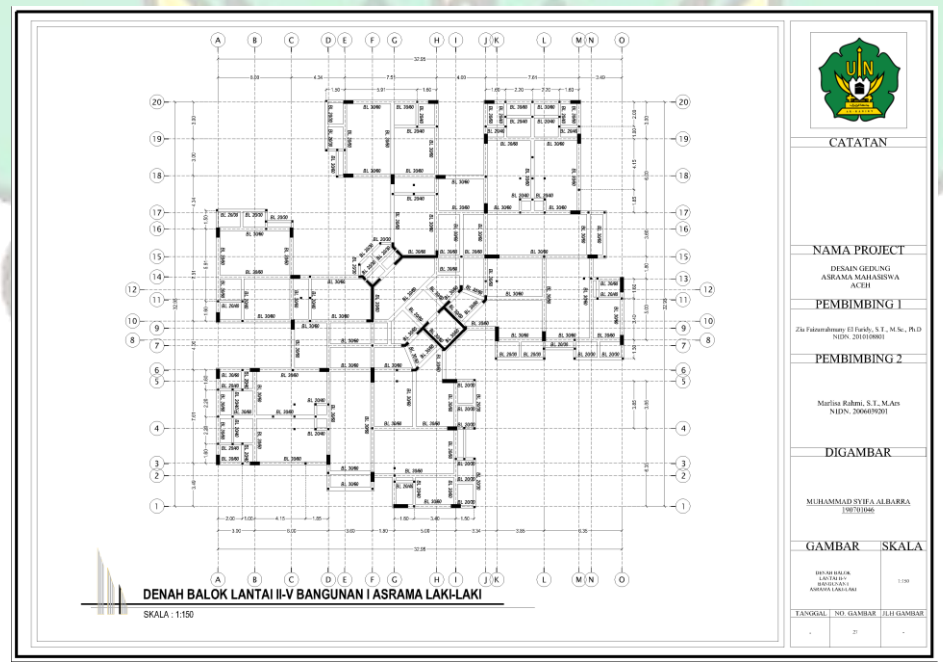
Gambar 5. 50 Denah Kolom Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(**Sumber:** *Data Pribadi*



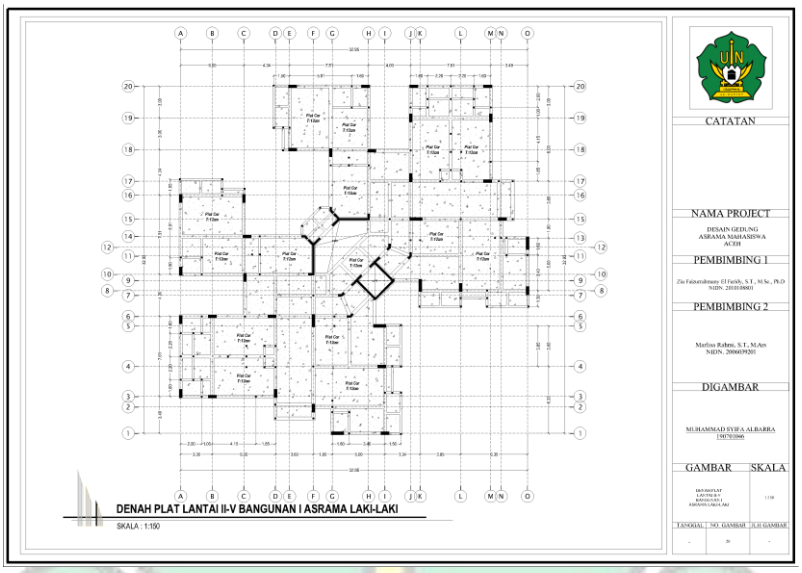
Gambar 5. 51 Denah Kolom Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



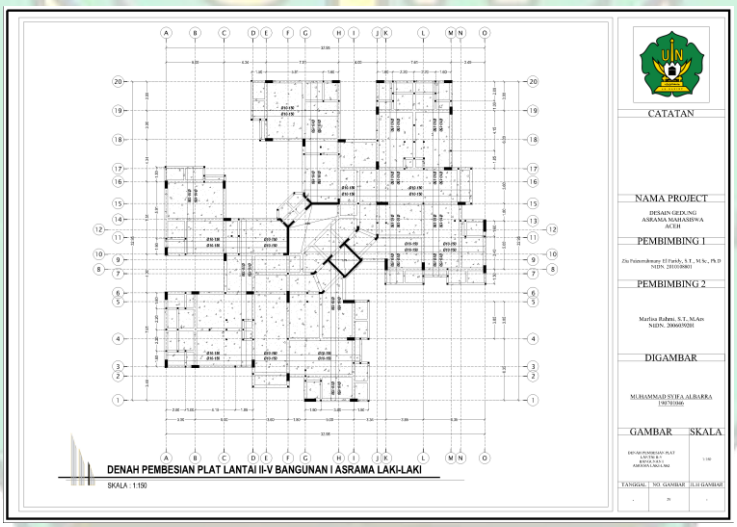
Gambar 5. 52 Denah Balok Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



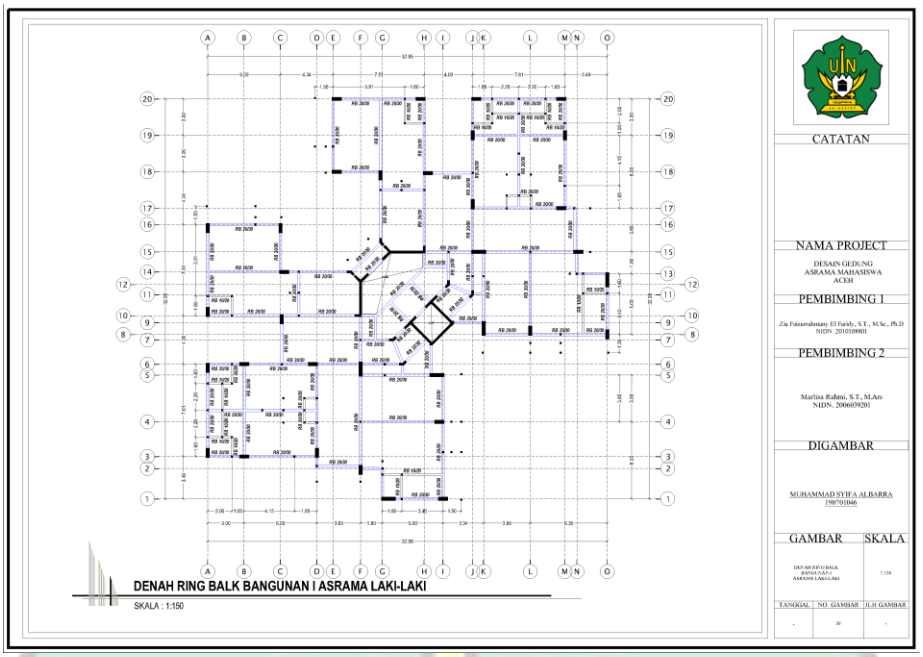
Gambar 5. 53 Denah Plat Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



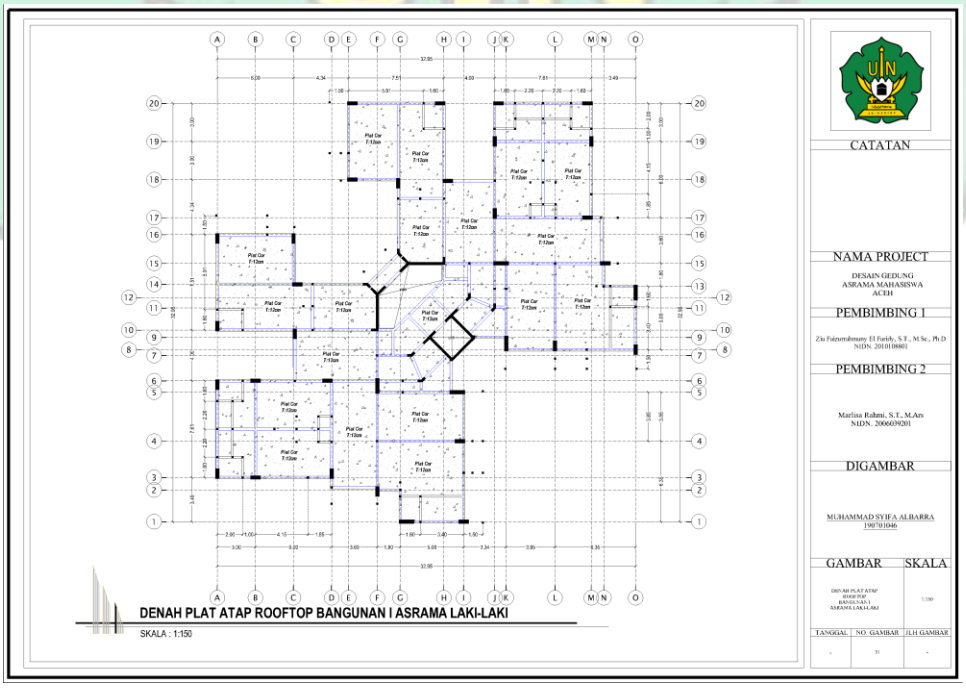
Gambar 5. 54 *Denah Pembesian Plat Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



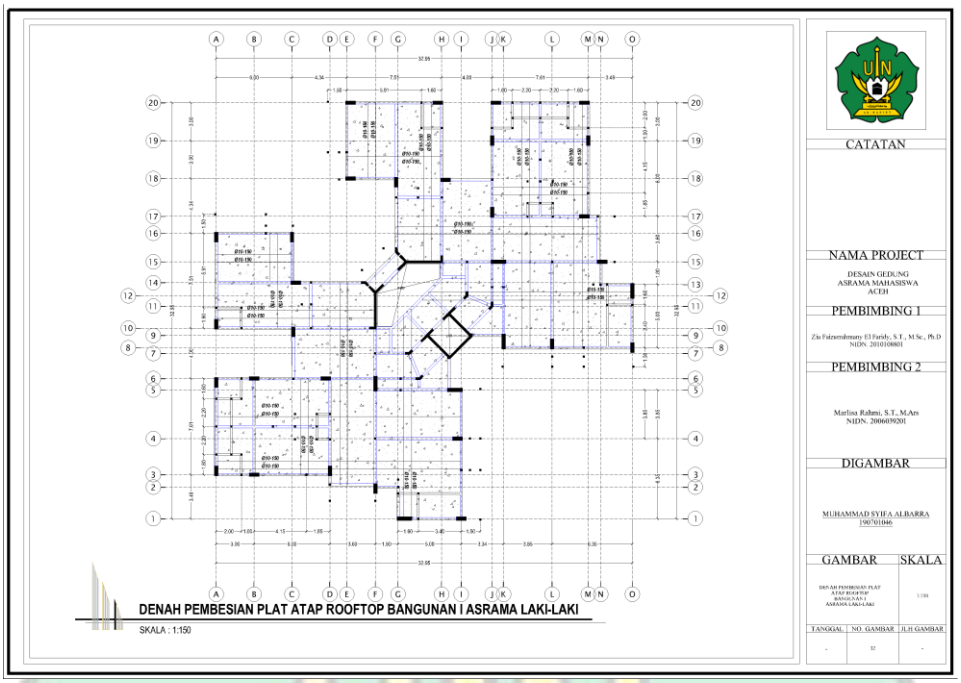
Gambar 5. 55 Denah Ring Balk Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



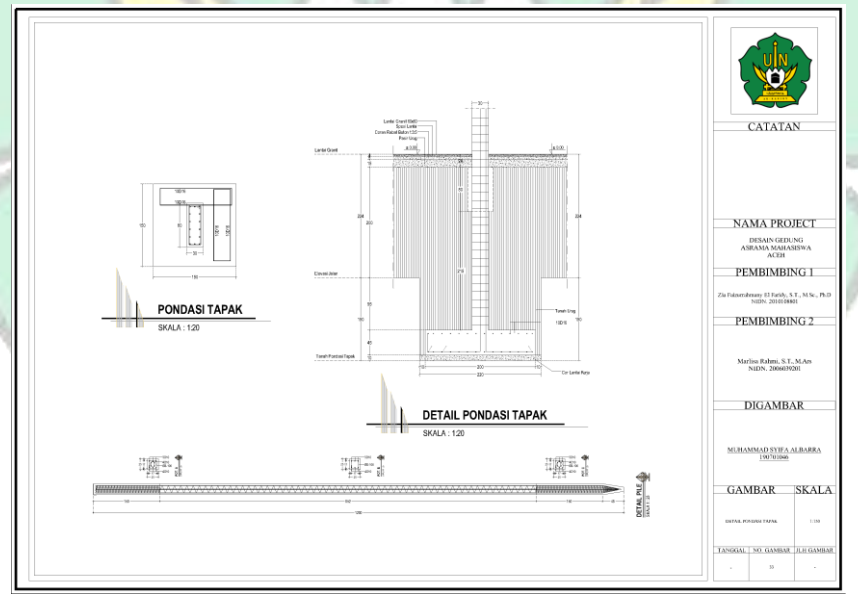
Gambar 5. 56 Denah Plat Atap Rooftop Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



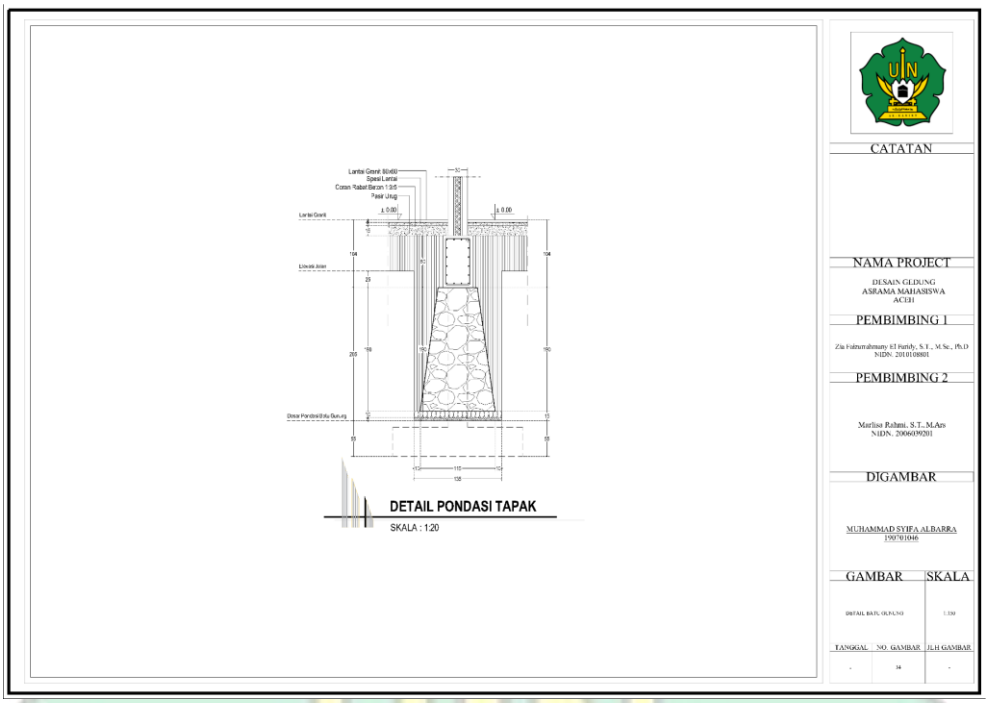
Gambar 5. 57 Denah Pembesian Plat Atap Rooftop Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



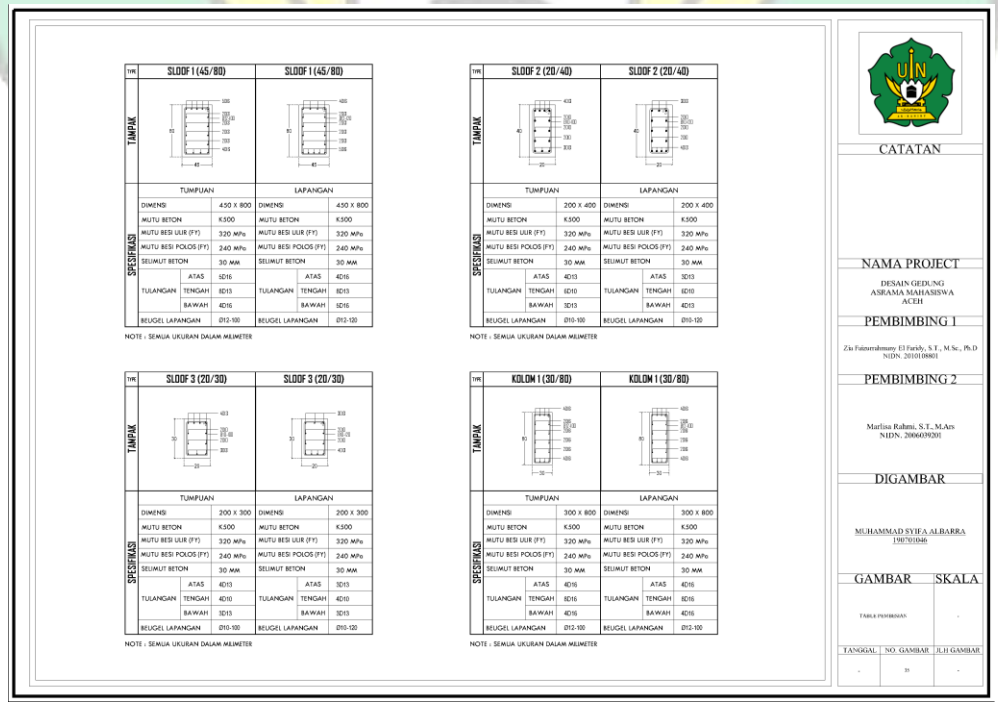
Gambar 5. 58 Detail Pondasi Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



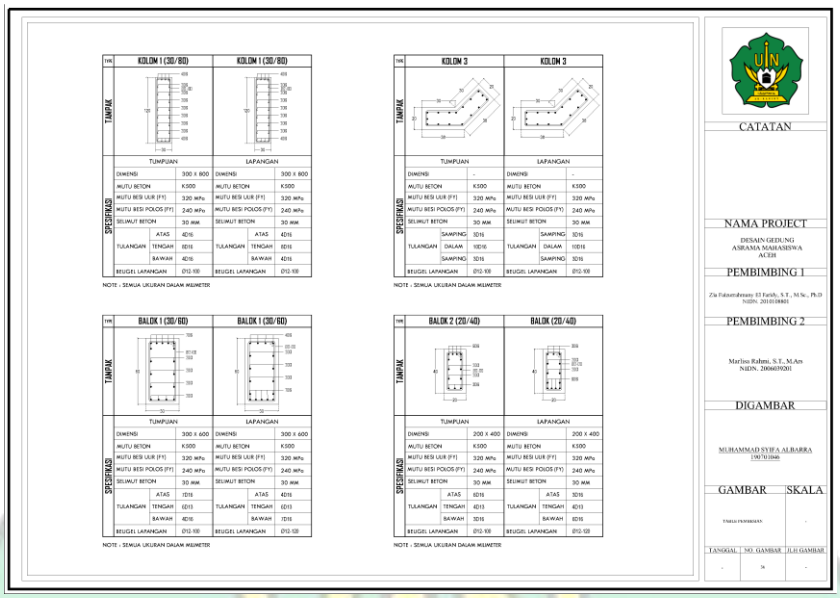
Gambar 5. 59 *Detail Pondasi Bangunan 1 Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



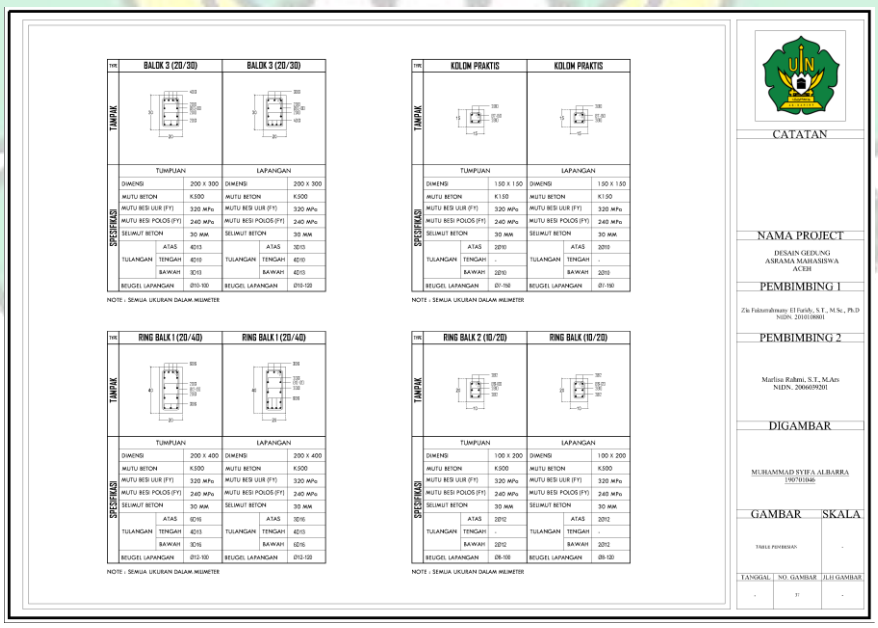
Gambar 5. 60 *Table Pembesian Bangunan 1 Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



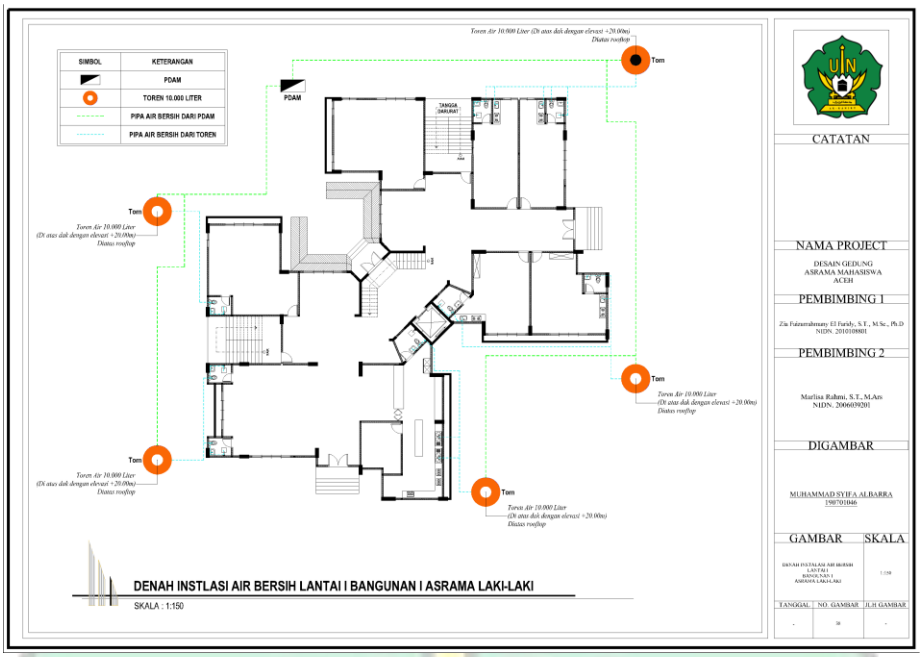
Gambar 5. 61 Table Pembesian Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



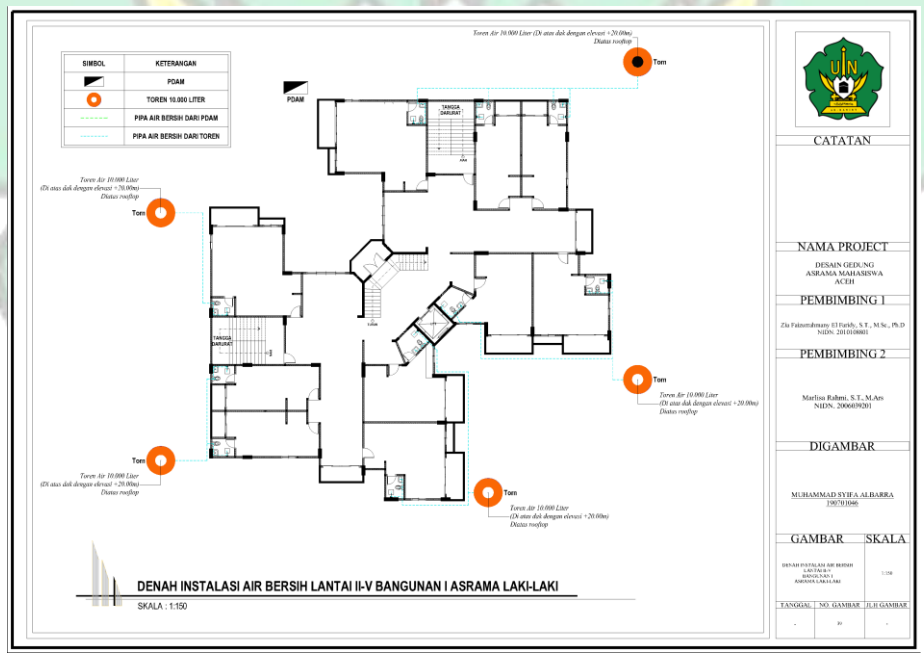
Gambar 5. 62 Table Pembesian Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



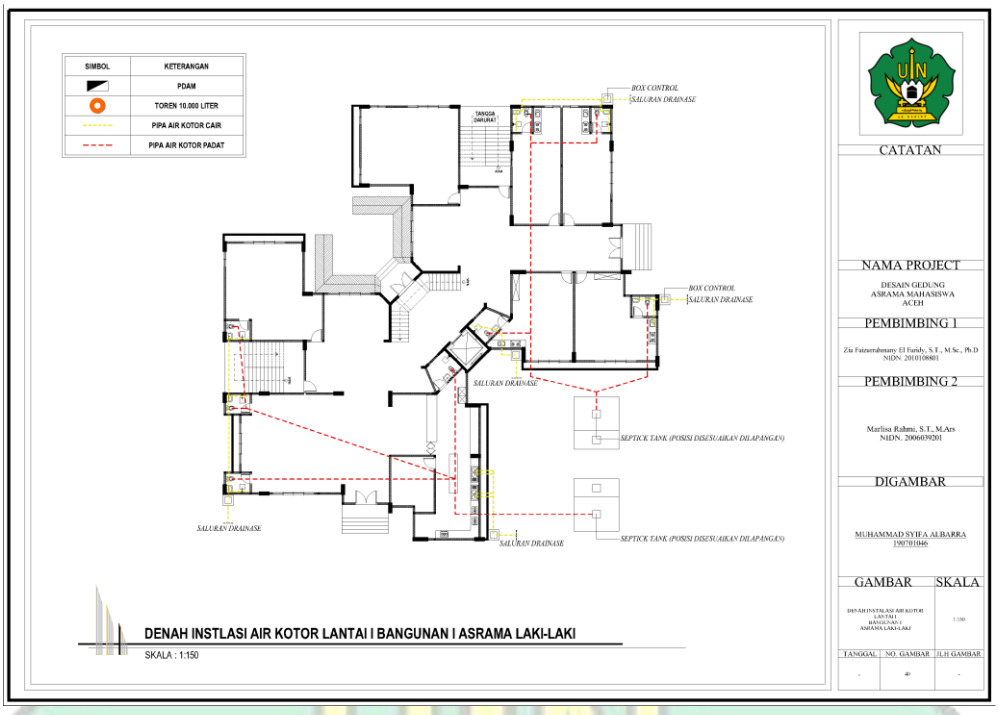
Gambar 5. 63 Denah Instalasi Air Bersih Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



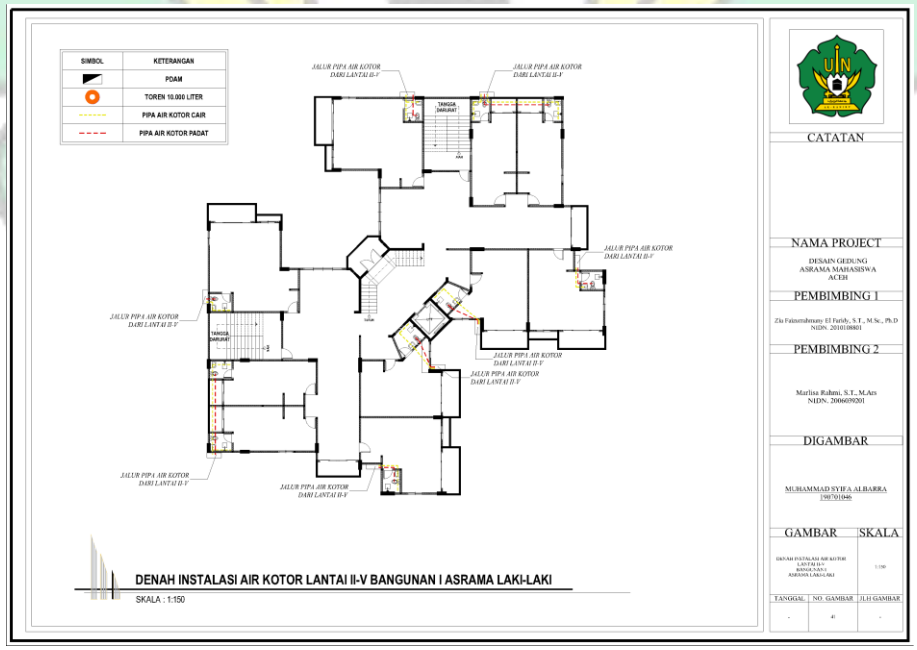
Gambar 5. 64 Denah Instalasi Air Bersih Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



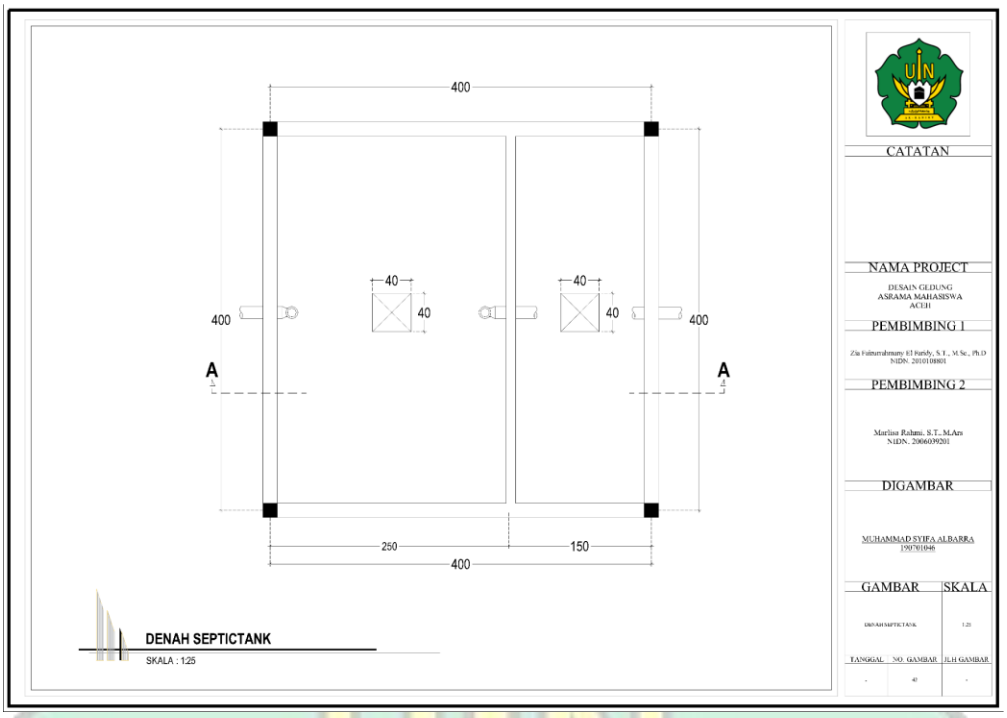
Gambar 5. 65 *Denah Instalasi Air Kotor Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



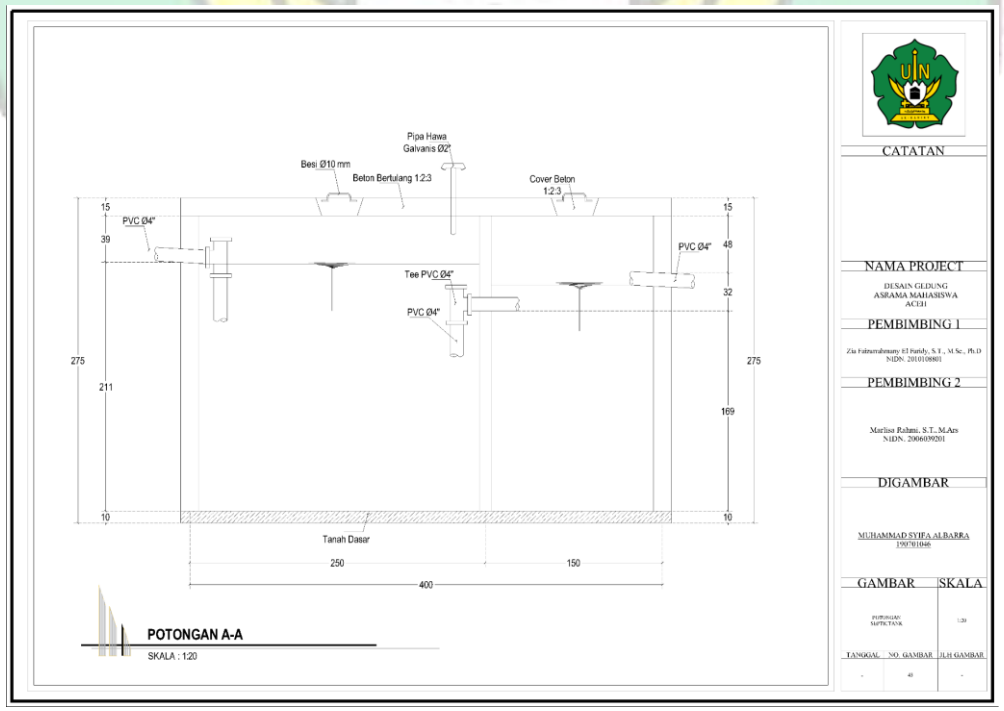
Gambar 5. 66 Denah Instalasi Air Kotor Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



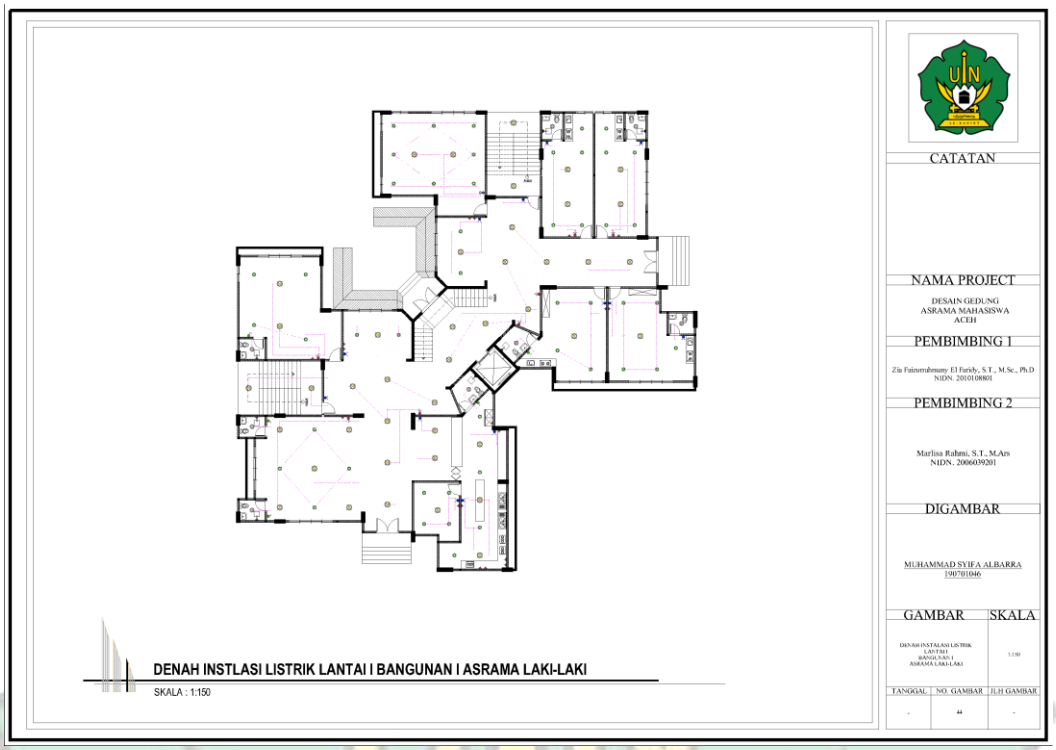
Gambar 5. 67 Denah Septictank

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



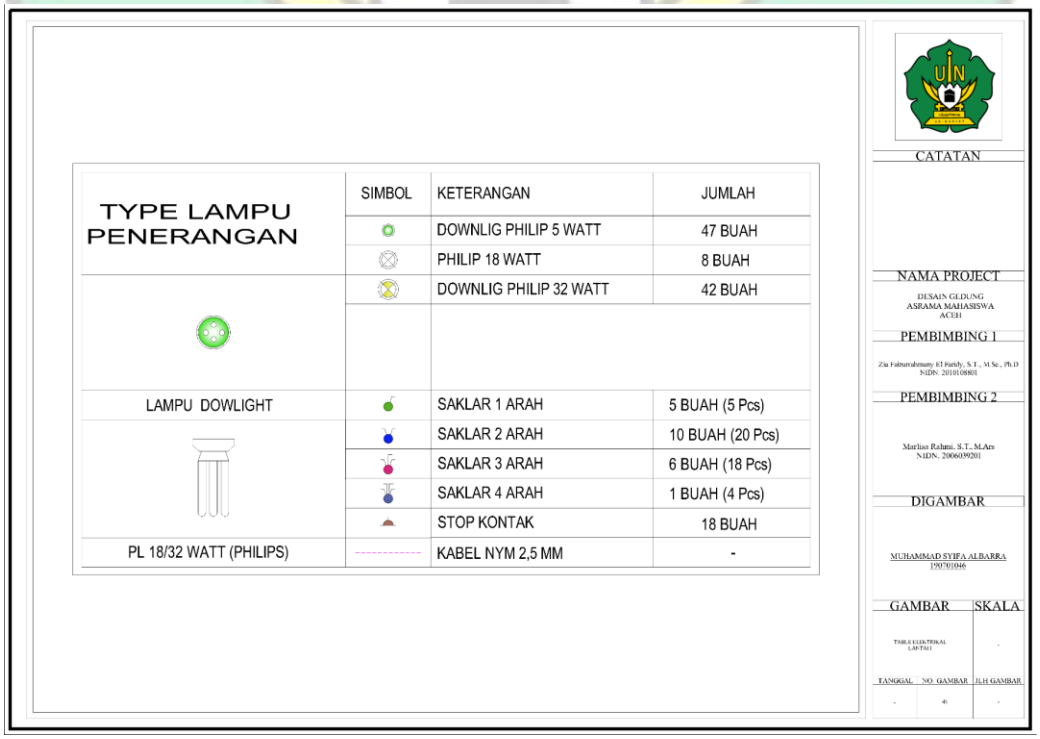
Gambar 5. 68 Potngan Septictank

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



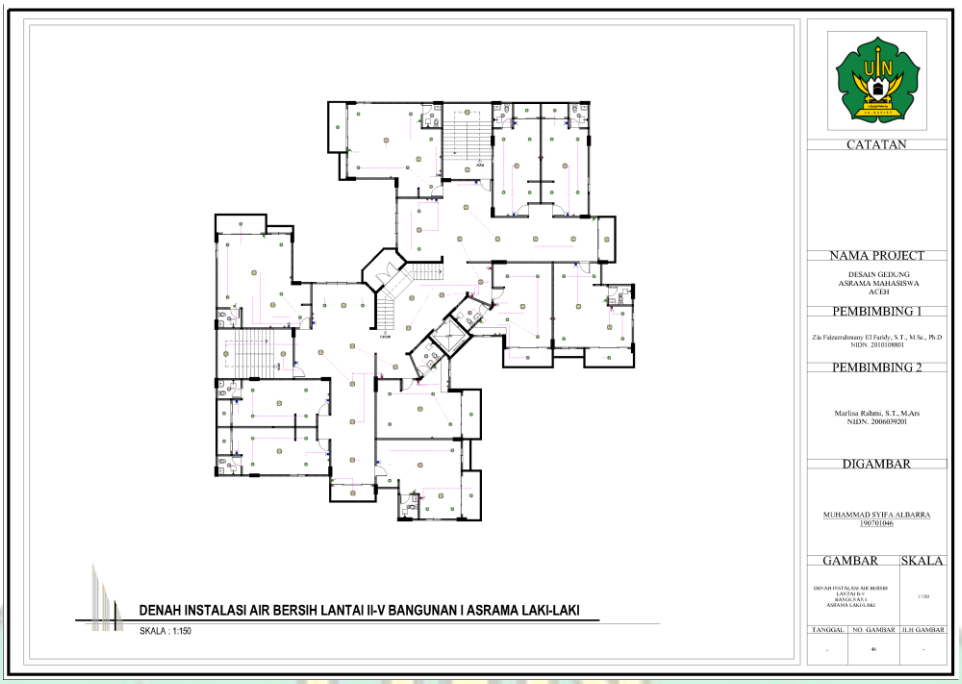
Gambar 5. 69 Denah Instalasi Listrik Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



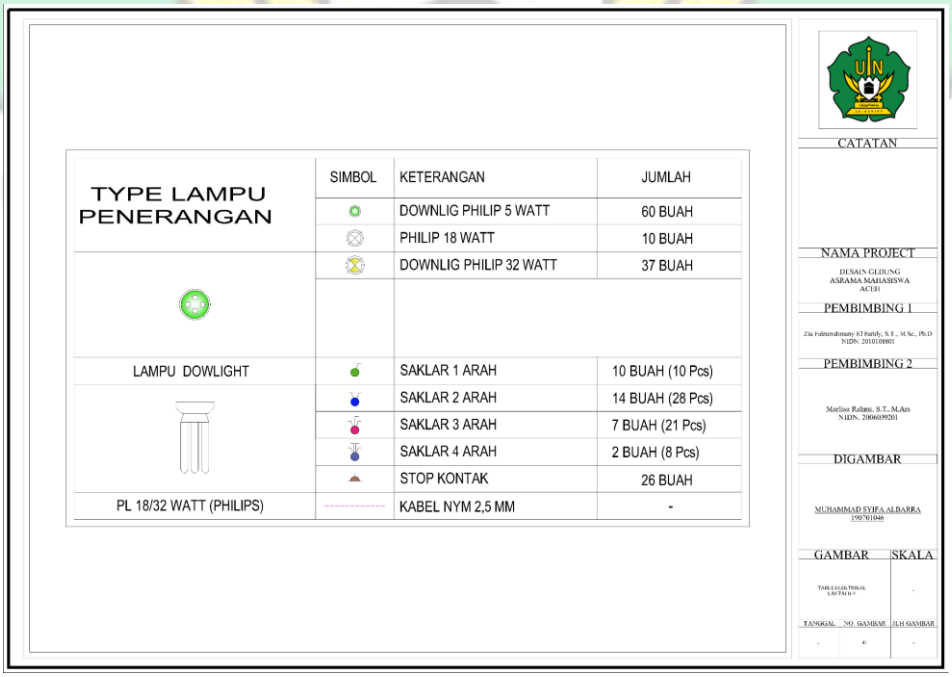
Gambar 5. 70 Instalasi Listrik Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



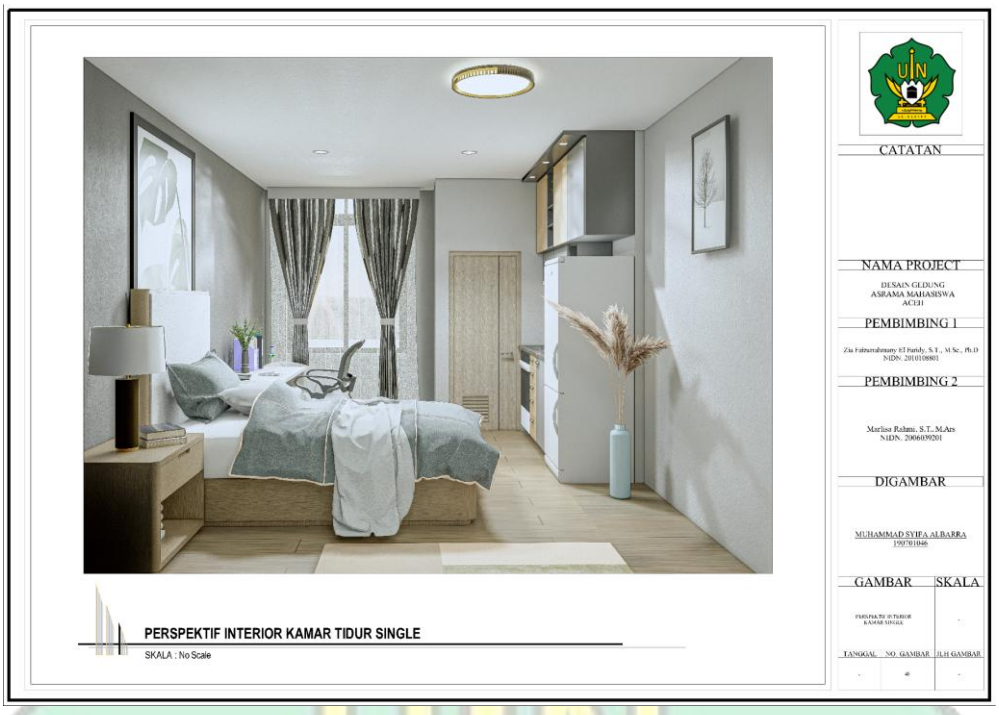
Gambar 5. 71 Denah Instalasi Listrik Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



Gambar 5. 72 Instalasi Listrik Lantai 2-5 Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



Gambar 5. 73 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



Gambar 5. 74 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



Gambar 5. 75 *Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



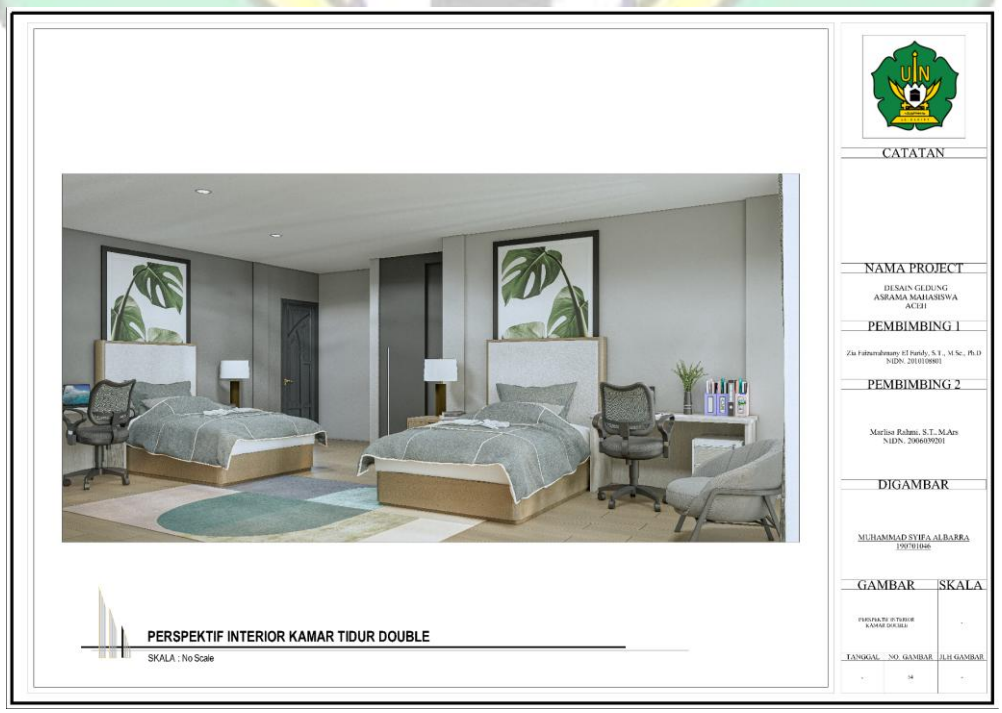
Gambar 5. 76 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



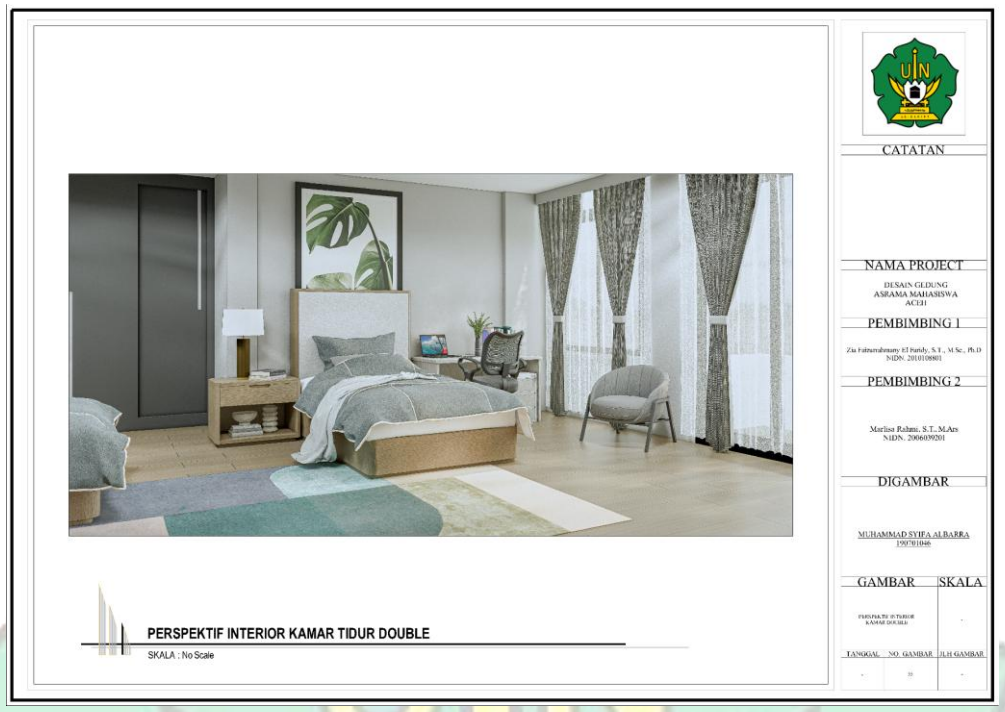
Gambar 5. 77 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



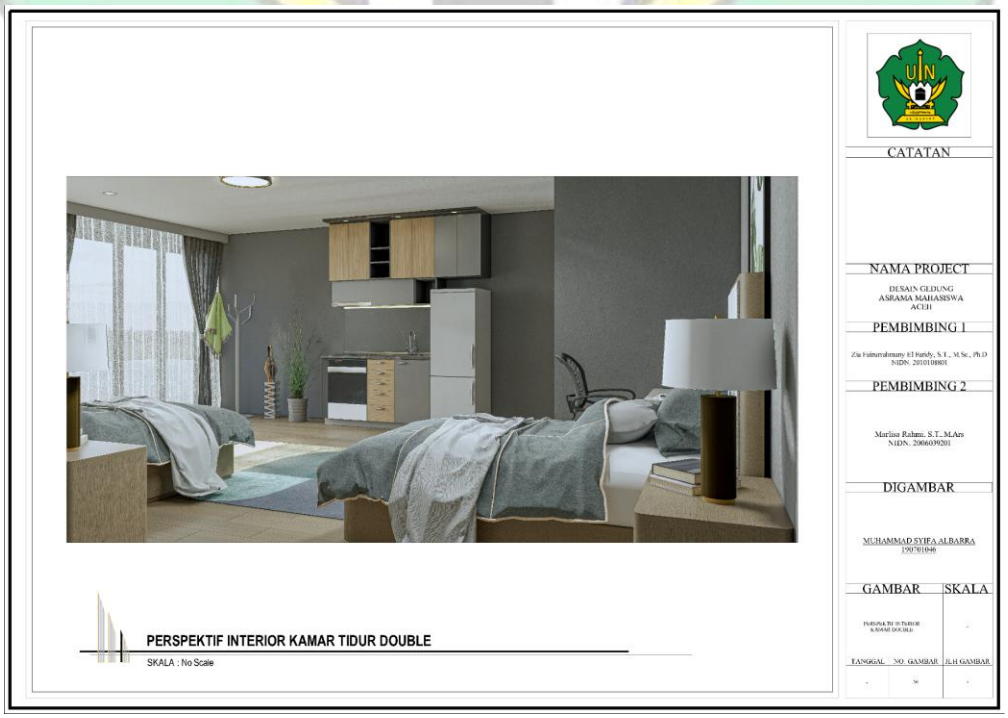
Gambar 5. 78 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 79 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 80 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 81 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



Gambar 5. 82 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



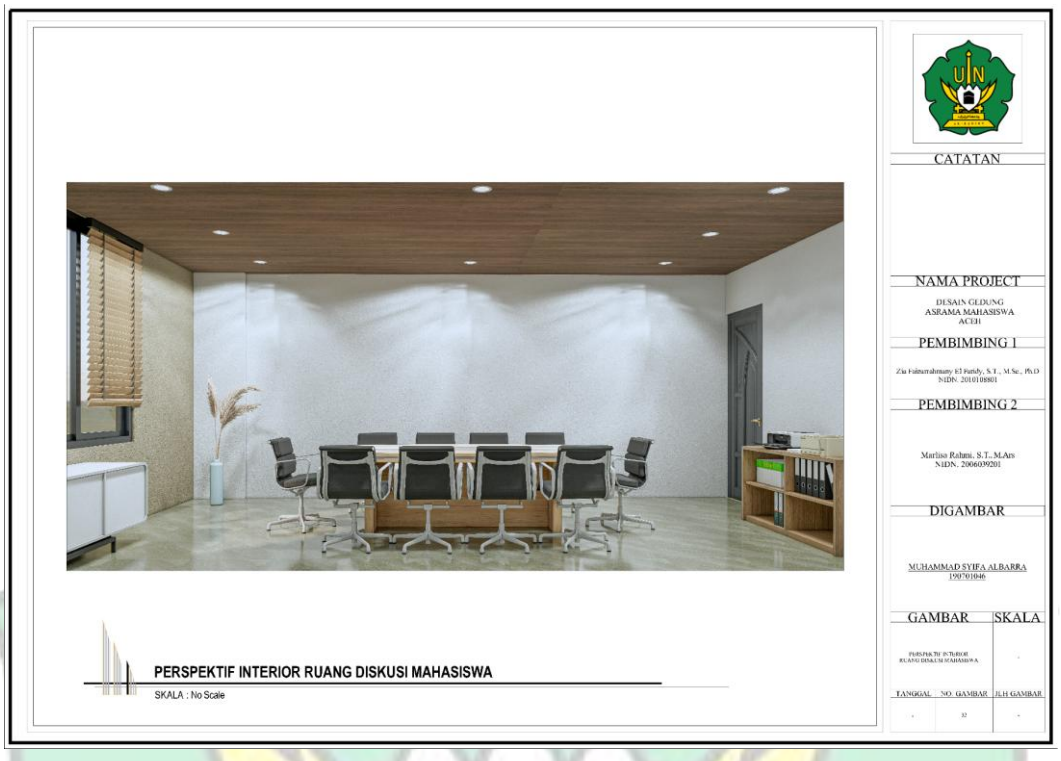
Gambar 5. 83 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



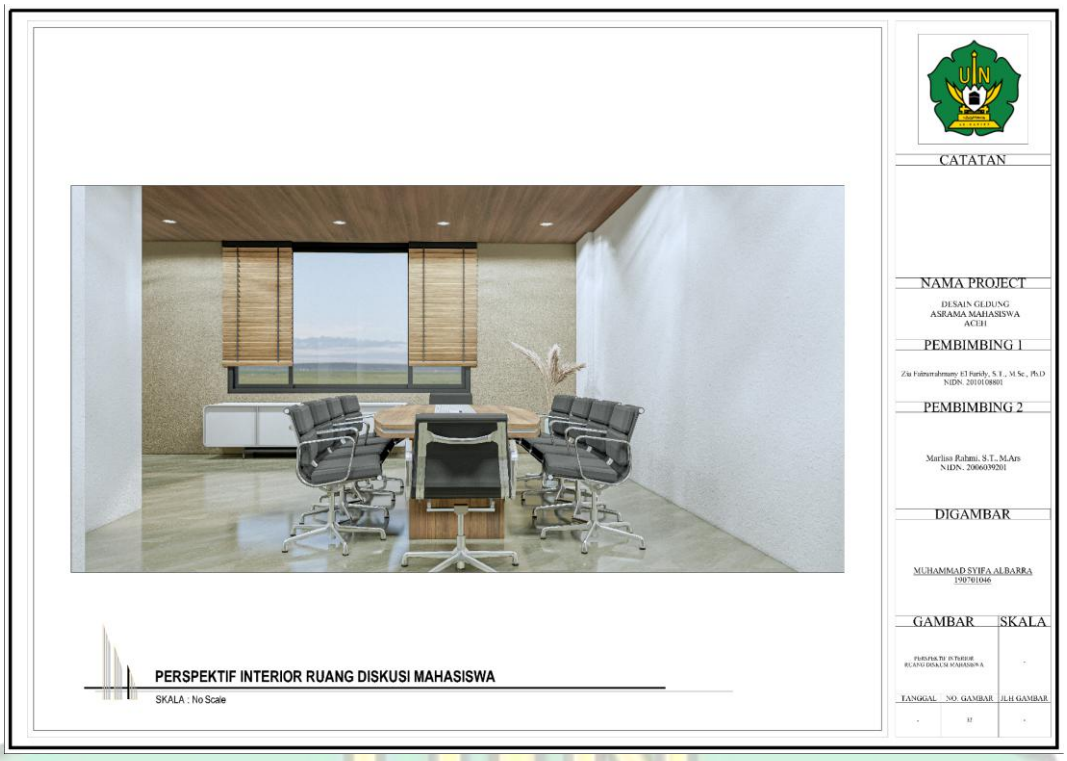
Gambar 5. 84 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



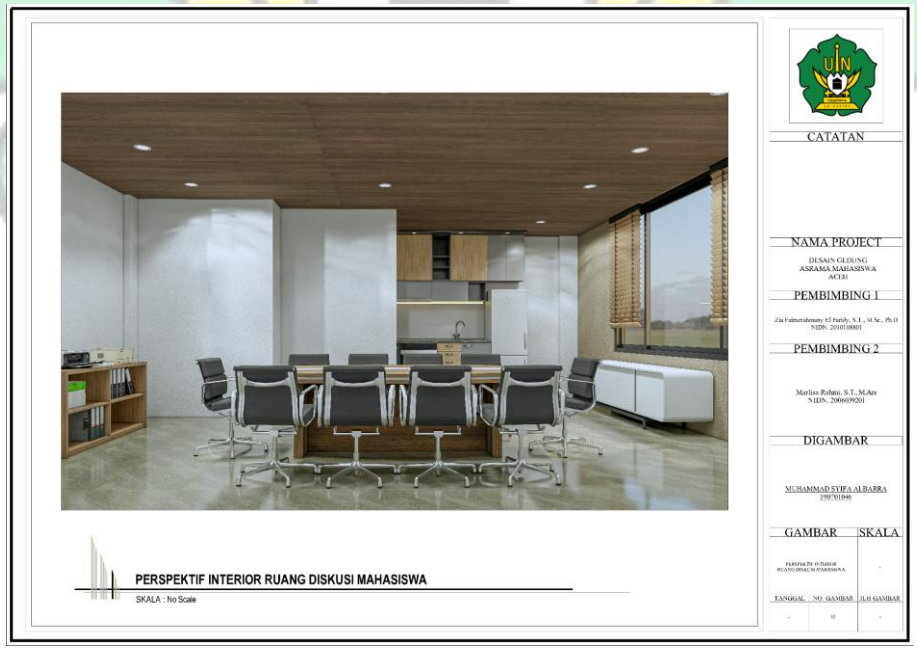
Gambar 5. 85 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



Gambar 5. 86 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

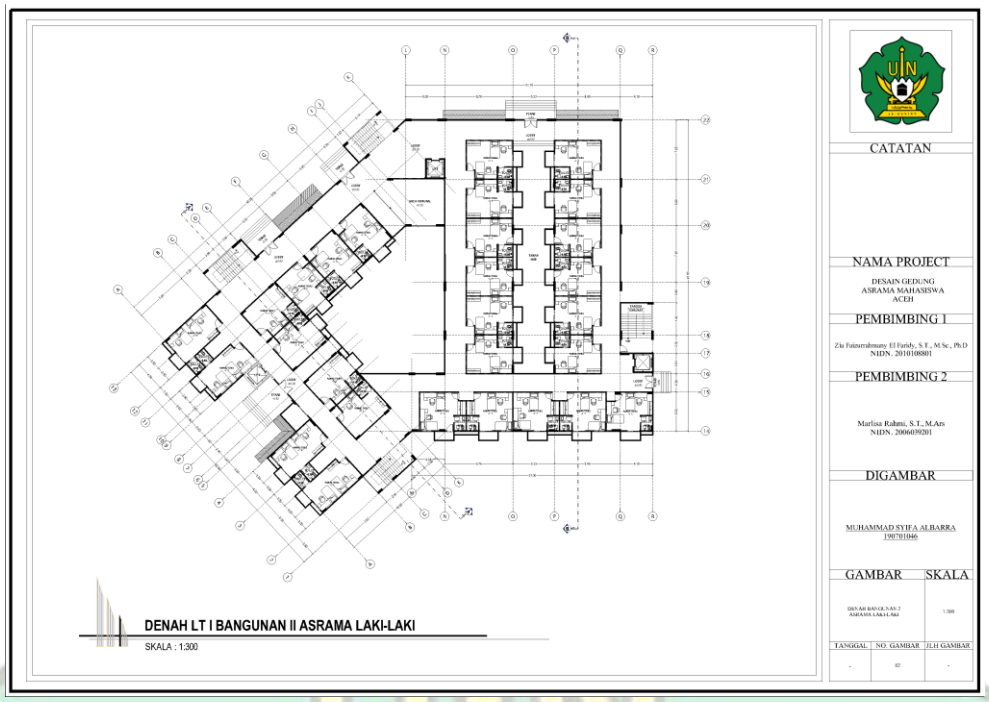
*(**Sumber:** Data Pribadi)*



Gambar 5. 87 Interior Bangunan 1 Asrama Laki-Laki

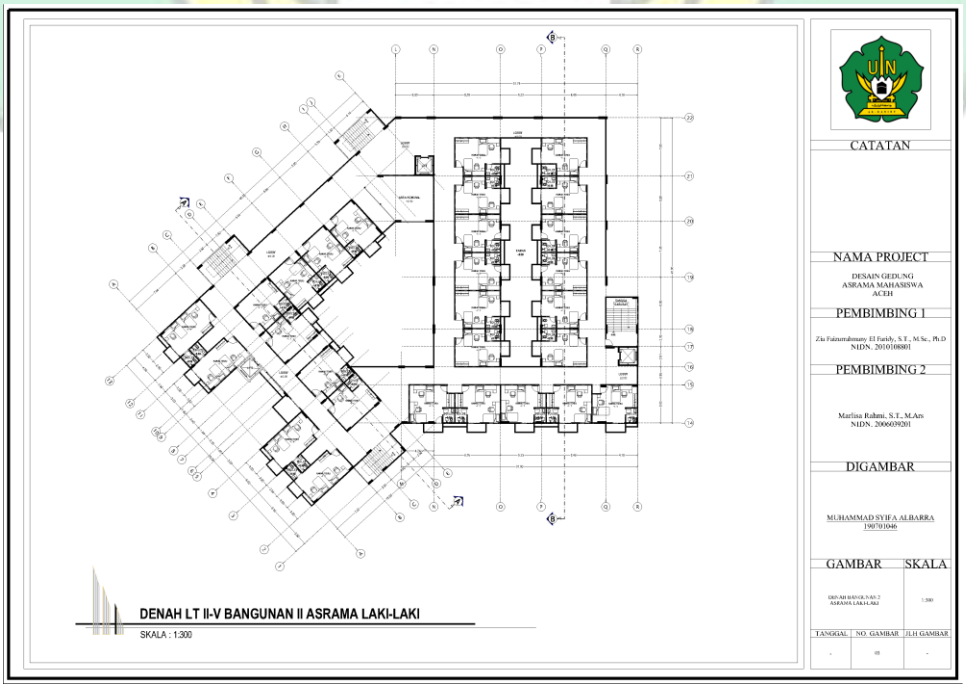
*(**Sumber:** Data Pribadi)*

6.5. Gambar Kerja Bangunan 2 Asrama Laki-Laki



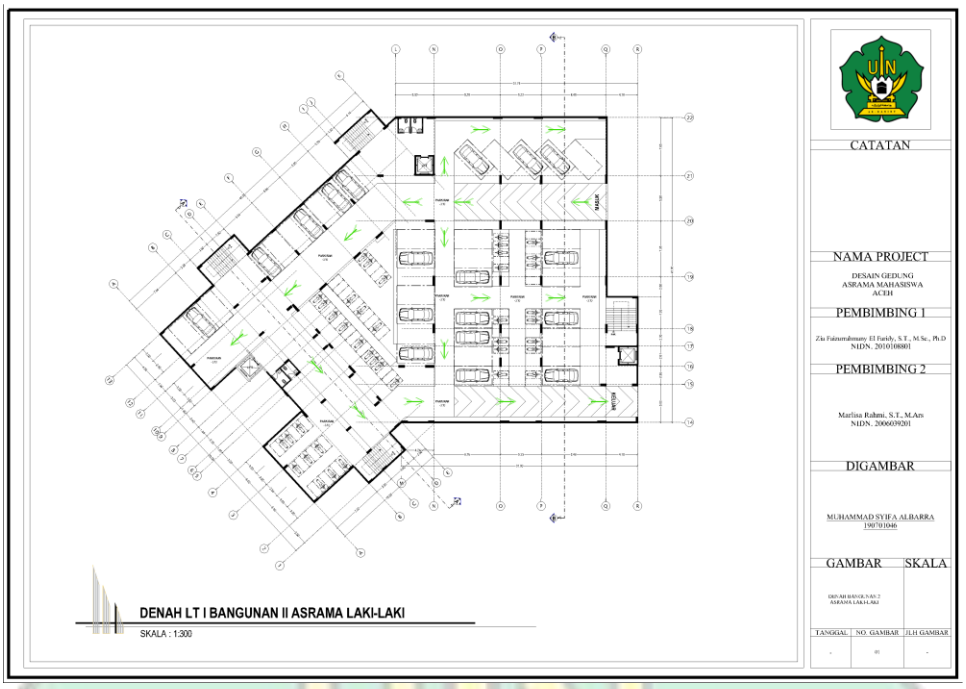
Gambar 5. 88 **Denah lantai 1** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 89 *Denah lantai 2-5 Bangunan 2 Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



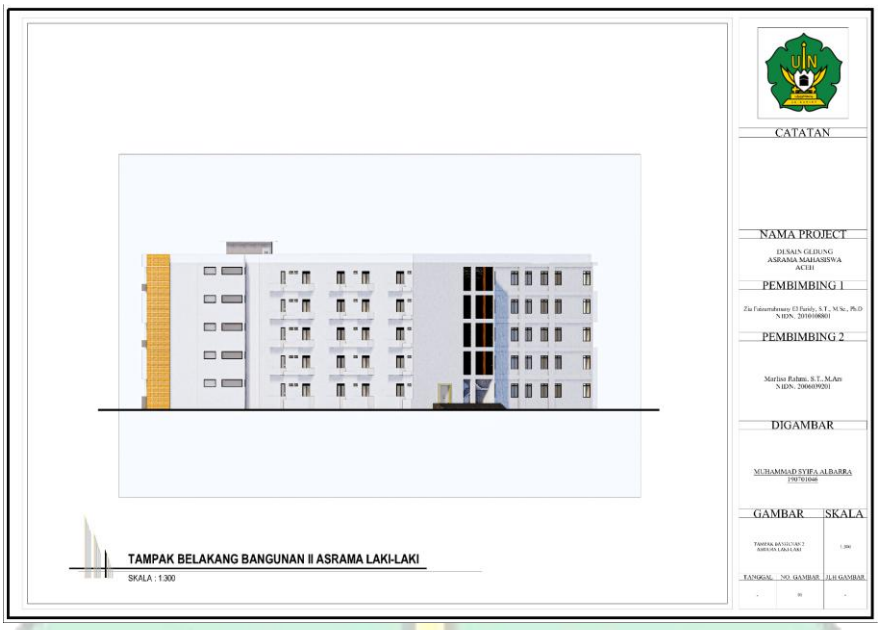
Gambar 5. 90 *Denah Basemenet Bangunan 2 Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 91 **Tampak Depan** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



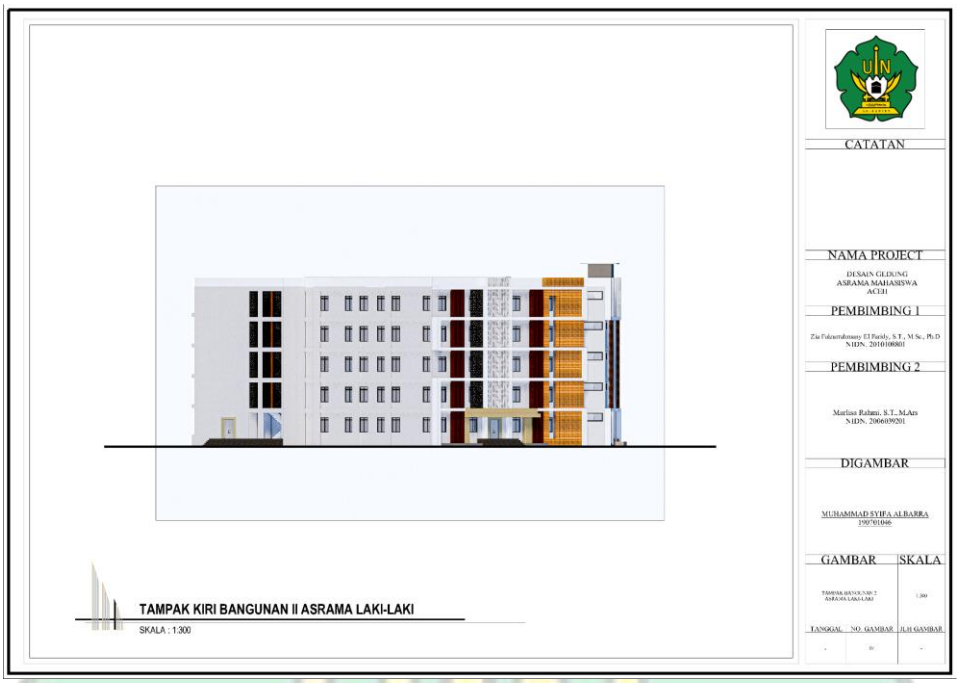
Gambar 5. 92 **Tampak Belakang** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



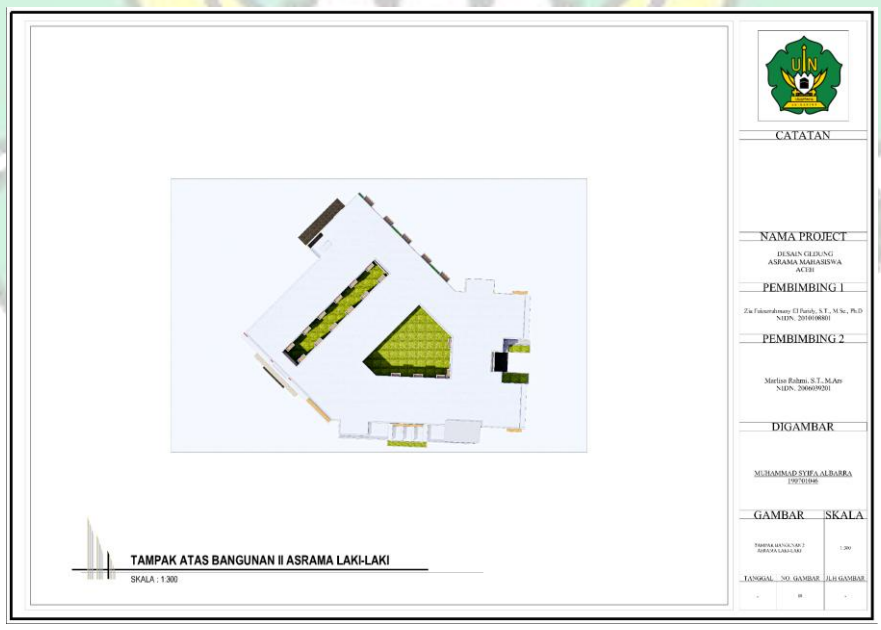
Gambar 5. 93 **Tampak Samping kanan** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



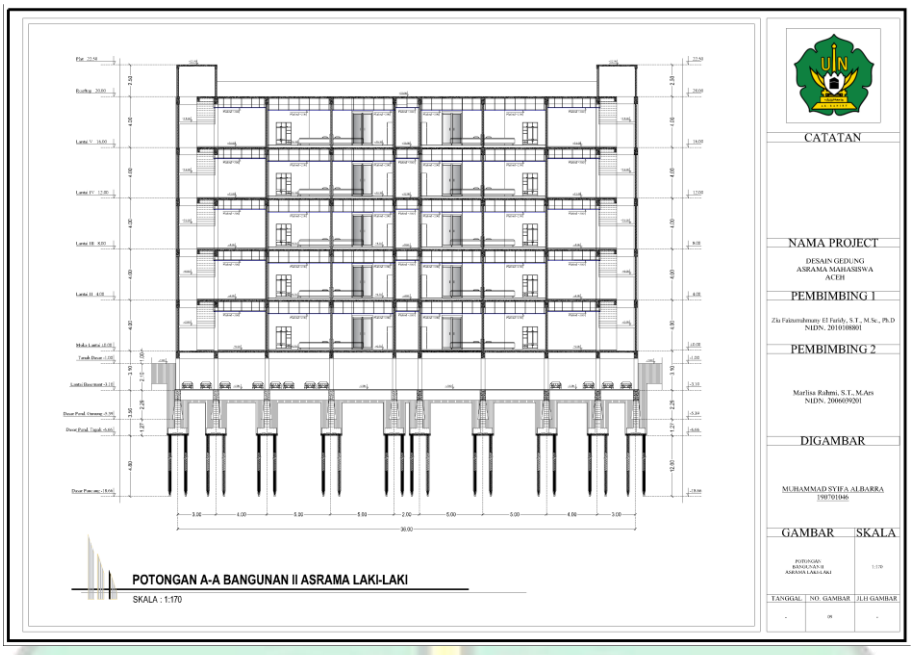
Gambar 5. 94 **Tampak Samping Kiri** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



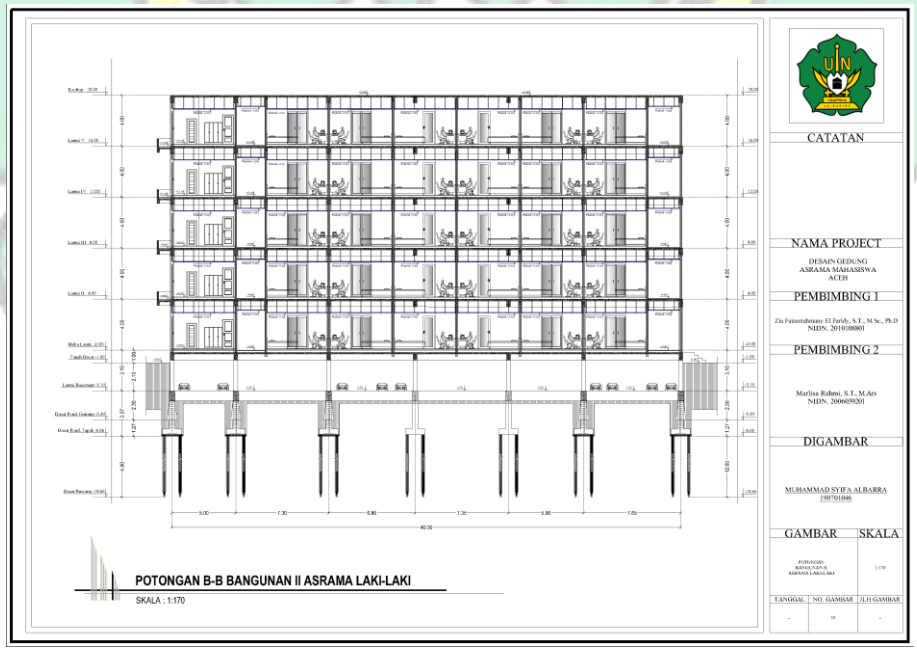
Gambar 5. 95 **Tampak Atas** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



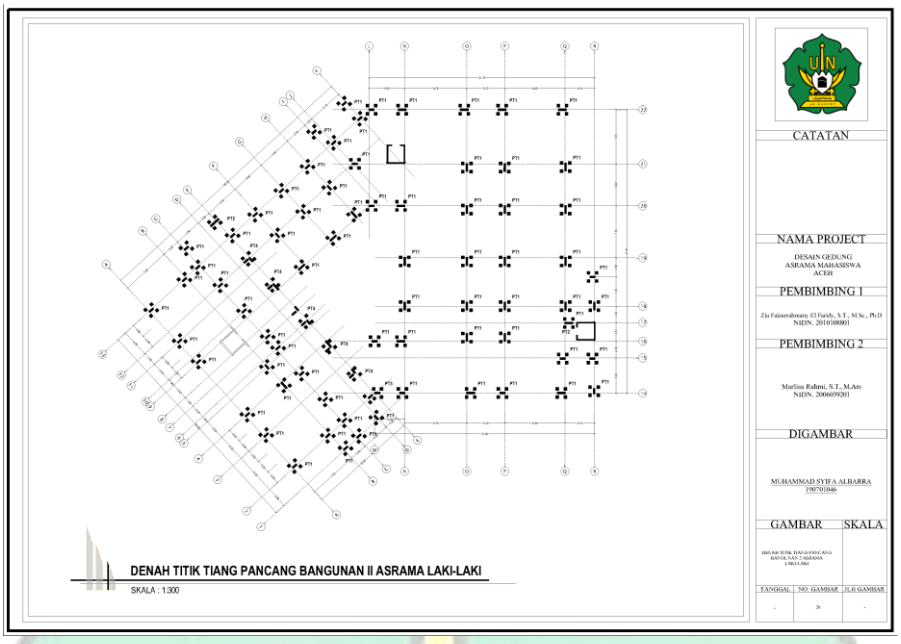
Gambar 5. 96 **Potongan** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



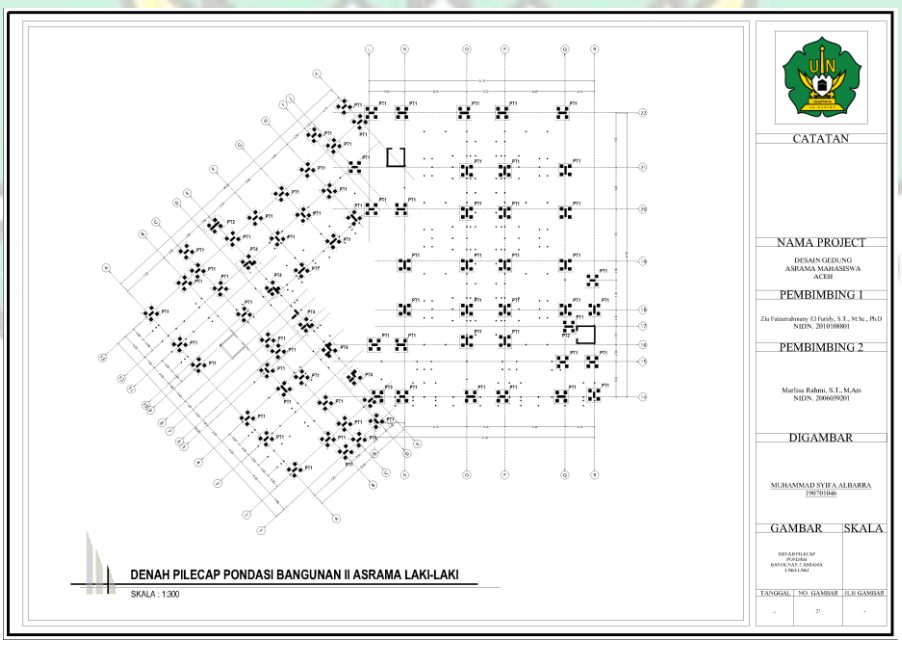
Gambar 5. 97 *Potongan Bangunan 2 Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



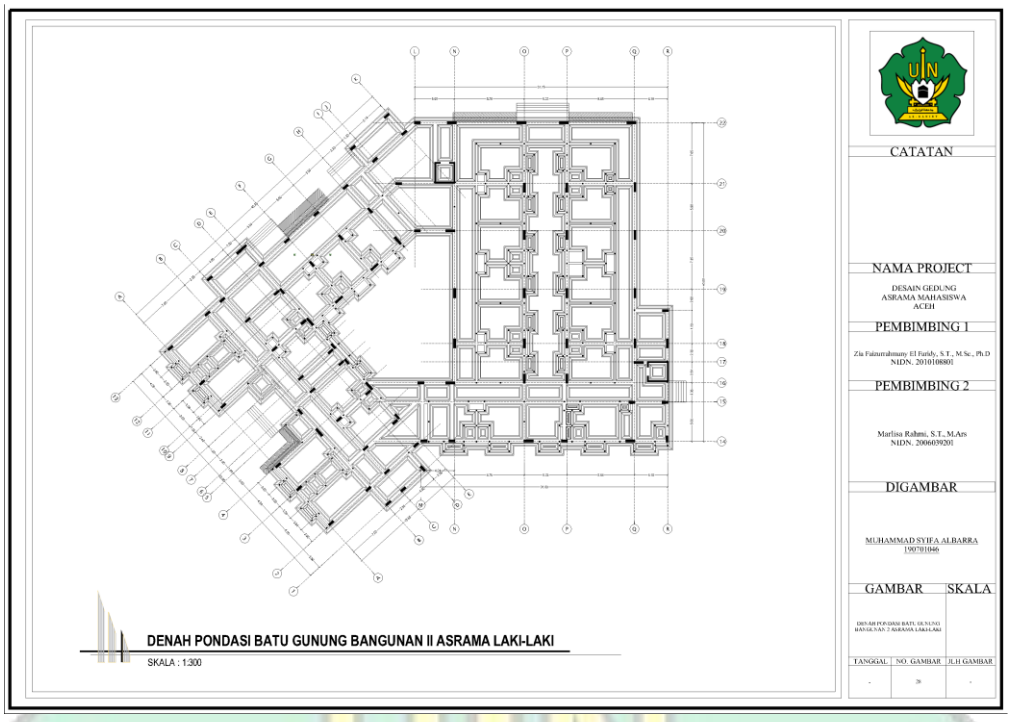
Gambar 5. 98 **Denah Titik Tiang Pancang** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



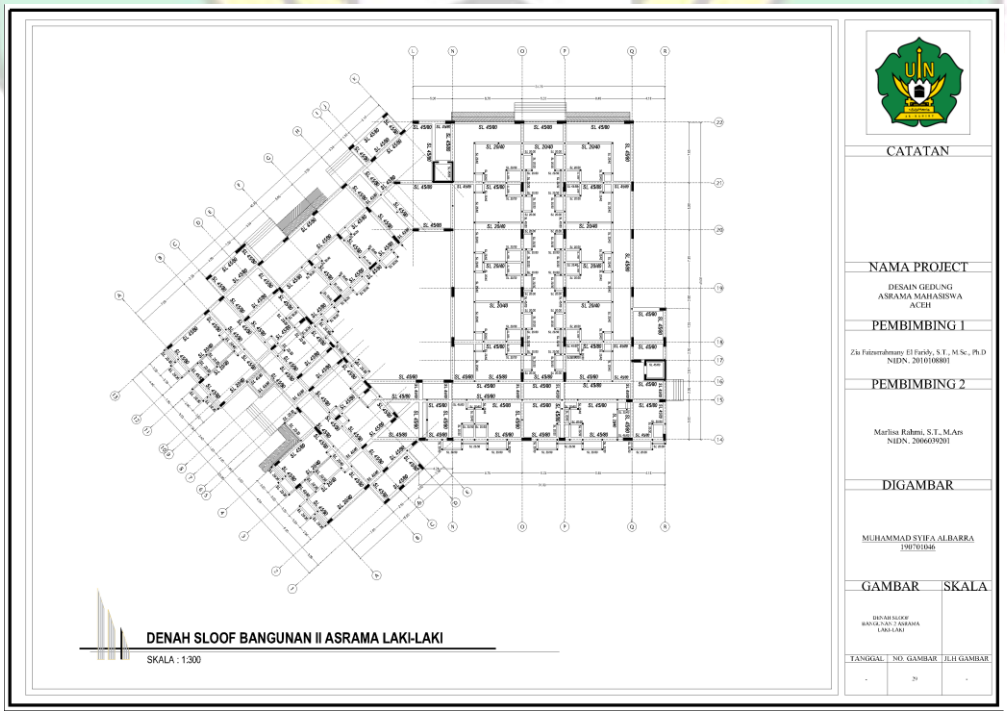
Gambar 5. 99 **Denah Pilecap Pondasi** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



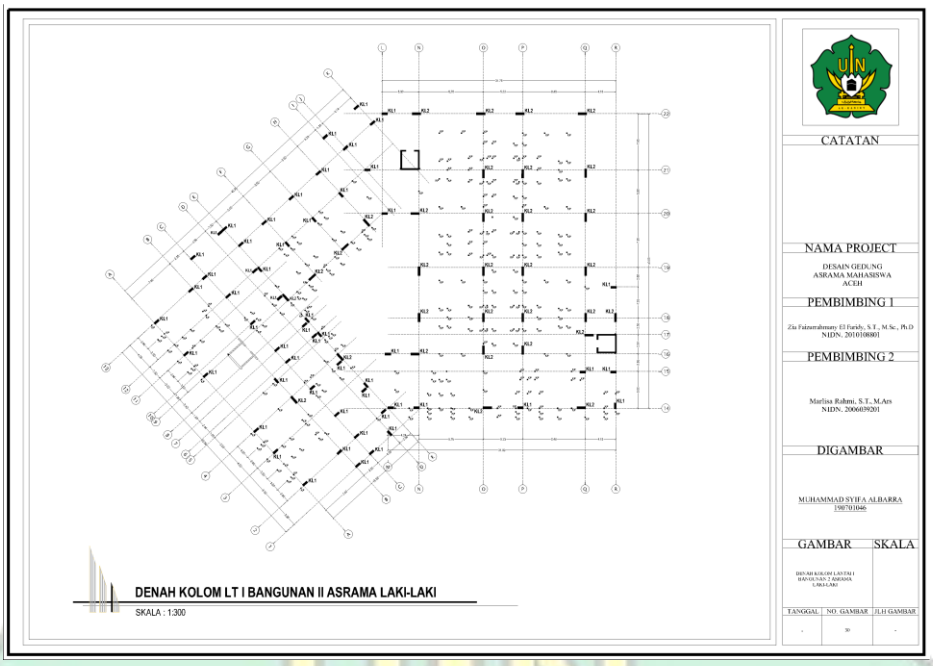
Gambar 5. 100 **Denah Pondasi Batu Gunung** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



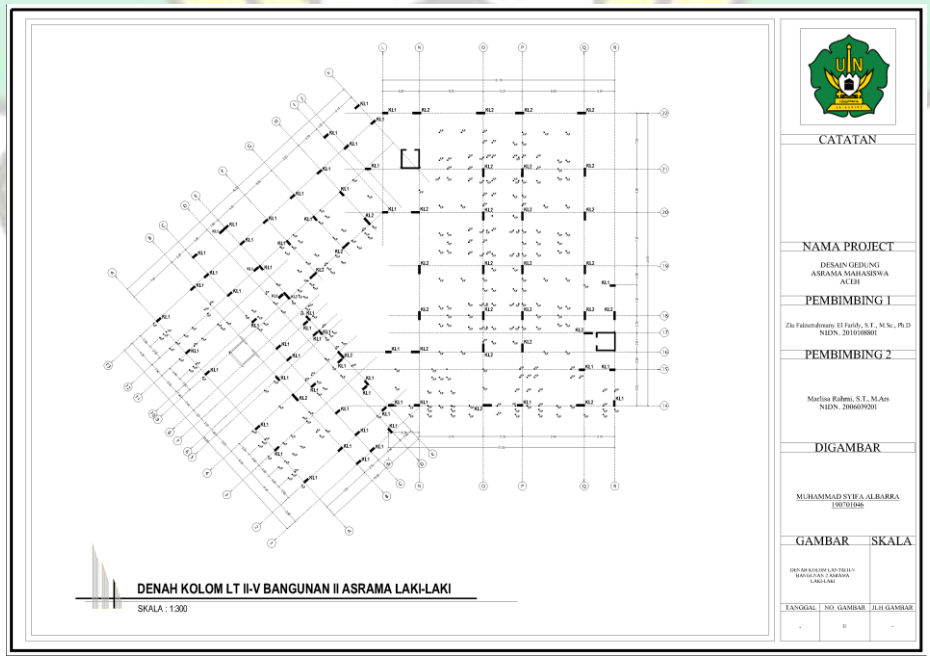
Gambar 5. 101 **Denah Sloof** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



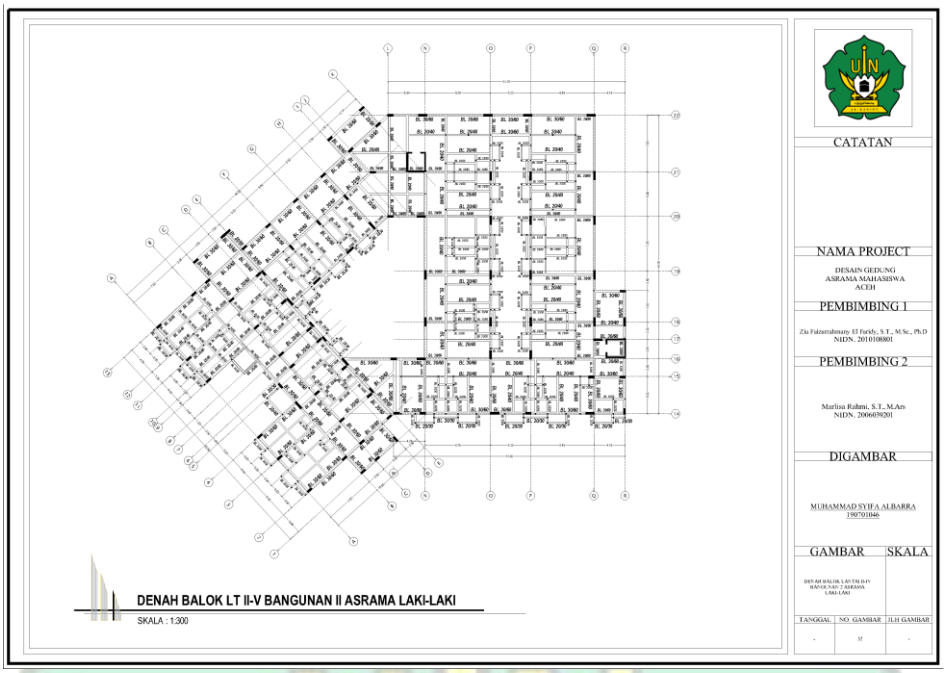
Gambar 5. 102 *Denah Kolom Lantai 1 Bangunan 2 Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



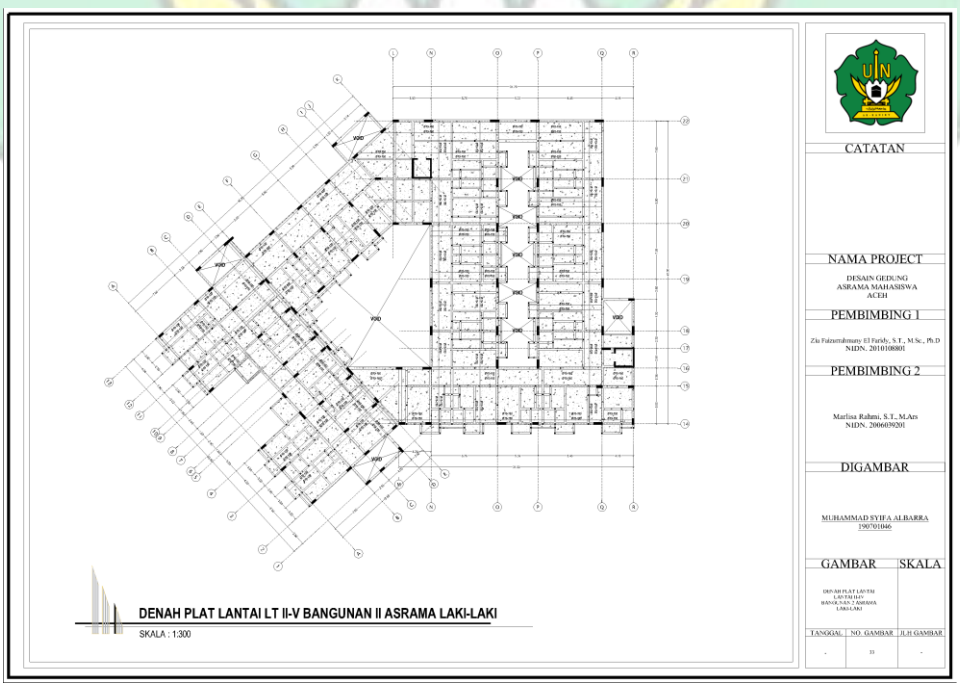
Gambar 5. 103 **Denah Kolom Lantai 2-5** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



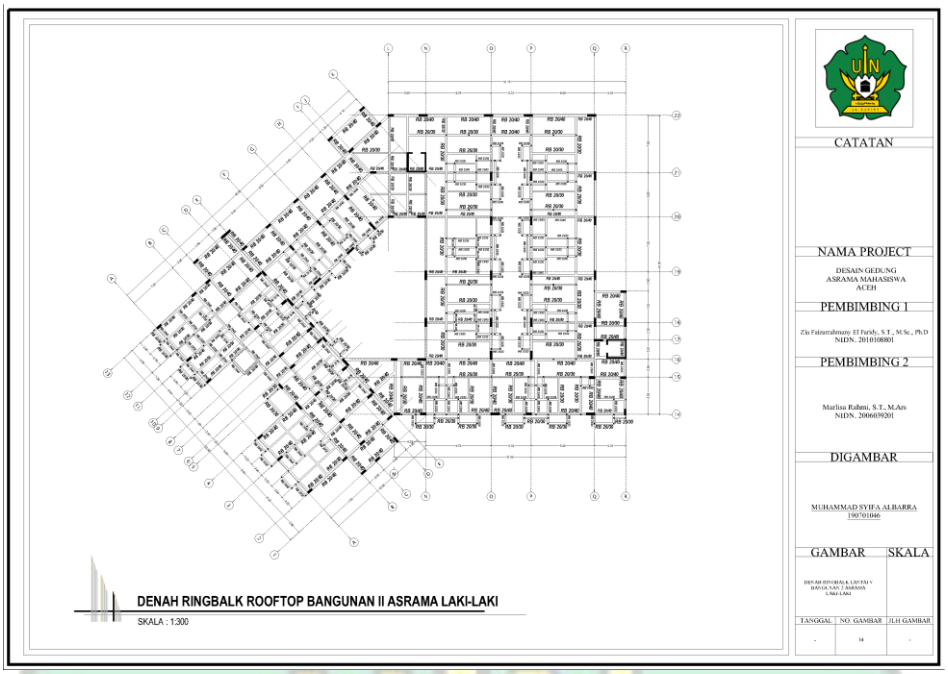
Gambar 5. 104 **Denah Balok Lantai 2-5** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



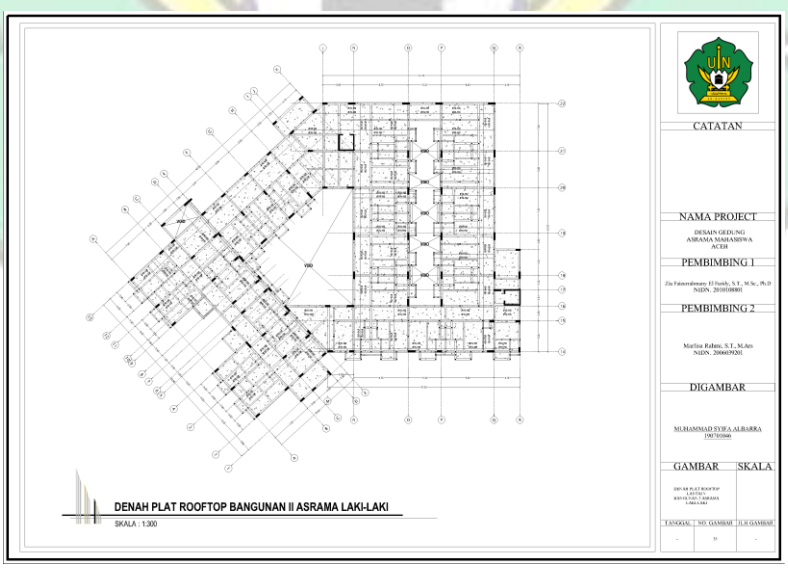
Gambar 5. 105 *Denah Plat Lantai 2-5 Bangunan 2 Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



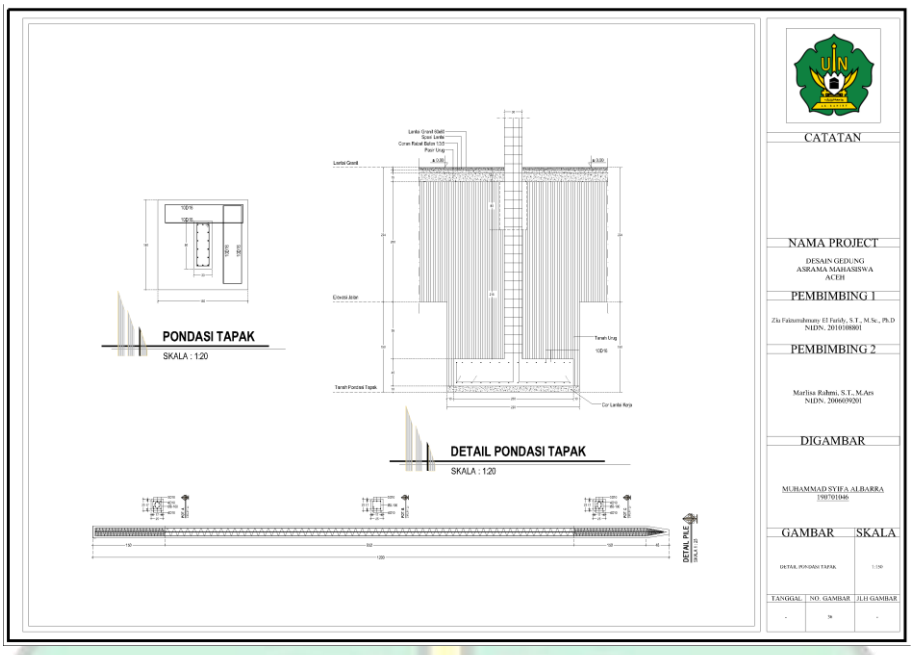
Gambar 5. 106 **Denah Ring Balk Rooftop** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



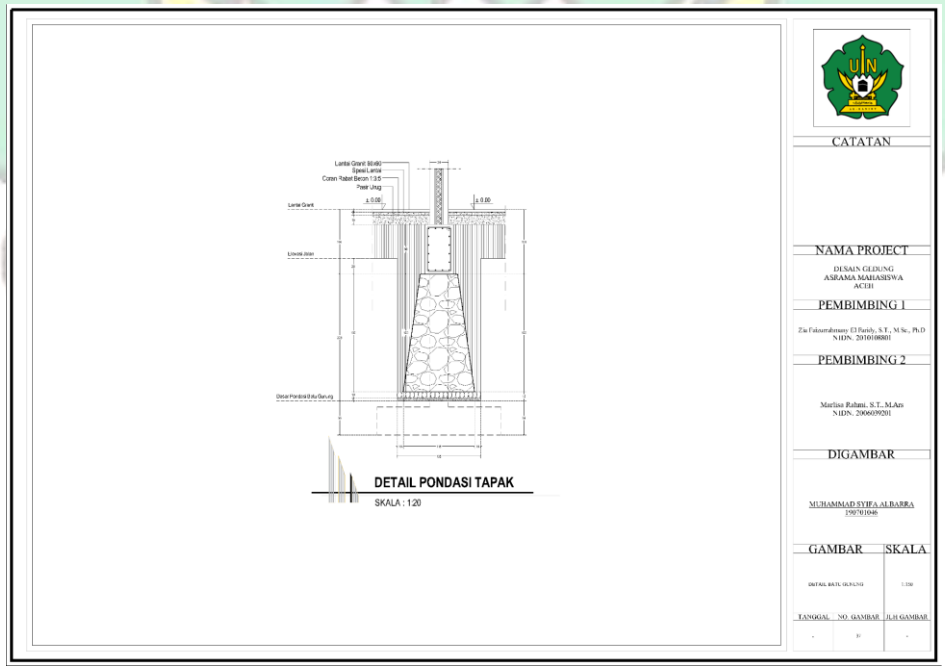
Gambar 5. 107 **Denah Plat Rooftop** *Bangunan* **2** *Asrama Laki-Laki*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



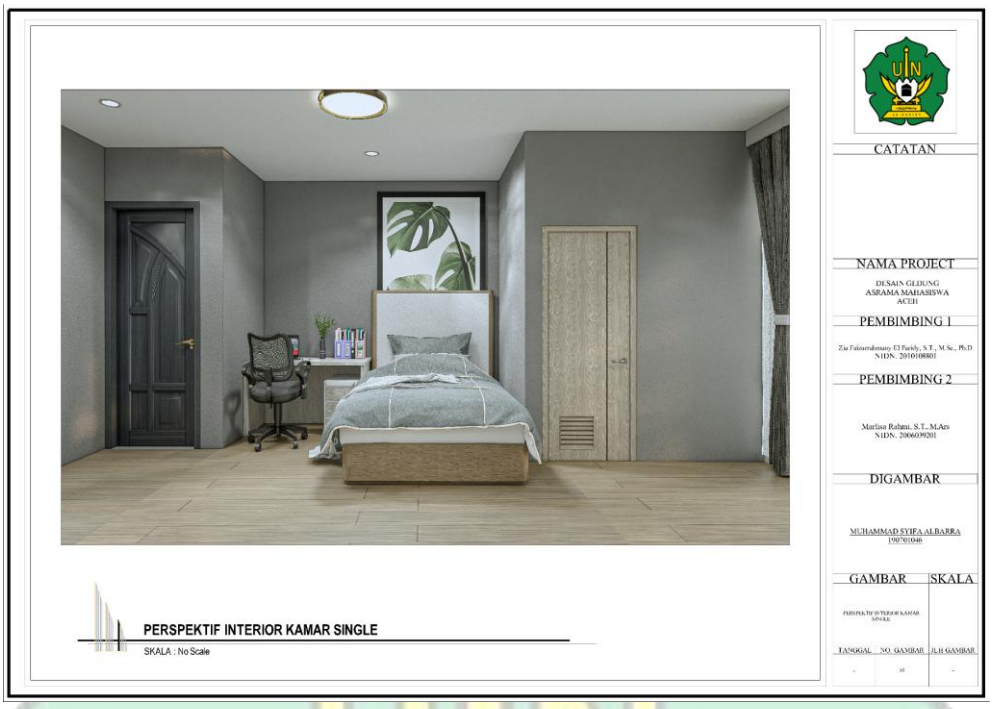
Gambar 5. 108 **Detail Pondasi**

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



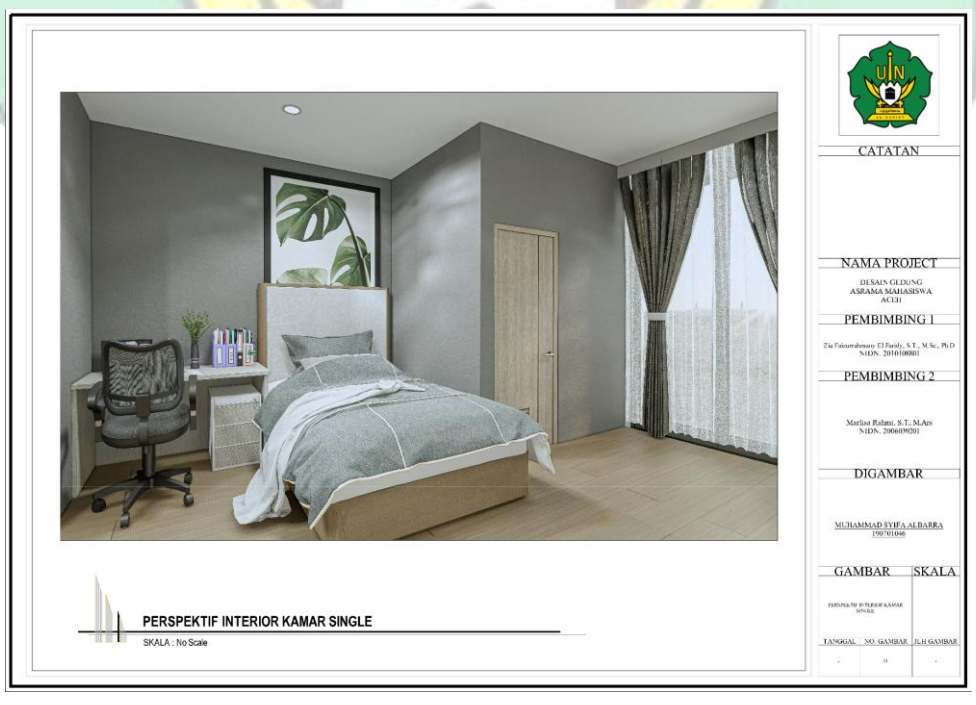
Gambar 5. 109 **Detail Pondasi**

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



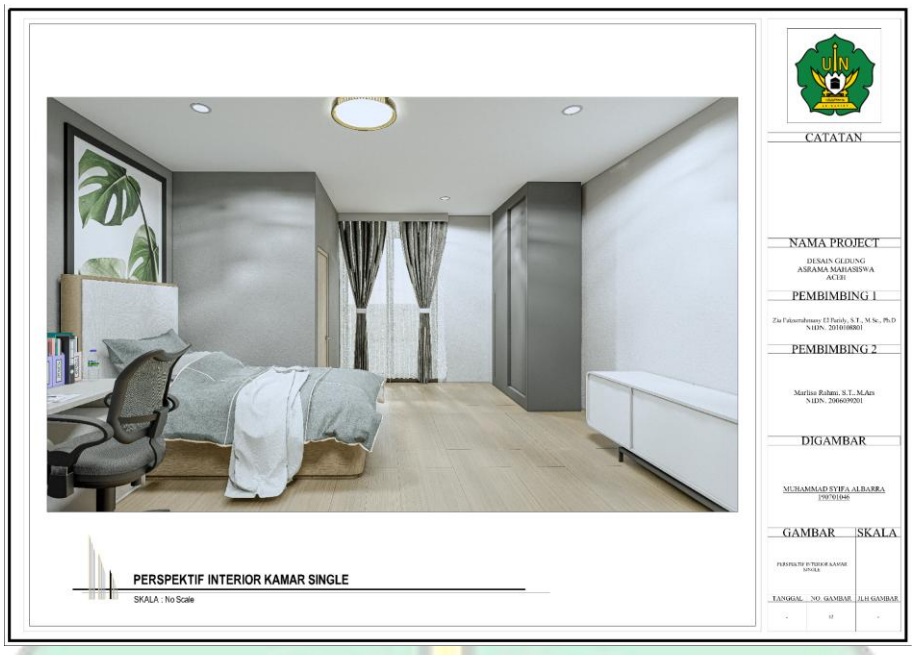
Gambar 5. 110 **Perspektif Interior**

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 111 **Perspektif Interior**

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



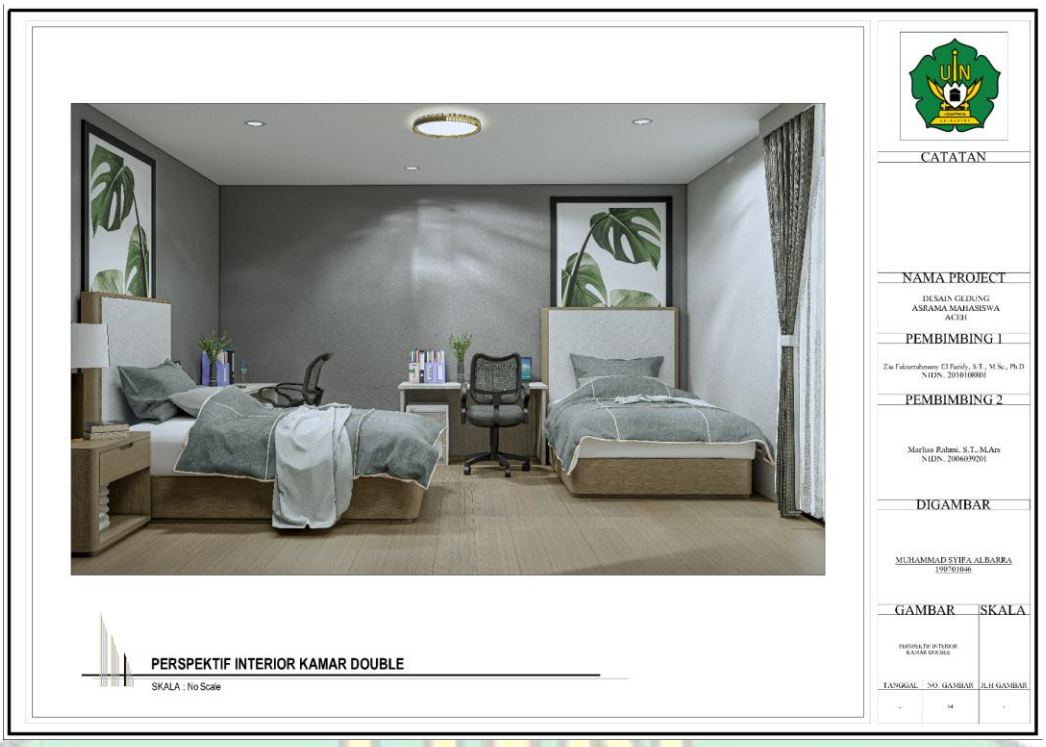
Gambar 5. 112 **Perspektif Interior**

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



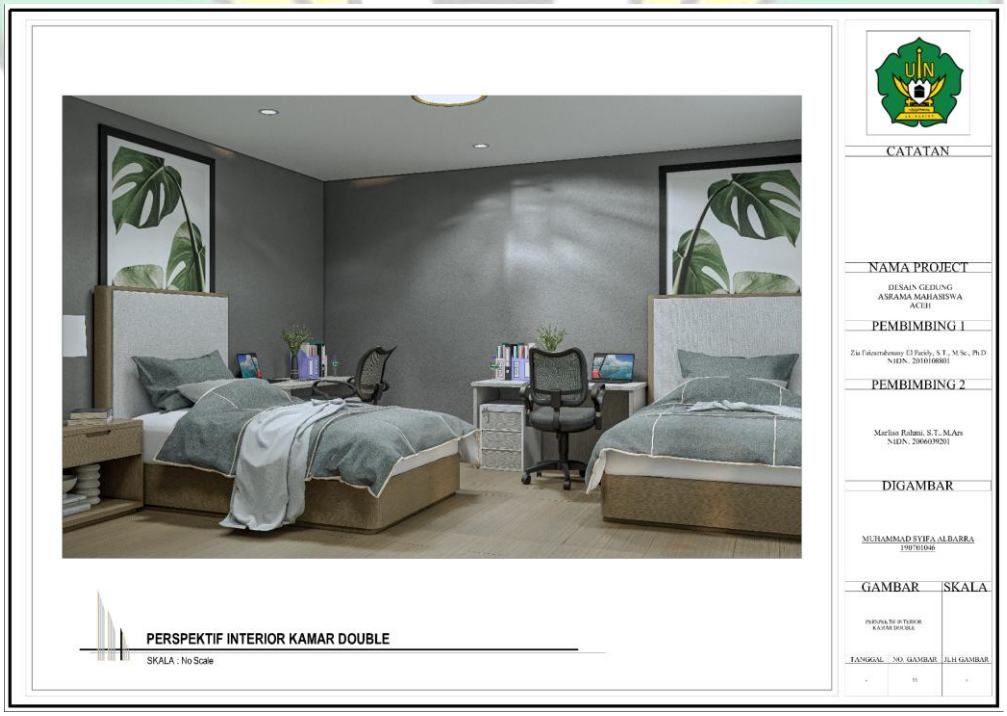
Gambar 5. 113 **Perspektif Interior**

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



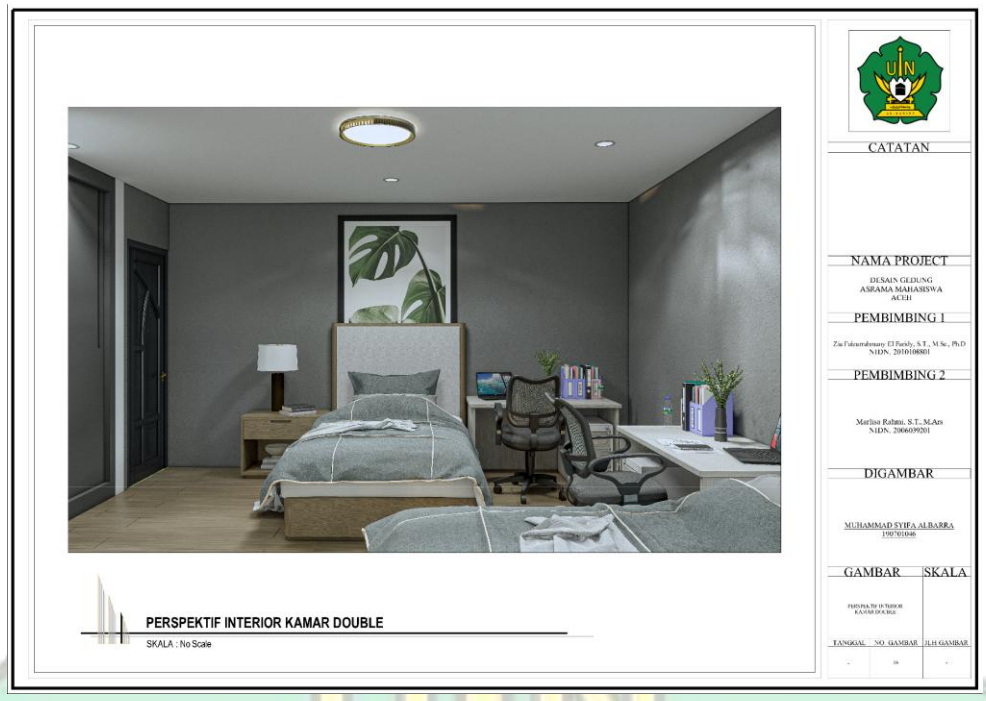
Gambar 5. 114 *Perspektif Interior*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



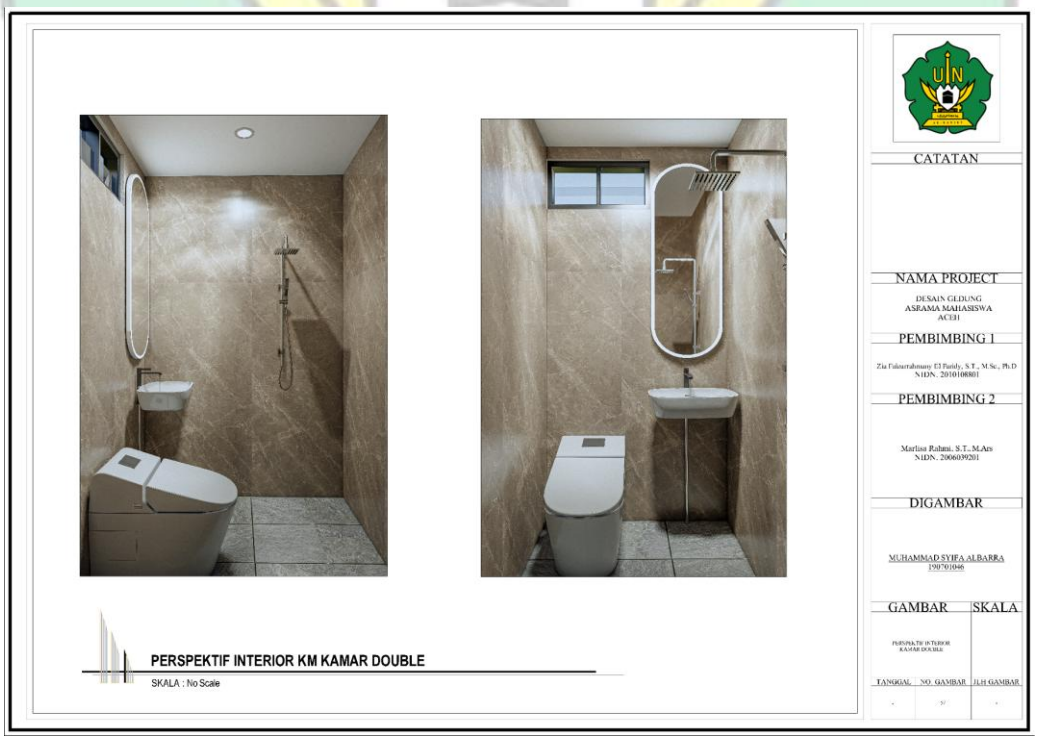
Gambar 5. 115 **Perspektif Interior**

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 116 **Perspektif Interior**

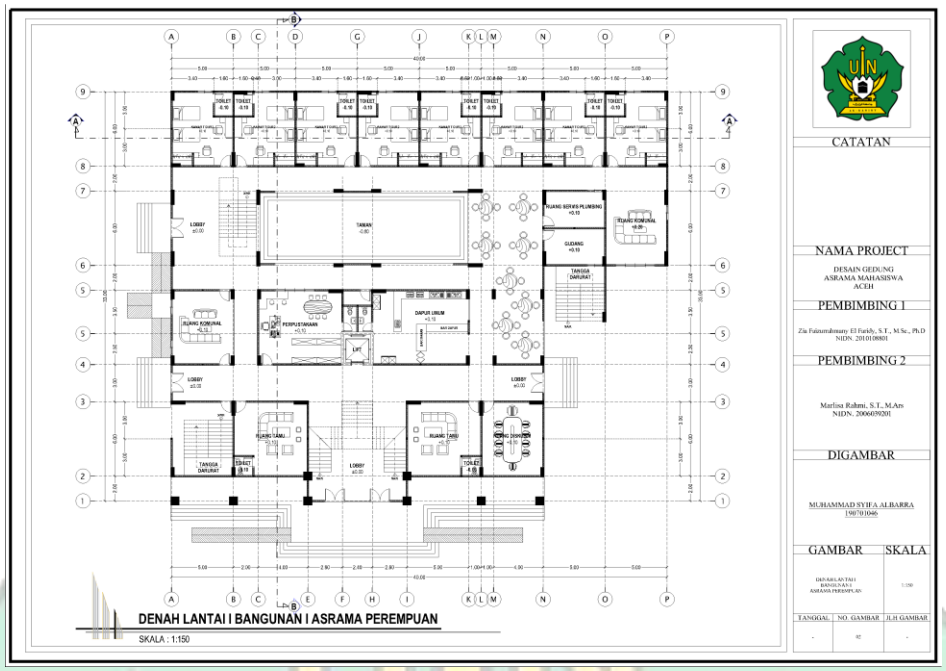
(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 117 **Perspektif Interior**

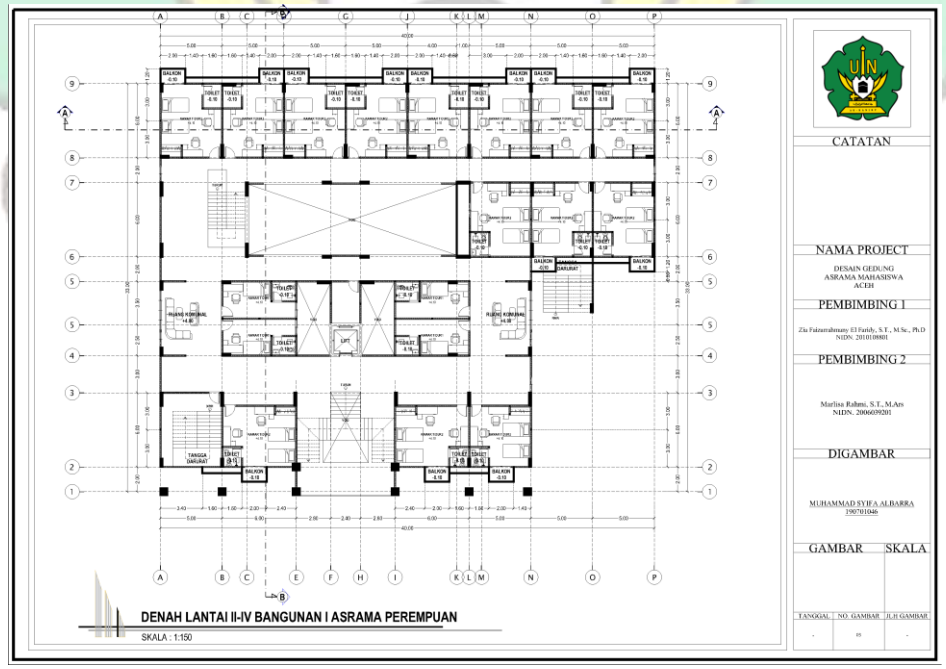
(**Sumber:** *Data Pribadi)*

6.6. Gambar Kerja Bangunan 1 Asrama Perempuan



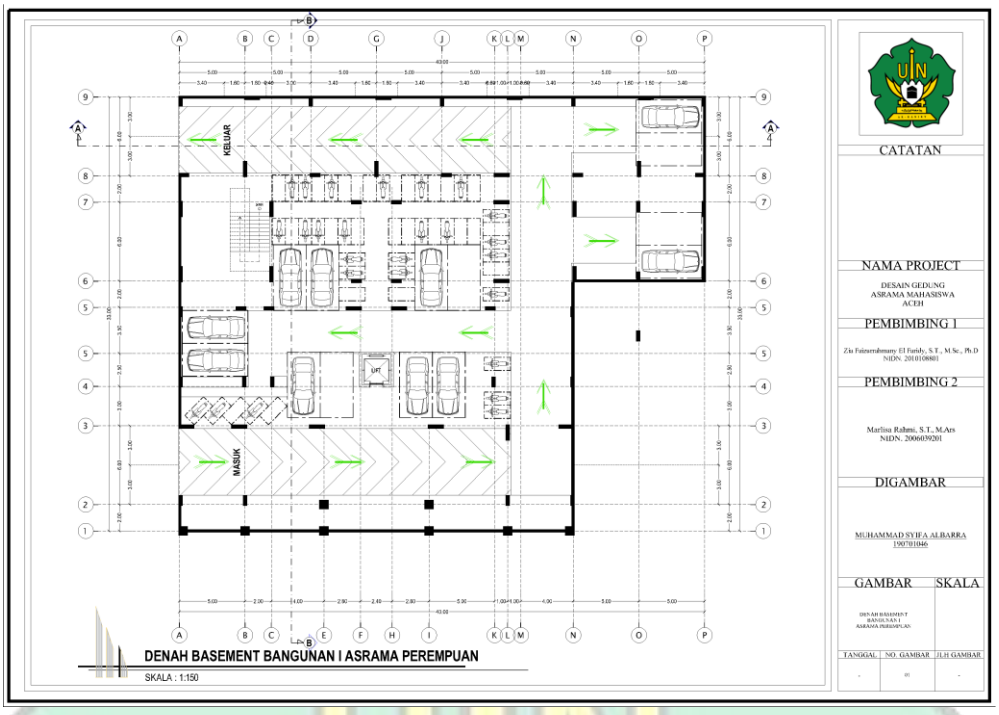
Gambar 5. 118 *Denah Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Perempuan*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 119 **Denah Lantai 2-4 Bangunan 1 Asrama Perempuan**

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



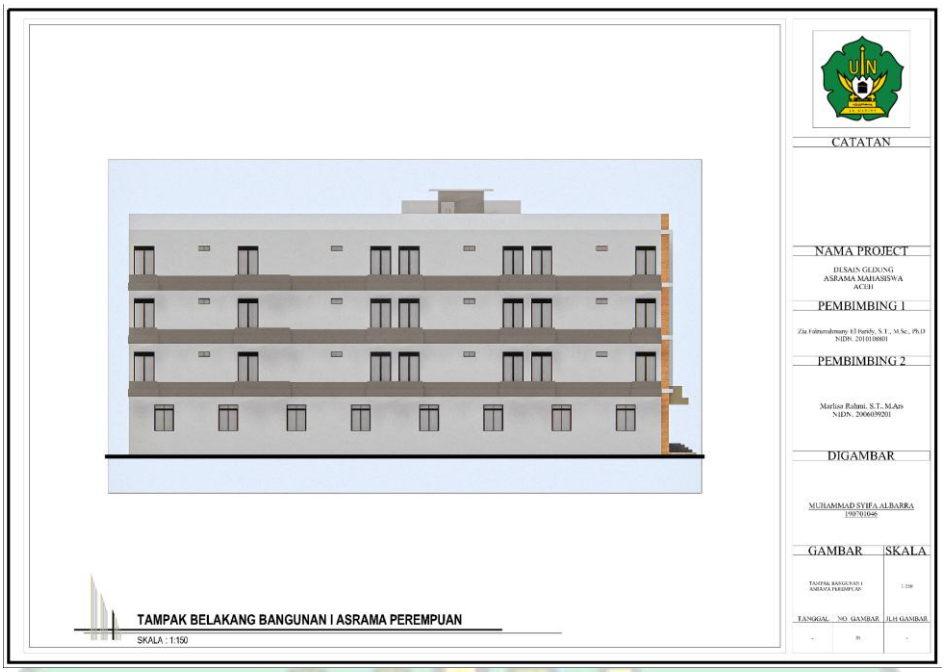
Gambar 5. 120 Denah Basement Bangunan 1 Asrama Perempuan

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 121 Tampak Depan Bangunan 1 Asrama Perempuan

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 122 Tampak Belakang Bangunan 1 Asrama Perempuan

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



Gambar 5. 123 *Tampak Samping Kanan Bangunan 1 Asrama Perempuan*

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



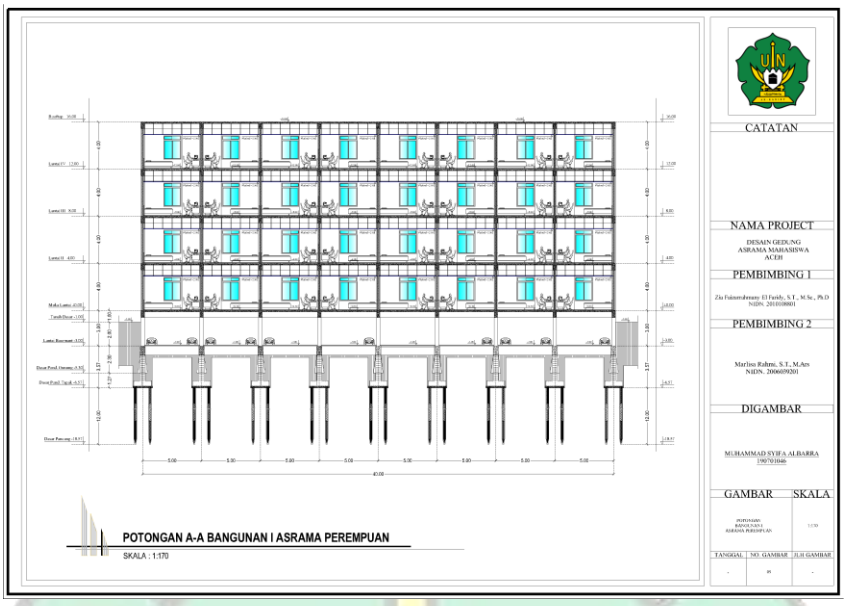
Gambar 5. 124 Tampak Samping Kiri Bangunan 1 Asrama Perempuan

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



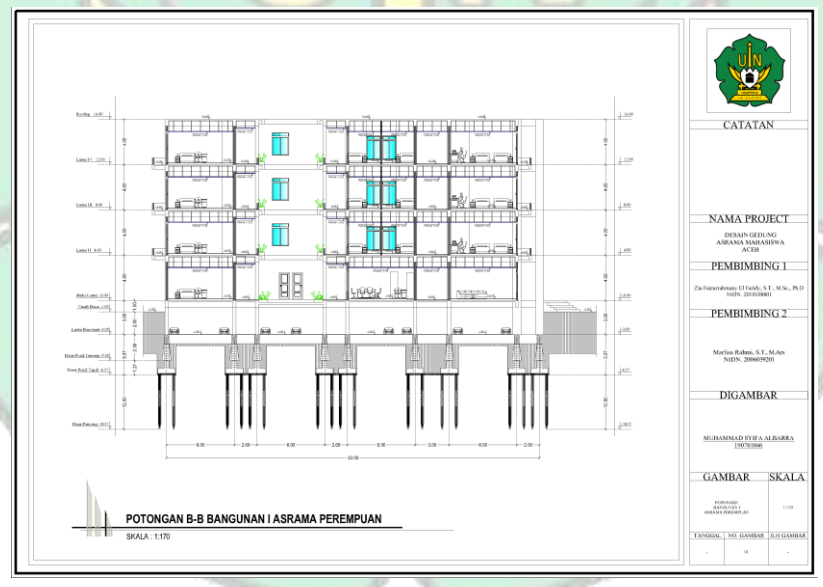
Gambar 5. 125 *Tampak Atas Bangunan 1 Asrama Perempuan*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



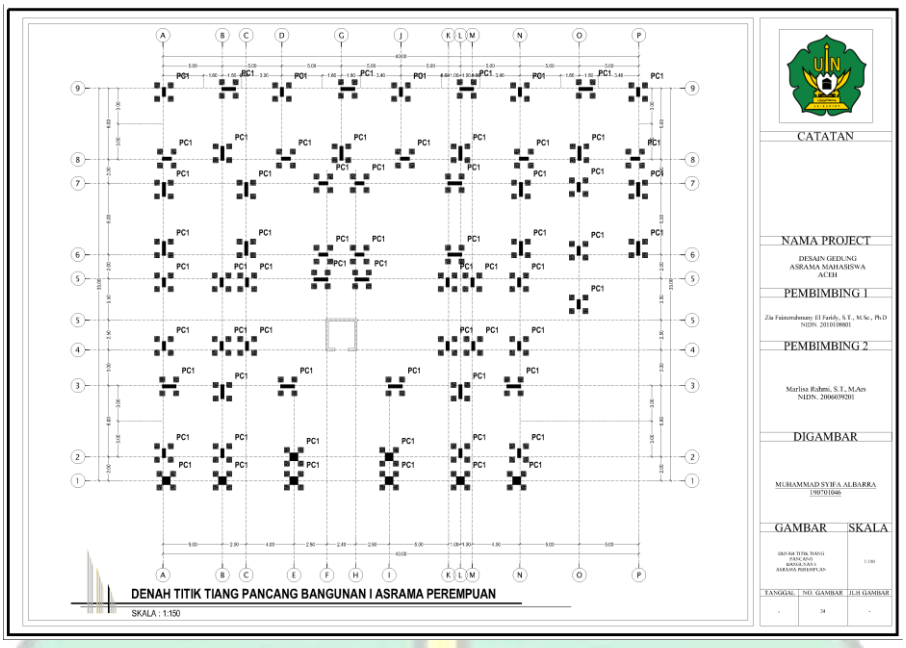
Gambar 5. 126 Potongan Bangunan 1 Asrama Perempuan

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



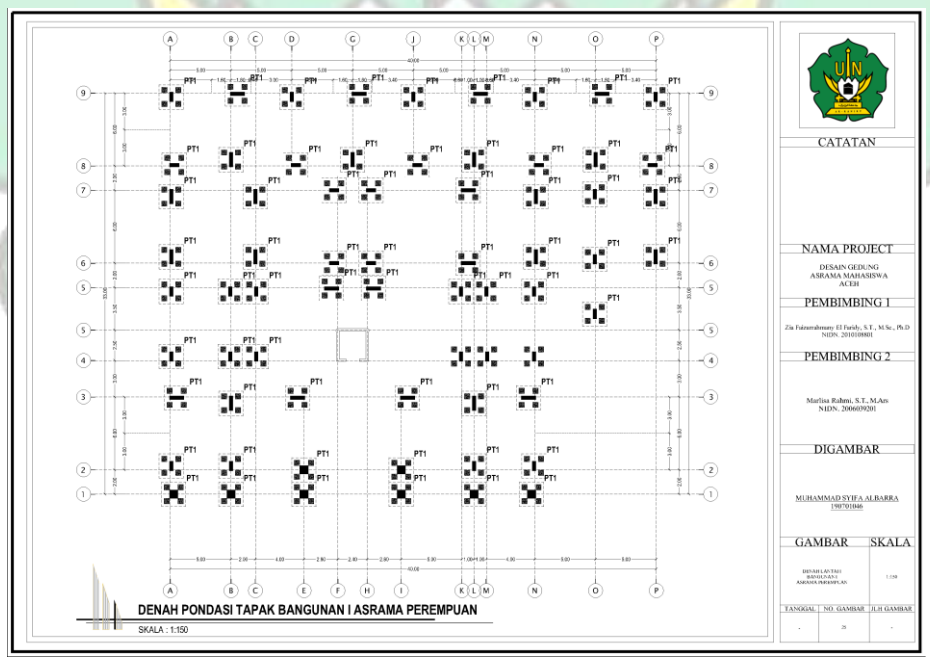
Gambar 5. 127 **Potongan Bangunan 1 Asrama Perempuan**

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



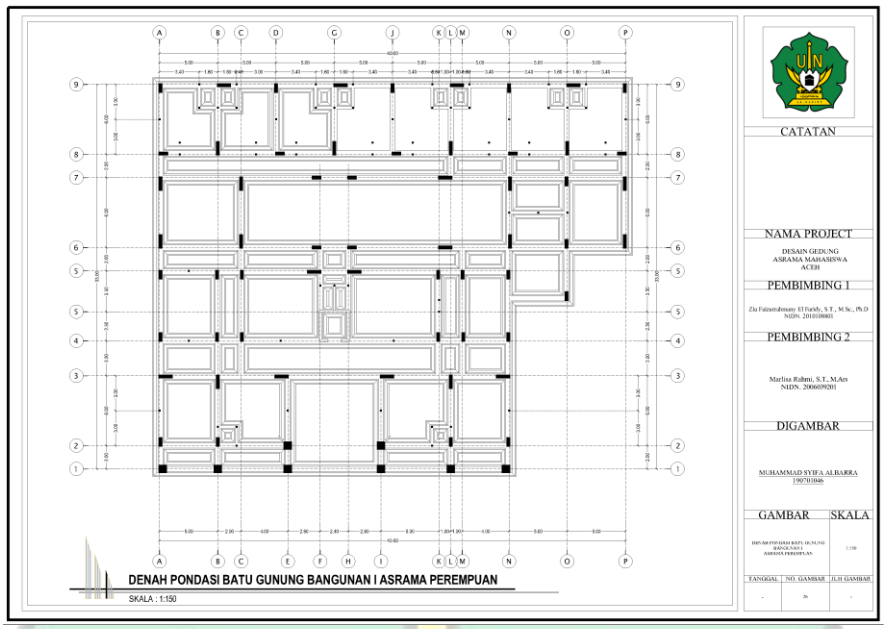
Gambar 5. 128 Denah Titik Tiang Pancang Bangunan 1 Asrama Perempuan

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



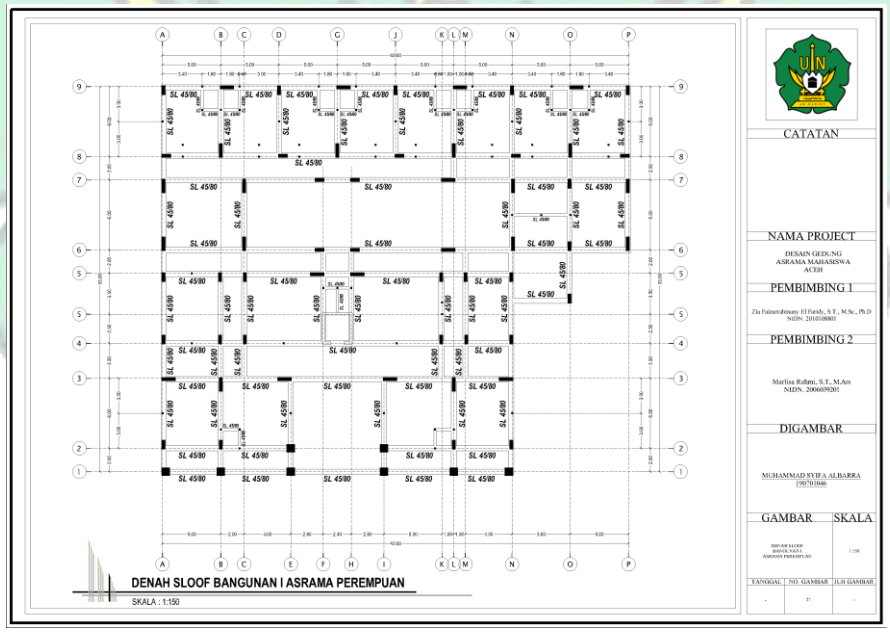
Gambar 5. 129 Denah Pondasi Tapak Bangunan 1 Asrama Perempuan

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



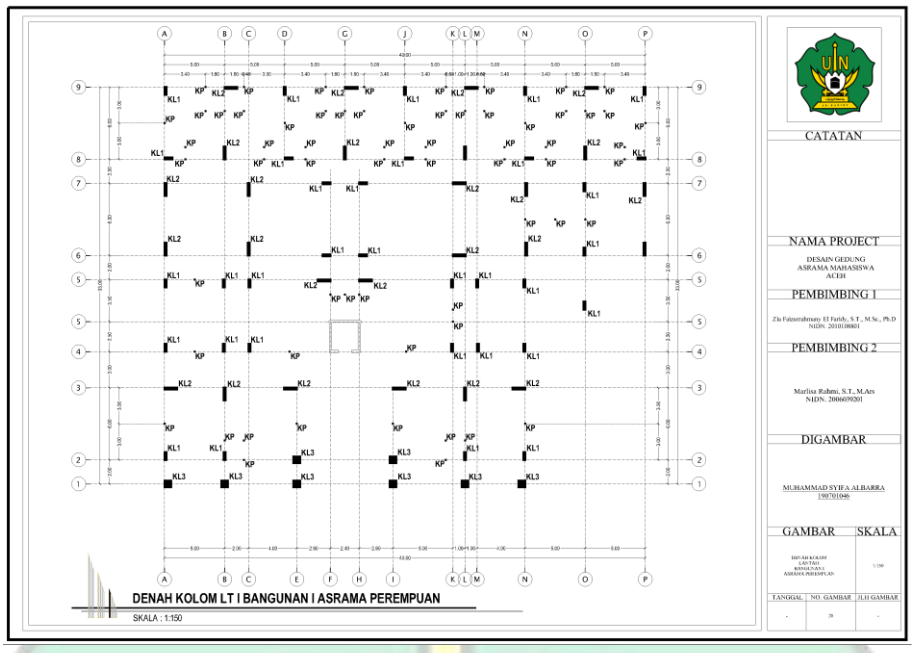
Gambar 5. 130 *Denah Pondasi Batu Gunung Bangunan 1 Asrama Perempuan*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



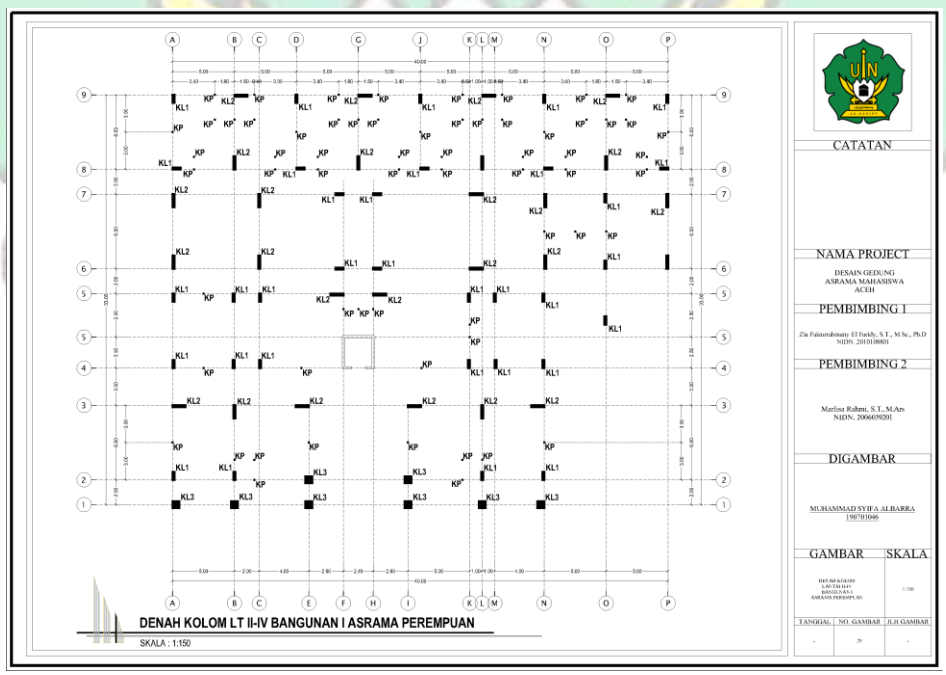
Gambar 5. 131 *Denah Sloof Bangunan 1 Asrama Perempuan*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



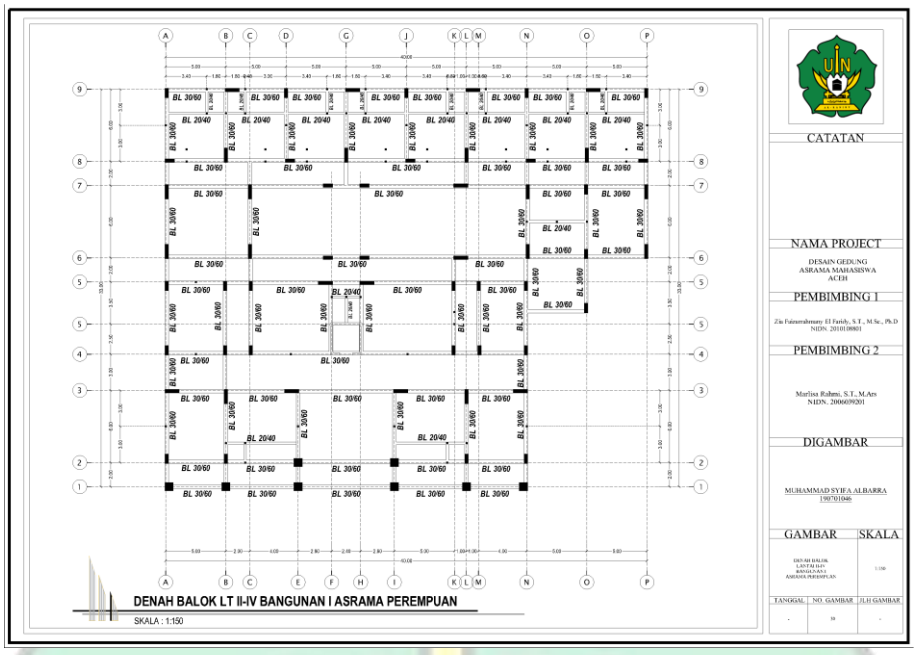
Gambar 5. 132 Denah Kolom Lantai 1 Bangunan 1 Asrama Perempuan

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



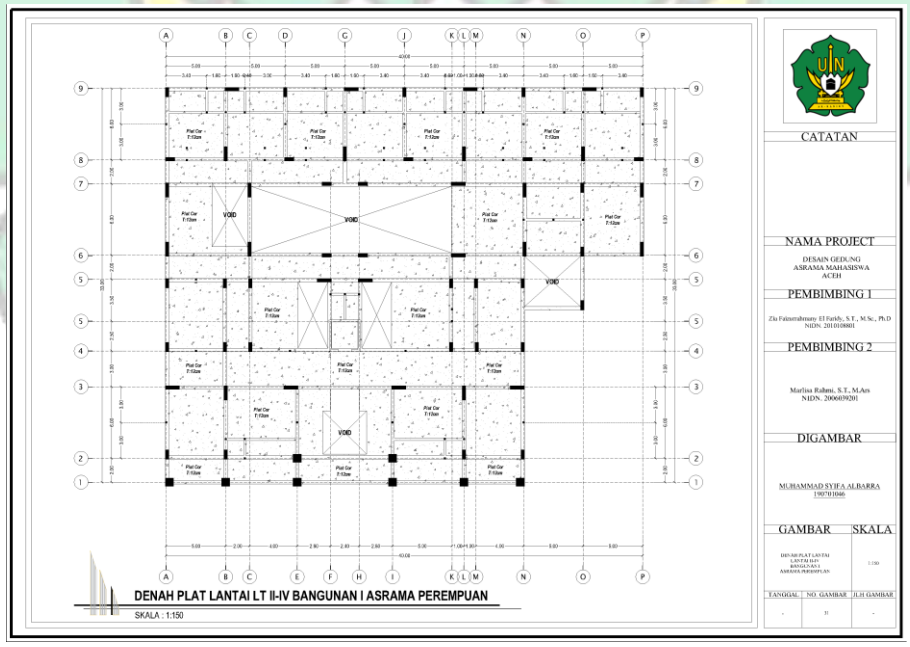
Gambar 5. 133 *Denah Kolom Lantai 2-4 Bangunan 1 Asrama Perempuan*

(* Sumber:** ***Data Pribadi)



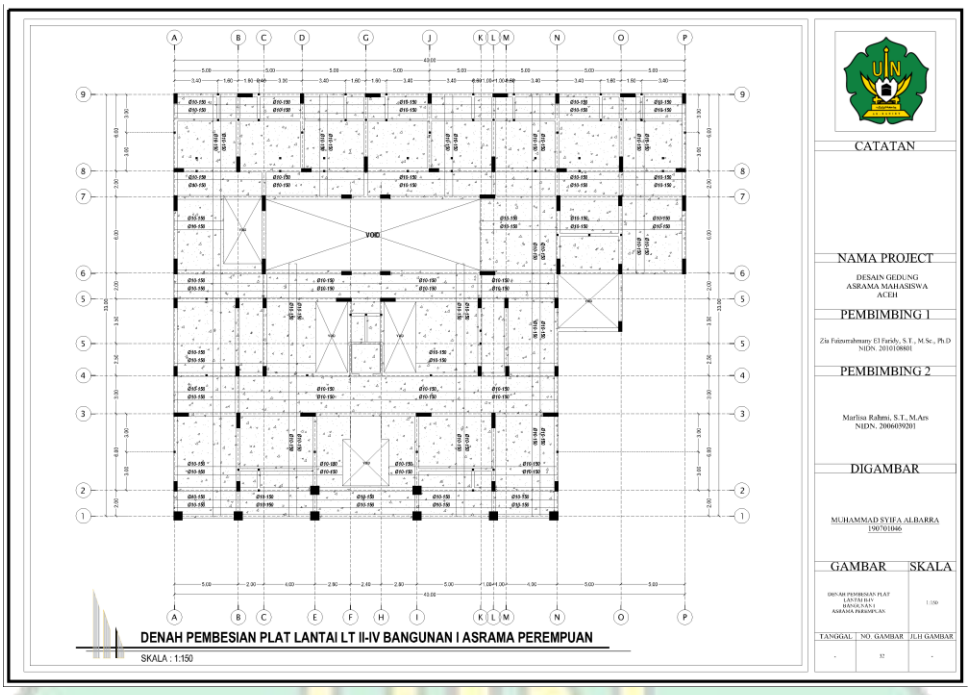
Gambar 5. 134 *Denah Balok Lantai 2-4 Bangunan 1 Asrama Perempuan*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



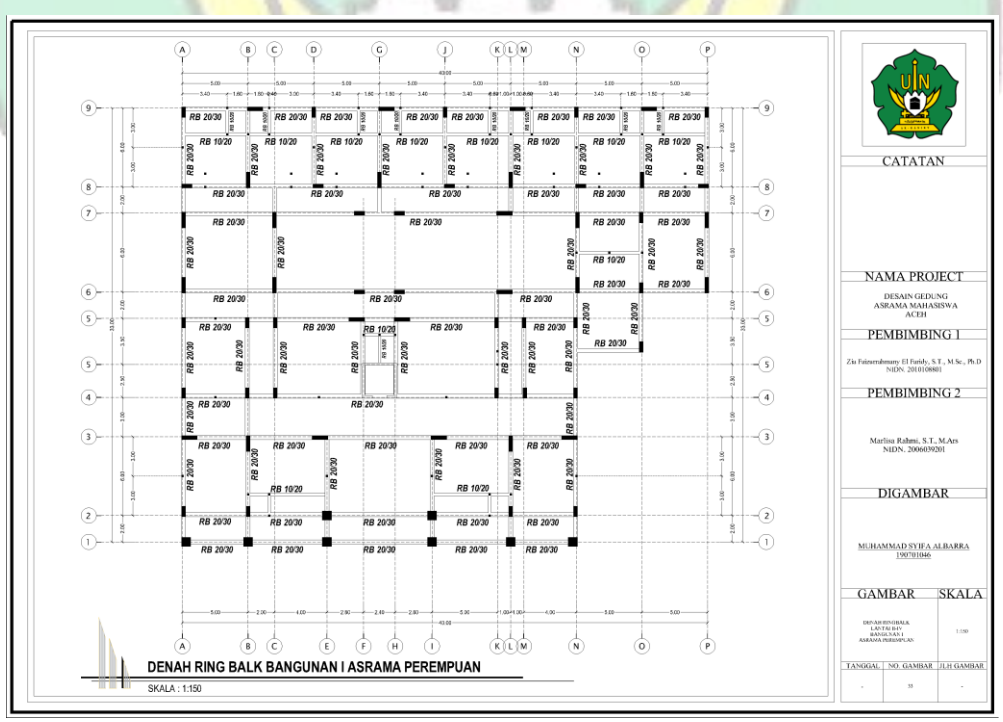
Gambar 5. 135 **Denah Plat Lantai 2-4 Bangunan 1 Asrama Perempuan**

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



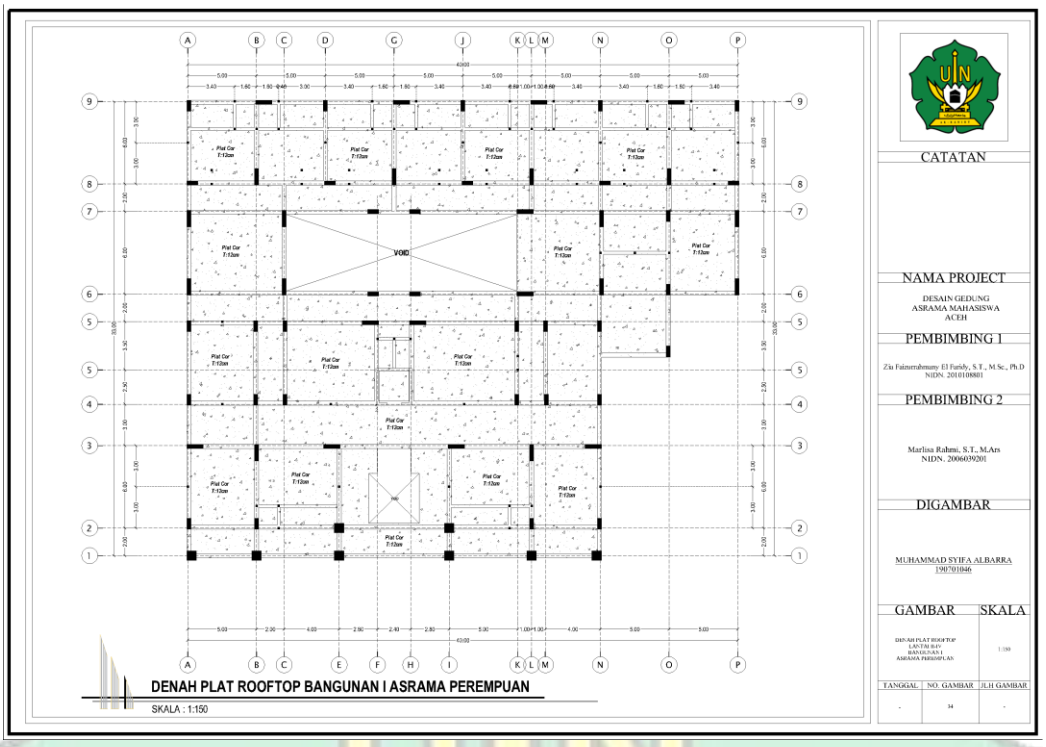
Gambar 5. 136 Denah Pembesian Plat Lantai 2-4 Bangunan 1 Asrama Perempuan

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



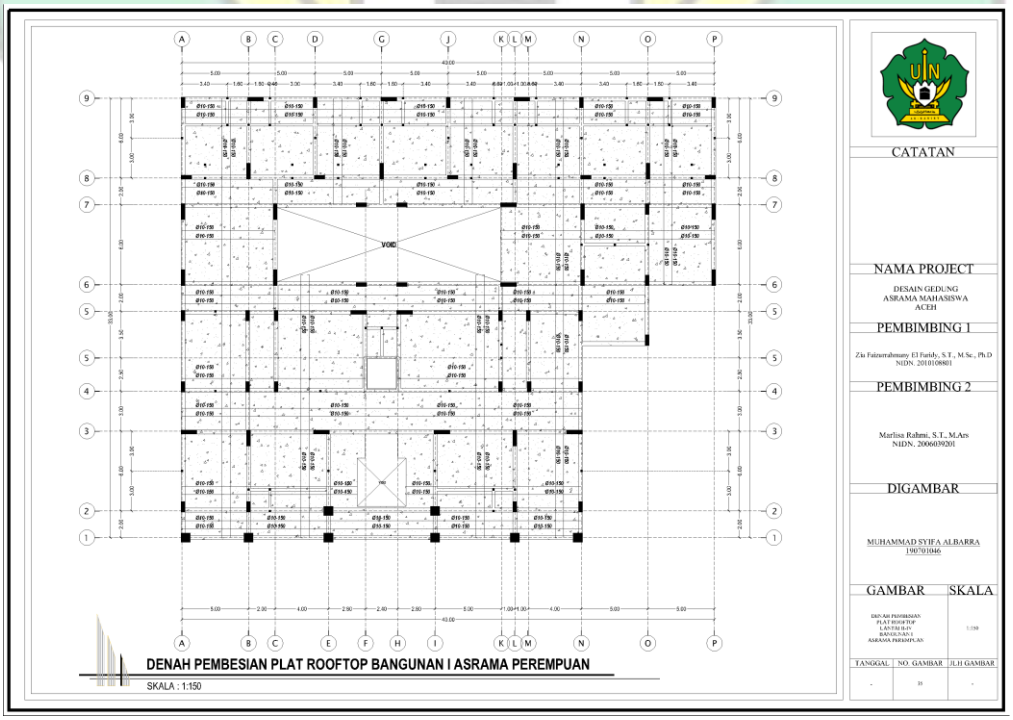
Gambar 5. 137 Denah Ring Balk Bangunan 1 Asrama Perempuan

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



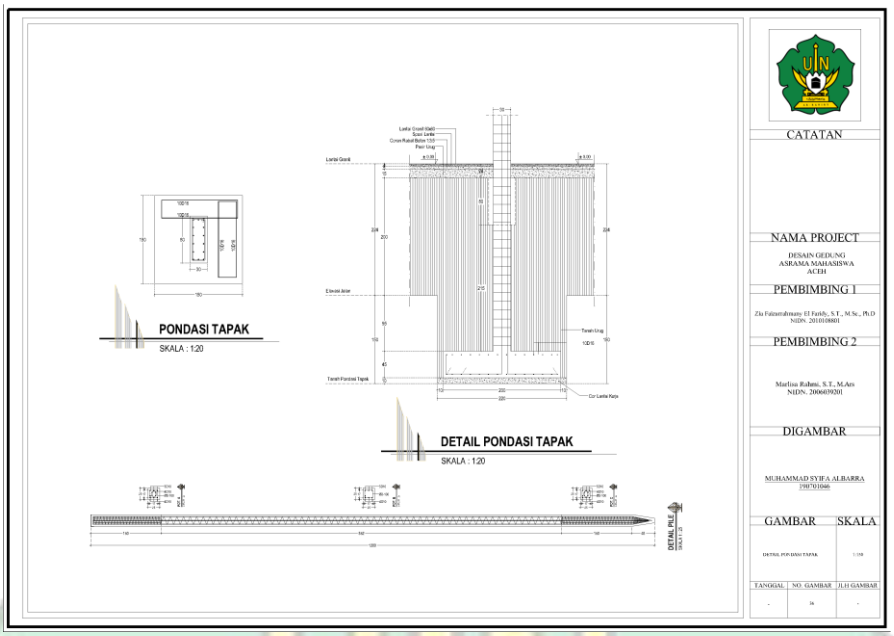
Gambar 5. 138 Denah Plat Roofto Bangunan 1 Asrama Perempuan

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



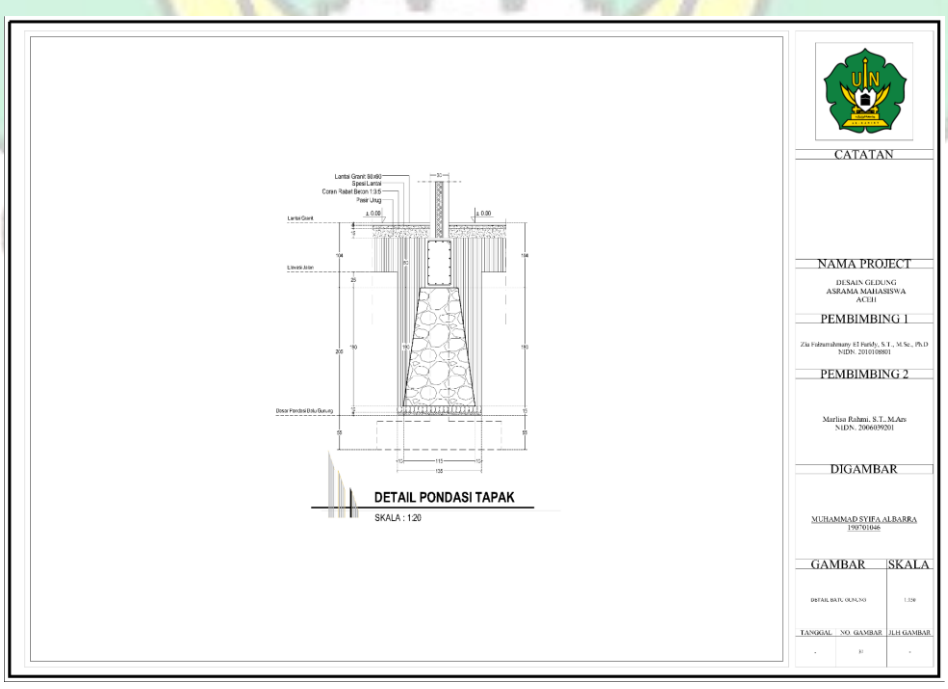
Gambar 5. 139 *Denah Pembesian Plat Rooftop Bangunan 1 Asrama Perempuan*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 140 *Detail Pondasi*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



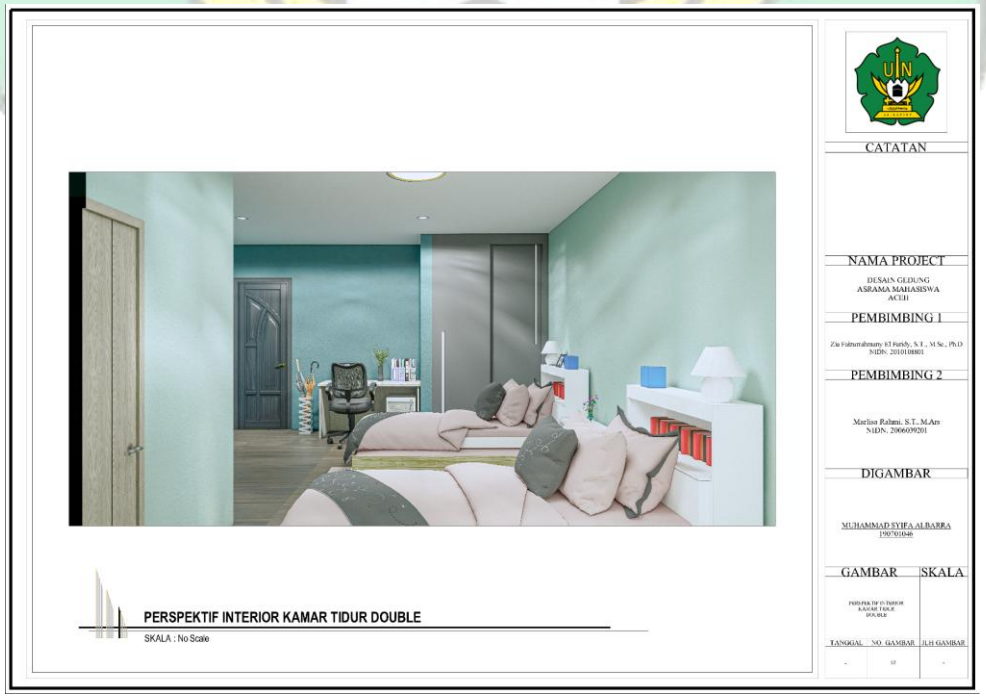
Gambar 5. 141 *Detail Pondasi*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 142 Perspektif Interior

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



Gambar 5. 143 Perspektif Interior

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



Gambar 5. 144 *Perspektif Interior*

(**Sumber:** *Data Pribadi)*



Gambar 5. 145 Perspektif Interior

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



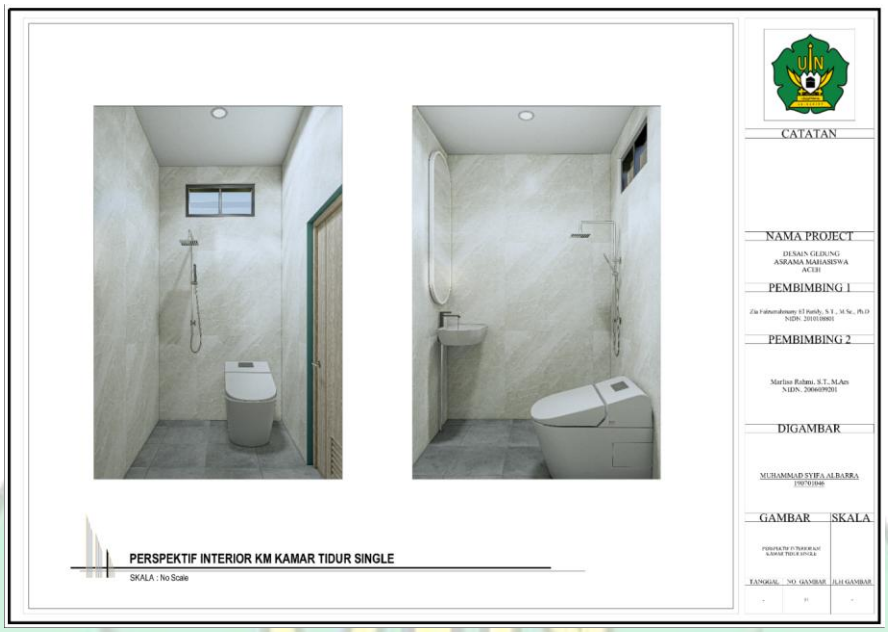
Gambar 5. 146 Perspektif Interior

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



Gambar 5. 147 *Perspektif Interior*

*(**Sumber:** Data Pribadi)*



Gambar 5. 148 Perspektif Interior

*(**Sumber:** Data Pribadi)*

Benner


SYIFA ALBARA
190701046
DOSEN PEMBIMBING I
ZIA FAIZURRAHMY EL FARIDY, S.T., M.sc
DOSEN PEMBIMBING II
MARLISA RAHMI, S.T., M.Ars
LAYOUT
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG
TAMPAK KIRI
TAMPAK KANAN
ASRAMA MAHASISWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PRILAKU DI BANDA ACEH
LOKASI
Alamat : Jln. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, provinsi Aceh.
Luas tapak : ± 18.000 m².
Peruntukan : lahan untuk perumahan
KONSEP BANGUNAN
Gubahan bentuk bangunan dalam perancangan asrama mahasiswa ini menggunakan pendekatan Dynamic Massing Berbasis Perilaku, yaitu bentuk massa bangunan yang disusun secara adaptif dan responsif terhadap pola aktivitas penghuni, karakter tapak, dan kebutuhan interaksi sosial.
LATAR BELAKANG
menghemat untuk pengeluaran mahasiswa
Kurangnya fasilitas Tempat tinggal untuk mahasiswa aceh
Banyaknya lahan yang dibuka perumahan property pribadi
TEMA BANGUNAN
ARSITEKTUR PRILAKU
Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan
Mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman secara fisik dan psikis serta menyenangkan secara fisik dan fisiologis
Memperhatikan kondisi dan perilaku pemakai
PERSPEKTIF KAWASAN
INTERIOR
Gambar Interior Kamar dan Kamar Mandi

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Y. (2018). Penerapan Konsep Arsitektur Prilaku Pada Penetapan Kawasan. *Jurnal Arsitektur Purnawarupa*, 84.

Ching, F. D. (2014). *Architecture: Form, Space, and Order.* Hoboken: NJ: John Wiley & Sons.

De Chiara, J. &. (1980). *Time-Saver Standards for Building Types. New York.*

Indriyati, S. A. (2022). Behavior Approach for Designing in Architecture . *International Journal of Innovative Science and Research Technology*.

Kadeli, L. M. (2018). Penerapan Konsep Arsitektur Prilaku Pada Pusat Komunitas Anak Jalanan Berbasis Kewirausahaan Dan Kesenian Di Jakarta. *Penerapan Konsep Arsitektur Perilaku Pada Pusat Komunitas Anak Jalanan Berbasis Kewirausahaan dan Kesenian di Jakarta*, 3.

Lang, J. (1987). *Creating Architectural Theory: The Role of the Behavioral Sciences in Environmental Design.* Van Nostrand Reinhold.

Lawson, B. (2005). *How Designers Think: The Design Process Demystified.* Oxford: Architectural Press.

Made Arya, S. M. (2017). Kajian Pelayanan dan Fasilitas Asrama Disekolah Tinggi Penerbangan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aviasi Langit Biru Vol. 10 No.2 Juni 2017 Hal 1 : 60*, 30.

Marlina, H. (2019). Arsitektur Prilaku. *RumÔh*, 47.

Marlina, H. (2019). Arsitektur Prilaku. *RumÔh*, 48.

Prayogi, Y. A. (2018). Penerapan Konsep Arsitektur Perilaku Pada Penataan Kawasan Zona 4 Pekojan Kota Tua Jakarta. *Penerapan Konsep Arsitektur Perilaku pada Penataan Kawasan Zona 4 Pekojan Kota Tua*, *2*, 84.

Rapoport, A. (1977). *Human Aspects of Urban Form: Towards a Man–Environment Approach to Urban Form and Design.* New York: Pergamon Press.

Suwandi, A. A. (2021). Kajian Konsep Arsitektur Perilaku Dan Tingkat Kenyamanan Penghuni Pada Hunian Vertical Dengan Analisis Behavioral Mapping (Studi Kasus: Rusunawa Pinus Elok Tower C, Jakarta Timur). *Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan*, 258.

Widiastuti. (1995). *Psikologi Penghuni Asrama.*

Zainal, S. (2022). Keistimewaan Aceh dan Pembangunan Perdamaian dalam Tinjauan Sosio Historis . *Jurnal Sosiologi USK: Media Pemikiran & Aplikasi*, 93.